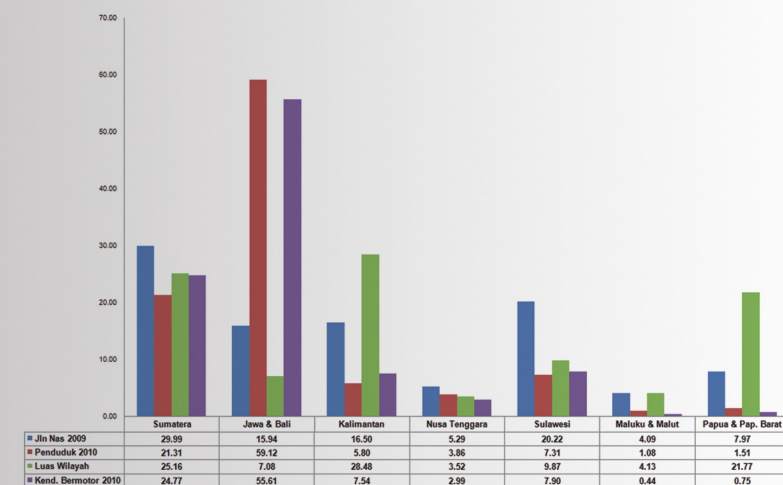
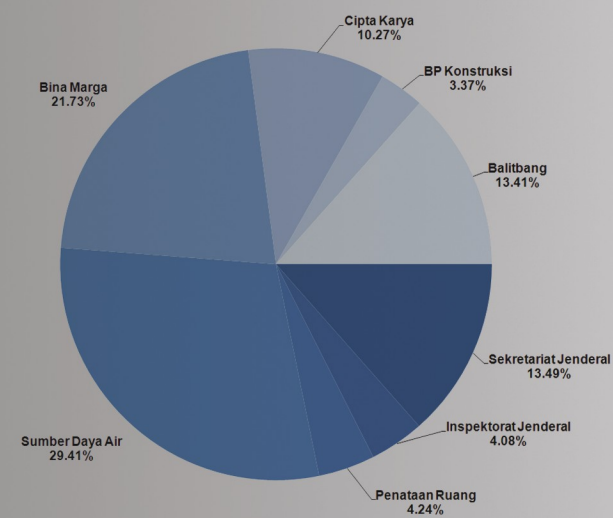




BIS-PU 2012



BUKU INFORMASI STATISTIK PEKERJAAN UMUM 2012

BIS-PU 2012

Buku Informasi STATISTIK Pekerjaan Umum

<http://www.pu.go.id/site/view/72>



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
SEKRETARIAT JENDERAL
PUSAT PENGOLAHAN DATA (PUSDATA)

**STATISTIK
PEKERJAAN UMUM**

<http://www.pu.go.id/site/view/72>

Pusat Pengolahan Data (PUSDATA) Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia
Jl. Pattimura No. 20 Kebayoran Baru, Jakarta 12110 - Telp: 021-7392262

KATA PENGANTAR

Penyediaan dan penyebarluasan data dan informasi statistik infrastruktur Pekerjaan Umum dalam berbagai bentuk penyajian dalam rangka mendukung perencanaan pembangunan dan pengembangan infrastruktur Pekerjaan Umum sangat diperlukan. Oleh sebab itu disusun Buku Informasi Statistik Infrastruktur ke-PU-an yang selanjutnya disebut sebagai Buku Informasi Statistik Pekerjaan Umum (BIS-PU) dalam rangka pekerjaan Penyusunan Buku Induk Statistik Infrastruktur Bidang Pekerjaan Umum.

Data dan informasi yang disajikan diupayakan berupa data terpilah yang berasal dari berbagai sumber, baik dari dalam maupun dari luar lingkungan Kementerian PU, serta memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini. Dalam Penyusunan BIS-PU ini disajikan data dan informasi tingkat nasional yang dirinci per objek infrastruktur yang ada di seluruh provinsi. Selain itu, diupayakan pula data tersusun untuk rentang waktu beberapa tahun terakhir. Bentuk penyajian dibuat sederhana, mudah dan menarik untuk dibaca serta informatif, sehingga dapat diketahui posisi, kondisi dan kebutuhan masyarakat sebagai masukan dalam penyusunan program/kegiatan berbagai bidang pembangunan infrastruktur yang lebih efektif dan efisien serta tepat sasaran.

Tim Penyusun menyadari bahwa di dalam penyusunan BIS-PU ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu saran dan masukan yang konstruktif dari para pengguna buku ini sangat diharapkan untuk penyempurnaan selanjutnya.

Jakarta, Oktober 2012

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	vii
Daftar Foto	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	I-1
B. Tujuan.....	I-2
BAB II : STATISTIK INFRASTRUKTUR SUMBER DAYA AIR	
A. Sumber Air	II-1
A.1. Wilayah Sungai dan Daerah Aliran Sungai.....	II-1
A.2. Danau/Situ	II-18
B. Bangunan Air.....	II-23
B.1. Bendungan/Waduk.....	II-23
B.2. Bendung.....	II-32
B.3. Embung dan Embung Potensi.....	II-39
C. Daerah Irigasi.....	II-52
D. Rawa.....	II-64
E. Bangunan Pengaman Pantai.....	II-71
BAB III : STATISTIK INFRASTRUKTUR BINA MARGA	
A. Jalan Nasional.....	III-1
B. Jalan Strategis Nasional.....	III-6
C. Jalan Tol.....	III-7
D. Jembatan.....	III-11

BAB IV	:	STATISTIK INFRASTRUKTUR CIPTA KARYA	
		A. Air Minum.....	IV-1
		B. Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	IV-17
		C. Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT).....	IV-25
		D. Kawasan Agropolitan.....	IV-30
		E. Rumah Susun Sederhana Sewa.....	IV-42
BAB V	:	PENATAAN RUANG.....	V-1
BAB VI	:	STATISTIK SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN ISU GENDER	
		A. Sumber Daya Manusia (SDM) Kementerian PU.....	VI-1
		B. Isu Gender.....	VI-9
BAB VII	:	ANALISIS STATISTIK INFRASTRUKTUR	
		A. Analisis Statistik Infrastruktur Sumber Daya Air.....	VII-1
		B. Analisis Statistik Infrastruktur Jalan dan Jembatan.....	VII-6
		C. Analisis Statistik Infrastruktur Cipta Karya.....	VII-15
BAB VIII	:	PENUTUP.....	VIII-1

DAFTAR TABEL

2.1.	Daftar Wilayah Sungai (WS) di Indonesia.....	II-2
2.2.	Daftar Daerah Aliran Sungai (DAS) di Indonesia.....	II-5
2.3.	Danau di Indonesia.....	II-19
2.4.	Bendungan di Indonesia.....	II-24
2.5.	Bendung di Indonesia.....	II-33
2.6.	Embung di Indonesia.....	II-40
2.7.	Embung Potensi di Indonesia.....	II-45
2.8.	Daerah Irigasi Wewenang Pemerintah Pusat.....	II-53
2.9.	Rawa di Indonesia.....	II-64
2.10.	Pengaman Pantai di Indonesia.....	II-72
3.1.	Kondisi Kemantapan Jalan Nasional Menurut Provinsi Tahun 2011 Berdasarkan Kerataan Permukaan Jalan (IRI) Status : Awal Agustus 2011.....	III-1
3.2.	Persentase Kondisi Kemantapan Jalan Nasional Menurut Provinsi Tahun 2011 Berdasarkan Kerataan Permukaan Jalan (IRI) Status : Awal Agustus 2011.....	III-2
3.3.	Jalan Strategis Nasional Rencana.....	III-6
3.4.	Jalan Tol Beroperasi di Indonesia.....	III-8
3.5.	Jembatan Besar di Indonesia.....	III-11
4.1.	Sistem Penyediaan Air Minum Ibu Kota Kecamatan (SPAM IKK) di Indonesia.....	IV-2
4.2.	Kapasitas dan Layanan PDAM di Indonesia.....	IV-5
4.3.	TPA di Indonesia.....	IV-18
4.4.	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) di Indonesia.....	IV-26
4.5.	Kawasan Agropolitan di Indonesia.....	IV-30
4.6.	Rusunawa di Indonesia.....	IV-42

5.1.	Rencana Tata Ruang Pulau.....	V-3
5.2.	Kawasan Lindung Nasional	V-9
5.3.	Kawasan Andalan di Indonesia.....	V-17
5.4.	Kawasan Strategis Nasional.....	V-22
6.1.	Jumlah SDM Kementerian PU Tahun 2010-2012 (Status: Agustus 2012)	VI-2
6.2.	Persentase SDM Kementerian PU Tahun 2010-2012 (Status: Agustus 2012)	VI-3
6.3.	Jumlah SDM Kementerian PU Menurut Golongan Kepangkatan (Status: Agustus 2012)	VI-4
6.4.	Persentase SDM Kementerian PU Menurut Golongan Kepangkatan (Status: Agustus 2012)	VI-5
6.5.	Jumlah SDM Kementerian PU Menurut Jenjang Pendidikan (Status: Agustus 2012)	VI-8
6.6.	Persentase SDM Kementerian PU Menurut Jenjang Pendidikan (Status: Agustus 2012)	VI-8
6.7.	Jumlah Pejabat Kementerian PU Tahun 2010-2012 (Status: Agustus 2012)	VI-13
6.8.	Persentase Pejabat Kementerian PU Tahun 2010-2012 (Status: Agustus 2012)	VI-14
6.9.	Jumlah Pejabat Kementerian PU Menurut Jenjang Eselon (Status: Agustus 2012)	VI-15
6.10.	Persentase Pejabat Kementerian PU Menurut Jenjang Eselon (Status: Agustus 2012)	VI-18
7.1.	Luas Daerah Irigasi dan Produksi Padi Menurut Pulau Besar.....	VII-2
7.2.	Luas Daerah Irigasi dan Produksi Padi Menurut Provinsi.....	VII-2
7.3.	Panjang Jalan Nasional, Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Jumlah Kendaraan Bermotor di Indonesia Menurut Pulau Besar.....	VII-8
7.4.	Persentase Jalan Nasional, Penduduk, Luas Wilayah dan Kendaraan Bermotor di Indonesia Menurut Pulau Besar.....	VII-8
7.5.	Rasio Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Terhadap Panjang Jalan Nasional Menurut Pulau Besar.....	VII-10

7.6.	Panjang Jalan Nasional, Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Provinsi di Indonesia.....	VII-12
7.7.	Rasio Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Terhadap Panjang Jalan Nasional di Provinsi.....	VII-13
7.8.	Kapasitas dan Layanan PDAM di Indonesia.....	VII-16

DAFTAR GAMBAR

6.1.	Jumlah SDM Kementerian PU Tahun 2008-2012 (Status: Agustus 2012)	VI-2
6.2.	Persentase SDM Kementerian PU Menurut Unit Organisasi (Satminkal) (Status: Agustus 2012)	VI-3
6.3.	Jumlah SDM Kementerian PU Menurut Golongan Kepangkatan dan Unit Organisasi (Status: Agustus 2012)	VI-4
6.4.	Persentase SDM Kementerian PU Menurut Golongan Kepangkatan (Status: Agustus 2012)	VI-5
6.5.	Persentase Pegawai Golongan IV Menurut Unit Organisasi Tahun 2012.....	VI-6
6.6.	Persentase Pegawai Golongan III Menurut Unit Organisasi Tahun 2012.....	VI-6
6.7.	Persentase Pegawai Golongan II dan Golongan I Menurut Unit Organisasi Tahun 2012.....	VI-7
6.8.	Persentase SDM Kementerian PU Menurut Jenjang Pendidikan (Status: Agustus 2012)	VI-8
6.9.	Persentase SDM Kementerian PU Tahun 2008-2012 (Status: Agustus 2012)	VI-10
6.10.	Jumlah SDM Kementerian PU Menurut Jenis Kelamin (Status: Agustus 2012)	VI-11
6.11.	Persentase SDM Kementerian PU Menurut Jenis Kelamin (Status: Agustus 2012)	VI-11
6.12.	Jumlah SDM Kementerian PU Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin (Status: Agustus 2012)	VI-12
6.13.	Persentase SDM Kementerian PU Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin (Status: Agustus 2012)	VI-12
6.14.	Jumlah Pejabat Kementerian PU Tahun 2008-2012 (Status: Agustus 2012)	VI-13
6.15.	Persentase Pejabat Kementerian PU Menurut Jenis Kelamin Tahun 2008-2012 (Status: Agustus 2012)	VI-14
6.16.	Jumlah Pejabat Kementerian PU Menurut Jenis Kelamin (Status: Agustus 2012)	VI-15

6.17.	Jumlah Pejabat Eselon I Menurut Jenis Kelamin dan Unit Organisasi Tahun 2012	VI-16
6.18.	Jumlah Pejabat Eselon II Menurut Jenis Kelamin dan Unit Organisasi Tahun 2012	VI-16
6.19.	Jumlah Pejabat Eselon III Menurut Jenis Kelamin dan Unit Organisasi Tahun 2012	VI-17
6.20.	Jumlah Pejabat Eselon IV Menurut Jenis Kelamin dan Unit Organisasi Tahun 2012	VI-17
6.21.	Persentase Pejabat Kementerian PU Menurut Jenis Kelamin (Status: Agustus 2012)	VI-18
7.1.	Luas Daerah Irigasi Kewenangan Pusat (ha)	VII-4
7.2.	Produksi Padi Tahun 2011 (ton)	VII-5
7.3.	Rasio Luas Daerah Irigasi dengan Produksi Padi Tahun 2011.....	VII-6
7.4.	Persentase Jalan Nasional, Penduduk, Luas Wilayah dan Kendaraan Bermotor di Indonesia Menurut Pulau Besar.....	VII-9
7.5.	Rasio Jumlah Penduduk Terhadap Panjang Jalan Nasional di Pulau Besar.....	VII-10
7.6.	Rasio Luas Wilayah Terhadap Panjang Jalan Nasional di Pulau Besar.	VII-11
7.7.	Rasio Jumlah Kendaraan Bermotor Terhadap Panjang Jalan Nasional di Pulau Besar.....	VII-11
7.8.	Rasio Jumlah Penduduk Terhadap Panjang Jalan Nasional Menurut Provinsi.....	VII-14
7.9.	Rasio Luas Wilayah Terhadap Panjang Jalan Nasional Menurut Provinsi.....	VII-15
7.10.	Rasio Kapasitas Produksi dengan Jumlah Penduduk Terlayani per 1000 Pelanggan (l/dt)	VII-17

DAFTAR FOTO

2.1.	Bendungan Batutegei (Lampung).....	II-30
2.2.	Pembangunan Bendungan Jatigede (Jawa Barat)	II-31
2.3.	Pembangunan Bendungan Jati Barang (Jawa Tengah)	II-31
2.4.	Bendungan Wadaslintang (DI Yogyakarta)	II-31
2.5.	Bendungan Manggar (Kalimantan Timur)	II-31
2.6.	Bendungan Kalola (Sulawesi Selatan)	II-31
2.7.	Bendungan Ponre-Ponre (Sulawesi Selatan)	II-31
2.8.	Bendung Bribin (DI Yogyakarta)	II-38
2.9.	Bendung Sapon (DI Yogyakarta)	II-39
2.10.	Bendung Cikoncang (Banten)	II-39
2.11.	Bendung Cipalabuh (Banten)	II-39
2.12.	Bendung Pasir Eurih (Banten)	II-39
2.13.	Embung Tambakboyo (DI Yogyakarta)	II-51
2.14.	Embung Allopereng Bendengen (Sulawesi Selatan)	II-51
2.15.	Embung Galung (Sulawesi Selatan)	II-51
2.16.	Embung Lapince (Sulawesi Selatan)	II-51
2.17.	Embung Sakkoli (Sulawesi Selatan)	II-51
2.18.	Embung Salojampu (Sulawesi Selatan)	II-51
2.19.	Daerah Irigasi Batang Sangkir (Jambi)	II-63
2.20.	Daerah Irigasi Siulak Deras (Jambi)	II-63
2.21.	Daerah Irigasi Tapin (Kalimantan Selatan)	II-63
2.22.	Daerah Irigasi Patlean (Maluku Utara)	II-63
2.23.	Daerah Irigasi Kasinggolan (Sulawesi Utara)	II-63
2.24.	Daerah Irigasi Cibaliung (Banten)	II-63
2.25.	Rawa Sisir Gunting (Sumatera Utara)	II-71
2.26.	Rawa Batu Betumpang (Kep. Bangka Belitung)	II-71
2.27.	Rawa Sebakung (Kalimantan Timur)	II-71
2.28.	Rawa Sukan Tengah (Kalimantan Timur)	II-71
2.29.	Pengaman Pantai Boladu (Gorontalo)	II-75
2.30.	Pengaman Pantai Bongo (Gorontalo)	II-75
2.31.	Pengaman Pantai Deme I (Gorontalo)	II-76
2.32.	Pengaman Pantai Inengo (Gorontalo)	II-76

2.33.	Pengaman Pantai Kaidundu (Gorontalo)	II-76
2.34.	Pengaman Pantai Kayu Bulan (Gorontalo)	II-76
2.35.	Pengaman Pantai Taludaa (Gorontalo)	II-76
2.36.	Pengaman Pantai Tolotio (Gorontalo)	II-76
3.1.	Lambaro – Blang Bintang (Aceh)	III-4
3.2.	Bireun – Batas Aceh Tengah (Bireuen-Takengon) Seksi 2 (Aceh).....	III-4
3.3.	Batas Aceh Tengah (km 415) – Blangkejeren (Aceh).....	III-4
3.4.	Batas Kota Aceh – Lambaro km 77 (Batas Pidie) (Aceh)	III-4
3.5.	Batas Kota Lhokseumawe – Pantan Labu/Simpang (Aceh)	III-4
3.6.	Km 77 – Sigli Seksi 3 (Aceh)	III-4
3.7.	Jln. A. Yani 2 (Gerung) (Nusa Tenggara Barat)	III-5
3.8.	Jln. Hasanudin (Dompur) (Nusa Tenggara Barat)	III-5
3.9.	Jln. Sudirman (Praya) (Nusa Tenggara Barat)	III-5
3.10.	Jln. Sultan Kaharudin (Bima) (Nusa Tenggara Barat)	III-5
3.11.	Jln. Sultan Salahudin (Bima) (Nusa Tenggara Barat)	III-5
3.12.	Jln. Sutami (Raba) (Nusa Tenggara Barat)	III-5
3.13.	Jln. DR. Sujono (Mataram) (Nusa Tenggara Barat)	III-6
3.14.	Lingkar Kota Gerung (Jln. Imam Bonjol) (Nusa Tenggara Barat)	III-6
3.15.	Jalan Tol Semarang – Ungaran (Jawa Tengah)	III-10
3.16.	Jalan Tol Surabaya – Mojokerto (Jawa Timur)	III-10
3.17.	Jalan Tol Kanci – Pejagan (Jawa Barat – Jawa Tengah)	III-10
3.18.	Jalan Tol Surabaya – Madura (Jawa Timur)	III-10
3.19.	Jalan Tol Jakarta – Bogor – Ciawi (Jakarta – Jawa Barat)	III-10
3.20.	Jalan Tol Cipularang (Jawa Barat)	III-10
3.21.	Jembatan Ampera (Sumatera Selatan)	III-14
3.22.	Jembatan Irung Petruk (DI Yogyakarta)	III-14
3.23.	Jembatan Bajulmati (Jawa Timur)	III-14
3.24.	Jembatan Suramadu (Jawa Timur)	III-14
3.25.	Jembatan Mahakam (Kalimantan Timur)	III-14
3.26.	Jembatan Kahayan (Kalimantan Tengah)	III-14
3.27.	Jembatan Rumpiang (Kalimantan Selatan)	III-15
3.28.	Jembatan Talumolo (Gorontalo)	III-15
3.29.	Jembatan Ponulele (Sulawesi Tengah)	III-15

3.30.	Jembatan Grant JICA (Sulawesi Tengah)	III-15
4.1.	SPAM IKK Karang Jaya (Sumatera Selatan)	IV-4
4.2.	SPAM IKK Belitang/Gumawang (Sumatera Selatan)	IV-4
4.3.	SPAM IKK Cisayong (Jawa Barat)	IV-4
4.4.	SPAM IKK Lebaksiu (Jawa Tengah)	IV-4
4.5.	SPAM IKK Sanrobone (Sulawesi Selatan)	IV-5
4.6.	IPA Kota Poso (Sulawesi Tengah)	IV-5
4.7.	IPA Borang PDAM Kota Palembang (Sumatera Selatan)	IV-16
4.8.	IPA Cibinong PDAM Kab. Bogor (Jawa Barat)	IV-16
4.9.	PDAM Delta Tirta Kab. Sidoarjo (Jawa Timur)	IV-17
4.10.	IPA PDAM Kota Banjarmasin (Kalimantan Selatan)	IV-17
4.11.	IPA Panaikang PDAM Kota Makassar (Sulawesi Selatan)	IV-17
4.12.	IPA Somba Opu PDAM Gowa (Sulawesi Selatan)	IV-17
4.13.	TPA Ciangir (Jawa Barat)	IV-24
4.14.	TPA Sumompo Manado (Sulawesi Utara)	IV-24
4.15.	TPA Cot Buket (Aceh)	IV-25
4.16.	TPA Kedung Banteng (Jawa Tengah)	IV-25
4.17.	TPA Bara (Nusa Tenggara Barat)	IV-25
4.18.	TPA Bakunci (Kalimantan Selatan)	IV-25
4.19.	PS Air Limbah RSH Kws Kota Pekanbaru Tenaya Raya (Riau)	IV-29
4.20.	IPLT Bandengan (Jawa Tengah)	IV-29
4.21.	IPAL Komunal Kapuas (Kalimantan Barat)	IV-29
4.22.	MCK Plus Singkawang Barat (Kalimantan Barat)	IV-29
4.23.	IPLT Kota Palu (Palu Timur) (Sulawesi Tengah)	IV-29
4.24.	IPLT Kota Toli-Toli Baolan (Sulawesi Tengah)	IV-29
4.25.	Kawasan Minapolitan Leuwiliang (Jawa Barat)	IV-41
4.26.	Kawasan Agropolitan Playen (DI Yogyakarta)	IV-41
4.27.	Kawasan Agropolitan Sembalun (Nusa Tenggara Barat)	IV-41
4.28.	Kawasan Agropolitan Lembah Sepage (Nusa Tenggara Barat)	IV-41
4.29.	Kawasan Agropolitan Seruyan Ilir (Kalimantan Tengah)	IV-41
4.30.	Kawasan Agropolitan Ngaasan (Sulawesi Utara)	IV-41
4.31.	Rusunawa Kota Kupang (Nusa Tenggara Timur)	IV-47
4.32.	Rusunawa UGM, UMY (DI Yogyakarta)	IV-47

4.33.	Rusunawa Bataraguru (Sulawesi Tenggara)	IV-48
4.34.	Rusunawa Sesepe Madu (Kalimantan Tengah)	IV-48
4.35.	Rusunawa Unram (Nusa Tenggara Barat)	IV-48
4.36.	Rusunawa Kota Bekasi (Jawa Barat)	IV-48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan infrastruktur mutlak diperlukan oleh setiap negara. Infrastruktur juga dijadikan salah satu indikator dalam menentukan indeks persaingan global suatu negara. Pemerintah menyadari pentingnya penyediaan infrastruktur karena dapat memacu pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan lapangan pekerjaan dan mendorong berkembangnya sektor ekonomi lain seperti pertanian, perkebunan, perdagangan, pertambangan, industri, dan lain-lain. Melalui penyediaan infrastruktur yang memadai, diharapkan akan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat.

Sebagai salah satu instansi yang menyelenggarakan pembangunan infrastruktur, Kementerian Pekerjaan Umum bertanggung jawab dalam penyediaan prasarana dan sarana sumber daya air, jalan dan jembatan, serta permukiman. Keberadaan infrastruktur tersebut telah dirasakan manfaatnya dalam melayani kebutuhan masyarakat, meskipun masih ada beberapa infrastruktur yang membutuhkan perbaikan atau peningkatan kapasitas, dan ada pula yang masih dalam tahap pelaksanaan pembangunan.

Program pembangunan Kementerian Pekerjaan Umum yang berwawasan lingkungan demi peningkatan kesejahteraan rakyat dilaksanakan secara terpadu dan menyeluruh, serta memberikan dukungan pada sektor-sektor lain secara maksimal. Aktivitas pembangunan yang ditangani oleh Kementerian Pekerjaan Umum adalah bagian dari pelaksanaan program sektor lain. Dalam proses pembangunan bidang ke-PU-an tersebut perlu adanya informasi literal dan kestatistikan untuk mendukung perencanaan umum, desain, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta pemanfaatan pembangunan.

Infrastruktur yang dibangun sangat beragam, dari skala besar, menengah, hingga kecil, dan keberadaannya tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Oleh sebab itu, inventarisasi data infrastruktur Pekerjaan Umum menjadi suatu hal yang amat penting. Dari data tersebut akan dapat diperoleh suatu informasi dan gambaran mengenai karakteristik dan keberadaan infrastruktur Pekerjaan Umum.

Dalam kaitannya dengan fungsi Pusat Pengolahan Data (Pusdata) yang antara lain adalah pengelolaan serta penyediaan data spasial dan literal, maka Unit Kerja Eselon III di PUSDATA yaitu Balai Informasi Literal menyediakan data infrastruktur ke-PU-an beserta pendukungnya yang dituangkan dalam Buku Informasi Statistik Pekerjaan Umum (BIS-PU). BIS-PU diharapkan dapat memberikan gambaran perkembangan pembangunan ke-PU-an secara menyeluruh. Hal ini dimaksudkan agar perencanaan yang dibuat dapat terlaksana dengan baik dan program kegiatan yang direncanakan dapat terwujud sesuai dengan yang diinginkan, sehingga pembangunan dan pengelolaan prasarana dan sarana yang telah ada dapat dilaksanakan. Dengan adanya dukungan data terpilah, pelaksanaan pembangunan prasarana dan sarana/infrastruktur bidang Pekerjaan Umum tersebut dapat terwujud sesuai dengan kebutuhan per wilayah, dan dapat diakses serta dimanfaatkan oleh masyarakat secara setara dan adil.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan Buku Informasi Statistik Pekerjaan Umum (BIS-PU) ini adalah untuk menyajikan data dan informasi statistik bidang Pekerjaan Umum serta sektor-sektor terkait lainnya dan diperuntukkan bagi para pimpinan di dalam lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum maupun instansi lainnya serta untuk masyarakat pengguna.

Penerbitan BIS-PU secara garis besar memberikan gambaran umum tentang pelaksanaan pembangunan infrastruktur Pekerjaan Umum. BIS-PU juga dilengkapi dengan data statistik yang terdiri dari data statistik bidang Sumber Daya Air, Bina Marga, Cipta Karya, Penataan Ruang, dan data bidang/sektor terkait lainnya yang terpilah menurut gender (jika memungkinkan). Selain itu BIS-PU menyajikan analisis statistik bidang ke-PU-an yang dihubungkan dengan data bidang/sektor terkait.

Dengan diterbitkannya BIS-PU ini, diharapkan dapat membantu penyusunan perencanaan program untuk pelaksanaan kegiatan pembangunan dan pengembangan infrastruktur Pekerjaan Umum dan Permukiman pada Kementerian Pekerjaan Umum secara efektif, efisien dan tepat sasaran.

BAB II

STATISTIK INFRASTRUKTUR SUMBER DAYA AIR

A. Sumber Air

A.1. Wilayah Sungai dan Daerah Aliran Sungai

Pengelolaan sumber daya air yang dilakukan pemerintah diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan air baku dan irigasi. Salah satu yang menjadi isu strategis dalam pengelolaan sumber daya air adalah isu yang berkaitan dengan sungai. Sejak dulu keberadaan sungai sangat penting perannya bagi manusia. Terlihat dari berkembangnya peradaban manusia di muka bumi sebagian besar terjadi di sekitar wilayah sungai. Dalam kehidupan yang semakin maju saat ini, manusia tetap harus memelihara serta mengelola sungai sebagai salah satu sumber pemenuhan kebutuhan air untuk berbagai keperluan.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 04/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pembentukan Wadah Koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Air pada Tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota, dan Wilayah Sungai menjelaskan bahwa **Wilayah Sungai (WS)** adalah kesatuan wilayah pengelolaan sumber daya air dalam satu atau lebih daerah aliran sungai dan/atau pulau-pulau kecil yang luasnya kurang dari atau sama dengan 2.000 km². Lebih lanjut juga dijelaskan bahwa **Daerah Aliran Sungai (DAS)** adalah suatu wilayah daratan yang merupakan satu kesatuan dengan sungai dan anak-anak sungainya, yang berfungsi menampung, menyimpan, dan mengalirkan air yang berasal dari curah hujan ke danau atau ke laut secara alami, yang batas di darat merupakan pemisah topografis dan batas di laut sampai dengan daerah perairan yang masih terpengaruh aktivitas daratan.

Berdasarkan statusnya, ada lima jenis wilayah sungai, yaitu WS lintas negara, WS lintas provinsi, WS strategis nasional, WS lintas kabupaten/kota dalam provinsi, dan WS dalam kabupaten/kota. Pada Tabel 2.1. ditampilkan daftar wilayah sungai di Indonesia berikut statusnya, dan pada Tabel 2.2. disajikan daftar daerah aliran sungai yang terdapat pada setiap WS.

Tabel 2.1. Daftar Wilayah Sungai (WS) di Indonesia

Nama Wilayah Sungai	Status Wilayah Sungai
1	2
Krueng Aceh	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Meureudu - Baro	WS Strategis Nasional
Pase - Peusangan	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Jambo Aye	WS Strategis Nasional
Toba-Asahan	WS Strategis Nasional
Tamiang Langsa	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Teunom - Lambesoi	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Woyla - Seunagan	WS Strategis Nasional
Tripa - Bateue	WS Strategis Nasional
Krueng Baru - Kluet	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Pulau Simeulue	WS Dalam Kabupaten/Kota
Alas - Singkil	WS Lintas Provinsi
Wampu - Besitang	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Belawan - Ular - Padang	WS Strategis Nasional
Bah Bolon	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Barumun - Kualuh	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Pulau Nias	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Sibundong - Batang Toru	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Batang Angkola - Batang Gadis	WS Strategis Nasional
Batang Natal - Batang Batahan	WS Lintas Provinsi
Rokan	WS Lintas Provinsi
Siak	WS Strategis Nasional
Bengkalis Rupa	WS Dalam Kabupaten/Kota
Kampar	WS Lintas Provinsi
Indragiri	WS Lintas Provinsi
Rete	WS Strategis Nasional
Kepulauan Natuna - Anambas	WS Dalam Kabupaten/Kota
Kepulauan Karimun	WS Dalam Kabupaten/Kota
Pulau Batam - Pulau Bintan	WS Strategis Nasional
Kepulauan Lingga - Singkep	WS Dalam Kabupaten/Kota
Silaut - Tarusan	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Pulau Siberut-Pagai-Sipora (Kepulauan Mentawai)	WS Dalam Kabupaten/Kota
Masang - Pasaman	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Anai-Kuranji-Arau-Mangau-Antokan	WS Strategis Nasional
Pangabuan - Lagan	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Batanghari	WS Lintas Provinsi
Sugihan	WS Strategis Nasional
Musi	WS Lintas Provinsi
Banyuasin	WS Strategis Nasional
Pulau Bangka	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Pulau Belitung	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Mesuji - Tulang Bawang	WS Lintas Provinsi
Way Seputih - Way Sekampung	WS Strategis Nasional
Semangka	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Air Bengkulu - Alas Talo	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Sebelat - Ketahun - Lais	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Teramang - Ipuh	WS Lintas Provinsi

Nama Wilayah Sungai	Status Wilayah Sungai
1	2
Nasal - Padang Guci	WS Lintas Provinsi
Ciliman - Cibungur	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Cibaliung - Cisawarna	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Kepulauan Seribu	WS Lintas Provinsi
Cidantau-Ciujung-Cidurian-Cisadane-Ciliwung-Citarum	WS Lintas Provinsi
Cisadea - Cibareno	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Ciwulan - Cilaki	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Citanduy	WS Lintas Provinsi
Cimanuk - Cisanggarung	WS Lintas Provinsi
Pemali - Comal	WS Strategis Nasional
Jratunseluna	WS Strategis Nasional
Bodri - Kuto	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Wiso - Gelis	WS Dalam Kabupaten/Kota
Kepulauan Karimunjawa	WS Dalam Kabupaten/Kota
Serayu - Bogowonto	WS Strategis Nasional
Progo - Opak - Serang	WS Lintas Provinsi
Bengawan Solo	WS Lintas Provinsi
Brantas	WS Strategis Nasional
Welang - Rejoso	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Pekalen - Sampean	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Baru - Bajulmati	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Bondoyudo - Bedadung	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Kepulauan Madura	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Bali - Penida	WS Strategis Nasional
Pulau Lombok	WS Strategis Nasional
Sumbawa	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Bima Dompui	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Pulau Sumba	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Aesesa	WS Strategis Nasional
Wae Jamal	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Flotim - Lembata - Alor	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Benanain	WS Lintas Negara
Noel - Mina	WS Lintas Negara
Mempawah	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Sambas	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Kapuas	WS Strategis Nasional
Pawan	WS Strategis Nasional
Jelai-Kendawangan	WS Lintas Provinsi
Seruyan	WS Strategis Nasional
Mentaya	WS Dalam Kabupaten/Kota
Katingan	WS Dalam Kabupaten/Kota
Kahayan	WS Strategis Nasional
Barito - Kapuas	WS Lintas Provinsi
Cengal-Batulicin	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Pulau Laut	WS Dalam Kabupaten/Kota
Sesayap	WS Lintas Negara
Kayan	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Berau-Kelai	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Mahakam	WS Strategis Nasional

Nama Wilayah Sungai	Status Wilayah Sungai
1	2
Karangan	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Kendilo	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Sangihe Talaud	WS Strategis Nasional
Tondano - Likupang	WS Strategis Nasional
Poigar - Ranoyapo	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Dumoga - Sangkup	WS Lintas Provinsi
Limboto - Bulango - Bone	WS Lintas Provinsi
Paguyaman	WS Strategis Nasional
Randangan	WS Lintas Provinsi
Lambunu-Buol	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Palu - Lariang	WS Lintas Provinsi
Parigi - Poso	WS Strategis Nasional
Bongka - Mantawa	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Kepulauan Banggai	WS Dalam Kabupaten/Kota
Laa - Tambalako	WS Strategis Nasional
Kaluku - Karama	WS Lintas Provinsi
Pompengan - Larona	WS Lintas Provinsi
Sadang	WS Lintas Provinsi
Walanae - Cenranae	WS Strategis Nasional
Jeneberang	WS Strategis Nasional
Lasolo - Sampara	WS Lintas Provinsi
Poleang - Roraya	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Towari - Lasusua	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Pulau Buton	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Pulau Muna	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Halmahera Utara	WS Dalam Kabupaten/Kota
Halmahera Selatan	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Kepulauan Sula - Obi	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Pulau Buru	WS Strategis Nasional
Pulau Ambon - Pulau Seram	WS Strategis Nasional
Kepulauan Kei - Aru	WS Strategis Nasional
Kepulauan Yamdena - Wetar	WS Strategis Nasional
Wapoga - Mimika	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Wapoga - Mimika	WS Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi
Omba	WS Lintas Provinsi
Mamberamo - Tami - Apauvar	WS Lintas Negara
Einlanden - Digul - Bikuma	WS Lintas Negara

Sumber: Sistem Informasi Sumber Daya Air (SISDA) Ditjen Sumber Daya Air, Mei 2012

Tabel 2.2. Daftar Daerah Aliran Sungai (DAS) di Indonesia

Nama Daerah Aliran Sungai	Nama Wilayah Sungai
1	2
Batee	Krueng Aceh
Tengku	Krueng Aceh
Raya	Krueng Aceh
Aceh	Krueng Aceh
Meureudu	Meureudu - Baro
Geukeuh	Pase - Peusangan
Mane	Pase - Peusangan
Keureuteu	Pase - Peusangan
Peudada	Pase - Peusangan
Pase	Pase - Peusangan
Peusangan	Pase - Peusangan
Jambo Aye	Jambo Aye
Danau Toba	Toba-Asahan
Bayeueun	Tamiang Langsa
Telaga Muku	Tamiang Langsa
Langsa	Tamiang Langsa
Tamiang	Tamiang Langsa
Raya	Tamiang Langsa
Lambesoi	Teunom - Lambesoi
Teunom	Teunom - Lambesoi
Bubon	Teunom - Lambesoi
Woyla	Teunom - Lambesoi
Masen	Teunom - Lambesoi
Inong	Teunom - Lambesoi
Sabe	Teunom - Lambesoi
Woyla	Woyla - Seunagan
Tripa	Tripa - Bateue
Kluet	Krueng Baru - Kluet
Krueng Baru	Krueng Baru - Kluet
Pulau Simeulue	Pulau Simeulue
Lae Pardomuan	Alas - Singkil
Lae Kuala Baru	Alas - Singkil
Lae Singkil	Alas - Singkil
Lae Siragian	Alas - Singkil
Lae Silabuhan	Alas - Singkil
Batang Serangan	Wampu - Besitang
Karang Gading	Wampu - Besitang
Gebang	Wampu - Besitang
Lepan	Wampu - Besitang
Babalan	Wampu - Besitang
Besitang	Wampu - Besitang
Wampu	Wampu - Besitang
Belawan	Belawan - Ular - Padang
Napal	Bah Bolon
Balai	Bah Bolon
Perupuk	Bah Bolon
Pagurawan	Bah Bolon

Nama Daerah Aliran Sungai	Nama Wilayah Sungai
1	2
Bah Bolon	Bah Bolon
Kiri	Bah Bolon
Pare-pare/Gambus	Bah Bolon
Tanjung	Bah Bolon
Barumun	Barumun - Kualuh
Kualuh	Barumun - Kualuh
Bilah	Barumun - Kualuh
Panai	Barumun - Kualuh
Matawa	Pulau Nias
Idanogowo	Pulau Nias
Inou	Pulau Nias
Lae Huwa	Pulau Nias
Oyo	Pulau Nias
Afia	Pulau Nias
Mola	Pulau Nias
Nalawo	Pulau Nias
Manliho	Pulau Nias
Tulang Baho	Pulau Nias
No Awu	Pulau Nias
Otua	Pulau Nias
Erfi	Pulau Nias
Bol	Pulau Nias
Idano Zala	Pulau Nias
Gido Zebua	Pulau Nias
Sirahar	Sibundong - Batang Toru
Goman	Sibundong - Batang Toru
Batang Toru	Sibundong - Batang Toru
Sitio-tio	Sibundong - Batang Toru
Sibundong	Sibundong - Batang Toru
Batang Angkola	Batang Angkola - Batang Gadis
Batang Natal	Batang Natal - Batang Batahan
Batang Batahan	Batang Natal - Batang Batahan
Rokan Kanan	Rokan
Rokan Kiri	Rokan
Bangko	Rokan
Rokan	Rokan
Sumpur	Rokan
Sontang	Rokan
Asik	Rokan
Air Pesut	Rokan
Sibinail	Rokan
Pagang	Rokan
Timbawan	Rokan
Pincuran Panjang	Rokan
Kubu	Rokan
Siak	Siak
Pulau Bengkalis	Bengkalis Rupert
Pulau Rupert	Bengkalis Rupert
Kampar Kanan	Kampar

Nama Daerah Aliran Sungai	Nama Wilayah Sungai
1	2
Batang Kapur	Kampar
Kampar Kiri	Kampar
Kampar	Kampar
Batang Mahal	Kampar
Kuantan	Indragiri
Indragiri	Indragiri
Gaung Anak Serka	Indragiri
Guntung	Indragiri
Pateman	Indragiri
Palangki	Indragiri
Ombilin	Indragiri
Sinamar	Indragiri
Reteh	Reteh
Kepulauan Natuna - Anambas	Kepulauan Natuna - Anambas
Kepulauan Karimun	Kepulauan Karimun
Pulau Batam	Pulau Batam - Pulau Bintan
Kepulauan Lingga - Singkep	Kepulauan Lingga - Singkep
Lunang	Silaut - Tarusan
Sindang	Silaut - Tarusan
Indrapura	Silaut - Tarusan
Tarusan	Silaut - Tarusan
Silaut	Silaut - Tarusan
Bantayan	Silaut - Tarusan
Segep	Pulau Siberut-Pagai-Sipora (Kepulauan Mentawai)
Sikako	Pulau Siberut-Pagai-Sipora (Kepulauan Mentawai)
Takungan	Pulau Siberut-Pagai-Sipora (Kepulauan Mentawai)
Siberut	Pulau Siberut-Pagai-Sipora (Kepulauan Mentawai)
Sigei	Pulau Siberut-Pagai-Sipora (Kepulauan Mentawai)
Kuioinan	Pulau Siberut-Pagai-Sipora (Kepulauan Mentawai)
Koilop	Pulau Siberut-Pagai-Sipora (Kepulauan Mentawai)
Sibulelek	Pulau Siberut-Pagai-Sipora (Kepulauan Mentawai)
Simalegi	Pulau Siberut-Pagai-Sipora (Kepulauan Mentawai)
Saibi	Pulau Siberut-Pagai-Sipora (Kepulauan Mentawai)
Sikabulan	Pulau Siberut-Pagai-Sipora (Kepulauan Mentawai)
Pasaman	Masang - Pasaman
Mandiingin	Masang - Pasaman
Masang	Masang - Pasaman
Ampu	Masang - Pasaman
Sikilang	Masang - Pasaman
Air Bangis	Masang - Pasaman
Air Pigogah	Masang - Pasaman
Air Patibubur	Masang - Pasaman
Air Bakau	Masang - Pasaman
Air Pinang	Masang - Pasaman
Air Tamak	Masang - Pasaman
Air Parlantingan	Masang - Pasaman
Kapar	Masang - Pasaman
Anai	Anai-Kuranji-Arau-Mangau-Antokan
Pengabuan	Pangabuan - Lagan

Nama Daerah Aliran Sungai	Nama Wilayah Sungai
1	2
Lagan	Pangabuan - Lagan
Siat	Batanghari
Momong	Batanghari
Tungkal	Batanghari
Bentaro	Batanghari
Lagan	Batanghari
Timpeh	Batanghari
Mandahara	Batanghari
Batanghari	Batanghari
Pangehan	Batanghari
Sipotar	Batanghari
Kuko	Batanghari
Sangir	Batanghari
Bangko	Batanghari
Gumanti	Batanghari
Pinti Kayu	Batanghari
Pkl Duri Besar	Batanghari
Air Hutan	Batanghari
Talantam	Batanghari
Jujuhan	Batanghari
Burung	Sugihan
Semangus	Musi
Lakitan	Musi
Musi	Musi
Batang Hari Leko	Musi
Kelingi	Musi
Rawas	Musi
Banyuasin	Banyuasin
Pulau Bangka	Pulau Bangka
Pulau Belitung	Pulau Belitung
Meham Kecil	Mesuji - Tulang Bawang
Bati Dalam Kecil	Mesuji - Tulang Bawang
Tawar	Mesuji - Tulang Bawang
Sibur Besar	Mesuji - Tulang Bawang
Random Besar	Mesuji - Tulang Bawang
Tanjung Pasir	Mesuji - Tulang Bawang
Mesuji	Mesuji - Tulang Bawang
Tulang Bawang	Mesuji - Tulang Bawang
Seputih	Way Seputih - Way Sekampung
Ngaras	Semangka
Ngarip	Semangka
Bambang	Semangka
Pemerihan	Semangka
Semangka	Semangka
Menanga	Semangka
Canguk	Semangka
Air Hitam	Air Bengkulu - Alas Talo
Alas	Air Bengkulu - Alas Talo
Talo	Air Bengkulu - Alas Talo

Nama Daerah Aliran Sungai	Nama Wilayah Sungai
1	2
Maras	Air Bengkulu - Alas Talo
Penago	Air Bengkulu - Alas Talo
Air Bengkulu	Air Bengkulu - Alas Talo
Jenggalu	Air Bengkulu - Alas Talo
Seluma	Air Bengkulu - Alas Talo
Kungkai	Air Bengkulu - Alas Talo
Beliti	Sebelat - Ketahun - Lais
Rami	Sebelat - Ketahun - Lais
Sabai	Sebelat - Ketahun - Lais
Senaba	Sebelat - Ketahun - Lais
Musi	Sebelat - Ketahun - Lais
Kati	Sebelat - Ketahun - Lais
Kelingi	Sebelat - Ketahun - Lais
Ketahun	Sebelat - Ketahun - Lais
Serangai	Sebelat - Ketahun - Lais
Padang	Sebelat - Ketahun - Lais
Palik	Sebelat - Ketahun - Lais
Lemau	Sebelat - Ketahun - Lais
Bintunan	Sebelat - Ketahun - Lais
Lais	Sebelat - Ketahun - Lais
Urai	Sebelat - Ketahun - Lais
Sebelat	Sebelat - Ketahun - Lais
Teramang	Teramang - Ipuh
Ipuh	Teramang - Ipuh
Buluh	Teramang - Ipuh
Selagan	Teramang - Ipuh
Bantal	Teramang - Ipuh
Manjuto	Teramang - Ipuh
Retak	Teramang - Ipuh
Dikit	Teramang - Ipuh
Air Nasal	Nasal - Padang Guci
Air Kinal	Nasal - Padang Guci
Air Kedurang	Nasal - Padang Guci
Air Tetap	Nasal - Padang Guci
Air Bengkenang	Nasal - Padang Guci
Air Sulau	Nasal - Padang Guci
Air Padang Guci	Nasal - Padang Guci
Air Sambat	Nasal - Padang Guci
Air Luas	Nasal - Padang Guci
Air Manna	Nasal - Padang Guci
Ciliman	Ciliman - Cibungur
Cibungur	Ciliman - Cibungur
Cibaliung	Cibaliung - Cisawarna
Cisawarna	Cibaliung - Cisawarna
Kepulauan Seribu	Kepulauan Seribu
Cidurian	Cidanau-Ciujung-Cidurian-Cisadane-Ciliwung-Citarum
Citarum	Cidanau-Ciujung-Cidurian-Cisadane-Ciliwung-Citarum
Ciliwung	Cidanau-Ciujung-Cidurian-Cisadane-Ciliwung-Citarum
Cisadane	Cidanau-Ciujung-Cidurian-Cisadane-Ciliwung-Citarum

Nama Daerah Aliran Sungai	Nama Wilayah Sungai
1	2
Cidanau	Cidanau-Ciujung-Cidurian-Cisadane-Ciliwung-Citarum
Ciujung	Cidanau-Ciujung-Cidurian-Cisadane-Ciliwung-Citarum
Cisolok	Cisadea - Cibareno
Cibareno	Cisadea - Cibareno
Cimandiri	Cisadea - Cibareno
Cisadea	Cisadea - Cibareno
Cidadap	Ciwulan - Cilaki
Cipatujah	Ciwulan - Cilaki
Ciawi	Ciwulan - Cilaki
Cimerak	Ciwulan - Cilaki
Ciwulan	Ciwulan - Cilaki
Cikaso	Ciwulan - Cilaki
Cimari	Ciwulan - Cilaki
Cilayu	Ciwulan - Cilaki
Cilaki	Ciwulan - Cilaki
Citanduy	Citanduy
Cibeureum	Citanduy
Cimeneng	Citanduy
Kadalmeteng	Citanduy
Ciputra Pinggan	Citanduy
Sapuregel	Citanduy
Kawungaten	Citanduy
Cihaur	Citanduy
Cikembulan	Citanduy
Cikonde	Citanduy
Kasuncang	Cimanuk - Cisanggarung
Cimanuk	Cimanuk - Cisanggarung
Cisanggarung	Cimanuk - Cisanggarung
Cipanas	Cimanuk - Cisanggarung
Kluwut	Cimanuk - Cisanggarung
Cikondang	Cimanuk - Cisanggarung
Babakan	Cimanuk - Cisanggarung
Kabuyutan	Cimanuk - Cisanggarung
Ciwaringin	Cimanuk - Cisanggarung
Pemali	Pemali - Comal
Jragung	Jratunseluna
Damar	Bodri - Kuto
Kuto	Bodri - Kuto
Buntu	Bodri - Kuto
Bulanan	Bodri - Kuto
Bodri	Bodri - Kuto
Blukar	Bodri - Kuto
Glagah	Bodri - Kuto
Aji	Bodri - Kuto
Blorong	Bodri - Kuto
Kendal	Bodri - Kuto
Pecangaan	Wiso - Gelis
Banjaran	Wiso - Gelis
Sirahan	Wiso - Gelis

Nama Daerah Aliran Sungai	Nama Wilayah Sungai
1	2
Telon	Wiso - Gelis
Wangkang	Wiso - Gelis
Balong	Wiso - Gelis
Mlonggo	Wiso - Gelis
Gung	Wiso - Gelis
Gelis	Wiso - Gelis
Wiso	Wiso - Gelis
Tukabul	Wiso - Gelis
Kepulauan Karimunjawa	Kepulauan Karimunjawa
DAS Wawar	Serayu - Bogowonto
DAS Telomoyo	Serayu - Bogowonto
DAS Luk Ulo	Serayu - Bogowonto
DAS Bogowonto	Serayu - Bogowonto
DAS Donan	Serayu - Bogowonto
DAS Serayu	Serayu - Bogowonto
DAS Tlpar	Serayu - Bogowonto
DAS Cokroyasan	Serayu - Bogowonto
Serayu	Serayu - Bogowonto
DAS IJO	Serayu - Bogowonto
Oyo	Progo - Opak - Serang
Progo	Progo - Opak - Serang
Opak	Progo - Opak - Serang
Serang	Progo - Opak - Serang
Tangsi	Progo - Opak - Serang
Elo	Progo - Opak - Serang
Wungu	Bengawan Solo
Lorong	Bengawan Solo
Geneng	Bengawan Solo
Semawon	Bengawan Solo
K. Sragen	Bengawan Solo
K. Gondang	Bengawan Solo
Lamong	Bengawan Solo
Sondang	Bengawan Solo
Bengawan Solo/Jurug Solo	Bengawan Solo
Keduwang	Bengawan Solo
Jurang Gempal	Bengawan Solo
Grindulu	Bengawan Solo
Brantas	Brantas
Welang	Welang - Rejoso
Rejoso	Welang - Rejoso
Pekalen	Pekalen - Sampean
Sampean	Pekalen - Sampean
Baru	Baru - Bajulmati
Bajulmati	Baru - Bajulmati
Bedadung	Bondoyudo - Bedadung
Bondoyudo	Bondoyudo - Bedadung
Sampang	Kepulauan Madura
Pasian	Kepulauan Madura
Sasak	Kepulauan Madura

Nama Daerah Aliran Sungai	Nama Wilayah Sungai
1	2
Keteleng	Kepulauan Madura
Semajid	Kepulauan Madura
Sumberabat	Kepulauan Madura
Tamberu	Kepulauan Madura
Ubak	Kepulauan Madura
Rangkah	Kepulauan Madura
Baliga	Kepulauan Madura
Ayung	Bali - Penida
Dodokan	Pulau Lombok
Sekongkang	Sumbawa
Banggo	Sumbawa
Batu Bulan	Sumbawa
Jiram	Sumbawa
Empang	Sumbawa
Lamang	Sumbawa
Rea	Sumbawa
Beh	Sumbawa
Sumbawa	Sumbawa
Moyo	Sumbawa
Parado	Bima Dompus
Jatibaru	Bima Dompus
Solo	Bima Dompus
Kwangko	Bima Dompus
Sambana	Bima Dompus
Jatanga	Bima Dompus
Memboro	Pulau Sumba
Polapare	Pulau Sumba
Wanakoka	Pulau Sumba
Baing	Pulau Sumba
Kambaniru	Pulau Sumba
Aesesa	Aesesa
Wae Raho/Lembor	Wae Jamal
Pulau Komodo	Wae Jamal
Wae Jamal	Wae Jamal
Wae Pesit	Wae Jamal
Konga	Flotim - Lembata - Alor
Pulau Adonara	Flotim - Lembata - Alor
Pulau Solor	Flotim - Lembata - Alor
Pulau Lomblen	Flotim - Lembata - Alor
Pulau Alor	Flotim - Lembata - Alor
Pulau Pantar	Flotim - Lembata - Alor
Benanain	Benanain
Mena	Benanain
P. Sabu	Noel - Mina
Nungkurus	Noel - Mina
N. Termanu	Noel - Mina
Noel Mina	Noel - Mina
P. Rote	Noel - Mina
Mempawah	Mempawah

Nama Daerah Aliran Sungai	Nama Wilayah Sungai
1	2
Sambas	Sambas
Kapuas	Kapuas
Pawan	Pawan
Jelai	Jelai-Kendawangan
Kendawangan	Jelai-Kendawangan
Seruyan	Seruyan
Mentaya	Mentaya
Katingan	Katingan
Kahayan	Kahayan
Kapuas	Barito - Kapuas
Martapura	Barito - Kapuas
Riam Kiwa	Barito - Kapuas
Ambawang	Barito - Kapuas
Murung	Barito - Kapuas
Kubu	Barito - Kapuas
Landak	Barito - Kapuas
Tapin	Barito - Kapuas
Negara	Barito - Kapuas
Riam Kanan	Barito - Kapuas
Barito	Barito - Kapuas
Sampanahan	Cengal-Batulicin
Kusan	Cengal-Batulicin
Batulicin	Cengal-Batulicin
Cengal	Cengal-Batulicin
Kintap	Cengal-Batulicin
Buah	Pulau Laut
Paring	Pulau Laut
Senakin	Pulau Laut
Sigam	Pulau Laut
Taih	Pulau Laut
Sebelimbingan	Pulau Laut
Pasir	Pulau Laut
Oka-oka	Pulau Laut
Serantak	Pulau Laut
Kapis	Pulau Laut
Limau	Pulau Laut
Sembaleun	Sesayap
Linuang Kayan	Sesayap
Sekata	Sesayap
Sinualan	Sesayap
Belayau	Sesayap
Ansam	Sesayap
Simenggaris	Sesayap
Itai	Sesayap
Sebuku	Sesayap
Sebakis	Sesayap
Sebakung	Sesayap
Sesayap	Sesayap
Noteh	Sesayap

Nama Daerah Aliran Sungai	Nama Wilayah Sungai
1	2
Kayan	Kayan
Ansam	Kayan
Bulungan	Kayan
Bengara	Kayan
Berasan	Kayan
Malimpung	Kayan
Selor	Kayan
Pantai	Berau-Kelai
Bakau	Berau-Kelai
Kuning	Berau-Kelai
Kasal	Berau-Kelai
Berau	Berau-Kelai
Pangkung	Berau-Kelai
Mahakam	Mahakam
Karangan	Karangan
Sangata	Karangan
Bengalon	Karangan
Santan	Karangan
Marangkayu	Karangan
Janggeru	Kendilo
Segendang	Kendilo
Kerang	Kendilo
Tunan	Kendilo
Kendilo	Kendilo
Sangihe Talaud	Sangihe Talaud
Ranowangko	Tondano - Likupang
Ranoyapo	Poigar - Ranoyapo
Poigar	Poigar - Ranoyapo
Tuliawa	Dumoga - Sangkup
Bulawa	Dumoga - Sangkup
Andagile	Dumoga - Sangkup
Lomboit	Dumoga - Sangkup
Buyat	Dumoga - Sangkup
Dumoga	Dumoga - Sangkup
Sangkup	Dumoga - Sangkup
Limboto	Limboto - Bulango - Bone
Bulango	Limboto - Bulango - Bone
Bone	Limboto - Bulango - Bone
Paguyaman	Paguyaman
Papayato	Randangan
Randangan	Randangan
Paguyaman	Randangan
Marisa	Randangan
Batudulang	Randangan
Salumpaga	Lambunu-Buol
Lambunu	Lambunu-Buol
Lobu	Lambunu-Buol
Bangkir	Lambunu-Buol
Ogoamas	Lambunu-Buol

Nama Daerah Aliran Sungai	Nama Wilayah Sungai
1	2
Silamboo	Lambunu-Buol
Siraurang	Lambunu-Buol
Sioyong	Lambunu-Buol
Buol	Lambunu-Buol
Watutela	Palu - Lariang
Tambu	Palu - Lariang
Sibayu	Palu - Lariang
Surumba	Palu - Lariang
Pasangkayu	Palu - Lariang
Lariang	Palu - Lariang
Palu	Palu - Lariang
Mesangka	Palu - Lariang
Parigi	Parigi - Poso
Mantawa	Bongka - Mantawa
Bongka	Bongka - Mantawa
Kepulauan Banggai	Kepulauan Banggai
Laa	Laa - Tambalako
Kaluku	Kaluku - Karama
Karama	Kaluku - Karama
Mandar	Kaluku - Karama
Babbalalang	Kaluku - Karama
Malunda	Kaluku - Karama
Latuppa	Pompengan - Larona
Rongkong	Pompengan - Larona
Pompengan	Pompengan - Larona
Larona	Pompengan - Larona
Balease	Pompengan - Larona
Kebo	Pompengan - Larona
Bungadidi	Pompengan - Larona
Makawa	Pompengan - Larona
Lamasi	Pompengan - Larona
Bua	Pompengan - Larona
Kalaena	Pompengan - Larona
Bone-bone	Sadang
Lampoko	Sadang
Segeri	Sadang
Pangkajene	Sadang
Kariango	Sadang
Malipi	Sadang
Baru	Sadang
Lissu	Sadang
Galang-galang	Sadang
Libukasi	Sadang
Rapang	Sadang
Mamasa	Sadang
Sadang	Sadang
Karajae	Sadang
Lakepo	Sadang
Walanae	Walanae - Cenranae

Nama Daerah Aliran Sungai	Nama Wilayah Sungai
1	2
Jeneberang	Jeneberang
Aopa	Lasolo - Sampara
Amesiu	Lasolo - Sampara
Landawe	Lasolo - Sampara
Tinobu	Lasolo - Sampara
Lalindu	Lasolo - Sampara
Sampara	Lasolo - Sampara
Lasolo	Lasolo - Sampara
Luhumbuti	Lasolo - Sampara
Asole	Poleang - Roraya
Toburi	Poleang - Roraya
Kasipute	Poleang - Roraya
Lausu	Poleang - Roraya
Muna	Poleang - Roraya
Wolasi	Poleang - Roraya
Baito	Poleang - Roraya
Benua	Poleang - Roraya
Laeya	Poleang - Roraya
Bogora	Poleang - Roraya
Langkowala	Poleang - Roraya
Roraya	Poleang - Roraya
Poleang	Poleang - Roraya
Oko-oko	Towari - Lasusua
Towari	Towari - Lasusua
Simbune	Towari - Lasusua
Welulu	Towari - Lasusua
Mekongga	Towari - Lasusua
Tamboli	Towari - Lasusua
Woimenda	Towari - Lasusua
Lasusua	Towari - Lasusua
Kebongka	Pulau Buton
Bau-bau	Pulau Buton
Bungi	Pulau Buton
Woncu	Pulau Buton
Ambe	Pulau Buton
Winto	Pulau Buton
Kontu	Pulau Muna
Tiworo	Pulau Muna
Kancintala	Pulau Muna
Bone	Pulau Muna
Ronta	Pulau Muna
Jompi	Pulau Muna
Halmahera Utara	Halmahera Utara
Halmahera Selatan	Halmahera Selatan
Kepulauan Obi	Kepulauan Sula - Obi
Kepulauan Sula	Kepulauan Sula - Obi
Pulau Buru	Pulau Buru
Pulau Ambon	Pulau Ambon - Pulau Seram
Kepulauan Kei - Aru	Kepulauan Kei - Aru

Nama Daerah Aliran Sungai	Nama Wilayah Sungai
1	2
Kepulauan Yamdena - Wetar	Kepulauan Yamdena - Wetar
Kais	Wapoga - Mimika
Mega	Wapoga - Mimika
Kladuk	Wapoga - Mimika
Warsamson	Wapoga - Mimika
Kamundan	Wapoga - Mimika
Koor	Wapoga - Mimika
Sebyar	Wapoga - Mimika
Arumasa	Wapoga - Mimika
Wasian	Wapoga - Mimika
Prafi	Wapoga - Mimika
Wariagar	Wapoga - Mimika
Karabra	Wapoga - Mimika
Mangopi	Wapoga - Mimika
Muturi	Wapoga - Mimika
Otokwa	Wapoga - Mimika
Supiori	Wapoga - Mimika
Aikimuga	Wapoga - Mimika
Mimika	Wapoga - Mimika
Yawe	Wapoga - Mimika
Parongga	Wapoga - Mimika
Minarjerwi	Wapoga - Mimika
Wapoga	Wapoga - Mimika
Aidoma	Wapoga - Mimika
Biak	Wapoga - Mimika
Kemabu	Wapoga - Mimika
Kamura	Wapoga - Mimika
Yapen	Wapoga - Mimika
Nadubuai	Wapoga - Mimika
Rombak	Wapoga - Mimika
Siriwo	Wapoga - Mimika
Wanggar	Wapoga - Mimika
Omba	Omba
Lengguru	Omba
Madefa	Omba
Bedidi	Omba
Bomberai	Omba
Grime	Mamberamo - Tami - Apauvar
Wiru	Mamberamo - Tami - Apauvar
Sentani	Mamberamo - Tami - Apauvar
Sermo	Mamberamo - Tami - Apauvar
Mamberamo	Mamberamo - Tami - Apauvar
Gesa	Mamberamo - Tami - Apauvar
Bigabu	Mamberamo - Tami - Apauvar
Sobger	Mamberamo - Tami - Apauvar
Tariku	Mamberamo - Tami - Apauvar
Taritatu	Mamberamo - Tami - Apauvar
Van Dalen	Mamberamo - Tami - Apauvar
Tami	Mamberamo - Tami - Apauvar

Nama Daerah Aliran Sungai	Nama Wilayah Sungai
1	2
Apauvar	Mamberamo - Tami - Apauvar
Verkume	Mamberamo - Tami - Apauvar
Biri	Mamberamo - Tami - Apauvar
Tor	Mamberamo - Tami - Apauvar
Nawa	Mamberamo - Tami - Apauvar
Digul	Einlanden - Digul - Bikuma
Kumbe	Einlanden - Digul - Bikuma
Bulaka	Einlanden - Digul - Bikuma
Bian	Einlanden - Digul - Bikuma
Cemara	Einlanden - Digul - Bikuma
Dolak	Einlanden - Digul - Bikuma
Einlanden	Einlanden - Digul - Bikuma
Maro	Einlanden - Digul - Bikuma

Sumber: Sistem Informasi Sumber Daya Air (SISDA) Ditjen Sumber Daya Air, Mei 2012

A.2. Danau/Situ

Danau merupakan cekungan pada permukaan bumi yang berisi air serta ekosistem yang terbentuk secara alamiah termasuk situ dan wadah air sejenis dengan sebutan istilah lokal. Situ atau danau buatan berfungsi sebagai daerah resapan air, pemasok cadangan air tanah, pendingin suhu udara kota, pengendalian banjir, wisata olahraga air (perahu dayung, kano, memancing), habitat satwa liar, dan penambah keindahan kota. Hal ini menunjukkan pentingnya keberadaan situ atau danau karena memiliki nilai ekologi, ekonomi, edukatif, serta estetika.

Dalam Konferensi Nasional Danau Indonesia II yang diselenggarakan pada Tahun 2011 di Semarang, ditegaskan kembali prioritas penanganan 15 danau di Indonesia yang telah ditetapkan pada konferensi sebelumnya di Bali. Lima belas danau tersebut dipilih berdasarkan parahnya tingkat kerusakan dan besarnya dampak terhadap kehidupan masyarakat sekitar. Danau-danau kritis tersebut adalah Danau Toba (Sumatera Utara), Danau Maninjau dan Danau Singkarak (Sumatera Barat), Danau Kerinci (Jambi), Rawa Danau (Banten), Danau Rawa Pening (Jawa Tengah), Danau Batur (Bali), Danau Tempe dan Danau Matana (Sulawesi Selatan), Danau Poso (Sulawesi Tengah), Danau Tondano (Sulawesi Utara), Danau Limboto (Gorontalo), Danau Sentarum (Kalimantan Barat), Danau Cascade Mahakam-Semayang, Danau Melintang dan Danau Jempang (Kalimantan Timur), serta Danau Sentani (Papua).

Pada Tabel 2.3. disajikan data beberapa danau yang ada di Indonesia. Hal ini menunjukkan besarnya potensi yang dimiliki Indonesia, khususnya dalam sumber daya air. Namun dibutuhkan kesadaran pemerintah dan masyarakat akan pentingnya pelestarian danau dan lingkungan hidup dalam pengelolaan danau yang berkelanjutan, untuk menghindari bencana yang tidak diinginkan akibat rusaknya ekosistem danau.

Tabel 2.3. Danau di Indonesia

Nama Danau/Situ	Provinsi	Kabupaten	Daerah Tangkapan Air (km ²)	Jenis (Danau/ Situ)	Luas (km ²)	Volume Tampung (juta m ³)
1	2	3	4	5	6	7
Pestep	Aceh	Aceh Singkil	3.50	D	2.00	20,000.00
Pinang	Aceh	Aceh Singkil	4.20	D	2.00	20,000.00
Laut Bangkai	Aceh	Aceh Selatan	4.80	D	7.50	24,000.00
Laut Tawar	Aceh	Aceh Tengah	110.00	D	5,785.00	175,000.00
Aneuk Laot	Aceh	Sabang	5.30	D	1.50	3,000.00
Aek Natonang	Sumatera Utara	Samosir		D	9.00	800,000.00
Hasang	Sumatera Utara	Labuhan Batu Utara		S	3.00	350,000.00
Tambahan	Sumatera Utara	Dairi		S	4.00	160,000.00
Dolok Sibolga	Sumatera Utara			S	4.00	120,000.00
Aek Suhat	Sumatera Utara	Tapanuli Selatan		S	112.00	100,000.00
Napa Sibua	Sumatera Utara			S	100.00	40,000.00
Lantosan	Sumatera Utara			S	170.00	32,000.00
Toba	Sumatera Utara	Samosir		D		
Singkarak	Sumatera Barat	Solok	1,076.00	D	130.11	1,656.00
Di Atas	Sumatera Barat	Solok	39.00	D	31.50	37.00
Di Bawah	Sumatera Barat	Solok	30.00	D	14.00	28.00
Maninjau	Sumatera Barat	Agam	248.00	D	99.50	
Telaga Air	Sumatera Barat			D	10.00	500,000.00
Tabek Bont	Sumatera Barat			D	7.00	375,000.00
Telaga Raw	Sumatera Barat			D	5.00	175,000.00
Telaga Pul	Sumatera Barat			D	5.00	170,000.00
Padang Lan	Sumatera Barat			D	40.00	160,000.00
Pulau Besar	Riau	Siak		D	18.56	
Balado I	Riau	Bengkalis		D	12.14	
Balado II	Riau	Bengkalis		D	4.85	
Baru	Riau	Bengkalis		D	9.09	
Air Hitam	Riau	Bengkalis		D	11.69	
Kerinci	Jambi	Kerinci		D	4,000.00	
Gunung Tujuh	Jambi	Jambi		D	1,000.00	
Rantau	Sumatera Selatan	Ogan Komerang Ulu		D	11,250.00	
Tampang	Sumatera Selatan	Ogan Komerang Ilir		D	160.00	
Teleko	Sumatera Selatan	Ogan Komerang Ilir		D	500.00	
Teluk Gelam	Sumatera Selatan	Ogan Komerang Ilir		D	100.00	

Nama Danau/Situ	Provinsi	Kabupaten	Daerah Tangkapan Air (km ²)	Jenis (Danau/Situ)	Luas (km ²)	Volume Tampung (juta m ³)
1	2	3	4	5	6	7
Air Siku	Sumatera Selatan	Muara Enim		D	200.00	12.00
Hujan Mas	Sumatera Selatan	Musi Banyuasin		D	5,000.00	250.00
Cala	Sumatera Selatan	Palembang		D	2,000.00	
Dendam Tak Sudah	Bengkulu	Bengkulu	1,500.00	D	70.00	2,100,000.00
Tes	Bengkulu	Lebong		D	149.00	
Way Batu L	Lampung			D	5.00	640,817.00
Way Pias	Lampung			D	6.00	404,362.00
Way Sari	Lampung			D	9.00	320,000.00
Way Tijang	Lampung			D	9.00	284,600.00
Way Awi	Lampung	Bandar Lampung		D	5.00	250,000.00
Way Siwa	Lampung			D	6.00	233,000.00
Way Tri Mu	Lampung			D	8.00	213,000.00
Way Muluan	Lampung			D	6.00	120,000.00
Way Matara	Lampung			D	8.00	100,000.00
Kolong Taruna Setia (Sigambir)	Bangka Belitung	Bangka		S	0.23	1.58
Kolong Belinyu	Bangka Belitung	Bangka		S	0.10	0.30
Kolong Manggar	Bangka Belitung	Belitung Timur		S	0.15	0.60
Kolong Air Mesu (K-Prv 2)	Bangka Belitung	Pangkal Pinang		S	12.94	7.76
Kolong Air Mesu (K-Prv 1)	Bangka Belitung	Pangkal Pinang		S	2.68	1.07
Kolong Kacang Pedang	Bangka Belitung	Pangkal Pinang		S	0.45	0.72
Kolong Bedeng Lampur (Bbl 001)	Bangka Belitung			S	0.33	3.31
Kolong Bedeng Lampur (Ksll 002)	Bangka Belitung			S	0.28	2.85
Kolong Bukit Ketok (Tamb. 2 Kiii)	Bangka Belitung	Bangka		S	0.56	2.82
Kolong Bedeng Lampur (Ksll 003)	Bangka Belitung			S	0.20	2.02
K Tempilang Barat (Kuta/Klg Xviii-Iv)	Bangka Belitung	Bangka Barat		S	0.52	1.57
K Tempilang Barat (Akup/Klg Xvii-Iv)	Bangka Belitung	Bangka Barat		S	0.47	1.42
Babakan	DKI Jakarta	Jakarta Selatan		S	7.00	
Rawa Dongkal	DKI Jakarta	Jakarta Timur		S	12.00	
Taman Ria	DKI Jakarta	Jakarta Pusat		S	6.00	
Balekambang	Jawa Barat	Bogor		S	80.00	
Cicadas	Jawa Barat	Bogor		S	113.20	
Cijantungun	Jawa Barat	Bogor		S	39.70	
Cipicung	Jawa Barat	Bogor		S	210.00	
Citatah/Ciriung	Jawa Barat	Bogor		S	92.50	
Iwul	Jawa Barat	Bogor		S	126.00	
Kemang	Jawa Barat	Bogor		S	290.00	
Kemuning	Jawa Barat	Bogor		S	126.50	
Malangnengah	Jawa Barat	Bogor		S	97.50	

Nama Danau/Situ	Provinsi	Kabupaten	Daerah Tangkapan Air (km ²)	Jenis (Danau/ Situ)	Luas (km ²)	Volume Tampung (juta m ³)
1	2	3	4	5	6	7
Rawa Jedi	Jawa Barat	Bogor		S	95.00	
Siyang	Jawa Barat	Bogor		S	62.50	
Tonjong	Jawa Barat	Bogor		S	155.00	
Kemang	Jawa Barat	Bogor		S		9.00
Lembang	Jawa Barat	Bandung		S		
Ciburuy	Jawa Barat	Bandung		S		
Bagendit	Jawa Barat	Garut		S		1,242.00
Sedong/Rawasedong	Jawa Barat	Cirebon		S		1,825.00
Patok	Jawa Barat	Cirebon		S		14.00
Anggarahan	Jawa Barat	Majalengka		S		0.60
Rancabereum	Jawa Barat	Majalengka		S		0.75
Gede	Jawa Barat	Sumedang		S		
Bolang	Jawa Barat	Indramayu		S		
Kamojing	Jawa Barat	Karawang		S		
Pumbon	Jawa Tengah	Wonogiri		S		0.01
Cengklik	Jawa Tengah	Karanganyar		S		0.01
Gembong	Jawa Tengah	Pati		S		0.01
Gunung Rowo	Jawa Tengah	Pati		S		0.01
Rawa Pening	Jawa Tengah	Semarang		S		0.05
Winong	DI Yogyakarta	Gunung Kidul		S	0.04	0.13
Piji	DI Yogyakarta	Gunung Kidul		S	0.04	0.07
Serpeng	DI Yogyakarta	Gunung Kidul		S	0.03	0.04
Jering	DI Yogyakarta	Sleman		S	0.02	2.40
Kemiri	DI Yogyakarta	Sleman		S	0.35	1.36
Gedongan	DI Yogyakarta	Sleman		S	0.28	1.20
Selorejo	Jawa Timur	Malang		D		
Lamongan	Jawa Timur	Lamongan		D		
Ranu Grati	Jawa Timur	Pasuruan		D		
Sarangan	Jawa Timur	Magetan		D		
Pamulang	Banten	Tangerang		S	253.20	
Cihuni	Banten	Tangerang		S	333.40	
Ciwaka	Banten	Serang		D	30.00	1,210.00
Cibulakan	Banten	Serang		D	1.00	401.00
Cirehab	Banten	Serang		D	10.00	245.00
Cilesung	Banten	Serang		D	25.00	215.00
Telaga Wangsa	Banten	Serang		D	10.00	199.00
Cikulur	Banten	Serang		D	10.00	143.00
Rampones	Banten	Serang		D	10.00	125.00
Belungun	Banten	Serang		D	94.00	102.00
Jakung	Banten	Serang		D	20.00	33.00
Rawa Danau	Banten	Serang		D	13,000.00	
Beratan	Bali	Tabanan	13.40	D	3.85	48.45
Batur	Bali	Karang Asem	16.37	D	16.05	815.56
Buyan	Bali	Buleleng	24.01	D	3.67	135.52
Tamblingan	Bali	Buleleng	9.20	S	1.15	24.82
Batujai	NTB	Lombok Tengah	2,002.00	D	8.90	25.00
Segara Anak	NTB	Lombok Tengah	2,002.00	D	10.60	
Taliwang	NTB	Mataram	2,002.00		8.60	

Nama Danau/Situ	Provinsi	Kabupaten	Daerah Tangkapan Air (km ²)	Jenis (Danau/ Situ)	Luas (km ²)	Volume Tampung (juta m ³)
1	2	3	4	5	6	7
Wae Rita	NTT	Sikka		S	18.00	307,185.00
Pattisomba	NTT	Sikka		S	4.00	164,371.00
Nendu	NTT			S	1.00	56,494.00
Polariong	NTT	Sikka		S	1.00	50,029.00
Gelinggang	Kalimantan Barat	Pontianak	280.00		14.50	
Sumpa/Luar	Kalimantan Barat	Ketapang	600.00		53.80	
Sentarum	Kalimantan Barat	Ketapang	486.00		51.90	
Pangembang	Kalimantan Barat	Ketapang	551.00		20.00	
Ginati	Kalimantan Barat	Ketapang	2,170.00		31.30	
Sembuluh	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	2,002.00		94.38	
Bulan	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Timur	2,002.00		72.62	
Raya	Kalimantan Tengah	Barito Selatan	2,002.00		5.10	
Tarmasi	Kalimantan Tengah	Barito Selatan	2,002.00		5.70	
Tempatung	Kalimantan Timur	Kutai Kartanegara		D		1,300.00
Besambi	Kalimantan Timur	Kutai Kartanegara		D	15,000.00	
Jempang	Kalimantan Timur	Kutai Barat		D	15,000.00	
Loakang	Kalimantan Timur	Kutai Kartanegara		D	350.00	
Melintang	Kalimantan Timur	Kutai Kartanegara		D	11,000.00	
Mulupan	Kalimantan Timur	Kutai Kartanegara		D	750.00	
Ngayau	Kalimantan Timur	Kutai Kartanegara		D	1,900.00	
Semayang	Kalimantan Timur	Kutai Kartanegara		D	13,000.00	
Karuyan	Sulawesi Utara			S	2.00	50,000.00
Sidodadi	Sulawesi Utara	Bolaang Mongondow		S	3.00	50,000.00
Tondano	Sulawesi Utara	Minahasa		D		
Bae	Sulawesi Tengah	Morowali		D	4.13	
Poso	Sulawesi Tengah	Poso		D	369.38	
Dampelas	Sulawesi Tengah	Donggala		D	4.94	
Lindu	Sulawesi Tengah	Donggala		D	33.93	
Rano	Sulawesi Tengah	Donggala		D	2.50	
Lapompaka/Buaya	Sulawesi Selatan	Soppeng		D	30.00	1,350.00
Tempe	Sulawesi Selatan	Soppeng		D	21.00	1,155.00
Sidenreng	Sulawesi Selatan	Wajo		D	300.00	135.00
Matana	Sulawesi Selatan	Luwu Utara		D	4.10	24,600.00
Towuti	Sulawesi Selatan	Luwu Utara		D	5.61	11,389.00
Mahalona	Sulawesi Selatan	Luwu Utara		D	244.00	1,781.20
Masapi	Sulawesi Selatan	Luwu Utara			22.00	7.70
Sabulakoa	Sulawesi Tenggara			D	32.00	356,400.00
Lakara	Sulawesi Tenggara			D	34.00	181,300.00
Andinira I	Sulawesi Tenggara			D	22.00	126,000.00
Amoito	Sulawesi Tenggara			D	26.00	1,752.00

Nama Danau/Situ	Provinsi	Kabupaten	Daerah Tangkapan Air (km ²)	Jenis (Danau/Situ)	Luas (km ²)	Volume Tampung (juta m ³)
1	2	3	4	5	6	7
Andinira I	Sulawesi Tenggara			D	20.00	675.00
Lapoa	Sulawesi Tenggara			D	32.00	432.00
Jatibali	Sulawesi Tenggara			D	17.00	196.00
Lapulu	Sulawesi Tenggara			D	40.00	8.00
Limboto	Gorontalo	Boalemo	47.00	D		
Perintis	Gorontalo	Gorontalo		D		
Rana	Maluku	Buru		D		
Kayeli	Maluku	Buru		D		
Tibu Tapa	Maluku	Seram Bagian Barat		D		
Galala	Maluku Utara	Halmahera Utara		D		
Wan	Papua	Merauke		S	419.40	
Sentani	Papua	Jayapura		D	93.96	
Paniai	Papua	Paniai		D	1,513.00	
Tage	Papua	Paniai		D	17.22	
Tigi	Papua	Deiyai		D	32.74	
Anggi Gigi	Papua Barat	Manokwari		D	21.37	
Anggi Gita	Papua Barat	Manokwari		D	22.83	
Jamur	Papua Barat	Fakfak		D	32.81	
Kamakawalor	Papua Barat	Kaimana		D	23.34	
Tanemot	Papua Barat	Teluk Bintuni		D	17.64	

Sumber: Sistem Informasi Sumber Daya Air (SISDA) Ditjen Sumber Daya Air, Mei 2012

B. Bangunan Air

B.1. Bendungan/Waduk

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 37 Tahun 2010 tentang Bendungan menjelaskan bahwa **bendungan** adalah bangunan yang berupa urukan tanah, urukan batu, beton, dan/atau pasangan batu yang dibangun selain untuk menahan dan menampung air, dapat pula untuk menahan dan menampung limbah tambang (*tailing*) atau menampung lumpur sehingga terbentuk waduk. Sementara **waduk** adalah wadah buatan yang terbentuk sebagai akibat dibangunnya bendungan.

Tujuan dibangunnya bendungan antara lain untuk meningkatkan kemanfaatan fungsi sumber daya air, pengendali daya rusak air, dan fungsi pengamanan tampungan limbah tambang (*tailing*) atau tampungan lumpur dalam rangka menjaga keamanan serta

keselamatan lingkungan hidup. Bendungan juga berfungsi untuk penyediaan air baku, penyediaan air irigasi, pengendalian banjir, dan/atau pembangkit listrik tenaga air.

Data bendungan di Indonesia terdapat pada Tabel 2.4. berikut dengan keterangan provinsi dan volumenya. Beberapa bendungan yang terdapat pada tabel tersebut masih dalam tahap pembangunan, seperti Bendungan Jatibarang di Jawa Tengah, Jatigede di Jawa Barat, Bendung Karian di Banten, Bendungan Titab di Bali, Haekrit di Nusa Tenggara Timur, dan beberapa bendungan lainnya.

Tabel 2.4. Bendungan di Indonesia

Nama Bendungan	Provinsi	Kabupaten/Kota	Vol. Normal (juta m ³)	Manfaat Irigasi (ha)	Manfaat PLTA (MWH/Tahun)
1	2	3	4	5	6
Sianjoanjo	Aceh	Aceh Singkil	1.52	850.00	
Lambadeuk	Aceh	Aceh Besar		30.00	
Leubok	Aceh	Aceh Besar		200.00	
Keuliling	Aceh	Aceh Besar	18.36	4,790.50	
Rukoh	Aceh	Pidie		250.00	
Rajui	Aceh	Pidie		1,000.00	
Tiro	Aceh	Pidie			
Rimo	Aceh	Aceh Singkil		250.00	
Paya Seunara	Aceh	Sabang	1.09	275.00	
Sigura-Gura	Sumatera Utara	Toba Samosir			18,680.00
Siruar	Sumatera Utara	Toba Samosir			
Tangga	Sumatera Utara	Asahan	0.71		2.05
Lau Simeme	Sumatera Utara	Deli Serdang	17.00		
Kotopanjang	Riau	Kampar	1,545.00		542.00
Musi	Bengkulu	Rejang Lebong	1.23		
Batutegi	Lampung	Tanggamus	687,767.00		
Jepara	Lampung	Lampung Timur			
Way Jepara	Lampung	Lampung Tengah	34.85	6,651.00	
Batutegi	Lampung	Lampung Tengah	500.00	90,000.00	125,200.00
Sendang Mulyo	Lampung	Lampung Tengah			
Way Rarem	Lampung	Lampung Utara	72.40	22,000.00	
Mulya Jaya	Lampung	Tulangbawang			
Ladi	Kepulauan Riau	Batam	8.80		
Muka Kuning	Kepulauan Riau	Batam	0.00		
Duriangkang	Kepulauan Riau	Batam	107.00		
Lagoi	Kepulauan Riau	Batam	6.50		
Sei Harapan	Kepulauan Riau	Batam	4.80		
Pongkor	Jawa Barat	Bogor	1,830.00		
Juanda	Jawa Barat	Bogor			
Saguling	Jawa Barat	Bandung	875.00		2,156,000.00

Nama Bendungan	Provinsi	Kabupaten/Kota	Vol. Normal (juta m ³)	Manfaat Irigasi (ha)	Manfaat PLTA (MWH/Tahun)
1	2	3	4	5	6
Darma	Jawa Barat	Kuningan	37.90	22.32	
Jatigede	Jawa Barat	Sumedang		90,000.00	106.00
Cipancuh	Jawa Barat	Indramayu	8.00	6.32	
Cirata	Jawa Barat	Purwakarta	2,165.00		2,156,000.00
Jatiluhur	Jawa Barat	Purwakarta	2,556.00	240,000.00	350,000.00
Gede	Jawa Barat	Bekasi	0.60		
Cipanunjang	Jawa Barat	Bandung	22.40		2,156,000.00
Cileunca	Jawa Barat	Bandung	11.50		5.50
Mrica	Jawa Tengah	Banjarnegara	193.50		580.00
Garung	Jawa Tengah	Banjarnegara	27.00		48,000.00
Pejengkolan	Jawa Tengah	Kebumen	0.51		9,282.00
Sempor	Jawa Tengah	Kebumen	52.00	17,000.00	60,000.00
Wadaslintang	Jawa Tengah	Kebumen	443.00	31,634.00	92,000.00
Cengklik	Jawa Tengah	Boyolali	9,773.00	1,578.00	
Klego	Jawa Tengah	Boyolali	2.74	874.00	
Rawa Jombor	Jawa Tengah	Klaten	3,811.00		
Lalung	Jawa Tengah	Sukoharjo	1.00		
Mulur	Jawa Tengah	Sukoharjo	3,067.00		
Plumbon	Jawa Tengah	Wonogiri	1.05	1,045.00	
Wonogiri	Jawa Tengah	Wonogiri	560.00	23,600.00	28,200.00
Song Putri	Jawa Tengah	Wonogiri	0.73	500.00	
Parangjoho	Jawa Tengah	Wonogiri	1.76	650.00	
Ngancar	Jawa Tengah	Wonogiri	2.05	1,300.00	
Nawangan	Jawa Tengah	Wonogiri	0.80	354.00	
Krisak	Jawa Tengah	Wonogiri	3,717.00	274.00	
Delingan	Jawa Tengah	Karanganyar	3.27		
Batok	Jawa Tengah	Karanganyar	0.51		
Kembangan	Jawa Tengah	Sragen	0.70		
Gebyar	Jawa Tengah	Sragen	0.70		
Ketro	Jawa Tengah	Sragen	2.80	400.00	
Simo	Jawa Tengah	Grobogan			
Butak	Jawa Tengah	Grobogan		125.00	
Kenteng	Jawa Tengah	Grobogan	1.20		
Sanggeh	Jawa Tengah	Grobogan	1.09	263.00	
Suru	Jawa Tengah	Grobogan			
Kaliombo	Jawa Tengah	Grobogan		125.00	
Nglangon	Jawa Tengah	Grobogan	2,184.00	750.00	
Kedung Ombo	Jawa Tengah	Grobogan	723.00	59,465.00	22.51
Bruk	Jawa Tengah	Blora		145.00	
Kd. Waru	Jawa Tengah	Blora		1,382.00	
Tempuran	Jawa Tengah	Blora	2,143.00	750.00	
Greneng	Jawa Tengah	Blora	2.30	251.00	
Randu Kuning	Jawa Tengah	Blora			
Lodan	Jawa Tengah	Rembang	5.39	382.00	
Grawan	Jawa Tengah	Rembang			
Rowo Bolodewo	Jawa Tengah	Rembang	0.55		
Banyukuwung	Jawa Tengah	Rembang	2,176.00		

Nama Bendungan	Provinsi	Kabupaten/Kota	Vol. Normal (juta m ³)	Manfaat Irigasi (ha)	Manfaat PLTA (MWH/Tahun)
1	2	3	4	5	6
Panohan	Jawa Tengah	Rembang	0.90	530.00	
Godo	Jawa Tengah	Pati		1,553.00	
Gunung Rowo	Jawa Tengah	Pati	5.16	6,052.00	
Gembong	Jawa Tengah	Pati	9.50	3,855.00	
Rawa Pening	Jawa Tengah	Semarang	45.00		
Cacaban	Jawa Tengah	Tegal	90.00	17,481.00	
Penjalin	Jawa Tengah	Brebes	9.50	29,000.00	
Malahayu	Jawa Tengah	Brebes	39.88	18,456.00	
Jatibarang	Jawa Tengah	Semarang			15.00
Diponegoro	Jawa Tengah	Semarang			1,500,000.00
Sermo	DI Yogyakarta	Kulon Progo	25.00	3,550.00	
Tambakboyo	DI Yogyakarta	Sleman			
Sempu	Jawa Timur	Pacitan	1.25		
Bendo	Jawa Timur	Ponorogo	23.50	7,800.00	
Ngebel	Jawa Timur	Ponorogo	23.50	10,000.00	2.25
Ngepeh	Jawa Timur	Trenggalek	0.06	438.00	
Wlingi	Jawa Timur	Blitar	24.00	13,600.00	180,000.00
Joho	Jawa Timur	Kediri	0.00	614.00	
Selorejo	Jawa Timur	Malang	62.30	5,700.00	49,000.00
Segaran	Jawa Timur	Malang	0.04	250.00	
Soetami (Karang Kates)	Jawa Timur	Malang	343.00	34,000.00	48,000,000.00
Lahor	Jawa Timur	Malang	36.10		
Sengguruh	Jawa Timur	Malang	23.00		98,500.00
Selokambang	Jawa Timur	Lumajang	0.91		
Ranu Bedali	Jawa Timur	Lumajang	3.20		
Bajulmati	Jawa Timur	Banyuwangi		1,800.00	340.00
Paras	Jawa Timur	Bondowoso	12.00		
Romang	Jawa Timur	Bondowoso	2.00		
Sampean Baru	Jawa Timur	Bondowoso	2.80	9,800.00	
Krasak	Jawa Timur	Pasuruan	3.00		
Wringin Jenggut	Jawa Timur	Jombang	2.50		
Peming	Jawa Timur	Nganjuk	1.00		
Sumber Kepuh	Jawa Timur	Nganjuk	1.50		
Kulak Secang	Jawa Timur	Nganjuk	0.04	46.00	
Notopuro	Jawa Timur	Madiun	2.49		
Kedung Bendo	Jawa Timur	Madiun	1.70		
Saradan	Jawa Timur	Madiun	2.34		
Kedung Brubus	Jawa Timur	Madiun		500.00	
Dawuhan	Jawa Timur	Madiun	3.00		
Wonorejo	Jawa Timur	Madiun	33.00	8,600.00	0.65
Bening/Widas	Jawa Timur	Madiun	33.00	8,600.00	0.65
Gonggang	Jawa Timur	Magetan	23.50		2.25
Telaga Pasir/Sarangan	Jawa Timur	Magetan	3.05		
Sangiran	Jawa Timur	Ngawi	10.60		
Pondok	Jawa Timur	Ngawi	30.90	3,500.00	0.60
Pacal	Jawa Timur	Bojonegoro	41.18	16,600.00	
Prijetan	Jawa Timur	Bojonegoro	12.10	4,600.00	

Nama Bendungan	Provinsi	Kabupaten/Kota	Vol. Normal (juta m ³)	Manfaat Irigasi (ha)	Manfaat PLTA (MWH/Tahun)
1	2	3	4	5	6
Gempol	Jawa Timur	Tuban	2.66		
Tlogo Pucangan	Jawa Timur	Tuban	0.66		
Rande	Jawa Timur	Lamongan	0.51		
German	Jawa Timur	Lamongan	1.56		
Manyar	Jawa Timur	Lamongan	2.70	2,080.00	
Kwanon	Jawa Timur	Lamongan	0.55		
Kalen	Jawa Timur	Lamongan	0.67		
Jotosanur	Jawa Timur	Lamongan	1,000.00		
Palongan	Jawa Timur	Lamongan	0.63		
Makam Santri	Jawa Timur	Lamongan	6.55		
Rancang	Jawa Timur	Lamongan	0.94		
Jajong	Jawa Timur	Lamongan	1.04		
Meduran	Jawa Timur	Lamongan	0.78		
Jabung	Jawa Timur	Lamongan	0.66		
Legok	Jawa Timur	Lamongan	1.74		
Paprit	Jawa Timur	Lamongan	2.84		
Sekaran	Jawa Timur	Lamongan	2.75		
Tuwiri	Jawa Timur	Lamongan	5.00		
Semondo	Jawa Timur	Lamongan	3.63		
Sentir	Jawa Timur	Lamongan	1.22		
Sepanji	Jawa Timur	Lamongan	2.34		
Sogo	Jawa Timur	Lamongan	777.00		
Takeran	Jawa Timur	Lamongan	0.99		
Gondang	Jawa Timur	Lamongan			
Dhoto	Jawa Timur	Lamongan	1.70		
Cungkup	Jawa Timur	Lamongan	3.61		
Canggih	Jawa Timur	Lamongan	5.35		
Bulu	Jawa Timur	Lamongan	2.73		
Bowo	Jawa Timur	Lamongan	1.00		
Bono	Jawa Timur	Lamongan	1.15		
Bogo	Jawa Timur	Lamongan	7.89		
Balong Ganggang	Jawa Timur	Lamongan	2.12		
Gogor	Jawa Timur	Gresik	0.50		
Kaliombo II	Jawa Timur	Gresik	1.60		
Jogodadu	Jawa Timur	Gresik	0.70		
Mentaras	Jawa Timur	Gresik	0.78		
Gedung Kulut	Jawa Timur	Gresik	1.63		
Sumengko	Jawa Timur	Gresik	4.29		
Tulung	Jawa Timur	Gresik	0.90		
Banjar Anyar	Jawa Timur	Gresik	1.31		
Bayu II	Jawa Timur	Gresik	1.46		
Bayu I	Jawa Timur	Gresik	1.94		
Maduran	Jawa Timur	Bangkalan	0.63		
Sentul	Jawa Timur	Bangkalan	9.00		
Nipah	Jawa Timur	Sampang		1,150.00	
Klampis	Jawa Timur	Sampang	10.25	2,080.00	
Leuwi Kopo	Banten	Lebak		10,309.00	9.30

Nama Bendungan	Provinsi	Kabupaten/Kota	Vol. Normal (juta m ³)	Manfaat Irigasi (ha)	Manfaat PLTA (MWH/Tahun)
1	2	3	4	5	6
Pasir Kopo	Banten	Lebak	112.60		
Karian	Banten	Lebak	207.48	21,350.00	
Cilawang	Banten	Lebak			
Rawa Patrasana	Banten	Tangerang	9.72		
Rawa Dukuh	Banten	Tangerang	1,125.00		
Rawa Garukgak	Banten	Tangerang	3.80		
Rawa Pamulang	Banten	Tangerang	0.68		
Rawa Cibitung	Banten	Tangerang	1.00		
Rawa Bendungan	Banten	Tangerang	0.82		
Tanjung	Banten	Tangerang	120.00		
Gelam	Banten	Serang		10,000.00	
Benel	Bali	Jembrana		1,335.00	120.00
Palasari	Bali	Jembrana	8.00	1,300.00	
Telaga Tunjung	Bali	Tabanan		1,335.00	
Muara	Bali	Badung			
Seraya	Bali	Karang Asem			
Titab	Bali	Buleleng	126.00		
Grokgak	Bali	Buleleng	0.00		
Grogak	Bali	Buleleng	3.75	1,700.00	
Muara Nusa Dua	Bali	Denpasar			
Tibu Kuning	NTB	Lombok Barat		25.00	
Telaga Lebur	NTB	Lombok Barat		210.00	
Bayan	NTB	Lombok Barat	0.75		
Bondir	NTB	Lombok Barat	0.30		
Muncan	NTB	Lombok Tengah	4.00		
Batujae	NTB	Lombok Tengah	23.50	3,350.00	150.00
Orogendeng	NTB	Lombok Tengah	15.75		
Pare	NTB	Lombok Tengah	0.77		
Sepit	NTB	Lombok Tengah	0.62		
Temodo	NTB	Lombok Tengah	20.00		
Pengga	NTB	Lombok Tengah	27.00	3,589.00	
Bringe	NTB	Lombok Tengah	0.10	500.00	
Jangkih Jawe	NTB	Lombok Tengah	0.93		
Batu Bokah	NTB	Lombok Timur	1,500.00	550.00	
Gunung Paok	NTB	Lombok Timur	0.23	100.00	
Batunampar	NTB	Lombok Timur	0.46		
Pemasar	NTB	Sumbawa	2.44		
Sajari	NTB	Sumbawa	0.70		
Muer	NTB	Sumbawa	0.22		
Pompong	NTB	Sumbawa		125.00	
Batu Bulan	NTB	Sumbawa	23.50	5,162.00	
Pernek	NTB	Sumbawa		200.00	
Mamak	NTB	Sumbawa	30.00	5,428.00	0.55
Tiu Kulit	NTB	Sumbawa	11.00	1,800.00	0.75
Sepayung Dalam	NTB	Sumbawa	1.60	501.00	
Olat Rawa	NTB	Sumbawa	1.83		
Lamenta	NTB	Sumbawa	0.89	220.00	

Nama Bendungan	Provinsi	Kabupaten/Kota	Vol. Normal (juta m ³)	Manfaat Irigasi (ha)	Manfaat PLTA (MWH/Tahun)
1	2	3	4	5	6
Brangkolong	NTB	Sumbawa	1.00		
Gapit	NTB	Sumbawa	10.36		
Jompong	NTB	Sumbawa	0.22		
Selante	NTB	Sumbawa	0.52	612.55	
Tonda	NTB	Dompu			
Saneo	NTB	Dompu			
Sanggupasante	NTB	Dompu			
Kempo	NTB	Dompu			
Jambu	NTB	Dompu			
Kesi	NTB	Dompu		200.00	
Waworado	NTB	Bima			
Pelaperado	NTB	Bima	15.00	2,465.00	700.00
Sumi	NTB	Bima			
Wera	NTB	Bima			
Woro	NTB	Bima			
Roi/Roka	NTB	Bima	1.70	800.00	
Ncera	NTB	Bima	0.43	400.00	
Lokojange	NTT	Sumba Barat		420.00	
Rakawatu	NTT	Sumba Timur	1,544.00		
Lere	NTT	Kupang	0.92		
Kapalengga	NTT	Kupang	1,435.00		
Leko Batu	NTT	Kupang	0.70		
Livuhahani	NTT	Kupang	0.59		
Manabulu	NTT	Kupang	1.01		
Tilong	NTT	Kupang	3.52		
Benkoko	NTT	Timor Tengah Utara	0.20		
Haekrit	NTT	Belu		200.00	
Waerita	NTT	Sikka	0.32		
Danautua	NTT	Rote Ndao		750.00	
Riam Kanan	Kalimantan Selatan	Banjjar	1,200.00	30,000.00	136,000.00
Lambakan	Kalimantan Timur	Paser	0.72		
Marangkayu	Kalimantan Timur	Kutai Kartanegara	9.36	1.50	
Samboja	Kalimantan Timur	Kutai Kartanegara	6.90	1,000.00	
Kaubun	Kalimantan Timur	Kutai Timur	6.24		
Tanah Abang	Kalimantan Timur	Kutai Timur	7.25		
Pesap	Kalimantan Timur	Kutai Timur	6.70		
Merancang	Kalimantan Timur	Berau	9.78	1,000.00	
Kelian	Kalimantan Timur	Berau	57.50		
Muara Bangun	Kalimantan Timur	Berau	0.98		
Beriwit	Kalimantan Timur	Berau	1,452.00		
Bilal	Kalimantan Timur	Nunukan			
Bendali III	Kalimantan Timur	Balikpapan			
Bendali II	Kalimantan Timur	Balikpapan			
Bendali I	Kalimantan Timur	Balikpapan			
Tertip	Kalimantan Timur	Balikpapan	2.40		
Manggar	Kalimantan Timur	Balikpapan	16.30		
Bedali Suryanata	Kalimantan Timur	Samarinda	727.00		

Nama Bendungan	Provinsi	Kabupaten/Kota	Vol. Normal (juta m ³)	Manfaat Irigasi (ha)	Manfaat PLTA (MWH/Tahun)
1	2	3	4	5	6
Bendali Sempaja	Kalimantan Timur	Samarinda	529.00		
Bina Latung	Kalimantan Timur	Tarakan			
Tonjong	Sulawesi Selatan	Gowa	0.73		
Bili-Bili	Sulawesi Selatan	Gowa	305.00	24,585.00	16.30
Mawang	Sulawesi Selatan	Gowa	2.52	24,585.00	16.30
Salomekko	Sulawesi Selatan	Bone		1,772.00	
Ponre-Ponre	Sulawesi Selatan	Bone		4,411.00	
Palaguna	Sulawesi Selatan	Wajo	1.30		
Kalola	Sulawesi Selatan	Wajo	70.00	6,913.00	800,000.00
Bakaru	Sulawesi Selatan	Pinrang	6.92		612,000.00
Larona (Batu Besi)	Sulawesi Selatan	Luwu	10.00		12,246.00
Balambano	Sulawesi Selatan	Luwu	32.00		
Lasolo	Sulawesi Tenggara	Konawe Utara		5,000.00	
Peapi	Sulawesi Tenggara	Konawe		1,450.00	
Anggotoa B	Sulawesi Tenggara	Konawe		1,500.00	
Pelosika	Sulawesi Tenggara	Konawe		15,000.00	
Lalindu	Sulawesi Tenggara	Konawe Utara		4,600.00	
Tinobu	Sulawesi Tenggara	Konawe Utara			
Dumbaya Bulan	Gorontalo	Bone Bolango			
Kayu Merah	Gorontalo	Gorontalo			
Toheti	Gorontalo	Bone Bolango			
Tutukey	Maluku	Maluku Tenggara	0.50		

Sumber: Sistem Informasi Sumber Daya Air (SISDA) Ditjen Sumber Daya Air, Mei 2012



Foto 2.1. Bendungan Batutege (Lampung)



**Foto 2.2. Pembangunan Bendungan Jatigede
(Jawa Barat)**



**Foto 2.3. Pembangunan Bendungan Jati Barang
(Jawa Tengah)**



**Foto 2.4. Bendungan Wadaslintang
(DI Yogyakarta)**



**Foto 2.5. Bendungan Manggar
(Kalimantan Timur)**



**Foto 2.6. Bendungan Kalola
(Sulawesi Selatan)**



**Foto 2.7. Bendungan Ponre-Ponre
(Sulawesi Selatan)**

B.2. Bendung

Bendung adalah suatu bangunan air dengan kelengkapannya yang dibangun melintang sungai atau sudetan yang sengaja dibuat untuk meninggikan taraf muka air atau untuk mendapatkan tinggi terjun, sehingga air sungai dapat disadap dan dialirkan secara gravitasi atau dengan pompa ke tempat tertentu yang membutuhkannya dan/atau untuk mengendalikan dasar sungai, debit dan angkutan sedimen (SNI 03-2401-1991).

Fungsi utama dari bendung adalah untuk meninggikan elevasi muka air dari sungai yang dibendung sehingga air bisa disadap dan dialirkan ke saluran lewat bangunan pengambilan (*intake structure*). Bendung juga berfungsi sebagai alat pengendali dan pemonitor seluruh tata pengaturan air dan sebagai antisipasi bencana banjir.

Berdasarkan konstruksinya, terdapat dua tipe bendung, yaitu bendung sederhana dan bendung permanen. Terdapat dua jenis bendung permanen, yaitu bendung tetap dan bendung gerak. **Bendung tetap** adalah bendung yang terdiri dari ambang tetap, sehingga muka air banjir tak dapat diatur elevasinya. **Bendung gerak** adalah bendung yang terdiri dari ambang tetap dilengkapi pintu bendung yang dapat digerakkan untuk mengatur muka air di bagian hulu, sehingga air sungai dapat disadap sesuai dengan kebutuhan dan muka air banjir dapat diatur. Kemudian berdasarkan bentuk alat pengaturnya, bendung gerak terbagi menjadi *sluice gate*, *radial gate*, dan bendung karet. Alat pengatur dari bendung karet dapat dikembangkan kempirkan sesuai kebutuhan dengan menambak atau mengurangi isinya.

Beberapa data bendung di Indonesia terdapat pada Tabel 2.5. Beberapa foto bendung yang disajikan, salah satunya adalah bendung bawah tanah yang terdapat di Provinsi DI. Yogyakarta yaitu Bendung Bribin. Bendung tersebut memanfaatkan sungai bawah tanah di Zona Pegunungan Seribu yang ada di Kabupaten Gunung Kidul.

Tabel 2.5. Bendung di Indonesia

Nama Bendung	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Jenis	Lebar (m)	Tinggi (m)	Manfaat Irigasi (ha)
1	2	3	4	5	6	7
Susoh	Aceh	Aceh Selatan	Tetap	95	3	
Tangan Tangan	Aceh	Aceh Selatan	Tetap	41	1	710.00
Lawe Bulan	Aceh	Aceh Tenggara	Tetap	30	0	1,160.00
Jeuram	Aceh	Aceh Barat	Tetap	104	2	12,225.00
Pangga Pucuk	Aceh	Aceh Barat	Tetap	14	4	419.00
Panca	Aceh	Aceh Besar	Tetap	34	2	835.00
Jantho	Aceh	Aceh Besar	Tetap	48	2	475.00
Kr. Aceh	Aceh	Aceh Besar	Tetap	122	3	7,384.00
Tringgading	Aceh	Pidie	Tetap	48	2	
Beuracan	Aceh	Pidie	Tetap	42	1	
Pandrah	Aceh	Bireuen	Tetap	40	5	1,029.00
Kr. Tuan	Aceh	Aceh Utara	Tetap	44	3	2,282.00
Alue Ubay	Aceh	Aceh Utara	Tetap	70	2	2,743.00
Gerak Serayu	Jawa Tengah	Banyumas	Gerak	109		25,000.00
Bandung	Jawa Tengah	Purworejo		44	13	3,665.00
Jrakah	Jawa Tengah	Purworejo	Tetap	17	14	405.00
Welahan Bum	Jawa Tengah	Jepara	Karet	66	3	1,666.00
Jajar	Jawa Tengah	Demak	Karet	75	3	500.00
Kumpulan	Jawa Tengah	Demak	Karet	34	2	400.00
Tirtonadi	Jawa Tengah	Surakarta	Karet	30	2	
Alasombo	DI Yogyakarta	Kulon Progo				
Bayang	DI Yogyakarta	Kulon Progo				
Belik	DI Yogyakarta	Kulon Progo				
Bendo	DI Yogyakarta	Kulon Progo				
Sapon	DI Yogyakarta	Kulon Progo	Gerak			
Seropan	DI Yogyakarta	Gunung Kidul	Tetap			
Bribin	DI Yogyakarta	Gunung Kidul	Tetap			
Salam	DI Yogyakarta	Sleman				
Krajan	DI Yogyakarta	Sleman				
Kalibulus	DI Yogyakarta	Sleman				
Rogobangsan	DI Yogyakarta	Sleman				
Jangir	DI Yogyakarta	Sleman				
Tawang	DI Yogyakarta	Sleman				
Padang	DI Yogyakarta	Sleman				
Jetis	DI Yogyakarta	Sleman				
Kironajan	DI Yogyakarta	Sleman				
Lumbu	DI Yogyakarta	Sleman				
Glagah	DI Yogyakarta	Sleman				
Babatan	DI Yogyakarta	Sleman				
Putat	DI Yogyakarta	Sleman				
Ngipik	DI Yogyakarta	Sleman				
Watukarang	DI Yogyakarta	Sleman				
Watukarang I	DI Yogyakarta	Sleman				
Watukarang II	DI Yogyakarta	Sleman				
Gebang li	DI Yogyakarta	Sleman				
Pulodadi	DI Yogyakarta	Sleman				

Nama Bendung	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Jenis	Lebar (m)	Tinggi (m)	Manfaat Irigasi (ha)
1	2	3	4	5	6	7
Glendongan	DI Yogyakarta	Sleman				
Klontongan	DI Yogyakarta	Sleman				
Karangasem	DI Yogyakarta	Sleman				
Krenggan	DI Yogyakarta	Sleman				
Wadas	DI Yogyakarta	Sleman				
Ngampel	DI Yogyakarta	Sleman				
Sabrangan	DI Yogyakarta	Sleman				
Gayam	DI Yogyakarta	Sleman				
Kregan	DI Yogyakarta	Sleman				
Ngelo	DI Yogyakarta	Sleman				
Gempol	DI Yogyakarta	Sleman				
Sentul	DI Yogyakarta	Sleman				
Kakus	DI Yogyakarta	Sleman				
Kretek	DI Yogyakarta	Sleman				
Lengki	DI Yogyakarta	Sleman				
Jangkang	DI Yogyakarta	Sleman				
Talang	DI Yogyakarta	Sleman				
Tempur	DI Yogyakarta	Sleman				
Nologaten	DI Yogyakarta	Sleman				
Ngebruk	DI Yogyakarta	Sleman				
Awar-Awar	DI Yogyakarta	Sleman				
Pandan	DI Yogyakarta	Sleman				
Selo	DI Yogyakarta	Sleman				
Cangkring	DI Yogyakarta	Sleman				
Pace	DI Yogyakarta	Sleman				
Temanten	DI Yogyakarta	Sleman				
Duren	DI Yogyakarta	Sleman				
Klampok	DI Yogyakarta	Sleman				
Waru	DI Yogyakarta	Sleman				
Pakis	DI Yogyakarta	Sleman				
Dermo I	DI Yogyakarta	Sleman				
Dermo II	DI Yogyakarta	Sleman				
Dermo III	DI Yogyakarta	Sleman				
Kali Putih	DI Yogyakarta	Sleman				
Sipol	DI Yogyakarta	Sleman				
Gombal	Jawa Timur	Ponorogo	Karet	23	2	2,939.00
Sungkur	Jawa Timur	Ponorogo	Karet	60	2	3,168.00
Sampung	Jawa Timur	Ponorogo	Karet	22	2	1,375.00
Kori	Jawa Timur	Ponorogo	Karet	30	2	2,565.00
Menturus	Jawa Timur	Jombang	Karet	136	2	2,842.00
Jati	Jawa Timur	Magetan	Karet	42	3	11,746.00
Kedung Celeng	Jawa Timur	Magetan	Karet	17	2	974.00
Bringin	Jawa Timur	Magetan	Karet	21	2	835.00
Gubeng	Jawa Timur	Surabaya	Karet	24	2	
Jatimlerek	Jawa Timur	Surabaya	Karet	150	2	
Cisangu Atas	Banten	Lebak	Tetap	9	5	454.00
Cibinuangeun	Banten	Lebak	Tetap	28	6	2,570.00
Cilangkahan I	Banten	Lebak	Tetap	24	3	1,798.00

Nama Bendung	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Jenis	Lebar (m)	Tinggi (m)	Manfaat Irigasi (ha)
1	2	3	4	5	6	7
Cikoncang	Banten	Lebak	Tetap	33	4	1,805.00
Cipalabuh	Banten	Lebak	Tetap	15	2	913.00
Cipanas	Banten	Lebak	Tetap	57	2	384.00
Cilaki	Banten	Lebak	Tetap	20	2	390.00
Cipeucang Pare	Banten	Lebak	Tetap	18	2	631.00
Cilangkahan II	Banten	Lebak	Tetap	26	3	439.00
Cikupa	Banten	Lebak	Tetap	9	2	57.00
Bungbas	Banten	Lebak	Tetap	24	1	118.00
Gunung Geubas	Banten	Lebak	Tetap	28	2	119.00
Cijambu	Banten	Lebak	Tetap	15	2	177.00
Cimangeunteung	Banten	Lebak	Tetap	30	3	111.00
Leuwiheureung	Banten	Lebak	Tetap	30	2	50.00
Cikaracak	Banten	Lebak	Tetap	7	1	130.00
Cibojan	Banten	Lebak	Tetap	20	1	115.00
Citepuseun	Banten	Lebak	Tetap	6	1	71.00
Cirangga	Banten	Lebak	Tetap	10	1	238.00
Cikadu	Banten	Lebak	Tetap	10	1	134.00
Cadas Ngampar	Banten	Lebak	Tetap	20	1	115.00
Cisirih	Banten	Serang	Karet	12	2	
Ciberung	Banten	Serang	Karet	21	2	15.00
Pasar Baru	Banten	Tangerang	Gerak	124	10	23,854.00
Sindang Gila	NTB	Lombok Barat	Tetap	55	1	496.00
Loloan	NTB	Lombok Barat	Tetap	40	2	500.00
Penimbung	NTB	Lombok Barat	Tetap	31	3	465.00
Menjeli	NTB	Lombok Barat	Tetap	42	2	167.00
Repok Poncor	NTB	Lombok Barat	Tetap	50	1	299.00
Jangkak	NTB	Lombok Barat	Tetap	20	4	
Keru Baru	NTB	Lombok Barat	Tetap	17	4	
Datar	NTB	Lombok Barat	Tetap	21	3	446.00
Batu Riti	NTB	Lombok Barat	Karet	33	2	560.00
Buntopeng	NTB	Lombok Barat	Tetap	14	3	191.00
Jurang Sate	NTB	Lombok Tengah	Tetap	30	3	10,646.00
Tibu Nangka	NTB	Lombok Tengah	Tetap	30	14	4,309.00
Surabaya	NTB	Lombok Tengah	Tetap	30	10	2.00
Kulem	NTB	Lombok Tengah	Tetap	27	2	1.00
Babak	NTB	Lombok Tengah	Tetap	30	2	
Temusik	NTB	Lombok Timur	Tetap	12	3	650.00
Rutus	NTB	Lombok Timur	Tetap	33	5	2.00
Tundak	NTB	Lombok Timur	Tetap	15	11	625.00
Pelambik	NTB	Lombok Timur	Tetap	27	2	467.00
Pelapak	NTB	Lombok Timur	Tetap	18	14	1.00
Kangkek Leping	NTB	Lombok Timur	Tetap	24	2	233.00
Sakra	NTB	Lombok Timur	Tetap	34	3	1.00
Endut	NTB	Lombok Timur	Tetap	22	4	230.00
Lenting	NTB	Lombok Timur	Tetap	22	8	220.00
Surabaya Lepak	NTB	Lombok Timur	Tetap	28	9	199.00
Burung	NTB	Lombok Timur	Tetap	22	5	125.00
Tojang	NTB	Lombok Timur	Tetap	33	7	136.00

Nama Bendung	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Jenis	Lebar (m)	Tinggi (m)	Manfaat Irigasi (ha)
1	2	3	4	5	6	7
Pancor Barong	NTB	Lombok Timur	Tetap	23	4	100.00
Beleong	NTB	Lombok Timur	Tetap	13	9	375.00
Bagek Logek	NTB	Lombok Timur	Tetap	10	4	234.00
Jantuk	NTB	Lombok Timur	Tetap	20	5	224.00
Penede I	NTB	Lombok Timur	Tetap	22	5	321.00
Penede li	NTB	Lombok Timur	Tetap	22	19	224.00
Tempasan	NTB	Lombok Timur	Tetap	16	5	500.00
Bagik Tungka	NTB	Lombok Timur	Tetap	15	5	250.00
Petung	NTB	Lombok Timur	Tetap	12	10	100.00
As Malang	NTB	Lombok Timur	Tetap	10	33	254.00
Kerongkong	NTB	Lombok Timur	Tetap	13	6	669.00
Mamben	NTB	Lombok Timur	Tetap	30	4	560.00
Larung	NTB	Lombok Timur	Tetap	35	2	136.00
Bande	NTB	Lombok Timur	Tetap	24	3	80.00
Aik Putik	NTB	Sumbawa	Tetap	40	1	233.00
Bering Sila	NTB	Sumbawa	Tetap	40	2	1.00
Juru Mapin	NTB	Sumbawa	Tetap	35	2	286.00
Terusa I	NTB	Sumbawa	Tetap	42	2	240.00
Penrengganis	NTB	Sumbawa	Tetap	42	2	600.00
Kalimantongi	NTB	Sumbawa	Tetap	80	2	365.00
Kalimantong II	NTB	Sumbawa	Tetap	70	2	2.00
Elang Desa	NTB	Sumbawa	Tetap	40	1	316.00
Plampoo	NTB	Sumbawa	Tetap	30	1	121.00
Aji	NTB	Sumbawa	Tetap	45	3	694.00
Moyo	NTB	Sumbawa	Tetap	30	3	621.00
Usar	NTB	Sumbawa	Tetap	20	150	204.00
Katua	NTB	Dompu	Tetap	30	3	1.00
Raha Halayu	NTB	Dompu	Tetap	30	3	441.00
Sakolo	NTB	Dompu	Tetap	25	3	189.00
Laju	NTB	Dompu	Tetap	30	3	1.00
Baka	NTB	Dompu	Tetap	35	3	1.00
Nae Kempo	NTB	Dompu	Tetap	26	3	310.00
Patula	NTB	Dompu	Tetap	30	3	215.00
Kadindi	NTB	Dompu	Tetap	26	3	848.00
Latonda Pekat	NTB	Dompu	Tetap	29	3	410.00
Sanggo Pasante	NTB	Dompu	Tetap	25	3	
Ncangakai	NTB	Bima	Tetap	42	1	725.00
Ncoha	NTB	Bima	Tetap	26	1	336.00
Bonto Kape	NTB	Bima	Tetap	30	2	505.00
Pela Cempaka	NTB	Bima	Tetap	35	2	337.00
Sie	NTB	Bima	Tetap	32	1	181.00
Parado	NTB	Bima	Tetap	35	2	1,040.00
Tonggondoangeli	NTB	Bima	Tetap	25	2	750.00
Karanu Ntonggu	NTB	Bima	Tetap	32	1	566.00
Rontu	NTB	Bima	Tetap	45	3	500.00
Handil Baru	Kalimantan Barat	Sintang		5	1	36.00
Amborawang	Kalimantan Barat	Sintang		10	1	300.00
Purwajaya	Kalimantan Barat	Sintang		6	3	50.00

Nama Bendung	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Jenis	Lebar (m)	Tinggi (m)	Manfaat Irigasi (ha)
1	2	3	4	5	6	7
Jahuq	Kalimantan Barat	Sintang		8	4	150.00
Tani Aman	Kalimantan Barat	Sintang		6	3	97.00
Panoragan	Kalimantan Barat	Sintang		8	4	144.00
Lok Sumber	Kalimantan Barat	Sintang		8	4	339.00
Separi I	Kalimantan Barat	Sintang		6	4	358.00
Separi li	Kalimantan Barat	Sintang		8	4	75.00
Rapak Nyamuk	Kalimantan Barat	Sintang		8	3	105.00
Bukit Biru	Kalimantan Barat	Sintang		8	2	252.00
Teluk Dalam L Iii	Kalimantan Barat	Sintang		8	4	100.00
Ambalut	Kalimantan Barat	Sintang		6	2	100.00
Bukit Pariaman	Kalimantan Barat	Sintang		6	4	100.00
Sumber Rezeki	Kalimantan Barat	Sintang		4	1	100.00
Buana Jaya	Kalimantan Barat	Sintang		4	1	100.00
Batu Ampar	Kalimantan Barat	Sintang		8	1	100.00
Lok Sumber	Kalimantan Barat	Sintang		8	1	100.00
Talohen	Kalimantan Tengah	Barito Selatan	Tetap	20	2	1,074.00
Natampin	Kalimantan Tengah	Barito Selatan	Tetap	5	2	291.00
Buruh Rintis	Kalimantan Tengah	Barito Selatan	Tetap	4	1	131.00
Tampa	Kalimantan Tengah	Barito Selatan	Tetap	19	3	2,000.00
Trinsing	Kalimantan Tengah	Barito Utara	Tetap	12	2	687.00
Tandrahean	Kalimantan Tengah	Barito Utara	Tetap	12	2	500.00
Riam G. Rawa	Kalimantan Tengah	Barito Utara	Tetap	12	2	710.00
Sekata Tewah	Kalimantan Tengah	Barito Utara	Tetap	8	2	440.00
Sekata Juri	Kalimantan Tengah	Barito Utara	Tetap	10	2	400.00
Babulu Dalam	Kalimantan Timur	Paser		7	4	200.00
Waru	Kalimantan Timur	Paser		18	4	678.00
Buyung-Buyung	Kalimantan Timur	Kutai Kartanegara		6	4	250.00
Semurut	Kalimantan Timur	Kutai Kartanegara		6	4	100.00
Talisayan	Kalimantan Timur	Kutai Kartanegara		6	4	150.00
Labanan Jaya	Kalimantan Timur	Kutai Kartanegara		6	5	200.00
Penjalin	Kalimantan Timur	Kutai Kartanegara		6	3	66.00
Cipta Graha	Kalimantan Timur	Malinau		10	3	100.00
Datah Bilang	Kalimantan Timur	Bulungan		10	3	252.00
Mentiwang	Kalimantan Timur	Bulungan		15	3	335.00
Galeo Asa	Kalimantan Timur	Bulungan		6	3	100.00
Jengan Danum	Kalimantan Timur	Bulungan		6	3	50.00
Liang	Kalimantan Timur	Bulungan		6	3	50.00
Marang Kayu	Kalimantan Timur	Bulungan		6	3	200.00
Teritip	Kalimantan Timur	Balikpapan		3	2	100.00
Lempake	Kalimantan Timur	Samarinda		1	6	373.00
Tanah Merah	Kalimantan Timur	Samarinda		1	1	250.00
Loa Bakung	Kalimantan Timur	Samarinda		3	1	50.00
Sambutan	Kalimantan Timur	Samarinda		1	1	300.00
Siuna	Sulawesi Tengah	Banggai Kepulauan	Tetap	18	1	650.00
Bahuolok	Sulawesi Tengah	Banggai Kepulauan	Tetap	14	1	208.00
Pohi	Sulawesi Tengah	Banggai Kepulauan	Karet	8	0	135.00
Bantayan	Sulawesi Tengah	Banggai Kepulauan	Tetap	57	1	375.00
Toili	Sulawesi Tengah	Banggai Kepulauan	Tetap	51	2	2,410.00

Nama Bendung	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Jenis	Lebar (m)	Tinggi (m)	Manfaat Irigasi (ha)
1	2	3	4	5	6	7
Saleabon	Sulawesi Tengah	Banggai Kepulauan	Tetap	6	0	220.00
Roa	Sulawesi Tengah	Banggai Kepulauan	Tetap	14	0	204.00
Waru Lamala	Sulawesi Tengah	Banggai Kepulauan	Tetap	47	1	2,005.00
Baya	Sulawesi Tengah	Banggai Kepulauan	Tetap	22	1	306.00
Pandanwangi	Sulawesi Tengah	Banggai Kepulauan	Tetap	33	3	2,649.00
Hek	Sulawesi Tengah	Banggai Kepulauan	Tetap	45	1	874.00
Longkoga	Sulawesi Tengah	Banggai Kepulauan	Tetap	25	2	240.00
Topo	Sulawesi Tengah	Banggai Kepulauan	Tetap	17	2	392.00
Mentawa	Sulawesi Tengah	Banggai Kepulauan	Tetap	60	3	3,337.00
Bunta	Sulawesi Tengah	Banggai Kepulauan	Tetap	60	2	2,480.00
Singkoyo	Sulawesi Tengah	Banggai Kepulauan	Tetap	89	1	3,037.00
Rata	Sulawesi Tengah	Banggai Kepulauan	Tetap	45	5	703.00
Samaku	Sulawesi Tengah	Banggai Kepulauan	Tetap	30	1	350.00
Bakung	Sulawesi Tengah	Banggai Kepulauan	Tetap	45	3	1,200.00
Lamala Labotan	Sulawesi Tengah	Banggai Kepulauan	Tetap	8	1	210.00
Wawan	Papua	Merauke		6	2	

Sumber: Sistem Informasi Sumber Daya Air (SISDA) Ditjen Sumber Daya Air, Mei 2012



Foto 2.8. Bendung Bribin (DI Yogyakarta)



Foto 2.9. Bendung Sapon (DI Yogyakarta)



Foto 2.10. Bendungan Cikoncang (Banten)



Foto 2.11. Bendung Cipalabuh (Banten)



Foto 2.12. Bendung Pasir Eurih (Banten)

B.3. Embung dan Embung Potensi

Salah satu upaya untuk menanggulangi kekurangan air ketika musim kemarau adalah dengan memanfaatkan limpahan air hujan dengan membangun embung (*onfarm reservoir*). **Embung** merupakan bangunan konservasi air berbentuk kolam untuk menampung air hujan dan air limpahan atau air rembesan. Embung akan menyimpan air di musim hujan, kemudian airnya dapat dimanfaatkan pada musim kemarau atau saat kekurangan air. Sementara embung potensi adalah titik-titik yang memungkinkan bagi pembangunan embung atau bangunan konservasi air buatan.

Selain berfungsi sebagai media konservasi air, embung juga bisa menjadi habitat bagi berbagai jenis tumbuhan dan hewan, kemudian sebagai pengatur fungsi hidrolis, dan

menjaga sistem serta proses-proses alami karena secara tidak langsung berperan sebagai penghasil oksigen melalui proses fotosintesa oleh berbagai jenis fitoplankton yang hidup di dalamnya.

Beberapa data embung dan embung potensi terdapat pada Tabel 2.6 dan 2.7. Tidak menutup kemungkinan jika kedepannya embung serta embung potensi dikembangkan menjadi media konservasi air layaknya bendungan atau waduk.

Tabel 2.6. Embung di Indonesia

Nama Embung	Provinsi	Kabupaten/Kota	Kapasitas (m ³)	Layanan Irigasi (ha)
1	2	3	4	5
Berawang Lapoh	Aceh	Aceh Tenggara	0.13	200.00
Jelobok	Aceh	Aceh Tengah	0.05	200.00
Beunot Goha	Aceh	Pidie	0.08	150.00
Binieb	Aceh	Pidie	0.07	150.00
Alue Rheuh	Aceh	Pidie	0.12	150.00
Blang Blangong Basah	Aceh	Pidie	0.09	315.00
Lhok Jiem	Aceh	Pidie	0.10	185.00
Seumayam	Aceh	Pidie	0.10	180.00
Paya Cireh	Aceh	Pidie	0.04	300.00
Paya Gajah	Aceh	Pidie	0.12	275.00
Paya Papen	Aceh	Pidie	0.08	250.00
Lhok Bate	Aceh	Bireuen	0.08	230.00
Me Rayeuk	Aceh	Bireuen	0.11	200.00
Paya Sikameh	Aceh	Bireuen	0.09	175.00
Payani	Aceh	Bireuen	0.08	250.00
Paya Baro	Aceh	Bireuen	0.05	320.00
Ie Rhob Geulumpang	Aceh	Aceh Utara	0.05	250.00
Lhok Gajah	Aceh	Aceh Utara	0.06	175.00
Delung Tue	Aceh	Subulussalam	0.10	210.00
Lubuk Mato Kucing	Sumatera Barat	Pesisir Selatan		
Tabek Panjang	Sumatera Barat	Solok		
Payo Gaek	Sumatera Barat	Sijunjung		
Payo Laweh	Sumatera Barat	Sijunjung		
Talago Parupuk	Sumatera Barat	Sijunjung		
Labuah Kabau	Sumatera Barat	Padang Pariaman		
Anak Air Mato Kucing	Sumatera Barat	Lima Puluh Kota		
Lubuk Pinawar	Sumatera Barat	Lima Puluh Kota		
Talago Ampang	Sumatera Barat	Lima Puluh Kota		
Talago Biru	Sumatera Barat	Dharmasraya		
Way Sari	Lampung	Lampung Barat	320.00	
Way Awa	Lampung	Lampung Selatan	250.00	50.00
Way Tengkorak	Lampung	Lampung Selatan	470.00	20.00
Way Muluan	Lampung	Lampung Selatan	490.00	20.00
Way Sidomukti	Lampung	Lampung Selatan	120.00	20.00

Nama Embung	Provinsi	Kabupaten/Kota	Kapasitas (m ³)	Layanan Irigasi (ha)
1	2	3	4	5
Way Talang Lahat	Lampung	Lampung Selatan	87,156.00	
Way Sumber Jaya	Lampung	Lampung Selatan	475,000.00	25.00
Way Margodadi	Lampung	Lampung Selatan	600,000.00	
Way Bandar Rejo	Lampung	Lampung Selatan	472,500.00	
Way Batu Agung	Lampung	Lampung Selatan	90,000.00	
Way Tanjung Harapan	Lampung	Lampung Selatan	24,000.00	
Way Batu Liman	Lampung	Lampung Selatan	640,815.00	25.00
Way Cikuluk	Lampung	Lampung Selatan	185,560.00	
Way Pias	Lampung	Lampung Tengah	404,362.00	
Way Sendang	Lampung	Lampung Tengah	147,581.00	
Way Matram Jaya	Lampung	Lampung Tengah	100,000.00	55.00
Way Seputih Banyak	Lampung	Lampung Tengah	174,365.00	40.00
Way Tri Mulyo	Lampung	Lampung Tengah	213.00	45.00
Way Suban	Lampung	Lampung Tengah	150.00	30.00
Way Darsiem I	Lampung	Lampung Utara	101,580.00	50.00
Way Merah	Lampung	Lampung Utara	23,388.00	
Way Tabak	Lampung	Lampung Utara	59,300.00	
Way Jalak	Lampung	Lampung Utara	30,000.00	
Way Jagang	Lampung	Lampung Utara	31,000.00	
Way Awi /Kiling-Kiling	Lampung	Way Kanan	250,000.00	45.00
Way Bima Sakti	Lampung	Way Kanan	226.00	50.00
Way Adi Jaya	Lampung	Way Kanan	300,000.00	
Tegal Mukti	Lampung	Way Kanan	188,000.00	
Sri Basuki	Lampung	Way Kanan	186,000.00	
Setia Negara	Lampung	Way Kanan	197,200.00	
Gisting Raya	Lampung	Way Kanan	109,000.00	
Way Gunung Sari	Lampung	Tulangbawang	100,000.00	
Way Kahuripan	Lampung	Tulangbawang	70,000.00	
Way Gedung Aji	Lampung	Tulangbawang	91,568.00	
Way Pagar Jaya	Lampung	Tulangbawang	124,513.00	
Way Siwa	Lampung	Tulangbawang	233.00	
Way Boko Poso	Lampung	Tulangbawang	250.00	70.00
Way Hadi Mulyo	Lampung	Tulangbawang	170.00	60.00
Way Wira Bangun	Lampung	Tulangbawang	400.00	
Way Sidoharjo	Lampung	Tulangbawang	280.00	50.00
Way Tijang	Lampung	Tulangbawang	284.60	60.00
Way Lahat	Lampung	Tulangbawang	403,725.00	50.00
Way Darsiem li	Lampung	Tulangbawang	167,072.00	
Way Indraloka	Lampung	Tulangbawang	225,000.00	
Way Mekar Jaya	Lampung	Tulangbawang	225,000.00	
Kolong Kacang Pedang	Bangka Belitung	Pangkal Pinang	724,500.00	
Rejowinangun	Jawa Tengah	Purworejo		
Sedayu	Jawa Tengah	Purworejo		
Pranggong	Jawa Tengah	Boyolali		
Pringwalang	Jawa Tengah	Wonogiri	2,000.00	
Geming	Jawa Tengah	Wonogiri	950.00	
Tlogo Broholo	Jawa Tengah	Wonogiri	900.00	
Tlogo Mantang	Jawa Tengah	Wonogiri	750.00	
Ngledok	Jawa Tengah	Wonogiri		
Ngaluran	Jawa Tengah	Wonogiri		
Sambiharjo	Jawa Tengah	Wonogiri		

Nama Embung	Provinsi	Kabupaten/Kota	Kapasitas (m ³)	Layanan Irigasi (ha)
1	2	3	4	5
Karangrejo	Jawa Tengah	Rembang		
Triwul	Jawa Tengah	Rembang		
Sendang Mulyo	Jawa Tengah	Rembang		
Rancawuluh	Jawa Tengah	Brebes		
Tambakboyo	DI Yogyakarta	Sleman	466,000.00	
Kemiri	DI Yogyakarta	Sleman	18,528.00	
Tirta Arta	DI Yogyakarta	Sleman	46,530.00	
Lampeyan	DI Yogyakarta	Sleman	25,168.50	
Gancangan	DI Yogyakarta	Sleman	12,340.00	
Agrowisata	DI Yogyakarta	Sleman	18,250.00	
Muncar	DI Yogyakarta	Sleman	5,664.50	
Lembah Ugm	DI Yogyakarta	Sleman	2,800.00	
Jurugan	DI Yogyakarta	Sleman	2,343.75	
Telaga Ngaritan	Jawa Timur	Pacitan	1,100.00	
Jlubang	Jawa Timur	Pacitan	1,050.00	
Seraya	Bali	Karang Asem		
Baturiti	NTB	Lombok Barat		
Bayan	NTB	Lombok Barat		
Kali Ujung	NTB	Lombok Barat		
Tibu Kuning	NTB	Lombok Barat		
Mapasan	NTB	Lombok Tengah		
Pasekar	NTB	Lombok Tengah		
Jangkar	NTB	Lombok Tengah		
Loang Make	NTB	Lombok Tengah		95.00
Tokan	NTB	Lombok Tengah		40.00
Lingkok Lamun	NTB	Lombok Timur		
Penede Gandor	NTB	Lombok Timur		
Lanangga	NTB	Dompu		
Gegurik	NTB	Lombok Utara	110.00	
Lakok Tawah	NTB	Lombok Utara		
Fatului	NTT	Timor Tengah Selatan	5,000.00	0.10
Katile	NTT	Timor Tengah Selatan	14,000.00	0.26
Besamnutu	NTT	Timor Tengah Selatan	9,700.00	0.18
Pili	NTT	Timor Tengah Selatan	8,500.00	0.16
Billa	NTT	Timor Tengah Selatan	5,500.00	0.10
Oinlasi I	NTT	Timor Tengah Selatan	5,500.00	0.10
Oenai	NTT	Timor Tengah Selatan	5,500.00	0.10
Fatukopa	NTT	Timor Tengah Selatan	7,300.00	0.14
Mnela	NTT	Timor Tengah Selatan	6,120.00	0.12
Mauleum	NTT	Timor Tengah Selatan	13,700.00	0.26
Tonom	NTT	Timor Tengah Selatan	6,700.00	0.13
Onibesak	NTT	Timor Tengah Selatan	9,300.00	0.17
Fotilo	NTT	Timor Tengah Selatan	6,500.00	0.12
Mempoko	NTT	Timor Tengah Selatan	10,700.00	0.20
One	NTT	Timor Tengah Selatan	13,250.00	0.25
Lilo	NTT	Timor Tengah Selatan	10,700.00	0.20
Sunu	NTT	Timor Tengah Selatan	18,700.00	0.35
Oefui	NTT	Timor Tengah Utara	12,200.00	0.23
Nian	NTT	Timor Tengah Utara	12,380.00	0.23
Bijaepasu	NTT	Timor Tengah Utara	10,220.00	0.19
Manunain B	NTT	Timor Tengah Utara	9,000.00	0.17

Nama Embung	Provinsi	Kabupaten/Kota	Kapasitas (m ³)	Layanan Irigasi (ha)
1	2	3	4	5
Banae	NTT	Timor Tengah Utara	13,700.00	0.26
Lanaus	NTT	Timor Tengah Utara	29,370.00	0.55
Pantae	NTT	Timor Tengah Utara	8,500.00	0.16
Subun	NTT	Timor Tengah Utara	28,050.00	0.53
Nilulat	NTT	Timor Tengah Utara	6,750.00	0.13
Batnes	NTT	Timor Tengah Utara	6,200.00	0.12
Haumeni	NTT	Timor Tengah Utara	6,760.00	0.13
Banain	NTT	Timor Tengah Utara	8,140.00	0.15
Amol	NTT	Timor Tengah Utara	6,370.00	0.12
Humusu A	NTT	Timor Tengah Utara	7,330.00	0.14
Fafinesu C	NTT	Timor Tengah Utara	7,470.00	0.14
Patisomba	NTT	Sikka	144,371.00	
Losong Dua	Sulawesi Selatan	Selayar	7,438.00	
Malelang	Sulawesi Selatan	Selayar	7,469.00	
Bontojaya	Sulawesi Selatan	Selayar	252,776.00	
Bonto Tangnga	Sulawesi Selatan	Bulukumba	9,180.00	
Gunturu	Sulawesi Selatan	Bulukumba	94,400.00	
Pebentengan	Sulawesi Selatan	Bantaeng	84,480.00	
Biring Ereng	Sulawesi Selatan	Bantaeng	178,400.00	
Ereng-Ereng	Sulawesi Selatan	Bantaeng	255,824.00	
Pattiro	Sulawesi Selatan	Jeneponto	29,732.00	
Maero	Sulawesi Selatan	Jeneponto	170,168.00	
Tabuakang	Sulawesi Selatan	Jeneponto	29,486.00	
Gunung Silano	Sulawesi Selatan	Jeneponto	19,952.00	
Bulujaya	Sulawesi Selatan	Jeneponto	228,000.00	
Bira-Bira	Sulawesi Selatan	Jeneponto	9,984.00	
Kapita	Sulawesi Selatan	Jeneponto	155,136.00	
Garrasikang	Sulawesi Selatan	Jeneponto	400,000.00	
Buludoang	Sulawesi Selatan	Jeneponto	104,000.00	
Lassang	Sulawesi Selatan	Talakar	2,140.00	
Malelaya	Sulawesi Selatan	Talakar	35,082.00	
Cikoang	Sulawesi Selatan	Talakar	128,000.00	
Laikang 1	Sulawesi Selatan	Talakar	26,400.00	
Laikang 2	Sulawesi Selatan	Talakar	16,400.00	
Laikang 3	Sulawesi Selatan	Talakar	57,600.00	
Bontokadatto 1	Sulawesi Selatan	Talakar	15,200.00	
Bontokadatto 2	Sulawesi Selatan	Talakar	14,400.00	
Garing	Sulawesi Selatan	Gowa	1,440.00	
Bontomanai	Sulawesi Selatan	Maros	9,540.00	
Toddolimae	Sulawesi Selatan	Maros	96,000.00	
Taman Safari 1	Sulawesi Selatan	Maros	13,640.00	
Taman Safari 2	Sulawesi Selatan	Maros	27,200.00	
Matajang	Sulawesi Selatan	Barru	93,348.00	
Sepee	Sulawesi Selatan	Barru	68,000.00	
Galung	Sulawesi Selatan	Barru	28,000.00	
Linre	Sulawesi Selatan	Bone	304,000.00	
Tellongeng	Sulawesi Selatan	Bone	360,000.00	
Allopereng Bandengen	Sulawesi Selatan	Soppeng	320,000.00	
Lapince	Sulawesi Selatan	Soppeng	208,000.00	
Tocule	Sulawesi Selatan	Wajo	33,600.00	
Palaguna	Sulawesi Selatan	Wajo	1,040,000.00	

Nama Embung	Provinsi	Kabupaten/Kota	Kapasitas (m ³)	Layanan Irigasi (ha)
1	2	3	4	5
Salojambu	Sulawesi Selatan	Wajo	283,200.00	
Sokkali	Sulawesi Selatan	Wajo	192,000.00	
Cakke	Sulawesi Selatan	Enrekang	205,616.00	
Tampang	Sulawesi Selatan	Enrekang	96,000.00	
Uru	Sulawesi Selatan	Enrekang	88,000.00	
Bala Tengngae	Sulawesi Selatan	Enrekang	96,000.00	
Puncak Indah	Sulawesi Selatan	Luwu Timur	160,000.00	
Attue	Sulawesi Selatan	Luwu Timur	144,000.00	
Alabong	Sulawesi Selatan	Sidenreng Rappang	155,136.00	
Bingkulu	Sulawesi Selatan	Sidenreng Rappang	184,128.00	
Datae	Sulawesi Selatan	Sidenreng Rappang	338,192.00	
Bapangi	Sulawesi Selatan	Sidenreng Rappang	96,000.00	
Calie	Sulawesi Selatan	Sidenreng Rappang	16,000.00	
Ipa Karajae	Sulawesi Selatan	Pare-Pare	200,000.00	
Lemo Mandurak	Sulawesi Selatan	Tana Toraja	48,000.00	
Kanan	Sulawesi Selatan	Tana Toraja	72,000.00	
Pangi-Pangi	Sulawesi Tenggara	Kolaka	809,875.00	180.00
Tinondo	Sulawesi Tenggara	Kolaka	32,868.00	160.00
Atari - I	Sulawesi Tenggara	Konawe Selatan	717,607.00	100.00
Lapoa- I	Sulawesi Tenggara	Konawe Selatan	861,564.00	136.00
Lakara / Parasi	Sulawesi Tenggara	Konawe Selatan	114,770.00	80.00
Wadonggio -II	Sulawesi Tenggara	Konawe Selatan	46,343.00	80.00
Sabulakoa	Sulawesi Tenggara	Konawe Selatan	10,362.00	168.00
Jati Bali	Sulawesi Tenggara	Konawe Selatan	18,304.00	95.00
Bumi Raya	Sulawesi Tenggara	Konawe Selatan	60,140.00	106.00
Makupa	Sulawesi Tenggara	Konawe Selatan	58,590.00	273.00
Sindang Kasih	Sulawesi Tenggara	Konawe Selatan	83,040.00	135.00
Alangga	Sulawesi Tenggara	Konawe Selatan	72,311.00	215.00
Lakomea	Sulawesi Tenggara	Bombana	746,918.00	100.00
Tomra	Maluku	Maluku Tenggara	60,000.00	
Batumeau	Maluku	Maluku Tenggara	61,200.00	
Luhuleli	Maluku	Maluku Tenggara	66,495.00	
Nuwewang	Maluku	Maluku Tenggara	66,000.00	
Tutuaru	Maluku	Maluku Tenggara	57,600.00	
Klalin	Papua Barat	Sorong	15,133.00	2.35
Klawalu	Papua Barat	Sorong	14,084.00	2.29
Klalele	Papua Barat	Sorong	14,393.00	7.23
Klamalu II	Papua Barat	Sorong	14,905.00	3.39
Mahgalik	Papua Barat	Sorong	15,133.00	8.52
Sidodadi	Papua Barat	Sorong	11,431.00	1.91
Sidomulyo	Papua Barat	Sorong	11,430.00	0.70
Majaran I	Papua Barat	Sorong	16,936.00	2.35
Majaran II	Papua Barat	Sorong	9,190.00	1.30
Walal	Papua Barat	Sorong	3,838.00	0.60
Malaus I	Papua Barat	Sorong	7,839.00	0.40
Malaus II	Papua Barat	Sorong	734,161.00	1.90

Sumber: Sistem Informasi Sumber Daya Air (SISDA) Ditjen Sumber Daya Air, Mei 2012

Tabel 2.7. Embung Potensi di Indonesia

Nama Embung Potensi	Provinsi	Kabupaten/Kota	Kapasitas (m ³)
1	2	3	4
Lubuk Raya	Sumatera Utara	Tapanuli Selatan	20,000.00
Paya Labi	Sumatera Utara	Tapanuli Selatan	50,000.00
Gunung Manaon	Sumatera Utara	Tapanuli Selatan	50,000.00
Danau Laut Tunggal	Sumatera Utara	Tapanuli Selatan	250,000.00
Napa Suran	Sumatera Utara	Tapanuli Selatan	750,000.00
Danau Tao	Sumatera Utara	Tapanuli Selatan	75,000.00
Danau Ponggai	Sumatera Utara	Tapanuli Selatan	375,000.00
Danau Telaga 7	Sumatera Utara	Tapanuli Selatan	125,000.00
Aek Naauli	Sumatera Utara	Tapanuli Selatan	20,000.00
Aek Manuruk	Sumatera Utara	Tapanuli Tengah	180,000.00
Teratai	Sumatera Utara	Toba Samosir	590,000.00
Danau Sicike-Cike	Sumatera Utara	Asahan	50,000.00
Air Molek	Riau	Kuantan Singingi	356,000.00
Selinsing	Riau	Kuantan Singingi	130,000.00
Kuala Enok	Riau	Indragiri Hulu	325,125.00
Bukit Kapur	Riau	Siak	490,000.00
Kulim	Riau	Pekanbaru	525,000.00
Panjali	Riau	Pekanbaru	150,000.00
Way Karang Rejo	Lampung	Lampung Barat	250,000.00
Way Bernung	Lampung	Lampung Barat	270,000.00
Way Tipo Lunik	Lampung	Tanggamus	230,000.00
Way Kupang	Lampung	Tanggamus	180,000.00
Way Trias	Lampung	Tanggamus	125,000.00
Way Candi Rejo	Lampung	Tanggamus	220,000.00
Way Lekis I	Lampung	Lampung Selatan	338,407.00
Way Lekis II	Lampung	Lampung Selatan	259,557.00
Way Lahat	Lampung	Lampung Selatan	385,475.00
Way Juta	Lampung	Lampung Selatan	351,980.00
Way Kanan	Lampung	Lampung Selatan	175,000.00
Way Banjar Agung	Lampung	Lampung Selatan	180,000.00
Pijiharjo	Jawa Tengah	Wonogiri	1,200,000.00
Pakis	Jawa Tengah	Wonogiri	1,000,000.00
Bendokerep	Jawa Tengah	Wonogiri	800,000.00
Brecak	Jawa Tengah	Wonogiri	1,250,000.00
Candi Muncar	Jawa Tengah	Wonogiri	900,000.00
Ngruwuh	Jawa Tengah	Wonogiri	900,000.00
Pringkuku	Jawa Tengah	Wonogiri	90,000.00
Ngaluran	Jawa Tengah	Wonogiri	90,000.00
Braholo	Jawa Tengah	Wonogiri	90,000.00
Suruhan	Jawa Tengah	Wonogiri	90,000.00
Balong	Jawa Tengah	Blora	1,000,000.00
Lambangan Wt.	Jawa Tengah	Rembang	1,300,000.00
Trenggulun	Jawa Tengah	Rembang	150,000.00
Kedungranti	DI Yogyakarta	Gunung Kidul	25,000.00
Karangsari	DI Yogyakarta	Gunung Kidul	10,500.00
Blimbingan	DI Yogyakarta	Sleman	9,630.00

Nama Embung Potensi	Provinsi	Kabupaten/Kota	Kapasitas (m ³)
1	2	3	4
Kronggahan	DI Yogyakarta	Sleman	5,060.00
Kembangarum	DI Yogyakarta	Sleman	11,250.00
Sukorejo	DI Yogyakarta	Sleman	22,500.00
Candi	DI Yogyakarta	Sleman	20,825.00
Gedongan	DI Yogyakarta	Sleman	49,875.00
Cakran	DI Yogyakarta	Sleman	7,950.00
Jurangjero	DI Yogyakarta	Sleman	92,000.00
Dawung	DI Yogyakarta	Sleman	12,500.00
Cepit	DI Yogyakarta	Sleman	62,700.00
Ledok	DI Yogyakarta	Sleman	36,093.75
Blimbing	Jawa Timur	Sidoarjo	237,386.00
Cawak	Jawa Timur	Bojonegoro	919,000.00
Tumbresanom	Jawa Timur	Bojonegoro	575,000.00
Pajeng	Jawa Timur	Bojonegoro	479,000.00
Prangi	Jawa Timur	Bojonegoro	492,500.00
Tapelan	Jawa Timur	Bojonegoro	385,800.00
Gowoks	Jawa Timur	Bojonegoro	804,500.00
Ngumpakdalem	Jawa Timur	Bojonegoro	592,500.00
Maibet	Jawa Timur	Tuban	133,500.00
Kedunghireng	Jawa Timur	Tuban	687,000.00
Banaran	Jawa Timur	Tuban	277,000.00
Clangapan	Jawa Timur	Tuban	748,000.00
Karangpilang	Jawa Timur	Lamongan	177,900.00
Dampit	Jawa Timur	Lamongan	175,400.00
Yung Yang	Jawa Timur	Lamongan	155,700.00
Pilanggadung	Jawa Timur	Lamongan	160,230.00
Sooko	Jawa Timur	Lamongan	162,600.00
Delikguno	Jawa Timur	Lamongan	194,600.00
Kanoman	Jawa Timur	Lamongan	126,900.00
Gonjor	Jawa Timur	Lamongan	139,800.00
Sukomolo II	Jawa Timur	Lamongan	440,600.00
Karangkembang	Jawa Timur	Lamongan	185,500.00
Embonganyar	Jawa Timur	Lamongan	434,900.00
Lawanganagung II	Jawa Timur	Lamongan	146,960.00
Klampok	Jawa Timur	Lamongan	129,440.00
Dali	Jawa Timur	Lamongan	296,960.00
Lebak	Jawa Timur	Lamongan	121,100.00
Mojodadi	Jawa Timur	Lamongan	123,100.00
Gintungan	Jawa Timur	Lamongan	109,800.00
Randubener	Jawa Timur	Lamongan	115,500.00
Mantup	Jawa Timur	Lamongan	729,800.00
Sumber	Jawa Timur	Lamongan	256,700.00
Dukuhagung	Jawa Timur	Lamongan	616,200.00
Pangumbulanadi	Jawa Timur	Lamongan	398,600.00
Tambakmenjangan	Jawa Timur	Lamongan	212,400.00
Gabus	Jawa Timur	Lamongan	96,620.00
Kelorarum	Jawa Timur	Lamongan	166,200.00
Tanjung	Jawa Timur	Lamongan	166,200.00

Nama Embung Potensi	Provinsi	Kabupaten/Kota	Kapasitas (m ³)
1	2	3	4
Tenggulun	Jawa Timur	Lamongan	537,400.00
Sumberejo	Jawa Timur	Lamongan	104,300.00
Gempol Temloko	Jawa Timur	Lamongan	511,800.00
Tulungwenar	Jawa Timur	Lamongan	151,400.00
Bulumangi	Jawa Timur	Lamongan	166,200.00
Paprit	Jawa Timur	Lamongan	245,000.00
Kacangan	Jawa Timur	Lamongan	208,600.00
Sidokumpul	Jawa Timur	Lamongan	372,100.00
Wateswinangun	Jawa Timur	Lamongan	419,700.00
Wonorejo	Jawa Timur	Lamongan	367,700.00
Mambeng	Jawa Timur	Lamongan	357,350.00
Koak	Jawa Timur	Lamongan	349,750.00
Deketagung	Jawa Timur	Lamongan	317,800.00
Meduran	Jawa Timur	Lamongan	201,000.00
Selokoro	Jawa Timur	Lamongan	792,200.00
Jogodalu	Jawa Timur	Gresik	168,120.00
Mojotengah	Jawa Timur	Gresik	130,300.00
Karangrejo	Jawa Timur	Gresik	225,400.00
Sumeri	Jawa Timur	Gresik	181,700.00
Raciwetan	Jawa Timur	Gresik	104,300.00
Tukad Balian	Bali	Tabanan	750,000.00
Penet	Bali	Tabanan	100,000.00
Lekok Tawah	NTB	Lombok Barat	37.37
Jangkih Jewe	NTB	Lombok Tengah	898,000.00
Batu Jangkih	NTB	Lombok Tengah	13,000.00
Pare	NTB	Lombok Tengah	767,500.00
Jurang Jaler	NTB	Lombok Tengah	38,400.00
Loang Make	NTB	Lombok Tengah	58,800.00
Jebak	NTB	Lombok Tengah	71,785.00
Pasekar	NTB	Lombok Tengah	225,880.00
Tasik-Asik	NTB	Lombok Tengah	297,250.00
Gabak	NTB	Lombok Tengah	196,800.00
Tantih	NTB	Lombok Tengah	196,800.00
Rindik	NTB	Lombok Tengah	10,872.00
Batu Tulis	NTB	Lombok Tengah	339,494.00
Pasekar	NTB	Lombok Tengah	225,880.00
Goa	NTB	Lombok Tengah	135,840.00
Pare	NTB	Lombok Tengah	767,500.00
Pejanggik	NTB	Lombok Tengah	157,790.00
Montong Ponjon	NTB	Lombok Tengah	3,063.00
Pedanan	NTB	Lombok Tengah	19,199.00
Babile Iv	NTB	Lombok Tengah	5,513.00
Rengah I	NTB	Lombok Tengah	31,199.00
Rengah II	NTB	Lombok Tengah	15,679.00
Desa	NTB	Lombok Tengah	48,999.00
Batu Anten	NTB	Lombok Tengah	6,825.00
Bagik Jongkor	NTB	Lombok Tengah	23,519.00
Selonjoah Or. S	NTB	Lombok Tengah	11,519.00

Nama Embung Potensi	Provinsi	Kabupaten/Kota	Kapasitas (m ³)
1	2	3	4
Tibu Dalam	NTB	Lombok Tengah	18,750.00
Loyok	NTB	Lombok Tengah	17,750.00
Baran Silu	NTB	Lombok Tengah	12,250.00
Batu Gelang II	NTB	Lombok Tengah	54,250.00
Lingkuk Kolo	NTB	Lombok Timur	20,125.00
Lingkuk Lamun	NTB	Lombok Timur	254,850.00
Temodo	NTB	Lombok Timur	285,160.00
Tembang	NTB	Lombok Timur	82,381.00
Mare	NTB	Lombok Timur	67,385.00
Tridaya	NTB	Lombok Timur	14,920.00
Bt.Bangka	NTB	Lombok Timur	37,632.00
Raja	NTB	Lombok Timur	158,316.00
Kenyait	NTB	Lombok Timur	60,250.00
Senang	NTB	Lombok Timur	262,876.00
Lingkuk Lamun	NTB	Lombok Timur	254,850.00
Siwe I	NTB	Lombok Timur	25,619.00
Siwe II	NTB	Lombok Timur	25,619.00
Mt. Sari II	NTB	Lombok Timur	12,250.00
Orong Tundak III	NTB	Lombok Timur	18,750.00
Perempung I	NTB	Lombok Timur	12,250.00
Selalu II	NTB	Lombok Timur	46,800.00
Dalam I	NTB	Lombok Timur	26,250.00
Penotok	NTB	Lombok Timur	33,250.00
Bile Berembun	NTB	Lombok Timur	35,500.00
Repot Katok	NTB	Lombok Timur	15,679.00
Kuang Tojang	NTB	Lombok Timur	9,750.00
Puter Jagat	NTB	Lombok Timur	9,750.00
Mamak	NTB	Sumbawa	42,901.00
Selante	NTB	Sumbawa	524,134.00
Sejari I	NTB	Sumbawa	699,000.00
Mantar	NTB	Sumbawa	143,080.00
Selante	NTB	Sumbawa	524,134.00
Labangka	NTB	Sumbawa	99,930.00
Kesi	NTB	Dompu	624,600.00
Jambu	NTB	Dompu	940,000.00
Lasi II	NTB	Dompu	208,923.00
Oi Toi	NTB	Bima	458,015.00
Kore II	NTB	Bima	238,800.00
Wailamboha	NTT	Sumba Barat	11,891.53
Manunopo	NTT	Sumba Barat	9,721.91
Gollu Ede II	NTT	Sumba Barat	22,150.00
Lokojianghe (Lanjut)	NTT	Sumba Barat	644,462.13
Waipakonja	NTT	Sumba Timur	25,192.00
Hadangmalanga	NTT	Sumba Timur	10,366.85
Tawangga	NTT	Sumba Timur	15,354.00
Pau	NTT	Sumba Timur	14,956.30
Laimaluk	NTT	Sumba Timur	26,457.00
Kambahapang	NTT	Sumba Timur	318,800.00

Nama Embung Potensi	Provinsi	Kabupaten/Kota	Kapasitas (m ³)
1	2	3	4
Aibabu	NTT	Sumba Timur	365,237.72
Otan	NTT	Kupang	108,000.00
Mada Ei	NTT	Kupang	750,000.00
Oebesi	NTT	Timor Tengah Selatan	108,000.00
Pandai	NTT	Timor Tengah Selatan	243,000.00
Tuah Yatah	NTT	Timor Tengah Selatan	475,000.00
Deannang	NTT	Timor Tengah Selatan	750,000.00
Lepuhotei	NTT	Timor Tengah Selatan	13,584.37
Waigelo	NTT	Alor	25,853.55
Baobolak	NTT	Alor	24,464.75
Lugelangu	NTT	Alor	56,163.47
Teteng	NTT	Lembata	28,530.89
Waeklokok	NTT	Lembata	16,466.25
Waturia	NTT	Lembata	18,613.93
Lowomude	NTT	Flores Timur	8,006.25
Lowolekeree	NTT	Flores Timur	13,949.82
Lowolokanuwa	NTT	Flores Timur	9,685.00
Lowotengaria	NTT	Flores Timur	22,583.75
Lowokata	NTT	Ende	39,286.01
Waentala	NTT	Ngada	19,125.75
Ledang	NTT	Ngada	30,994.80
Gololajar	NTT	Ngada	23,788.25
Golojong	NTT	Ngada	36,069.82
Waelamas	NTT	Ngada	21,133.00
Bantayan I - 1	Sulawesi Tengah	Banggai Kepulauan	30,000.00
Bantayan I - 2B	Sulawesi Tengah	Banggai Kepulauan	80,000.00
Wanga	Sulawesi Tengah	Banggai	70,000.00
Tobe Malue Kanan	Sulawesi Tengah	Banggai	80,000.00
Tobe Malue Kiri	Sulawesi Tengah	Banggai	50,000.00
Lambara	Sulawesi Tengah	Morowali	250,000.00
Mokabomba	Sulawesi Tengah	Morowali	250,000.00
Tumpapa - 2	Sulawesi Tengah	Poso	50,000.00
Tawao	Sulawesi Tengah	Palu	70,000.00
Watutela - B	Sulawesi Tengah	Palu	50,000.00
Watutela - A	Sulawesi Tengah	Palu	50,000.00
Kolobi	Sulawesi Tengah	Palu	150,000.00
Tana Kongkong	Sulawesi Selatan	Bulukumba	114,000.00
Terang Terang	Sulawesi Selatan	Bulukumba	186,000.00
Bentenge	Sulawesi Selatan	Bulukumba	92,000.00
Bonto Karaeng	Sulawesi Selatan	Bantaeng	125,000.00
Bonto Maranu	Sulawesi Selatan	Bantaeng	110,000.00
Lamalaka	Sulawesi Selatan	Bantaeng	144,000.00
Banyorang	Sulawesi Selatan	Bantaeng	160,000.00
Biangloe	Sulawesi Selatan	Bantaeng	105,000.00
Kawari	Sulawesi Selatan	Jeneponto	760,000.00
Tanamawang	Sulawesi Selatan	Jeneponto	135,000.00
Lekkuberu	Sulawesi Selatan	Takalar	800,000.00
Alurce	Sulawesi Selatan	Gowa	135,000.00

Nama Embung Potensi	Provinsi	Kabupaten/Kota	Kapasitas (m ³)
1	2	3	4
Allu Maeja	Sulawesi Selatan	Gowa	360,000.00
Bontoe	Sulawesi Selatan	Sinjai	86,000.00
Talasa Rombo	Sulawesi Selatan	Sinjai	1,100.00
Sengkang	Sulawesi Selatan	Sinjai	112,000.00
Laiya	Sulawesi Selatan	Maros	125,000.00
Nepo	Sulawesi Selatan	Barru	35,000.00
Ulubalang	Sulawesi Selatan	Bone	280,000.00
Mattiwalie	Sulawesi Selatan	Bone	75,000.00
Kalero	Sulawesi Selatan	Bone	65,000.00
Lagoari	Sulawesi Selatan	Wajo	72,000.00
Buae	Sulawesi Selatan	Sidenreng Rappang	136,000.00
Sopai	Sulawesi Selatan	Enrekang	160,000.00
Mangempong	Sulawesi Selatan	Jeneponto	140,000.00
Pallaka	Sulawesi Selatan	Barru	150,000.00
Kadin	Sulawesi Selatan	Barru	150,000.00
Kalibong	Sulawesi Selatan	Bone	150,000.00
Makupa	Sulawesi Tenggara	Konawe	585,900.00
Wdongo	Sulawesi Tenggara	Konawe	589,900.00
Jati Bali	Sulawesi Tenggara	Konawe	830,400.00
Sindang Kasih	Sulawesi Tenggara	Konawe	830,400.00
Teteasa	Sulawesi Tenggara	Konawe	291,800.00
Sabulakoa	Sulawesi Tenggara	Konawe	1,036,200.00
Tinondo	Sulawesi Tenggara	Kolaka	328,680.00
Kotalama	Maluku	Maluku Tengah	87,500.00
Putih Air Barat	Maluku	Maluku Tengah	247,800.00
Klis	Maluku	Maluku Tengah	146,300.00
Elo	Maluku	Maluku Tengah	37,587.00
Lelang	Maluku	Maluku Tengah	15,493.00
Mahleta	Maluku	Maluku Tengah	13,383.00
Puplora	Maluku	Maluku Tengah	11,499.00
Kroing	Maluku	Maluku Tengah	20,316.00
Watrupun	Maluku	Maluku Tengah	15,002.00
Tanjung Kasuari I	Papua Barat	Sorong	6,570.00
Sisipan	Papua Barat	Sorong	37,000.00
Majener II	Papua Barat	Sorong	30,300.00
Trenggalek	Papua Barat	Sorong	22,570.00
Brebes	Papua Barat	Sorong	34,400.00
Klasari	Papua Barat	Sorong	9,973.00
Girimulyo	Papua	Nabire	2,773.21
Kimi	Papua	Nabire	7,524.25
Waharia	Papua	Nabire	1,319.73
Sanoba	Papua	Nabire	8,508.30
Kaliharapan	Papua	Nabire	9,720.72
Topo	Papua	Nabire	8,713.65
Siriwini	Papua	Nabire	10,840.00

Sumber: Sistem Informasi Sumber Daya Air (SISDA) Ditjen Sumber Daya Air, Mei 2012



**Foto 2.13. Embung Tambakboyo
(DI Yogyakarta)**



**Foto 2.14. Embung Allopereng Bendengen
(Sulawesi Selatan)**



**Foto 2.15. Embung Galung
(Sulawesi Selatan)**



**Foto 2.16. Embung Lapince
(Sulawesi Selatan)**



**Foto 2.17. Embung Sakkoli
(Sulawesi Selatan)**



**Foto 2.18. Embung Salojampu
(Sulawesi Selatan)**

C. Daerah Irigasi

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 32/PRT/M/2007 tentang Pedoman Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi menjelaskan bahwa **irigasi** adalah usaha penyediaan, pengaturan, dan pembuangan air irigasi untuk menunjang pertanian yang jenisnya meliputi irigasi permukaan, irigasi rawa, irigasi air bawah tanah, irigasi pompa, dan irigasi tambak. Lebih lanjut juga dijelaskan bahwa **Daerah Irigasi (DI)** adalah kesatuan lahan yang mendapat air dari satu jaringan irigasi. Jaringan irigasi terdiri dari saluran, bangunan, dan bangunan pelengkap yang merupakan satu kesatuan dalam penyediaan, pembangunan, pemberian, penggunaan, dan pembuangan irigasi.

Daerah irigasi yang pengelolaannya menjadi wewenang dan tanggung jawab pemerintah pusat, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota merupakan daerah irigasi yang sudah dibangun oleh pemerintah di luar irigasi rawa. Penetapan status daerah irigasi berdasarkan kriteria:

1. Daerah irigasi lintas negara merupakan daerah irigasi yang mendapatkan air irigasi dari jaringan irigasi yang bangunan dan saluran serta luasannya berada pada lebih dari satu negara.
2. Daerah irigasi lintas provinsi merupakan daerah irigasi yang mendapatkan air irigasi dan jaringan irigasi yang bangunan dan saluran serta luasannya berada pada lebih dari satu wilayah provinsi, tetapi masih dalam satu negara.
3. Daerah irigasi lintas kabupaten/kota merupakan daerah irigasi yang mendapatkan air irigasi dari jaringan irigasi yang bangunan dan saluran serta luasannya berada pada lebih dari satu wilayah kabupaten/kota, tetapi masih dalam satu wilayah provinsi.
4. Daerah irigasi yang terletak utuh pada satu kabupaten/kota merupakan daerah irigasi yang mendapatkan air irigasi dari jaringan irigasi yang seluruh bangunan dan saluran serta luasannya berada dalam satu wilayah kabupaten/kota.

Berikut ini dalam Tabel 2.8. ditampilkan data luasan daerah irigasi yang menjadi wewenang pemerintah pusat. Daerah irigasi tersebut ada yang merupakan daerah irigasi lintas provinsi, lintas kabupaten/kota, dan utuh kabupaten/kota.

Tabel 2.8. Daerah Irigasi Wewenang Pemerintah Pusat

Nama DI	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Luas (ha)	Lintas Provinsi (ha)	Lintas Kabupaten/ Kota (ha)	Utuh Kabupaten/ Kota (ha)
1	2	3	4	5	6	7
Lintas Provinsi						
Batang Hari				18,936.00		
	Jambi	Tebo				
		Bungo				
	Sumatera Barat	Dharmas Raya				
Muko-Muko Kanan				6,600.00		
	Bengkulu					
	Sumatera Barat					
Komerling Selatan/Way Komerling				67,828.00		
	Sumatera Selatan	Oku Timur	59,728			
	Lampung	Way Kanan	8,100			
Labok Selatan/Manganti				28,464.00		
	Jawa Barat	Ciamis	4,537			
		Kota Banjar	515			
	Jawa Tengah	Cilacap	22,417			
Rawa Onom/Panulisan				995.00		
	Jawa Barat	Ciamis	432			
	Jawa Tengah	Cilacap	563			
Tuk Kuning				264.00		
	Jawa Tengah	Klaten	115			
	DI Yogyakarta	Sleman	149			
Colo				24,961.00		
	Jawa Tengah	Wonogiri	439			
		Klaten	1,888			
		Sukoharjo	10,514			
		Karanganyar	1,903			
		Sragen	9,717			
	Jawa Timur	Ngawi	500			
Semen/Krinjo				929.00		
	Jawa Tengah	Rembang	564			
	Jawa Timur	Tuban	365			
Lintas Kabupaten/Kota						
Jambo Aye Langkahan					19,360.00	
	Aceh	Aceh Utara	15,880			
		Aceh Timur	3,480			
Namu Sira-Sira/Paya Sordang					6,300.00	
	Sumatera Utara	Langkat	5,521			
		Kota Binjai	779			
Paya Sordang	Sumatera Utara				4,350.00	
Antokan	Sumatera Barat				4,200.00	
		Agam				

Nama DI	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Luas (ha)	Lintas Provinsi (ha)	Lintas Kabupaten/ Kota (ha)	Utuh Kabupaten/ Kota (ha)
1	2	3	4	5	6	7
		Padang				
Kelingi Tugumulyo	Sumatera Selatan				10,163.00	
		Musi Rawas				
Way Sekampung	Lampung				76,006.00	
		Lampung Tengah	39,835			
		Lampung Timur	33,602			
		Kota Metro	2,569			
Way Rarem	Lampung				21,110.00	
		Lampung Utara	9,259			
		Tulang Bawang	11,851			
Cisadane	Banten				24,331.00	
		Tangerang	22,392			
		Serang	484			
		Kota Tangerang	1,455			
Ciujung	Banten				21,350.00	
		Serang	21,091			
		Kota Cilegon	259			
Ciliman	Banten				5,423.00	
		Lebak				
		Pandeglang				
Cipamingkis	Jawa Barat				4,591.00	
		Bogor	1,371			
		Bekasi	3,220			
Rentang	Jawa Barat				88,160.00	
		Cirebon	20,897			
		Indramayu	66,692			
		Majalengka	571			
Ciwaringin	Jawa Barat				4,449.00	
		Cirebon	541			
		Majalengka	3,908			
Jatiluhur	Jawa Barat				237,790.00	
		Indramayu	24,511			
		Bekasi	52,728			
		Karawang	100,049			
		Subang	60,502			
Cikunten II	Jawa Barat				4,393.00	
		Tasikmalaya	1,779			
		Kota Tasikmalaya	2,614			
Lakbok Utara	Jawa Barat				6,673.00	
		Ciamis	5,272			
		Kota Banjar	1,401			
Serayu	Jawa Tengah				20,795.00	
		Banyumas	3,378			
		Cilacap	17,037			
		Kebumen	380			
Banjarcayana	Jawa Tengah				5,001.00	
		Banjarnegara	1,305			
		Purbalingga	3,696			
Klambu	Jawa Tengah				37,451.00	
		Grobogan	879			

Nama DI	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Luas (ha)	Lintas Provinsi (ha)	Lintas Kabupaten/ Kota (ha)	Utuh Kabupaten/ Kota (ha)
1	2	3	4	5	6	7
		Demak	20,649			
		Kudus	6,515			
		Jepara	60			
		Pati	9,348			
Glapan	Jawa Tengah				18,740.00	
		Grobogan	9,277			
		Demak	9,463			
Sedadi	Jawa Tengah				16,055.00	
		Grobogan	7,080			
		Demak	8,975			
Kumisik	Jawa Tengah				3,940.00	
		Tegal	3,680			
		Brebes	260			
Kedung Asem	Jawa Tengah				4,353.00	
		Batang	1,175			
		Kendal	3,178			
Kupang Krompeng	Jawa Tengah				3,040.00	
		Batang	2,071			
		Pekalongan	50			
		Kota Pekalongan	919			
Wadas Lintang	Jawa Tengah				31,853.00	
		Purworejo	10,431			
		Kebumen	21,422			
Progo Manggis-Kalibening	Jawa Tengah				3,633.00	
		Temanggung	53			
		Magelang	3,366			
		Kota Magelang	214			
Kaliwadas	Jawa Tengah				7,548.00	
		Pemalang	5,440			
		Pekalongan	2,108			
Pesantren Kletak	Jawa Tengah				3,517.00	
		Pekalongan	3,246			
		Kota Pekalongan	271			
Pemali Bawah (Bd. Notog)	Jawa Tengah				26,952.00	
		Tegal	121			
		Brebes	26,831			
Sungapan/Gropek	Jawa Tengah				7,277.00	
		Tegal	213			
		Pemalang	7,064			
Karangtalun	DI Yogyakarta				5,159.00	
		Sleman	4,453			
		Kota Yogyakarta	706			
Is Kedung Kandang	Jawa Timur				5,183.00	
		Malang	4,582			
		Kota Malang	601			
Lodoyo	Jawa Timur				12,219.00	
		Blitar	1,637			
		Tulungagung	10,582			

Nama DI	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Luas (ha)	Lintas Provinsi (ha)	Lintas Kabupaten/ Kota (ha)	Utuh Kabupaten/ Kota (ha)
1	2	3	4	5	6	7
Mrican Kiri	Jawa Timur				17,964.00	
		Kediri	375			
		Nganjuk	12,065			
Siman	Jawa Timur				23,562.00	
		Kediri	5,524			
		Jombang	18,038			
Mrican Kanan	Jawa Timur				17,001.00	
		Kediri	3,945			
		Jombang	13,056			
Menturus	Jawa Timur				3,632.00	
		Mojokerto	3,223			
		Jombang	409			
Padi Pomahan	Jawa Timur				4,309.00	
		Mojokerto	4,256			
		Kota Mojokerto	53			
Delta Brantas	Jawa Timur				24,061.00	
		Sidoarjo	23,883			
		Mojokerto	178			
Gombal/Dupok	Jawa Timur				6,741.00	
		Madiun	2,803			
		Ponorogo	3,938			
Sim	Jawa Timur				10,859.00	
		Madiun	2,831			
		Kota Madiun	447			
		Magetan	3,746			
		Ngawi	3,835			
Jejeruk	Jawa Timur				5,107.00	
		Madiun	43			
		Magetan	5,064			
Sampean Baru	Jawa Timur				8,145.00	
		Bondowoso	1,876			
		Situbondo	6,269			
Bondoyudo	Jawa Timur				11,784.00	
		Lumajang	887			
		Jember	10,897			
Mambal	Bali				5,963.00	
		Badung				
		Tabanan				
		Kota Denpasar				
Kedewataan	Bali				3,635.00	
		Gianyar				
		Badung				
		Kota Denpasar				
Jurang Sate Hulu	NTB				4,229.00	
		Lombok Tengah				
		Lombok Barat				
Jurang Sate Hilir	NTB				6,439.00	
		Lombok Tengah				
		Lombok Barat				
Mujur II	NTB				3,506.00	

Nama DI	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Luas (ha)	Lintas Provinsi (ha)	Lintas Kabupaten/ Kota (ha)	Utuh Kabupaten/ Kota (ha)
1	2	3	4	5	6	7
		Lombok Tengah				
		Lombok Barat				
Batu Jai	NTB				3,580.00	
		Lombok Tengah				
		Lombok Barat				
Surabaya	NTB				3,258.00	
		Lombok Tengah				
		Lombok Barat				
Jurang Batu	NTB				3,500.00	
		Lombok Tengah				
		Lombok Barat				
Pengga	NTB				3,589.00	
		Lombok Tengah				
		Lombok Barat				
Gumbasa	Sulawesi Tengah				7,922.00	
		Donggala				
		Kota Palu				
Riam Kanan	Kalimantan Selatan				6,000.00	
		Banjar	5,000			
		Kota Banjarbaru	1,000			
Kampili/Bissua	Sulawesi Selatan				10,758.00	
		Gowa				
		Takalar				
Bila Kalola	Sulawesi Selatan				9,743.00	
Kalola Kalosi	Sulawesi Selatan				5,405.00	
		Wajo				
		Sidrap				
Awo	Sulawesi Selatan				5,254.00	
		Wajo				
		Sidrap				
Sadang Sidrap	Sulawesi Selatan				15,195.00	
		Sidrap				
		Pinrang				
Sadang Pinrang	Sulawesi Selatan				42,931.00	
		Sidrap				
		Pinrang				
		Pare-Pare				
Lekopancing	Sulawesi Selatan				3,626.00	
		Maros				
		Kota Makassar				
Lamasi Kanan/Kiri	Sulawesi Selatan				10,306.00	
		Luwu Selatan				
		Luwu Utara				
Jeneberang/Kampili	Sulawesi Selatan	Gowa			10,545.00	
Utuh Kabupaten/Kota						
Krueng Jreu/Keuliling	Aceh	Aceh Besar				8,077.00
Kreung Aceh/Leubok	Aceh	Aceh Besar				7,884.00

Nama DI	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Luas (ha)	Lintas Provinsi (ha)	Lintas Kabupaten/ Kota (ha)	Utuh Kabupaten/ Kota (ha)
1	2	3	4	5	6	7
Pante Lhong	Aceh	Bireuen				6,562.00
Paya Nie	Aceh	Bireuen				3,121.00
Alue Ubay	Aceh	Aceh Utara				4,144.00
Krueng Pase	Aceh	Aceh Utara				8,791.00
Datar Diana	Aceh	Bener Meriah				3,200.00
Jeuram	Aceh	Nagan Raya				12,446.00
Krueng Tripa	Aceh	Nagan Raya				17,000.00
Susoh	Aceh	Aceh Barat Daya				5,793.00
Kuta Cane Lama	Aceh	Aceh Tenggara				5,425.00
Baroraya	Aceh	Pidie				19,118.00
Bandar Sidoras	Sumatera Utara	Deli Serdang				3,017.00
Perbaungan	Sumatera Utara	Serdang Bedagai				5,920.00
Sei Buluh	Sumatera Utara	Serdang Bedagai				4,020.00
Sei Belutu	Sumatera Utara	Serdang Bedagai				5,082.00
Kerasan	Sumatera Utara	Simalungun				5,000.00
Perkotaan	Sumatera Utara	Asahan				3,457.00
Silau Bondo	Sumatera Utara	Asahan				3,231.00
Batang Ilung	Sumatera Utara	Tapanuli Selatan				4,194.00
Batang Gadis	Sumatera Utara	Mandailing Natal				6,628.00
Bulung Ihit	Sumatera Utara	Labuhan Batu				3,300.00
Panti Rao	Sumatera Barat	Pasaman				8,300.00
Batang Tongar	Sumatera Barat	Pasaman Barat				6,644.00
Batahan	Sumatera Barat	Pasaman Barat				6,246.00
Batang Bayang	Sumatera Barat	Pasaman Barat				6,500.00
Batang Sinamar	Sumatera Barat	Tanah Datar				3,000.00
Batang Anai	Sumatera Barat	Padang Pariaman				13,604.00
Batang Palangki	Sumatera Barat	Sawah Lunto				4,300.00
Batang Indrapura	Sumatera Barat	Pesisir Selatan				6,040.00
Malapang Ampang Tulak	Sumatera Barat	Pesisir Selatan				3,000.00
Lunang Tanjung Jati	Sumatera Barat	Pesisir Selatan				6,113.00
Sei Siulak Deras	Jambi	Kerinci				3,628.00
Sei Batang Sangkir	Jambi	Kerinci				5,801.00
Belitang	Sumatera Selatan	OKU Timur				20,968.00
Komering Utara	Sumatera Selatan	OKU Timur				18,077.00
Komering Selatan	Sumatera Selatan	OKU Timur				18,443.00
Muncak Kabau	Sumatera Selatan	OKU Timur				7,370.00
Air Gegas	Sumatera Selatan	Musi Rawas				3,845.00
Lakitan	Sumatera Selatan	Musi Rawas				13,950.00
Air Lintang Kanan	Sumatera Selatan	Lahat				5,400.00
Air Mulak	Sumatera Selatan	Lahat				3,500.00
Air Keruh	Sumatera Selatan	Lahat				3,500.00
Masam Balau	Sumatera Selatan	Lahat				3,000.00
Muara Riben	Sumatera Selatan	Pagar Alam				6,658.00
Lematang Kanan	Sumatera Selatan	Pagar Alam				5,750.00
Selangis/Jemair	Sumatera Selatan	Pagar Alam				3,000.00
Air Manjuntio Kiri	Bengkulu	Muko-Muko				7,060.00
Air Seluma	Bengkulu	Seluma				7,496.00
Air Nipis Seginim	Bengkulu	Bengkulu Selatan				3,116.00
Air Lais Kuro Tidur	Bengkulu	Bengkulu Utara				5,936.00

Nama DI	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Luas (ha)	Lintas Provinsi (ha)	Lintas Kabupaten/ Kota (ha)	Utuh Kabupaten/ Kota (ha)
1	2	3	4	5	6	7
Rias	Bangka Belitung	Bangka Selatan				4,500.00
Selingsing	Bangka Belitung	Belitung Timur				4,368.00
Way Seputih	Lampung	Lampung Tengah				20,201.00
Way Pangubuan	Lampung	Lampung Tengah				5,000.00
Batanghari Utara	Lampung	Lampung Tengah				7,680.00
Rawa Seputih Surabaya	Lampung	Lampung Tengah				3,200.00
Punggur Utara	Lampung	Lampung Tengah				6,328.00
Raman Utara	Lampung	Lampung Tengah				6,304.00
Way Jepara	Lampung	Lampung Timur				6,651.00
Way Curup	Lampung	Lampung Timur				4,689.00
Cd Batang Hari	Lampung	Lampung Timur				4,143.00
Cd Pekalongan	Lampung	Lampung Timur				4,222.00
Cd Purbolinggo	Lampung	Lampung Timur				7,680.00
Cd Raman Utara	Lampung	Lampung Timur				6,034.00
Cd Rantau Fajar	Lampung	Lampung Timur				6,007.00
Cd Sekampung	Lampung	Lampung Timur				5,156.00
Way Tulung Mas	Lampung	Lampung Utara				3,200.00
Bumi Agung	Lampung	Lampung Utara				3,000.00
Way Umpu	Lampung	Way Kanan				7,500.00
Way Kandis II	Lampung	Lampung Selatan				3,500.00
Way Tebu I, II, III, IV	Lampung	Tanggamus				5,413.00
Dp. Mesuji Tulang Bawang	Lampung	Tulang Bawang				20,687.00
Dp. Rawa Pitu	Lampung	Tulang Bawang				7,208.00
Peng. Rawa Mesuji Atas	Lampung	Tulang Bawang				20,730.00
Pidada Tulang Bawang	Lampung	Tulang Bawang				11,993.00
Citasuk II	Banten	Serang				33,881.00
Cibaliung	Banten	Pandeglang				4,288.00
Cidurian	Banten	Tangerang				10,272.00
Cikeusik	Jawa Barat	Cirebon				6,987.00
Seuseupan	Jawa Barat	Cirebon				3,768.00
Kamun	Jawa Barat	Majalengka				9,617.00
Ciwaringin Udik	Jawa Barat	Majalengka				3,387.00
Cipancuh	Jawa Barat	Indramayu				6,319.00
Cipanas II	Jawa Barat	Indramayu				3,265.00
Cipanas I	Jawa Barat	Indramayu				3,963.00
Cileuleuy	Jawa Barat	Subang				5,378.00
Leuwi Nangka	Jawa Barat	Subang				4,387.00
Salamdarma	Jawa Barat	Subang				11,684.00
Macan	Jawa Barat	Subang				10,432.00
Gadung	Jawa Barat	Subang				8,503.00
Cileuleuy Hulir	Jawa Barat	Subang				6,108.00
Cikaranggeusan	Jawa Barat	Sukabumi				4,038.00
Ciletuh	Jawa Barat	Sukabumi				3,378.00
Asna	Jawa Barat	Sukabumi				3,505.00
Cihea	Jawa Barat	Cianjur				5,495.00
Cikunten I	Jawa Barat	Tasikmalaya				3,352.00

Nama DI	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Luas (ha)	Lintas Provinsi (ha)	Lintas Kabupaten/ Kota (ha)	Utuh Kabupaten/ Kota (ha)
1	2	3	4	5	6	7
Cihea	Jawa Barat	Bogir				5,506.00
Lakbok Selatan	Jawa Barat	Garut				4,020.00
Asna	Jawa Barat	Ciamis				3,505.00
Ciranjang	Jawa Barat	Sumedang				4,300.00
Selatan Jatiluhur	Jawa Barat	Purwakarta				11,052.00
Tarum Utara	Jawa Barat	Karawang				66,943.00
Selatan Jatiluhur	Jawa Barat	Karawang				3,507.00
Jatiluhur	Jawa Barat	Bekasi				61,371.00
Selatan Jatiluhur	Jawa Barat	Bekasi				6,245.00
Singomerto	Jawa Tengah	Banjarnegara				5,863.00
Jragung	Jawa Tengah	Demak				4,053.00
Cipero (Rambut)	Jawa Tengah	Tegal				7,634.00
Cacaban (bd Dukuh Jati)	Jawa Tengah	Tegal				7,439.00
Gung	Jawa Tengah	Tegal				6,632.00
Bodri Trompo	Jawa Tengah	Kendal				8,861.00
Sidorejo	Jawa Tengah	Grobogan				6,038.00
Bd. Dumpil	Jawa Tengah	Grobogan				9,818.00
Tajum	Jawa Tengah	Banyumas				3,200.00
Sempor	Jawa Tengah	Kebumen				6,478.00
Boro	Jawa Tengah	Purworejo				5,136.00
Kedung Putri	Jawa Tengah	Purworejo				4,341.00
Gembong	Jawa Tengah	Pati				4,605.87
Gunung Rowo	Jawa Tengah	Pati				3,921.67
Malahayu	Jawa Tengah	Brebes				12,486.00
Sragi	Jawa Tengah	Pekalongan				3,211.80
Comat/Sukawati	Jawa Tengah	Pemalang				9,005.00
System Kalibawang	DI Yogyakarta	Kulonprogo				7,152.00
Pacal	Jawa Timur	Bojonegoro				16,688.00
Id Molek	Jawa Timur	Malang				3,974.00
Bening	Jawa Timur	Nganjuk				8,753.00
Sungkur	Jawa Timur	Ponorogo				3,065.00
Pondok	Jawa Timur	Ngawi				3,128.00
Beron	Jawa Timur	Tuban				4,834.00
Bengawan Jero	Jawa Timur	Lamongan				8,230.00
Prijetan	Jawa Timur	Lamongan				4,513.00
Gondang	Jawa Timur	Lamongan				10,588.00
Banyuputih	Jawa Timur	Situbondo				3,575.00
Sampean	Jawa Timur	Situbondo				10,359.00
Setail Teknik	Jawa Timur	Banyuwangi				5,788.00
Porolinggo	Jawa Timur	Banyuwangi				3,515.00
Baru	Jawa Timur	Banyuwangi				15,910.00
K (Setail)	Jawa Timur	Banyuwangi				6,422.00
Talang	Jawa Timur	Jember				8,844.00
Bedadung	Jawa Timur	Jember				13,245.00
Pondok Waluh	Jawa Timur	Jember				7,606.00
Kencong Barat	Jawa Timur	Jember				3,110.00
Pekalen	Jawa Timur	Probolinggo				6,486.00
Pekalen 2/Andung Biru	Jawa Timur	Probolinggo				3,642.00

Nama DI	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Luas (ha)	Lintas Provinsi (ha)	Lintas Kabupaten/ Kota (ha)	Utuh Kabupaten/ Kota (ha)
1	2	3	4	5	6	7
Jatiroto	Jawa Timur	Lumajang				4,337.00
Bend. Batu Bulan	NTB	Sumbawa				4,955.00
Mamak	NTB	Sumbawa				3,884.00
Pelaparado	NTB	Bima				3,834.00
Batu Merah	NTT	Kupang				3,200.00
Lokopehapo	NTT	Kupang				3,275.00
Manikin	NTT	Kupang				5,007.00
Oesao	NTT	Kupang				4,075.00
Tilong	NTT	Kupang				3,369.00
Beluana	NTT	Timor Tengah Utara				3,200.00
Haekto	NTT	Timor Tengah Utara				3,235.00
Mena	NTT	Timor Tengah Utara				3,450.00
Haekesak	NTT	Belu				3,400.00
Malaka	NTT	Belu				6,700.00
Benlelang	NTT	Alor				3,459.00
Danau Tua	NTT	Rote Ndao				3,800.00
Mbay	NTT	Ngada				3,378.00
Penginer	NTT	Ngada				3,862.00
Ngada	NTT	Ngada				3,000.00
Wae Dingin+Wae Laku	NTT	Manggarai				4,016.00
Way Mantar	NTT	Manggarai				3,733.00
Way Musur, Way Bobo, Way Peot	NTT	Manggarai				6,184.00
Lembor	NTT	Manggarai Barat				4,525.00
Nggorang (Mese, Dongkong, Galung)	NTT	Manggarai Barat				3,583.00
Terang	NTT	Manggarai Barat				3,029.00
Baus	NTT	Timor Tengah Selatan				3,000.00
Bena	NTT	Timor Tengah Selatan				3,514.00
Tapin	Kalimantan Selatan	Tapin				5,472.00
Telaga Langsat	Kalimantan Selatan	Hulu Sungai Selatan				3,018.00
Sungai Bungur	Kalimantan Selatan	Kota Baru				3,600.00
Batu Licin	Kalimantan Selatan	Tanah Bumbu				3,000.00
Kosinggolan	Sulawesi Utara	Bolaang Mongondow				5,381.00
Toraut	Sulawesi Utara	Bolaang Mongondow				7,800.00
Sangkub	Sulawesi Utara	Bolaang Mongondow				3,601.00
Mambu Besar/Kecil	Sulawesi Barat	Polewali Mamasa				7,500.00
Maloso Seka-Seka	Sulawesi Barat	Polewali Mamasa				12,585.00
Mentawa	Sulawesi Tengah	Parigi Moutong				3,337.00
Singkoyo	Sulawesi Tengah	Parigi Moutong				3,037.00
Sinorang Ombolu	Sulawesi Tengah	Parigi Moutong				3,588.00
Lambunu	Sulawesi Tengah	Parigi Moutong				6,068.00
Sausu Atas	Sulawesi Tengah	Parigi Moutong				8,190.00
Gumbasa	Sulawesi Tengah	Donggala				7,922.00
Wundulako	Sulawesi	Kolaka				3,113.00

Nama DI	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Luas (ha)	Lintas Provinsi (ha)	Lintas Kabupaten/ Kota (ha)	Utuh Kabupaten/ Kota (ha)
1	2	3	4	5	6	7
	Tenggara					
Wawotobi	Sulawesi Tenggara	Konawe				16,358.00
Tabo-Tabo	Sulawesi Selatan	Pangkep				8,615.00
Bantimurung	Sulawesi Selatan	Maros				6,513.00
Pammukulu	Sulawesi Selatan	Takalar				5,204.00
Kelara	Sulawesi Selatan	Jeneponto				7,199.00
Bonto Manai	Sulawesi Selatan	Bulukumba				3,830.00
Bayang-Bayang	Sulawesi Selatan	Bulukumba				5,030.00
Sanrego	Sulawesi Selatan	Bone				9,457.00
Pattiro	Sulawesi Selatan	Bone				4,970.00
Palakka	Sulawesi Selatan	Bone				4,633.00
Ponre-Ponre	Sulawesi Selatan	Bone				4,411.00
Langkemme	Sulawesi Selatan	Soppeng				6,708.00
Tinco Kiri/Kanan	Sulawesi Selatan	Soppeng				3,520.00
Paddange	Sulawesi Selatan	Soppeng				4,200.00
Lawo	Sulawesi Selatan	Soppeng				3,600.00
Walanae	Sulawesi Selatan	Soppeng				3,600.00
Bulucenrana	Sulawesi Selatan	Sindrap				5,999.00
Bulutimorang	Sulawesi Selatan	Sindrap				5,442.00
Padang Sappa	Sulawesi Selatan	Luwu				6,450.00
Bajo	Sulawesi Selatan	Luwu				6,350.00
Kalaera Kiri	Sulawesi Selatan	Luwu				3,875.00
Kalaera Kanan I	Sulawesi Selatan	Luwu				6,615.00
Kalena Kiri/Kanan	Sulawesi Selatan	Luwu Timur				16,945.00
Kalaena	Sulawesi Selatan	Luwu Timur				17,584.00
Wajo	Sulawesi Selatan	Wajo				7,000.00
Kalaera Kanan II	Sulawesi Selatan	Tanah Toraja				4,226.00
Gelirang	Sulawesi Selatan	Sidenreng Rappang				7,000.00
S. Baranti	Sulawesi Selatan	Sidenreng Rappang				5,037.00
Sindenrang	Sulawesi Selatan	Sidenreng Rappang				3,400.00
Rongkong/Melangke	Sulawesi Selatan	Luwu Utara				31,400.00
Baliase	Sulawesi Selatan	Luwu Utara				28,800.00
Bungadidi	Sulawesi Selatan	Luwu Utara				3,500.00
Padang Sappa	Sulawesi Selatan	Luwu Selatan				12,588.00
Bajo	Sulawesi Selatan	Luwu Selatan				7,000.00
Way Samal I (Kiri)	Maluku	Maluku Tengah				4,717.00
Bubi	Maluku	Seram Bagian Timur				4,500.00
Masiwang	Maluku	Seram Bagian Timur				8,000.00
Way Apu Kiri/Kanan	Maluku	Buru				4,000.00
Wae Geren	Maluku	Buru				3,891.84
Geren	Maluku	Maluku Tenggara				4,926.00
Way Apu	Maluku	Maluku Tenggara				4,000.00
Wowongira	Maluku Utara	Halmahera Utara				3,000.00
Patlean	Maluku Utara	Halmahera Timur				4,500.00
Koya	Papua	Kota Jayapura				3,800.00
Kalibumi	Papua	Nabire				6,400.00
Wariori	Papua Barat	Manokwari				3,450.00

Sumber: Kepmen PU Nomor 390/KPTS/M/2007



Foto 2.19. Daerah Irigasi Batang Sangkir (Jambi)



Foto 2.20. Daerah Irigasi Siulak Deras (Jambi)



Foto 2.21. Daerah Irigasi Tapin (Kalimantan Selatan)



Foto 2.22. Daerah Irigasi Patlean (Maluku Utara)



Foto 2.23. Daerah Irigasi Kasinggolan (Sulawesi Utara)



Foto 2.24. Daerah Irigasi Cibaliung (Banten)

D. Rawa

Rawa merupakan lahan genangan air secara alamiah yang terjadi terus menerus atau musiman akibat drainase alamiah yang terhambat serta mempunyai ciri-ciri khusus secara fisik, kimiawi, dan biologis. Daerah rawa mempunyai arti penting dalam menunjang aspek fisik lingkungan suatu daerah aliran sungai. Selain itu, rawa juga berfungsi sebagai *reservoir* air yang dapat menjaga elevasi muka air daerah di atasnya maupun daerah genangan yang dapat meredam terjadinya banjir di daerah hilir.

Ada dua jenis rawa berdasarkan lahan rawa, yaitu rawa pasang surut dan rawa non pasang surut atau rawa lebak. **Rawa pasang surut** adalah merupakan rawa yang sistem drainase atau sistem pengairannya dipengaruhi oleh gerakan pasang surut muka air sungai terdekat. Sementara **rawa non pasang surut atau rawa lebak** adalah rawa yang tidak dipengaruhi oleh pasang surut air sungai. Daerah rawa ini merupakan lahan tanah berbentuk cekungan dan pada musim hujan seluruhnya digenangi air. Pada musim kemarau air tersebut berangsur-angsur kering atau bahkan menjadi kering sama sekali dalam masa yang relatif singkat (1-2 bulan).

Tabel 2.9. Rawa di Indonesia

Nama Rawa	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jenis
1	2	3	4
Reklamasi Rawa Singkil	Aceh	Aceh Singkil	Pasang Surut
Kuala Batee	Aceh	Aceh Selatan	
Pulo Cut	Aceh	Aceh Selatan	
Cinta Raya	Aceh	Aceh Timur	Pasang Surut
Suak Bidak	Aceh	Aceh Barat	
Lhueng Raya	Aceh	Aceh Barat	
Lhamloom	Aceh	Aceh Besar	
Leupung	Aceh	Aceh Besar	
Darussalam	Aceh	Aceh Besar	Lebak
Seuruway	Aceh	Aceh Besar	Pasang Surut
Meureudu	Aceh	Pidie	
Kota Sigli	Aceh	Pidie	
Simpang Tiga	Aceh	Pidie	
Kembang Tanjong	Aceh	Pidie	
Jeumpa	Aceh	Bireuen	
Peudada	Aceh	Bireuen	
Jeumpa/Peusangan	Aceh	Aceh Utara	Pasang Surut

Nama Rawa	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jenis
1	2	3	4
Syiah Kuala	Aceh	Banda Aceh	
Meuraxa	Aceh	Banda Aceh	
Tambak Syiah Kuala	Aceh	Banda Aceh	
Sikara Kara	Sumatera Utara	Tapanuli Selatan	Pasang Surut
Paliluban	Sumatera Utara	Tapanuli Selatan	Lebak
Aek Baja	Sumatera Utara	Tapanuli Tengah	Lebak
Pulo Pane	Sumatera Utara	Tapanuli Tengah	Pasang Surut
Nabobar	Sumatera Utara	Tapanuli Tengah	Lebak
Manduamas	Sumatera Utara	Tapanuli Tengah	Pasang Surut
Badiri	Sumatera Utara	Tapanuli Tengah	Pasang Surut
Aek Sihapas	Sumatera Utara	Tapanuli Tengah	Pasang Surut
Hula Imbala	Sumatera Utara	Tapanuli Tengah	Pasang Surut
Sarulia	Sumatera Utara	Tapanuli Utara	Lebak
Babusalam	Sumatera Utara	Labuhan Batu	Pasang Surut
Aek Namolor	Sumatera Utara	Labuhan Batu	Pasang Surut
Bilak Baroman	Sumatera Utara	Labuhan Batu	Pasang Surut
Pardomoan Nauli	Sumatera Utara	Labuhan Batu	Pasang Surut
Raso Bange	Sumatera Utara	Labuhan Batu	Pasang Surut
Tj Sarang Biang	Sumatera Utara	Labuhan Batu	Pasang Surut
Sisir Gunting	Sumatera Utara	Deli Serdang	Pasang Surut
Sei Tuan	Sumatera Utara	Deli Serdang	Pasang Surut
Kepala Sungai/Marlintang	Sumatera Utara	Langkat	Pasang Surut
Palawi	Sumatera Utara	Langkat	Pasang Surut
Selotong	Sumatera Utara	Langkat	Pasang Surut
Saurenu	Sumatera Barat	Kepulauan Mentawai	Lebak
Hitam	Sumatera Barat	Sijunjung	Lebak
Sako	Sumatera Barat	Sijunjung	Lebak
Anak Air	Sumatera Barat	Padang Pariaman	Lebak
Kasang	Sumatera Barat	Padang Pariaman	Lebak
Tiku	Sumatera Barat	Agam	Lebak
Kalulutan	Sumatera Barat	Lima Puluh Kota	Lebak
Manggopoh	Sumatera Barat	Lima Puluh Kota	Lebak
Sari Lamak	Sumatera Barat	Pasaman	Lebak
Harau	Sumatera Barat	Pasaman	Lebak
Rantau Limau Kapas	Sumatera Barat	Pasaman	Lebak
Pisang Berebus	Riau	Kuantan Singingi	Pasang Surut
Polak Pisang	Riau	Kuantan Singingi	Pasang Surut
Sekip Blok C	Riau	Kuantan Singingi	Pasang Surut
K. Cinaku I	Riau	Kuantan Singingi	Pasang Surut
Kelayang	Riau	Kuantan Singingi	Pasang Surut
K. Cinaku II	Riau	Indragiri Hulu	Pasang Surut
Tj. Kiambang	Riau	Indragiri Hulu	Pasang Surut
Desa Kesuma	Riau	Indragiri Hilir	Pasang Surut
Mendol	Riau	Indragiri Hilir	Pasang Surut
Meranti	Riau	Indragiri Hilir	Lebak
Sei Solok	Riau	Indragiri Hilir	Pasang Surut
Sei Upih	Riau	Indragiri Hilir	Lebak
Siak Kiri Paket A (Jati Baru)	Riau	Pelalawan	Pasang Surut
Siak Kiri Paket B (Bunga Raya)	Riau	Pelalawan	Lebak

Nama Rawa	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jenis
1	2	3	4
Siak Kanan	Riau	Pelalawan	Pasang Surut
Buantan	Riau	Pelalawan	Lebak
Rimbo Panjang	Riau	Kampar	Pasang Surut
Sei Apit	Riau	Bengkalis	Pasang Surut
Kubu II (Sei Besar)	Riau	Bengkalis	Pasang Surut
Rokan Sei Manasip (N12)	Riau	Bengkalis	Pasang Surut
Rokan Pr. Babak (N13)	Riau	Bengkalis	Pasang Surut
Rokan Tl. Namo (N15)	Riau	Bengkalis	Pasang Surut
Rokan Padamaran (N17)	Riau	Bengkalis	Lebak
Raja Bejamu	Riau	Rokan Hilir	Pasang Surut
Sei Alang	Riau	Rokan Hilir	Pasang Surut
Pantai Marpoyan	Riau	Pekanbaru	Pasang Surut
Kubang	Riau	Pekanbaru	Lebak
Tampan	Riau	Pekanbaru	Pasang Surut
Lubuk Gaung	Riau	Dumai	Lebak
Bangsai Aceh	Riau	Dumai	Pasang Surut
Basilam Baru	Riau	Dumai	Lebak
Purnama 1	Riau	Dumai	Pasang Surut
Purnama 2	Riau	Dumai	Pasang Surut
Air Lingkat	Jambi	Kerinci	Pasang Surut
Arah Seratus	Jambi	Kerinci	Lebak
Margoyoso	Jambi	Sarolangun	Lebak
Sei Daung	Jambi	Batang Hari	Lebak
Lubuk Ruso	Jambi	Batang Hari	Lebak
Muara Tembesi	Jambi	Batang Hari	Lebak
Kembang Sri	Jambi	Batang Hari	Lebak
Kumpeh	Jambi	Batang Hari	Pasang Surut
Peninjauan	Jambi	Batang Hari	Lebak
Sei Rengas	Jambi	Batang Hari	Lebak
Sei Duren	Jambi	Muaro Jambi	Lebak
Sei Gelam	Jambi	Muaro Jambi	Lebak
Lagan Hulu	Jambi	Tanjung Jabung Timur	Pasang Surut
Lagan I II/Sp. Pandan	Jambi	Tanjung Jabung Timur	Lebak
Mendahara Hilir	Jambi	Tanjung Jabung Timur	Pasang Surut
Beram Hitam	Jambi	Tanjung Jabung Barat	Pasang Surut
Pangkal Duri	Jambi	Tanjung Jabung Barat	Pasang Surut
Betara	Jambi	Tanjung Jabung Barat	Lebak
Tebo Ilir	Jambi	Bungo	Lebak
Payo Lebar - Teluk Rendah	Jambi	Bungo	Lebak
Payo Lebar - S. Bengkal	Jambi	Bungo	Lebak
Sangkaji	Sumatera Selatan	Ogan Ilir	Lebak
Jejawi	Sumatera Selatan	Ogan Ilir	Lebak
Ulak Jermun	Sumatera Selatan	Ogan Ilir	Lebak
Lebak Deling	Sumatera Selatan	Ogan Ilir	Lebak
Sukaraja	Sumatera Selatan	Ogan Ilir	Lebak
Danau Tampang	Sumatera Selatan	Muara Enim	Lebak
Lingkis	Sumatera Selatan	Muara Enim	Pasang Surut
Danau Cala	Sumatera Selatan	Musi Banyuasin	Lebak
Pinang Banjar	Sumatera Selatan	Musi Banyuasin	Lebak

Nama Rawa	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jenis
1	2	3	4
Ogan Keramasan I & II	Sumatera Selatan	Ogan Ilir	Lebak
Lebak Bakung	Sumatera Selatan	Ogan Ilir	Lebak
Lebak Tanjung Seteko	Sumatera Selatan	Ogan Ilir	Lebak
Lebak Tanjung Pering	Sumatera Selatan	Ogan Ilir	Lebak
Lebak Tanjung Sejaru	Sumatera Selatan	Ogan Ilir	Lebak
Tanjung Raja	Sumatera Selatan	Ogan Ilir	Lebak
Tanjung Raja Barat	Sumatera Selatan	Ogan Ilir	Lebak
Tanjung Raja Utara	Sumatera Selatan	Ogan Ilir	Lebak
Tanjung Balai Baru	Sumatera Selatan	Ogan Ilir	Lebak
Tanjung Balai Lama	Sumatera Selatan	Ogan Ilir	Lebak
Delta Upang	Sumatera Selatan	Musi Banyuasin	Pasang Surut
Air Saleh	Sumatera Selatan	Musi Banyuasin	Lebak
Peninjauan	Bengkulu	Bengkulu Selatan	Lebak
Penago I	Bengkulu	Bengkulu Selatan	Lebak
Penago II	Bengkulu	Bengkulu Selatan	Lebak
Air Dingin	Bengkulu	Rejang Lebong	Lebak
Bintunan	Bengkulu	Bengkulu Utara	Lebak
Kembang Seri	Bengkulu	Bengkulu Utara	Lebak
Gunung Payung	Bengkulu	Bengkulu Utara	Pasang Surut
Way Hawang	Bengkulu	Kaur	Lebak
Padang Guci	Bengkulu	Kaur	Lebak
Lungkung	Bengkulu	Kaur	Lebak
Pring	Bengkulu	Seluma	Lebak
Peninjauan I	Bengkulu	Seluma	Lebak
Peninjauan II	Bengkulu	Seluma	Lebak
Peninjauan III	Bengkulu	Seluma	Lebak
Peninjauan IV A	Bengkulu	Seluma	Lebak
Peninjauan IV B	Bengkulu	Seluma	Lebak
Peninjauan IV C (Ti.Sepang)	Bengkulu	Seluma	Lebak
Peninjauan V	Bengkulu	Seluma	Lebak
Danau Nibung (Sekitarnya)	Bengkulu	Mukomuko	Lebak
Tanjung Budi	Bengkulu	Mukomuko	Lebak
Tersebar	Bengkulu	Kepahiang	Lebak
Kijing	Lampung	Lampung Barat	Pasang Surut
Seputih -Surabaya	Lampung	Tanggamus	Lebak
Way Terusan	Lampung	Tanggamus	Lebak
Betik	Lampung	Tanggamus	Lebak
Mesuji-Tulang Bawang 1	Lampung	Lampung Selatan	Pasang Surut
Adi Mulyo	Lampung	Lampung Selatan	Pasang Surut
Wiralaga	Lampung	Lampung Selatan	Pasang Surut
Pacing	Lampung	Lampung Selatan	Pasang Surut
Sragi I-IV	Lampung	Lampung Selatan	Lebak
Seputih Surabaya	Lampung	Lampung Tengah	Lebak
Mesuji-Tulang Bawang	Lampung	Lampung Utara	Lebak
Kayu Arang	Bangka Belitung	Bangka Barat	Lebak
Kota Waringin	Bangka Belitung	Bangka	Lebak
Kurau	Bangka Belitung	Pangkal Pinang	Lebak
Sungai Jelutung	Bangka Belitung	Pangkal Pinang	Lebak
Sungai Selan	Bangka Belitung	Bangka Tengah	Lebak

Nama Rawa	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jenis
1	2	3	4
Bangka Kota	Bangka Belitung	Bangka Selatan	Lebak
Sungai Balar	Bangka Belitung	Bangka Selatan	Lebak
Permis	Bangka Belitung	Bangka Selatan	Lebak
Batu Betumpang	Bangka Belitung	Bangka Selatan	Lebak
Kelompang	Bangka Belitung	Bangka Selatan	
Gede	Banten	Tangerang	
Genggong	Banten	Tangerang	
Jambu	Banten	Tangerang	
Koja	Banten	Tangerang	
Lok Sume	Banten	Tangerang Selatan	
Pasir Gadung	Banten	Tangerang	
Rawa Gabus	Banten	Tangerang	
Rawa Ilat	Banten	Tangerang	
Setingin	Banten	Tangerang	
Sulang	Banten	Tangerang	
Waluh	Banten	Tangerang	Pasang Surut
Rawa Arum	Banten	Scilegon	
Selakau Sei Wie	Kalimantan Barat	Sambas	Lebak
Sui Pangkalan	Kalimantan Barat	Bengkayang	Pasang Surut
Sei Keran	Kalimantan Barat	Bengkayang	Pasang Surut
Sei Nanjung	Kalimantan Barat	Ketapang	Pasang Surut
Suka Bangun K. Nilam	Kalimantan Barat	Ketapang	Pasang Surut
Membuluh	Kalimantan Barat	Ketapang	Lebak
Plausi	Kalimantan Barat	Ketapang	Lebak
Kedamin Hilir	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu	Lebak
Kedamin Hulu	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu	Lebak
Marhaban	Kalimantan Barat	Singkawang	Pasang Surut
Samalagi Kecil	Kalimantan Barat	Singkawang	Pasang Surut
Setapuk Besar	Kalimantan Barat	Singkawang	Pasang Surut
Setapuk Kecil	Kalimantan Barat	Singkawang	Pasang Surut
Kumpai Batu	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	Lebak
Sei Sekonyir/Tanjung Harapan	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	Lebak
Handil Bali I	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Timur	Lebak
Terantang	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Timur	Lebak
Seruyam VIII	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Timur	Pasang Surut
Anjir Serapat Ia	Kalimantan Tengah	Kapuas Hulu	Lebak
Tamban Luar I	Kalimantan Tengah	Kapuas Hulu	Lebak
Lupak Dalam I	Kalimantan Tengah	Kapuas Hulu	Lebak
Mentangai	Kalimantan Tengah	Kapuas Hulu	Pasang Surut
Kuala Jelai	Kalimantan Tengah	Sukamara	Lebak
Seruyan I	Kalimantan Tengah	Seruyan	Lebak
Seruyan II	Kalimantan Tengah	Seruyan	Lebak
Katingan II	Kalimantan Tengah	Katingan	Lebak
Katingan I	Kalimantan Tengah	Katingan	Lebak
Paduran I II III	Kalimantan Tengah	Pulau Pisau	Lebak
D.R. Ali-Ali	Kalimantan Selatan	Kota Baru	Pasang Surut
Sei Setiung	Kalimantan Selatan	Kota Baru	Lebak
Parit Kiar Pagata	Kalimantan Selatan	Kota Baru	Lebak
Pulau Laut	Kalimantan Selatan	Kota Baru	Pasang Surut

Nama Rawa	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jenis
1	2	3	4
Belanti	Kalimantan Selatan	Banjar	Lebak
Alalak Padang	Kalimantan Selatan	Banjar	Lebak
Tangg. Beranak D	Kalimantan Selatan	Banjar	Pasang Surut
D.P. Anjir Tamban	Kalimantan Selatan	Barito Kuala	Pasang Surut
D.P. Belawang	Kalimantan Selatan	Barito Kuala	Lebak
Sungai Balum	Kalimantan Selatan	Hulu Sungai Selatan	Lebak
Rawa Taras	Kalimantan Selatan	Hulu Sungai Tengah	Pasang Surut
Polder Kalutan	Kalimantan Selatan	Hulu Sungai Utara	Lebak
Polder Bakar	Kalimantan Selatan	Hulu Sungai Utara	Lebak
Tigaron	Kalimantan Selatan	Tabalong	Lebak
Seliba	Kalimantan Timur	Paser	Lebak
Jentik	Kalimantan Timur	Paser	Lebak
Ma Jaipang	Kalimantan Timur	Kutai Barat	Lebak
Resak	Kalimantan Timur	Kutai Barat	Lebak
Ma Badak	Kalimantan Timur	Kutai Kertanegara	Lebak
Ma Jawa	Kalimantan Timur	Kutai Kertanegara	Lebak
Samboja	Kalimantan Timur	Kutai Kertanegara	Lebak
Perindan	Kalimantan Timur	Kutai Timur	Lebak
Sukan Tengah	Kalimantan Timur	Berau	Lebak
Taliwayan	Kalimantan Timur	Berau	Pasang Surut
Sebakung	Kalimantan Timur	Nunukan	Lebak
Balikpapan Timur	Kalimantan Timur	Balikpapan	Lebak
Balikpapan Utara	Kalimantan Timur	Balikpapan	Lebak
Rapak Dalam	Kalimantan Timur	Samarinda	Lebak
Sambutan	Kalimantan Timur	Samarinda	Lebak
Bontang Utara	Kalimantan Timur	Bontang	Lebak
Bontang Selatan	Kalimantan Timur	Bontang	Lebak
Saemba Walati I	Sulawesi Tengah	Poso	Pasang Surut
Saemba Walati II	Sulawesi Tengah	Poso	Pasang Surut
Saemba Walati III	Sulawesi Tengah	Poso	Pasang Surut
Saemba Walati IV	Sulawesi Tengah	Poso	Pasang Surut
Saemba Walati V	Sulawesi Tengah	Poso	Pasang Surut
Oyom Lampasio I	Sulawesi Tengah	Toli-Toli	Pasang Surut
Oyom Lampasio II	Sulawesi Tengah	Toli-Toli	Pasang Surut
Oyom Lampasio III	Sulawesi Tengah	Toli-Toli	Pasang Surut
Oyom Lampasio IV	Sulawesi Tengah	Toli-Toli	Pasang Surut
Oyom Lampasio V	Sulawesi Tengah	Toli-Toli	Lebak
Oyom Lampasio VI	Sulawesi Tengah	Toli-Toli	Pasang Surut
Latambalako	Sulawesi Tengah	Toli-Toli	Lebak
Lasalimu/Kamaru	Sulawesi Tenggara	Buton	Pasang Surut
Kaudani/Mawasangka	Sulawesi Tenggara	Buton	Pasang Surut
Tambak Poleang	Sulawesi Tenggara	Buton	Lebak
Parigi	Sulawesi Tenggara	Muna	Pasang Surut
Napabalano	Sulawesi Tenggara	Muna	Pasang Surut
Kusambi	Sulawesi Tenggara	Muna	Pasang Surut
Tambak Rumbia	Sulawesi Tenggara	Konawe	Lebak
Tinondo	Sulawesi Tenggara	Kolaka	Pasang Surut
Tanea/Konda	Sulawesi Tenggara	Konawe Selatan	Pasang Surut
Rumbia	Sulawesi Tenggara	Bombana	Lebak

Nama Rawa	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jenis
1	2	3	4
Ulungkura/Boepinang	Sulawesi Tenggara	Bombana	Pasang Surut
Lamonae/Rauta	Sulawesi Tenggara	Wakatobi	Pasang Surut
Lasolo II	Sulawesi Tenggara	Wakatobi	Lebak
Meluhu	Sulawesi Tenggara	Wakatobi	Lebak
Pakujaya I	Sulawesi Tenggara	Wakatobi	Pasang Surut
Laosu/Puwatu	Sulawesi Tenggara	Wakatobi	Lebak
Asolu	Sulawesi Tenggara	Wakatobi	Lebak
Pakue	Sulawesi Tenggara	Kolaka Utara	Pasang Surut
Ranteangin	Sulawesi Tenggara	Kolaka Utara	Lebak
Marisa Randangan	Gorontalo	Pohuwato	Pasang Surut
Wonggasari	Gorontalo	Pohuwato	Pasang Surut
Lemito	Gorontalo	Pohuwato	Pasang Surut
Popayato	Gorontalo	Pohuwato	Pasang Surut
Molosipat	Gorontalo	Pohuwato	Lebak
Kimaam	Papua	Merauke	Lebak
Salor	Papua	Merauke	Pasang Surut
Asmat	Papua	Merauke	Pasang Surut
Gudang Arang	Papua	Merauke	Pasang Surut
Kuper	Papua	Merauke	Lebak
Maco	Papua	Merauke	Lebak
Rimba Raya	Papua	Merauke	Lebak
Sarmi	Papua	Jayapura	Pasang Surut
Yapen Selatan	Papua	Kepulauan Yapen	Pasang Surut
Lembah Kaniu	Papua	Supiori	Pasang Surut
Otaweri	Papua Barat	Fakfak	Pasang Surut
Klasagun	Papua Barat	Sorong	Pasang Surut
Kais	Papua Barat	Sorong	Pasang Surut
Wasagun	Papua Barat	Sorong	
Kepala Burung	Papua Barat	Manokwari	Pasang Surut

Sumber: Sistem Informasi Sumber Daya Air (SISDA) Ditjen Sumber Daya Air, Mei 2012



Foto 2.25. Rawa Sisir Gunting (Sumatera Utara)



Foto 2.26. Rawa Batu Betumpang (Kep. Bangka Belitung)



Foto 2.27. Rawa Sebakung (Kalimantan Timur)



Foto 2.28. Rawa Sukan Tengah (Kalimantan Timur)

E. Bangunan Pengaman Pantai

Pantai merupakan daerah pertemuan antara laut dan daratan yang diukur pada saat pasang tertinggi dan surut terendah. Daerah pantai menjadi daerah yang penting dan perlu mendapat perhatian karena gelombang laut bisa menyebabkan abrasi dan merusak daerah pesisir pantai. Abrasi yang terjadi, bisa disebabkan oleh kegiatan manusia, bencana alam, maupun perubahan iklim. Untuk mencegah mundurnya garis pantai akibat abrasi gelombang laut, dibangunlah bangunan pengaman pantai.

Dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 09 Tahun 2010 tentang Pengamanan Pantai dijelaskan bahwa **pengamanan pantai** adalah upaya untuk melindungi dan mengamankan daerah pantai dan muara sungai dari kerusakan akibat erosi, abrasi dan akresi. Pengamanan pantai dimaksudkan untuk melakukan perlindungan dan pengamanan terhadap:

- masyarakat yang tinggal di sepanjang pantai dari ancaman gelombang dan genangan pasang tinggi (*rob*), erosi serta abrasi;
- fasilitas umum, fasilitas sosial, kawasan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dan nilai sejarah serta nilai strategis nasional yang berada di sepanjang pantai;
- perairan pantai dari pencemaran dan kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh limbah perkotaan, limbah industri, dan limbah-limbah lainnya; dan
- pendangkalan muara sungai.

Tabel 2.10. Pengaman Pantai di Indonesia

Nama Bangunan	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jenis	Pasir (m ³)	Panjang Bangunan (m)	Tinggi (m)
1	2	3	4	5	6	7
Pengaman Pantai Malabero	Bengkulu	Bengkulu	tembok laut, buis beton		1,938	
Pengaman Pantai Pondok Besi	Bengkulu	Bengkulu	tembok laut, buis beton		1,185	
Pengaman Pantai Tapak Paderi	Bengkulu	Bengkulu	jetty, tembok laut, marina		820	
Pengaman Pantai Berkas Nala	Bengkulu	Bengkulu	tembok laut, buis beton		1,010	
Pengaman Pantai Panjang	Bengkulu	Bengkulu	jetty muara		240	
Pengaman Pantai Pasar Bengkulu	Bengkulu	Bengkulu	tembok laut, buis beton		400	
Pengaman Pantai Lais	Bengkulu	Bengkulu Utara	tembok laut, buis beton		200	
Pengaman Pantai Urai	Bengkulu	Bengkulu Utara	pemecah gelombang (tumpukan batu)		190	
Pengaman Pantai Muara Serangai	Bengkulu	Bengkulu Utara	tembok laut, buis beton, jetty muara		220	
Pengaman Pantai Serangai	Bengkulu	Bengkulu Utara	pemecah gelombang (tumpukan batu)		634	
Pengaman Pantai Air Dikit	Bengkulu	Mukomuko	pemecah gelombang (tumpukan batu)		212	
Pengaman Pantai Punggur	Bengkulu	Mukomuko	tembok laut, buis beton, pemecah gelombang (block beton)		1,918	

Nama Bangunan	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jenis	Pasir (m ³)	Panjang Bangunan (m)	Tinggi (m)
1	2	3	4	5	6	7
Pengaman Pantai Pasar Bawah Manna	Bengkulu	Bengkulu Selatan	tembok laut, buis beton, jetty		1,737	
Pengaman Pantai Linau	Bengkulu	Kaur	jetty, tembok laut		350	
Pengaman Pantai Sarang	Jawa Tengah	Rembang				
Pura Tanah Lot	Bali	Tabanan	submerged breakwater berupa tetrapod type 16 ton. perlindungan kekuatan tebing pura menggunakan metode penahan dinding atau batuan karang			
Pengaman Pantai Sanur	Bali	Denpasar	konstruksi bangunan pemecah gelombang (1 bh, vol 9.204 m ³). konstruksi tanjung buatan (6 bh, vol 31.237 m ³). modifikasi tanjung buatan (7 bh, vol 32.275 m ³). revetment.	297,083		
Pengaman Pantai Nusa Dua	Bali	Badung	pembangunan y-groin (1 bh). pembangunan groin baru (6 bh). modifikasi groin (10 bh). pembuatan revetment 598 m	345,052		
Pengaman Pantai Kuta	Bali	Badung	konstruksi breakwater 370 m. konstruksi submerged breakwater 35.000 m ² . konstruksi revetment 1.227 m.	42,000		
Pengaman Pantai Kota Kupang	NTT	Kupang			1,209	
Pengaman Pantai Maumere	NTT	Sikka			2,505	
Pengaman Pantai Paga	NTT	Sikka			650	
Pengaman Pantai Waingapu	NTT	Sumba Timur			2,700	
Pengaman Pantai Alor	NTT	Alor			3,000	
Pengaman Pantai Ba'a	NTT	Rote Ndao			1,100	
Pengaman Pantai Seba	NTT	Sabu Raijua			500	
Pengaman Abrasi Pantai Tile-tile dan Jampea	Sulawesi Selatan	Selayar			500	
Pengaman Abrasi Pantai Bantaeng	Sulawesi Selatan	Bantaeng			476	
Pengaman Abrasi Pantai Bangkala	Sulawesi Selatan	Jeneponto				

Nama Bangunan	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jenis	Pasir (m ³)	Panjang Bangunan (m)	Tinggi (m)
1	2	3	4	5	6	7
Pengaman Abrasi Pantai Tile-Tile	Sulawesi Selatan	Selayar				
Pengaman Abrasi Pantai Bonehalang	Sulawesi Selatan	Selayar				
Pengaman Abrasi Pantai Cikoang	Sulawesi Selatan	Takalar				
Pengaman Abrasi Pantai Mallusetasi	Sulawesi Selatan	Barru				
Pengaman Abrasi Pantai Waetuwoe	Sulawesi Selatan	Pinrang				
Pengaman Abrasi Pantai Batangmata	Sulawesi Selatan	Selayar				
Pengamanan Abrasi Pantai Lasepang	Sulawesi Selatan	Bantaeng				
Pengaman Abrasi Pantai Belopa	Sulawesi Selatan	Luwu				
Pengaman Abrasi Pantai Munte	Sulawesi Selatan	Luwu Utara				
Pengamanan Pantai Tanjung Bunga	Sulawesi Selatan	Makassar				
Pengaman Abrasi Pantai Waetuwoe-Jampue	Sulawesi Selatan	Pinrang				
Pengaman Pantai Pasarwajo	Sulawesi Tenggara	Buton				
Pengamanan Pantai Kolaka	Sulawesi Tenggara	Kolaka				
pengaman pantai Tinobu	Sulawesi Tenggara	Konawe				
Pengaman Pantai Lemobajo	Sulawesi Tenggara	Konawe				
Pengaman Pantai Kayu Bulan	Gorontalo	Gorontalo	seawall		500	1
Pengaman Pantai Inengo	Gorontalo	Bone Bolango	seawall		1,000	1
Pengaman Pantai Kwandang	Gorontalo	Gorontalo Utara	pas. batu		750	3
Pengaman Pantai Monano	Gorontalo	Gorontalo Utara	pas. batu		300	1.5
Pengaman Pantai Deme I	Gorontalo	Gorontalo Utara	segi enam		112	0.6
Pengaman Pantai Boladu	Gorontalo	Gorontalo Utara	seawall		110	2.5
Pengaman Pantai Tolinggula	Gorontalo	Gorontalo Utara	segi enam		150	1
Pengaman Pantai Marisa	Gorontalo	Pohuwato	segi enam		2,000	1.5
Pengaman Pantai Bongo	Gorontalo	Gorontalo	seawall		210	1.5
Pengaman Pantai Tolotio	Gorontalo	Bone Bolango	segi enam		500	0.9
Pengaman Pantai Kaidundu	Gorontalo	Bone Bolango	segi enam		150	1
Pengaman Pantai Mopuya	Gorontalo	Bone Bolango	segi enam		300	1
Pengaman Pantai Biolantunga	Gorontalo	Bone Bolango	segi enam		75	1
Pengaman Pantai Monano	Gorontalo	Bone Bolango	segi enam		75	1
Pengaman Pantai Taludaa	Gorontalo	Bone Bolango	segi enam		1,000	1
Pengaman Pantai Boliohuto	Gorontalo	Boalemo	segi enam		2,000	1.5

Nama Bangunan	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jenis	Pasir (m ³)	Panjang Bangunan (m)	Tinggi (m)
1	2	3	4	5	6	7
Pengaman Pantai Mananggu	Gorontalo	Boalemo	segi enam		2,000	1.5
Pengaman pantai Ulumalund	Sulawesi Barat	Majene				
Pengaman Pantai Budong-Budong	Sulawesi Barat	Mamuju				
Pengaman Pantai Binuang/Tonyaman	Sulawesi Barat	Polewali Mandar				
Pengaman Pantai Bahari	Sulawesi Barat	Polewali Mandar				
Pengaman Pantai Bajoe	Sulawesi Barat	Polewali Mandar				
Pengaman Pantai Raja Ampat	Papua Barat	Raja Ampat			1,272	
Pengaman Pantai Bosnik	Papua	Biak Numfor			1,765	

Sumber: BBWS Pompengan Jeneberang
 BWS Nusa Tenggara II
 BWS Sumatera VII
 BWS Sulawesi II
 Hasil-Hasil Pembangunan Pekerjaan Umum Tahun 2005 - 2009
 Sisi Lain 45 Infrastruktur Bidang Pekerjaan Umum



Foto 2.29. Pengaman Pantai Boladu (Gorontalo)



Foto 2.30. Pengaman Pantai Bongo (Gorontalo)



Foto 2.31. Pengaman Pantai Deme I (Gorontalo)



Foto 2.32. Pengaman Pantai Inengo (Gorontalo)



Foto 2.33. Pengaman Pantai Kaidundu (Gorontalo)



Foto 2.34. Pengaman Pantai Kayu Bulan (Gorontalo)



Foto 2.35. Pengaman Pantai Taludaa (Gorontalo)



Foto 2.36. Pengaman Tolotio (Gorontalo)

BAB III

STATISTIK INFRASTRUKTUR BINA MARGA

A. Jalan Nasional

Pembangunan infrastruktur jalan menjadi kebutuhan mutlak bagi pengembangan sistem transportasi di Indonesia. Infrastruktur jalan menjadi unsur penting dalam pengembangan wilayah serta peningkatan kegiatan perekonomian masyarakat. Jaringan transportasi yang baik akan membawa dampak pada peningkatan kegiatan ekonomi suatu wilayah.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 34 Tahun 2006 tentang Jalan dijelaskan bahwa **jalan umum** adalah jalan yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum. Jalan umum menurut statusnya dikelompokkan ke dalam jalan nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten, jalan kota dan jalan desa. Jalan Nasional terdiri atas jalan arteri primer, jalan kolektor primer yang menghubungkan antar ibukota provinsi, jalan tol, dan jalan strategis nasional. Tanggung jawab pembinaan dan pengelolaan jalan nasional berada di tangan pemerintah pusat (Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum). Pada Tabel 3.1. dan 3.2. di bawah ini ditampilkan data jalan nasional dirinci menurut provinsi.

Tabel 3.1. Kondisi Kemantapan Jalan Nasional Menurut Provinsi Tahun 2011
Berdasarkan Kerataan Permukaan Jalan (IRI)
Status : Awal Agustus 2011

Provinsi	Panjang Kepmen PU (km)	Kondisi Permukaan Jalan (km)				Kondisi Kemantapan (km)	
		Baik	Sedang	Rusak Ringan	Rusak Berat	Mantap	Tidak Mantap
1	2	3	4	5	6	7	8
Aceh	1,803.35	1,295.71	389.34	39.30	79.01	1,685.04	118.31
Sumatera Utara	2,249.64	1,093.67	928.13	123.08	104.77	2,021.79	227.85
Sumatera Barat	1,212.89	564.89	373.24	137.30	137.46	938.13	274.76
Riau	1,134.47	617.69	395.18	76.97	44.63	1,012.87	121.60
Jambi	936.48	510.65	331.89	59.45	34.49	842.54	93.94
Sumatera Selatan	1,444.26	294.82	962.81	77.47	109.16	1,257.63	186.63
Bengkulu	783.87	514.67	205.99	36.95	26.25	720.66	63.20
Lampung	1,159.57	662.46	351.91	83.61	61.59	1,014.37	145.20
Bangka Belitung	509.59	336.25	161.72	8.58	3.04	497.96	11.63
Kepulauan Riau	334.00	283.38	8.51	5.58	36.52	291.89	42.10

Provinsi	Panjang Kepmen PU (km)	Kondisi Permukaan Jalan (km)				Kondisi Kemantapan (km)	
		Baik	Sedang	Rusak Ringan	Rusak Berat	Mantap	Tidak Mantap
1	2	3	4	5	6	7	8
DKI Jakarta	142.65	80.66	59.78	2.10	0.10	140.45	2.20
Jawa Barat	1,351.13	850.07	369.62	98.66	32.77	1,219.70	131.44
Jawa Tengah	1,390.57	529.87	763.07	77.78	19.84	1,292.94	97.63
DI Yogyakarta	223.16	198.56	24.00	0.60	0.00	222.56	0.60
Jawa Timur	2,027.01	1,423.11	492.75	90.55	20.60	1,915.86	111.15
Banten	476.49	223.48	226.21	10.32	16.48	449.70	26.80
Bali	535.23	480.63	38.93	10.87	4.80	519.56	15.67
Nusa Tenggara Barat	632.17	473.07	114.61	32.38	12.12	587.67	44.50
Nusa Tenggara Timur	1,406.68	464.33	371.93	417.53	152.89	836.26	570.42
Kalimantan Barat	1,664.55	1,240.96	334.32	48.45	40.83	1,575.28	89.28
Kalimantan Tengah	1,714.83	1,155.78	368.43	90.70	99.91	1,524.21	190.62
Kalimantan Selatan	866.09	711.51	129.05	20.58	4.95	840.56	25.53
Kalimantan Timur	2,118.17	808.59	913.57	385.01	10.00	1,722.16	395.01
Sulawesi Utara	1,319.23	901.75	284.91	100.76	31.80	1,186.67	132.57
Sulawesi Tengah	2,181.95	1,390.90	575.88	119.36	95.81	1,966.78	215.17
Sulawesi Selatan	1,722.86	1,235.94	345.86	89.34	51.72	1,581.80	141.06
Sulawesi Tenggara	1,397.05	974.76	182.59	125.02	91.94	1,157.35	216.97
Gorontalo	606.70	458.56	87.11	25.40	35.62	545.67	61.02
Sulawesi Barat	571.98	476.53	53.04	15.08	27.33	529.57	42.41
Maluku	1,066.65	712.74	194.99	38.07	120.85	907.73	158.92
Maluku Utara	511.89	269.85	204.33	37.71	0.00	474.18	37.71
Papua Barat	963.24	400.71	367.69	46.29	148.55	768.40	194.84
Papua	2,111.44	1,074.01	385.53	227.20	424.70	1,459.54	651.90
Indonesia	38,569.82	22,710.54	10,996.92	2,758.05	2,080.57	33,707.46	4,838.62

Sumber: Subdit Informasi dan Komunikasi, Direktorat Bina Program, Bina Marga, Kementerian PU

**Tabel 3.2. Persentase Kondisi Kemantapan Jalan Nasional Menurut Provinsi
Tahun 2011
Berdasarkan Kerataan Permukaan Jalan (IRI)
Status : Awal Agustus 2011**

Provinsi	Kondisi Permukaan Jalan (%)				Kondisi Kemantapan (%)	
	Baik	Sedang	Rusak Ringan	Rusak Berat	Mantap	Tidak Mantap
1	2	3	4	5	6	7
Aceh	71.85	21.59	2.18	4.38	93.44	6.56
Sumatera Utara	48.62	41.26	5.47	4.66	89.87	10.13
Sumatera Barat	46.57	30.77	11.32	11.33	77.35	22.65
Riau	54.45	34.83	6.78	3.93	89.28	10.72
Kepulauan Riau	84.84	2.55	1.67	10.93	87.39	12.61
Jambi	54.53	35.44	6.35	3.68	89.97	10.03
Bengkulu	65.66	26.28	4.71	3.35	91.94	8.06

Provinsi	Kondisi Permukaan Jalan (%)				Kondisi Kemantapan (%)	
	Baik	Sedang	Rusak Ringan	Rusak Berat	Mantap	Tidak Mantap
1	2	3	4	5	6	7
Sumatera Selatan	20.41	66.66	5.36	7.56	87.08	12.92
Bangka Belitung	65.98	31.73	1.68	0.60	97.72	2.28
Lampung	57.13	30.35	7.21	5.31	87.48	12.52
DKI Jakarta	56.55	41.91	1.47	0.07	98.46	1.54
Banten	46.90	47.47	2.17	3.46	94.38	5.62
Jawa Barat	62.92	27.36	7.30	2.43	90.27	9.73
Jawa Tengah	38.10	54.87	5.59	1.43	92.98	7.02
DI Yogyakarta	88.97	10.76	0.27	0.00	99.73	0.27
Jawa Timur	70.21	24.31	4.47	1.02	94.52	5.48
Kalimantan Barat	74.55	20.08	2.91	2.45	94.64	5.36
Kalimantan Tengah	67.40	21.48	5.29	5.83	88.88	11.12
Kalimantan Timur	38.17	43.13	18.18	0.47	81.30	18.65
Kalimantan Selatan	82.15	14.90	2.38	0.57	97.05	2.95
Bali	89.80	7.27	2.03	0.90	97.07	2.93
Nusa Tenggara Barat	74.83	18.13	5.12	1.92	92.96	7.04
Nusa Tenggara Timur	33.01	26.44	29.68	10.87	59.45	40.55
Sulawesi Utara	68.35	21.60	7.64	2.41	89.95	10.05
Gorontalo	75.58	14.36	4.19	5.87	89.94	10.06
Sulawesi Tengah	63.75	26.39	5.47	4.39	90.14	9.86
Sulawesi Barat	83.31	9.27	2.64	4.78	92.59	7.41
Sulawesi Selatan	71.74	20.07	5.19	3.00	91.81	8.19
Sulawesi Tenggara	69.77	13.07	8.95	6.58	82.84	15.53
Maluku	66.82	18.28	3.57	11.33	85.10	14.90
Maluku Utara	52.72	39.92	7.37	0.00	92.63	7.37
Papua	50.87	18.26	10.76	20.11	69.13	30.87
Papua Barat	41.60	38.17	4.81	15.42	79.77	20.23
Indonesia	58.88	28.51	7.15	5.39	87.39	12.55

Sumber: Subdit Informasi dan Komunikasi, Direktorat Bina Program, Bina Marga, Kementerian PU

Berikut ini beberapa dokumentasi jalan nasional di Provinsi Aceh dan Nusa Tenggara Barat :



**Foto 3.1. Lambaro - Blang Bintang
(Aceh)**



**Foto 3.2. Bireun - Batas Aceh Tengah (Bireuen-
Takengon) Seksi 2
(Aceh)**



**Foto 3.3. Batas Aceh Tengah (km 415) - Blangkejeren
(Aceh)**



**Foto 3.4. Batas Kota Aceh - Lambaro km 77 (Batas Pidie)
(Aceh)**



**Foto 3.5. Batas Kota Lhokseumawe - Pantan
Labu/Simpang
(Aceh)**



**Foto 3.6. Km 77 - Sigli Seksi 3
(Aceh)**



Foto 3.7. Jln. A. Yani 2 (Gerung)
(Nusa Tenggara Barat)



Foto 3.8. Jln. Hasanudin (Dompus)
(Nusa Tenggara Barat)



Foto 3.9. Jln. Sudirman (Praya)
(Nusa Tenggara Barat)



Foto 3.10. Jln. Sultan Kaharudin (Bima)
(Nusa Tenggara Barat)



Foto 3.11. Jln. Sultan Salahudin (Bima)
(Nusa Tenggara Barat)



Foto 3.12. Jln. Sutami (Raba)
(Nusa Tenggara Barat)



Foto 3.13. Jln. DR. Sujono (Mataram)
(Nusa Tenggara Barat)



Foto 3.14. Lingkar Kota Gerung (Jln. Imam Bonjol)
(Nusa Tenggara Barat)

B. Jalan Strategis Nasional

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 34 Tahun 2006 tentang Jalan juga dijelaskan bahwa **Jalan Strategis Nasional** adalah jalan yang melayani kepentingan nasional dan internasional atas dasar kriteria strategis, yaitu mempunyai peranan untuk membina kesatuan dan keutuhan nasional, melayani daerah rawan, merupakan bagian dari jalan lintas regional atau lintas internasional, melayani kepentingan perbatasan antar negara, melayani aset penting negara serta dalam rangka pertahanan dan keamanan.

Pada Tabel 3.3. di bawah ini disajikan data panjang jalan strategis nasional rencana sesuai dengan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 92/KPTS/M/2011.

Tabel 3.3. Jalan Strategis Nasional Rencana

Provinsi	Panjang Ruas (km)
1	2
Aceh	520,680
Sumatera Utara	483,187
Sumatera Barat	267,406
Riau	270,926
Kepulauan Riau	117,373
Jambi	347,915
Bengkulu	121,400
Sumatera Selatan	137,320
Lampung	18,160
DKI Jakarta	7,600
Banten	187,224

Provinsi	Panjang Ruas (km)
1	2
Jawa Barat	492,268
Jawa Tengah	414,436
DI Yogyakarta	145,521
Jawa Timur	726,841
Kalimantan Barat	528,689
Kalimantan Tengah	538,782
Kalimantan Timur	313,910
Kalimantan Selatan	238,597
Bali	2,330
Nusa Tenggara Barat	202,838
Nusa Tenggara Timur	1,103,585
Sulawesi Utara	293,052
Gorontalo	80,000
Sulawesi Tengah	359,463
Sulawesi Barat	120,750
Sulawesi Selatan	34,173
Sulawesi Tenggara	113,568
Maluku	289,682
Maluku Utara	486,805
Papua	1,387,260
Papua Barat	1,226,066
Indonesia	11,577,807

Sumber: Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No: 92/KPTS/M/2011

C. Jalan Tol

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pekerjaan Umum bertekad terus melakukan pengembangan infrastruktur khususnya jalan untuk mendorong terciptanya pengembangan wilayah dan peningkatan ekonomi. Namun rencana pemerintah untuk mengembangkan infrastruktur jalan membutuhkan dana yang besar, sementara pada sisi lain anggaran untuk pembangunan jalan baru maupun pemeliharaan jalan yang sudah ada sangat terbatas. Untuk mengatasinya, pemerintah memutuskan untuk melibatkan partisipasi swasta dalam pembangunan infrastruktur jalan tol. Strategi ini membuka peluang investasi bagi sektor swasta yang dimungkinkan dengan adanya rencana pemerintah melakukan percepatan pembangunan jalan tol.

Jalan tol atau disebut jalan bebas hambatan adalah jalan yang masuknya dikendalikan secara penuh, tidak ada persimpangan sebidang, dilengkapi pagar ruang milik jalan dan median, serta paling sedikit memiliki 2 (dua) lajur setiap arah dengan lebar lajur minimal 3,5

m. Jalan Tol merupakan jalan umum yang merupakan bagian sistem jaringan jalan dan sebagai jalan nasional yang penggunaannya diwajibkan membayar tol.

Selain kesempatan untuk berinvestasi dan mendapatkan pengembalian investasi dari pendapatan tol, keterlibatan sektor swasta dalam pembangunan jalan tol memberikan manfaat bagi masyarakat selaku pengguna jalan berupa penghematan biaya operasi kendaraan pengguna jalan tol, penghematan waktu tempuh dan peningkatan kenyamanan bagi pengguna jalan tol maupun non tol karena perpindahan sebagian kendaraan ke jalan tol. Manfaat lain bagi pemerintah adalah pengembangan wilayah serta peningkatan ekonomi sebagai hasil dari pengalihan alokasi dana pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur dari kota besar, pada umumnya, ke daerah yang belum berkembang.

Pada Tabel 3.4. di bawah ini ditampilkan data ruas jalan tol yang sudah beroperasi di Indonesia sampai dengan Tahun 2011 serta masing-masing operator pengelolanya.

Tabel 3.4. Jalan Tol Beroperasi di Indonesia

Ruas Jalan Tol	Panjang Jalan (km)		Investor	Mulai Beroperasi	Kesepakatan
	Jalan Utama	Jalan Akses			
1	2	3	4	5	6
Jakarta - Bogor - Ciawi	50.00	9.00	PT Jasa Marga	1978	Penandatanganan CA 07-07-2006
Jakarta - Tangerang	27.00	6.00	PT Jasa Marga	1983 - 1998	Penandatanganan CA 07-07-2006
Surabaya - Gempol	43.00	6.00	PT Jasa Marga	1984	Penandatanganan CA 07-07-2006
Jakarta - Cikampek	72.00	11.00	PT Jasa Marga	1985	Penandatanganan CA 07-07-2006
Padalarang - Cileunyi	35.63	28.77	PT Jasa Marga	1986	Penandatanganan CA 07-07-2006
Prof.DR.Soedyatmo	14.30		PT Jasa Marga	1986	Penandatanganan CA 07-07-2006
Lingkar Dalam Kota Jakarta	23.55		PT Jasa Marga	1988	Penandatanganan CA 07-07-2006
Belmera	33.70	9.00	PT Jasa Marga	1989 & 1996	Penandatanganan CA 07-07-2006
Semarang Seksi A, B, C	24.75		PT Jasa Marga	1987, 1983 & 1998	Penandatanganan CA 07-07-2006
Ulujami - Pondok Aren	5.55		PT Jasa Marga	2001	Penandatanganan CA 07-07-2006

Ruas Jalan Tol	Panjang Jalan (km)		Investor	Mulai Beroperasi	Kesepakatan
	Jalan Utama	Jalan Akses			
1	2	3	4	5	6
Cirebon - Palimanan	26.30		PT Jasa Marga	1998	Penandatanganan CA 07-07-2006
JORR W2 Selatan (Pondok Pinang - Veteran)	16.77		PT Jasa Marga	1991	Penandatanganan CA 07-07-2006
JORR E1 Selatan (Taman Mini - Hankam Raya)			PT Jasa Marga	1998	Penandatanganan CA 07-07-2006
JORR E2 (Cikunir - Cakung)			PT Jasa Marga	2001 - 2003	Penandatanganan CA 07-07-2006
Cikampek - Padalarang I	17.50		PT Jasa Marga	2004	Penandatanganan CA 07-07-2006
Cikampek - Padalarang II	41.00		PT Jasa Marga	2005	
JORR E1 - 3, W2 - S2, E3, E1 - 4	14.35		PT Jasa Marga	2005	
JORR Selatan (Pondok Pinang - Taman Mini)	14.25		PT Jasa Marga	1995 - 1996	Dalam Proses
Jembatan Surabaya - Madura (Suramadu)	20.90		PT Jasa Marga	2009	Beroperasi sejak 10 Juni 2009
Tangerang - Merak	73.00		PT Marga Mandala Sakti	1987 - 1996	Penandatanganan CA 06-04-2009
Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc	15.50		PT Citra Marga Nusaphala Persada	1990	Penandatanganan CA 05-06-2007
Surabaya - Gresik	20.70		PT Margabumi Matraraya	1993 - 1996	Dalam proses pembaruan CA
Harbour Road	11.55		PT Citra Marga Nusaphala Persada	1995 - 1996	Penandatanganan CA 05-06-2007
Ujung Pandang Tahap I	6.05		Bosawa Marga Nusantara	1998	Dalam proses pembaruan CA
Serpong - Pondok Aren	7.25		PT Bintaro Serpong Damai	1999	Dalam proses pembaruan CA
SS Waru - Bandara Juanda	12.80		PT Citra Margatama Surabaya	2008	Beroperasi sejak 27 April 2008
Makassar Seksi IV	11.60		PT Jalan Tol Seksi Empat	2008	Beroperasi sejak 26 September 2008
Bogor Ring Road Seksi I	3.85		PT Marga Sarana Jabar	2009	Beroperasi sejak 23 November 2009
Kanci - Pejagan	35.00		PT Semesta Marga Raya	2010	Beroperasi sejak 26 Januari 2010
JORR W1	9.85		PT Jakarta Lingkar Barat I	2010	Beroperasi sejak 22 Februari 2010
Surabaya - Mojokerto Seksi IA	1.89		PT Marga Nujyasumo Agung	2011	Beroperasi Sejak 27 Agustus 2011
Semarang - Solo Seksi Semarang - Ungaran	11.00		PT Trans Marga Jateng	2011	Beroperasi sejak 12 November 2011

Sumber: Peluang Investasi Jalan Tol di Indonesia, 2011, BPJT, Kementerian PU
Catatan: CA = Concession Agreement

Berikut beberapa dokumentasi jalan tol di Indonesia:



**Foto 3.15. Jalan Tol Semarang - Ungaran
(Jawa Tengah)**



**Foto 3.16. Jalan Tol Surabaya - Mojokerto
(Jawa Timur)**



**Foto 3.17. Jalan Tol Kanci - Pejagan
(Jawa Barat – Jawa Tengah)**



**Foto 3.18. Jalan Tol Surabaya - Madura
(Jawa Timur)**



**Foto 3.19. Jalan Tol Jakarta - Bogor - Ciawi
(Jakarta – Jawa Barat)**



**Foto 3.20. Jalan Tol Cipularang
(Jawa Barat)**

D. Jembatan

Jembatan merupakan bangunan pelengkap jalan yang berfungsi sebagai penghubung dua ujung jalan yang terputus oleh sungai, saluran, lembah, selat, laut, jalan raya dan jalan kereta api. Kondisi geografis Indonesia yang merupakan kepulauan, memiliki banyak sungai, dan juga lembah mengakibatkan keberadaan jembatan sangat dibutuhkan. Teknologi pembangunan jembatan juga telah berkembang dengan pesat, mulai dari perencanaan, teknologi bahan (beton, baja, kabel), teknologi perencanaan dan pelaksanaan serta teknologi rehabilitasi dan perkuatan.

Teknologi jembatan di Indonesia berkembang sejak zaman Hindia Belanda. Beberapa jembatan besar dibangun pada masa itu, seperti jembatan Ampera di Sumatera Selatan yang dibangun pada Tahun 1903. Dari Profil Jembatan Indonesia, diketahui tipe jembatan seperti jembatan rangka kayu beratap, jembatan gelagar di atas tiang ulir, hingga jembatan pelengkung pasang batu merupakan hasil teknologi masa lalu. Sekitar tahun 1970-an, pembangunan jembatan mulai menggunakan rumus perencanaan, dan terus berkembang hingga kini dengan menggunakan hasil-hasil penelitian para ahli.

Pada Tabel 3.5. di bawah ini disajikan data jembatan besar di Indonesia. Jembatan, termasuk juga *flyover* dan *underpass*, bersama dengan jalan menjadi bagian dari sistem transportasi nasional yang mendukung bidang lainnya.

Tabel 3.5. Jembatan Besar di Indonesia

Nama Jembatan	Provinsi	Kabupaten/Kota	Panjang (m)	Lebar (m)	Bentang (m)
1	2	3	4	5	6
KR. Tamiang	Aceh	Kota Langsa	230.00	1,00 + 7,00 + 1,00	60
Arakundo	Aceh	Kota Lhokseumawe	210.00	1,50 + 7,00 + 1,50	96
Siak Indrapura	Riau	Indragiri Hulu	796.00	16.95	200
Rumbai Jaya	Riau	Indragiri Hilir	780.00	7	150
Teluk Mesjid	Riau	Siak	1,480.00	9	200
Perawang	Riau	Siak	1,473.00	180	12.7
Rantau Berangin	Riau	Kota Pekanbaru	200.00	1,00 + 8,80 + 1,00	120
Pasir Ringgit	Riau	Kota Pekanbaru	246.00	10,40 + 6,00 + 0,40	42
Ujung Tanjung	Riau	Kota Pekanbaru	225.00	0,50 + 6,00 + 0,50	55
Lubuk Jambi	Riau	Kota Pekanbaru	206.00	0,50 + 6,00 + 0,50	41.2

Nama Jembatan	Provinsi	Kabupaten/Kota	Panjang (m)	Lebar (m)	Bentang (m)
1	2	3	4	5	6
Teratak Buluh	Riau	Kota Pekanbaru	220.00	0,50 + 6,00 + 0,50	55
Siak I	Riau	Kota Pekanbaru	350.00	1,00 + 7,30 + 1,00	50
Siak 4	Riau	Kota Pekanbaru	830.00	20,70	155
Siak 3	Riau	Kota Pekanbaru	520.00	2,00 + 7,00 + 2,00	120
Danau Bingkuang	Riau	Kota Pekanbaru	200.00	0,50 + 6,00 + 0,50	120
Berbak	Jambi	Tanjung Jabung Timur	369.00	9	0
Muara Sabak	Jambi	Tanjung Jabung Timur	750.00	9,6	150
Batang Tebo	Jambi	Kota Jambi	240.00	0,50 + 6,00 + 0,50	60
Muara Tembesi	Jambi	Kota Jambi	420.00	0,50 + 7,00 + 0,50	60
Batang Hari	Jambi	Kota Jambi	490.00	1,00 + 7,00 + 1,00	60
Ogan Pelengkung	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ulu	200.00	20	0
Teluk Efill / Sekayu	Sumatera Selatan	Musi Banyuasin	214.00	10	104
Air Gasing	Sumatera Selatan	Banyuasin	380.00	1,00 + 7,00 + 1,00	60
Lematang Kebur	Sumatera Selatan	Kota Palembang	225.00	0,50 + 6,00 + 0,50	60
Musi 2	Sumatera Selatan	Kota Palembang	534.00	9	0
Ampera	Sumatera Selatan	Kota Palembang	1,117.00	4,0 + 14,0 + 4,0	22
Semanggi	DKI Jakarta	Jakarta Pusat	150.90	15,00 + 15,00	50.5
Rajamandala	Jawa Barat	Bandung	222.00	1,00 + 7,00 + 1,00	132
Serayu Cindaga	Jawa Tengah	Banyumas	214.00	9	90
Serayu Kesugihan	Jawa Tengah	Banyumas	273.75	1,15 + 6,00 + 1,15	128
Bengawan Solo Cepu	Jawa Tengah	Semarang	208.00	1,00 + 7,00 + 1,00	55
Bantar Lama	DI Yogyakarta	Kulon Progo	176.00	0	0
Bantar II	DI Yogyakarta	Kulon Progo	226.00	1,00 + 7,00 + 1,00	60
Bantar III	DI Yogyakarta	Kulon Progo	226.00	2x0,5 + 2x1 + 7	220
Srandakan	DI Yogyakarta	Bantul	531.00	0,25 + 5,50 + 0,25	9
Srandakan II	DI Yogyakarta	Bantul	626.75	11	35
Krasak	DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	222.50	1,00 + 7,00 + 1,00	122.5
Kretek	DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	240.00	0,50 + 6,00 + 0,50	60
Bunder	DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	250.00	7	50
Irung Petruk	DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	110.00	9	0
Wreksodiningrat	DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	145.00	15,5	0
Bajulmati	Jawa Timur	Malang	90.00	15	60
Besok Koboan	Jawa Timur	Lumajang	125.00	11	80
Bojonegoro	Jawa Timur	Bojonegoro		9,7	128
Sedayu Lawas	Jawa Timur	Lamongan	150.00		100
Gajah Mada	Jawa Timur	Kota Surabaya	300.00	1,00 + 7,00 + 1,00	80
Ngrame 2 Baru	Jawa Timur	Kota Surabaya	225.00	1,00 + 7,00 + 1,00	45
Sembayat Baru	Jawa Timur	Kota Surabaya	400.00	1,00 + 7,00 + 1,00	80
Cincin Baru	Jawa Timur	Kota Surabaya	260.30	1,00 + 7,00 + 1,00	51
Suramadu	Jawa Timur	Kota Surabaya	5,438.00	2 x 15,00	434
Noelmina	NTT	Kupang	240.00	0,50 + 6,00 + 0,50	60
Liliba	NTT	Kupang	135.00	1,00 + 7,00 + 1,00	100
Melawi	Kalimantan Barat	Pontianak	300.00	0,50 + 6,00 + 0,50	60
Sei Tayan	Kalimantan Barat	Sanggau	1,420.00	2,00 + 8,50 + 1,00	180
Sei Semuntai	Kalimantan Barat	Ketapang	520.00	0,50 + 6,00 + 0,50	60
Pawan I	Kalimantan Barat	Ketapang	276.60	0,50 + 6,00 + 0,50	60
Teluk Melano	Kalimantan Barat	Ketapang	380.00	0,50 + 6,00 + 0,50	100
Timpah	Kalimantan	Kapuas	255.00		0

Nama Jembatan	Provinsi	Kabupaten/Kota	Panjang (m)	Lebar (m)	Bentang (m)
1	2	3	4	5	6
	Tengah				
Kalahien	Kalimantan Tengah	Barito Selatan	620.00	1,00 + 7,00 + 1,00	180
Kahayan Hulu	Kalimantan Tengah	Kota Palangka Raya	160.00	1,00 + 7,00 + 1,00	80
Kahayan	Kalimantan Tengah	Kota Palangka Raya	640.00	1,00 + 7,00 + 1,00	150
Mentaya	Kalimantan Tengah	Kota Palangka Raya	380.00	0,50 + 6,00 + 0,50	100
Katingan	Kalimantan Tengah	Kota Palangka Raya	340.00	0,50 + 6,00 + 0,50	100
Barito	Kalimantan Selatan	Barito Kuala	1,082.00	1,50 + 7,00 + 1,50	240
Rumpiang	Kalimantan Selatan	Barito Kuala	754.00	1,00 + 5,00 + 1,00	20
Pela	Kalimantan Timur	Kutai Kartanegara	420.00	0	150
Martadipura	Kalimantan Timur	Kutai Kartanegara		1,00 + 5,00 + 1,00	200
Kutai Kartanegara	Kalimantan Timur	Kutai Kartanegara	710.00	15	270
Sei Segah	Kalimantan Timur	Berau	390.00	0,50 + 6,00 + 0,50	100
Mahakam I	Kalimantan Timur	Kota Samarinda	400.00	10,30	100
Mahakam Ulu	Kalimantan Timur	Kota Samarinda	799.80	9,80	200
Mahakam Kota II	Kalimantan Timur	Kota Samarinda	740.00	13	370
DR. Ir. Soekarno	Sulawesi Utara	Kota Manado	490.00	16	240
Megawati	Sulawesi Utara	Kota Manado	98.00	15,1	
Grant Jica	Sulawesi Tengah	Banggai Kepulauan dan Buol	0.00	0	0
Ulu Bongka	Sulawesi Tengah	Kota Palu	240.00	0,50 + 6,00 + 0,50	80
Ponulele	Sulawesi Tengah	Kota Palu	300.00	1,00 + 5,00 + 1,00	0
Pangkep	Sulawesi Selatan	Pangkajene Kepulauan	60.00	1,00 + 5,00 + 1,00	40
Talolama	Sulawesi Selatan	Makassar	200.00	1,00 + 7,00 + 1,00	50.5
Huyula (Talumolo II)	Gorontalo	Kota Gorontalo	204.92	0	0
Merah Putih	Maluku	Kota Ambon	1,020.00	22	300
Maroo	Papua	Merauke	560.00	0,50 + 6,00 + 0,50 = 7,00	60
Mamberamo	Papua	Jayapura	235.00	0,50 + 6,00 + 0,50	235
Yotefa	Papua	Kota Jayapura	660.00	1,50 + 7,00 + 1,00 + 7,00 + 1,50	0

Sumber: Buku Jembatan Indonesia, Profil Jembatan di Indonesia
Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum

Berikut ini adalah dokumentasi jembatan di beberapa provinsi:



**Foto 3.21. Jembatan Ampera
(Sumatera Selatan)**



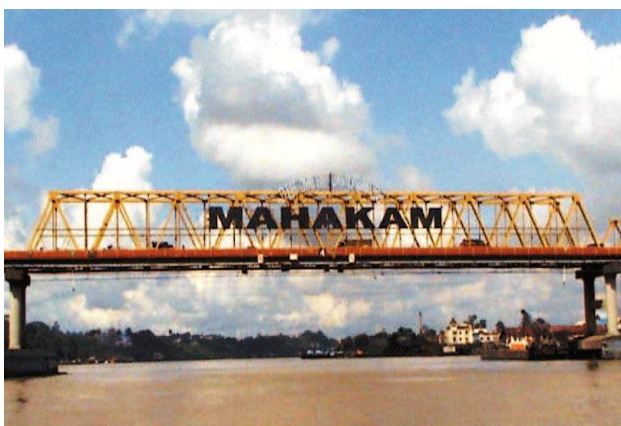
**Foto 3.22. Jembatan Irung Petruk
(DI Yogyakarta)**



**Foto 3.23. Jembatan Bajulmati
(Jawa Timur)**



**Foto 3.24. Jembatan Suramadu
(Jawa Timur)**



**Foto 3.25. Jembatan Mahakam
(Kalimantan Timur)**



**Foto 3.26. Jembatan Kahayan
(Kalimantan Tengah)**



**Foto 3.27. Jembatan Rumpiang
(Kalimantan Selatan)**



**Foto 3.28. Jembatan Talumolo
(Gorontalo)**



**Foto 3.29. Jembatan Ponulele
(Sulawesi Tengah)**



**Foto 3.30. Jembatan Grant JICA
(Sulawesi Tengah)**

BAB IV

STATISTIK INFRASTRUKTUR CIPTA KARYA

A. Air Minum

Air minum adalah air yang dikonsumsi oleh rumah tangga melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Air minum merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus tersedia dalam kuantitas yang cukup dan kualitas yang memenuhi syarat. Peningkatan populasi manusia dan aktivitasnya telah membawa dampak terhadap ketersediaan dan kualitas air di alam.

Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) menurut PP No. 16 Tahun 2005 tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum didefinisikan sebagai satu kesatuan fisik (teknik) dan non fisik dari prasarana dan sarana air minum. Pengembangan SPAM bertujuan membangun, memperluas dan/atau meningkatkan sistem fisik (teknik) dan non fisik (kelembagaan, manajemen, keuangan, peran masyarakat, dan hukum) dalam kesatuan yang utuh untuk melaksanakan penyediaan air minum kepada masyarakat menuju keadaan yang lebih baik.

Penyelenggaraan SPAM melibatkan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di wilayah yang bersangkutan. Kementerian PU melalui Direktorat Jenderal Cipta Karya bertanggung jawab terhadap pembangunan unit air baku sampai unit produksinya. Sementara unit distribusi dan pemanfaatannya menjadi tanggung jawab Pemerintah Daerah.

Program pembangunan SPAM di ibukota kecamatan (SPAM IKK) menitikberatkan pada peningkatan pemberdayaan masyarakat perdesaan dan peningkatan kapasitas daerah dalam mengelola pembangunan perdesaan (khususnya air minum). Tujuan dari SPAM IKK adalah untuk mempercepat dan meningkatkan cakupan pelayanan air minum di pelosok tanah air, sehingga kesenjangan antara cakupan pelayanan dan kebutuhan air minum dapat diperkecil.

SPAM IKK juga merupakan upaya pemerintah untuk mencapai tujuan pembangunan *Millenium Development Goal's (MDGs)* dalam hal pemenuhan kebutuhan dasar manusia dan pengentasan kemiskinan. SPAM IKK diprioritaskan pada IKK rawan air yang memiliki tingkat pelayanan SPAM masih rendah.

Tabel 4.1. Sistem Penyediaan Air Minum Ibu Kota Kecamatan (SPAM IKK) di Indonesia

Nama SPAM	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Tahun	Kapasitas (l/dt)	Jumlah SR (unit)	Jumlah HU (unit)	Penduduk Terlayani (jiwa)
1	2	3	4	6	7	8	9
SPAM Pesantren Teuku Cik Oemar Diyan	Aceh	Aceh Besar	2009	2.50	1,000		
SPAM Redelong	Aceh	Bener Meriah	2009	20.00	1,600		
SPAM Labuan Haji Barat	Aceh	Aceh Selatan	2009	10.00	800		
SPAM IKK Sawah Lunto	Sumatera Barat	Sawah Lunto	2008	20.00	500		
SPAM IKK Sijunjung	Sumatera Barat	Sijunjung	2008	20.00	600		
IPA Borang	Sumatera Selatan	Palembang	2008	190.00	14,000		
SPAM Karang Anyar	Sumatera Selatan	Palembang	2012	900.00	7,000		
SPAM IKK Belitang/Gumawang	Sumatera Selatan	OKU Timur	2012		2,400		
SPAM IKK Penukai Utara	Sumatera Selatan	Muara Enim	2012		2,400		
SPAM IKK Karang Jaya	Sumatera Selatan	Musi Rawas	2012		1,600		
SPAM IKK Terawas	Sumatera Selatan	Musi Rawas	2012		1,600		
SPAM Oku Timur	Sumatera Selatan	OKU Timur	2007-2008	30.00	500		
RO Pulau Tidung	DKI Jakarta	Kepulauan Seribu	2009				
SPAM IKK Ciambar	Jawa Barat	Sukabumi	2010	20.00	1,600		
SPAM IKK Cisayong	Jawa Barat	Tasikmalaya	2010	20.00	1,600		
SPAM IKK Mangunreja	Jawa Barat	Tasikmalaya	2010	20.00	1,600		
SPAM IKK Arahan Cantigi	Jawa Barat	Indramayu	2010	50.00	4,000		
SPAM IKK Jatipuro	Jawa Tengah	Karanganyar	2010	25.00	2,000		
SPAM IKK Tawang Sari	Jawa Tengah	Sukoharjo	2010	30.00	2,400		
SPAM IKK Lebaksiu	Jawa Tengah	Tegal	2010	60.00	4,800		
SPAM IKK Kaliwiro	Jawa Tengah	Wonosobo	2010	50.00			
SPAM IKK Nguter	Jawa Tengah	Sukoharjo	2009-2010		1,800		
SPAM IKK Warungpring	Jawa Tengah	Pemalang	2009		580		2,900
SPAM IKK Tersono	Jawa Tengah	Batang	2009	10.00	1,262		6,310
SPAM Umbulharjo	DI Yogyakarta	Yogyakarta	2012	60.00			30,000
SPAM Hargobinangun	DI Yogyakarta	Sleman	2012	60.00			30,000

Nama SPAM	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Tahun	Kapasitas (l/dt)	Jumlah SR (unit)	Jumlah HU (unit)	Penduduk Terlayani (jiwa)
1	2	3	4	6	7	8	9
SPAM IKK Baron	DI Yogyakarta	Gunung Kidul	2009	60.00			93,000
SPAM Mandangin	Jawa Timur	Sampang	2012		5,760		18,700
SPAM IKK Candi	Jawa Timur	Sidoarjo	2009	50.00	800		4,000
SPAM IKK Dringu	Jawa Timur	Probolinggo	2009		1,200		6,000
SPAM Kare Wungu	Jawa Timur	Madiun	2009	40.00	400		2,000
SPAM IKK Pakem	Jawa Timur	Bondowoso	2009	10.00	800		4,000
SPAM Pedesaan Gunung Kencana	Banten	Lebak	2008				
SPAM Pedesaan Cibeber	Banten	Lebak	2008				
SPAM Karang Tanjung	Banten	Lebak	2008				
SPAM Sepatan	Banten	Tangerang	2011-2012	900.00			
SPAM IKK Carenang	Banten	Serang	2012		4,000		
SPAM IKK Binuang	Banten	Serang	2012		1,600		
SPAM IKK Waringinkurung	Banten	Serang	2012		1,600		
SPAM IKK Tirtayasa	Banten	Serang	2012		800		
SPAM IKK Kibin	Banten	Serang	2012		1,600		
SPAM IKK Bojonegoro	Banten	Serang	2012		4,000		
SPAM IKK Cikande	Banten	Serang	2012		1,600		
SPAM IKK Bayah	Banten	Lebak	2012		1,600		
SPAM IKK Kalanganyar	Banten	Lebak	2012		1,600		
SPAM IKK Sobang	Banten	Lebak	2012		1,600		
SPAM Kenari	Banten	Serang	2008				
IPA IKK Selemadeg	Bali	Tabanan	2007	5.00	400		
IPA Sumbawa Besar	NTB	Sumbawa	2007	50.00	1,500		
Hidran Umum Soe	NTT	Soe	2005-2006				
PS Air Bersih	NTT	Flores timur	2005				
IPA Kota Pontianak (Sei Ambawang)	Kalimantan Barat	Pontianak	2008	100.00	6,000		
IPA II Pramuka	Kalimantan Selatan	Banjarmasin		1,000.00	3,000		
SPAM IKK Muara Tapus	Kalimantan Selatan	Hulu Sungai Utara	2009	10.00	1,203	2	
SPAM IKK Paringin	Kalimantan Selatan	Balangan	2009	10.00	2,515	35	
SPAM IKK Awayan	Kalimantan Selatan	Balangan	2009	10.00	349	4	
IPA Kota Baru	Kalimantan Selatan	Kota Baru	2009	40.00	4,000		
SPAM IKK Sepaku	Kalimantan Timur	Pen. Paser Utara	2008				
SPAM IKK Melak	Kalimantan Timur	Kutai Barat	2008				
SPAM IKK Loa Janan	Kalimantan Timur	Kutai Kertanegara	2008				
SPAM IKK Malinau Selatan	Kalimantan Timur	Malinau	2008				
IPA Kel. Kawatuna	Sulawesi Tengah	Palu	2007	10.00	2,508		12,542
IPA Kota Poso	Sulawesi Tengah	Poso	2007	20.00			

Nama SPAM	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Tahun	Kapasitas (l/dt)	Jumlah SR (unit)	Jumlah HU (unit)	Penduduk Terlayani (jiwa)
1	2	3	4	6	7	8	9
SPAM IKK Bajo	Sulawesi Selatan	Luwu	2011	20.00	1,600		
SPAM Galesong Selatan	Sulawesi Selatan	Takalar	2011	20.00	1,600		
SPAM IKK Leppangeng	Sulawesi Selatan	Bone	2011	10.00	800		
SPAM IKK Sanrobone	Sulawesi Selatan	Takalar	2011	20.00	1,600		
SPAM IKK Sinjai Timur	Sulawesi Selatan	Sinjai	2011	10.00	800		
SPAM IKK Rantetayo	Sulawesi Selatan	Tana Toraja	2009	20.00			
SPAM IKK Rantepao	Sulawesi Selatan	Tana Toraja	2009	20.00			
SPAM IKK Pattalasang	Sulawesi Selatan	Takalar	2009	20.00			
SPAM IKK Parappa	Sulawesi Selatan	Jeneponto	2009	20.00			
SPAM IKK Tanete	Sulawesi Selatan	Bulukumba	2009	20.00			
IPA Nemewikarya	Papua Barat	Fak fak	2007	40.00	2,900		
IPA IKK Wasior	Papua Barat	Teluk Wondama	2007 - 2008	5.00	300		

Sumber: Infrastruktur Pekerjaan Umum 2010 - 2012
Hasil-Hasil Pembangunan Pekerjaan Umum Tahun 2005 - 2009



Foto 4.1. SPAM IKK Karang Jaya
(Sumatera Selatan)



Foto 4.2. SPAM IKK Belintang/Gumawang
(Sumatera Selatan)



Foto 4.3. SPAM IKK Cisayong
(Jawa Barat)



Foto 4.4. SPAM IKK Lebaksiu
(Jawa Tengah)



Foto 4.5. SPAM IKK Sanrobone
(Sulawesi Selatan)



Foto 4.6. IPA Kota Poso
(Sulawesi Tengah)

PDAM di beberapa daerah hingga saat ini masih mengalami kesulitan dalam peningkatan pelayanan di bidang air bersih kepada masyarakat. Beberapa masalah yang masih dihadapi mayoritas PDAM di Indonesia adalah aspek manajerial yang berimbas pada masalah tarif, serta aspek teknis yang meliputi masalah pada sistem produksi dan sistem distribusi.

Untuk mengatasi persoalan tersebut, maka sejak Tahun 2007 Direktorat Jenderal Cipta Karya telah melaksanakan program penyehatan PDAM yang mencakup bantuan teknis manajemen untuk meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM), penyesuaian tarif, bantuan program untuk optimalisasi/rehabilitasi Instalasi Pengolahan Air (IPA), penurunan kebocoran, dan bantuan air baku, serta restrukturisasi utang PDAM. Data teknis mengenai kapasitas terpasang, kapasitas produksi serta layanan PDAM di seluruh Indonesia dapat dilihat pada Tabel 4.2. di bawah ini.

Tabel 4.2. Kapasitas dan Layanan PDAM di Indonesia

Nama PDAM	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Kapasitas Terpasang (l/det)	Kapasitas Produksi (l/det)	Jumlah Penduduk di Wilayah Pelayanan (jiwa)	Jumlah Penduduk Terlayani (jiwa)
1	2	3	4	5	6	7
PDAM Tirta Aneuk Laot	Aceh	Kota Sabang	132.00	132.00	36,558	25,962
PDAM Krueng Peusangan	Aceh	Bireuen	132.00	132.00	131,374	45,620
PDAM Tirta Montala	Aceh	Aceh Besar	220.00	187.00	196,695	56,310

Nama PDAM	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Kapasitas Terpasang (l/det)	Kapasitas Produksi (l/det)	Jumlah Penduduk di Wilayah Pelayanan (jiwa)	Jumlah Penduduk Terlayani (jiwa)
1	2	3	4	5	6	7
PDAM Tirta Daroy	Aceh	Kota Banda Aceh	592.00	592.00	212,241	141,805
PDAM Aceh Selatan	Aceh	Aceh Selatan	274.00	59.00	38,519	19,488
PDAM Aceh Timur	Aceh	Aceh Timur	128.00	74.00	208,522	45,934
PDAM Tirta Monpase	Aceh	Aceh Utara	505.00	328.00	617,928	101,358
PDAM Aceh Tengah	Aceh	Aceh Tengah	131.00	68.00	99,817	55,944
PDAM Aceh Barat	Aceh	Aceh Barat	91.00	64.00	172,896	46,072
PDAM Aceh Tenggara	Aceh	Aceh Tenggara	183.00	133.00	121,452	24,115
PDAM Aceh Tamiang	Aceh	Aceh Tamiang	205.00	100.00	115,689	43,583
PDAM Pidie	Aceh	Pidie	63.00	40.00	407,012	19,314
PDAM Langsa	Aceh	Kab/Kota Langsa	384.00	136.00	151,276	36,624
PDAM Tirta Nadi	Sumatera Utara	Kota Medan	5,891.00	5,891.00	4,451,000	2,071,788
PDAM Tebing Tinggi	Sumatera Utara	Kota Tebing Tinggi	123.00	123.00	142,717	75,141
PDAM Sibolga	Sumatera Utara	Kota Sibolga	380.00	271.00	74,802	57,894
PDAM Tirta Uli	Sumatera Utara	Kota Pematang Siantar	849.00	715.00	249,985	216,100
PDAM Tirta Kualo	Sumatera Utara	Kota Tanjung Balai	250.00	250.00	168,101	101,718
PDAM Tapanuli Utara	Sumatera Utara	Tapanuli Utara	90.00	90.00	146,088	38,742
PDAM Labuhan Batu	Sumatera Utara	Labuhan Batu	155.00	112.00	252,305	44,736
PDAM Deli Serdang	Sumatera Utara	Deli Serdang	70.00	54.00	886,929	24,118
PDAM Simalungun	Sumatera Utara	Simalungun	372.00	255.00	561,154	134,246
PDAM Binjai	Sumatera Utara	Kota Binjai	222.00	124.00	238,405	68,262
PDAM Dairi	Sumatera Utara	Dairi	315.00	90.00	132,147	59,388
PDAM Tirta Malem	Sumatera Utara	Karo	298.00	239.00	349,785	96,012
PDAM Langkat	Sumatera Utara	Langkat	398.00	209.00	798,018	88,569
PDAM Asahan	Sumatera Utara	Asahan	356.00	204.00	684,210	118,026
PDAM Solok	Sumatera Barat	Kota Solok	180.00	131.00	60,530	56,994
PDAM Payakumbuh	Sumatera Barat	Kota Payakumbuh	266.00	266.00	106,911	101,520
PDAM Pasaman	Sumatera Barat	Pasaman	132.00	95.00	173,005	62,894
PDAM Padang Panjang	Sumatera Barat	Kota Padang Panjang	156.00	95.00	58,445	39,260
PDAM Bukit Tinggi	Sumatera	Kota	194.00	172.00	111,205	75,438

Nama PDAM	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Kapasitas Terpasang (l/det)	Kapasitas Produksi (l/det)	Jumlah Penduduk di Wilayah Pelayanan (jiwa)	Jumlah Penduduk Terlayani (jiwa)
1	2	3	4	5	6	7
	Barat	Bukittinggi				
PDAM Sawahlunto	Sumatera Barat	Kota Sawahlunto	155.00	77.00	56,121	29,818
PDAM Agam	Sumatera Barat	Agam	170.00	92.00	277,303	60,205
PDAM Padang	Sumatera Barat	Kota Padang	1,298.00	1,013.00	830,004	397,415
PDAM Tanah Datar	Sumatera Barat	Tanah Datar	222.00	184.00	343,824	87,855
PDAM Lima Puluh Kota	Sumatera Barat	Limapuluh Kota	110.00	95.00	231,296	29,628
PDAM Solok	Sumatera Barat	Solok	195.00	178.00	367,821	39,780
PDAM Padang Pariaman	Sumatera Barat	Padang Pariaman	610.00	147.00	473,224	101,096
PDAM Tirta Sanjung Buana	Sumatera Barat	Sijunjung	125.00	82.00	184,165	41,474
PDAM Pesisir Selatan	Sumatera Barat	Pesisir Selatan	170.00	74.00	323,345	44,484
PDAM Indragiri Hilir	Riau	Indragiri Hilir	218.44	96.11	662,305	101,156
PDAM Bengkalis	Riau	Bengkalis	270.00	151.50	423,290	73,812
PDAM Kampar	Riau	Kampar	72.50	37.83	692,634	26,586
PDAM Indragiri Hulu	Riau	Indragiri Hulu	160.00	106.82	191,069	56,884
PDAM Pekanbaru	Riau	Kota Pekanbaru	620.00	352.44	700,294	68,535
PDAM Kerinci	Jambi	Kerinci	381.00	271.01	261,592	212,590
PDAM Jambi	Jambi	Kota Jambi	990.25	737.77	532,743	300,540
PDAM Sarolangun	Jambi	Sarolangun	225.21	48.93	93,688	35,900
PDAM Bungo	Jambi	Bungo	192.50	73.32	77,808	34,608
PDAM Batanghari	Jambi	Batang Hari	53.38	43.06	62,862	23,498
PDAM Tanjung Jabung Barat	Jambi	Tanjung Jabung Barat	122.50	20.45	72,500	14,454
PDAM Merangin	Jambi	Merangin	202.50	62.40	138,261	37,446
PDAM Tebo	Jambi	Tebo	67.09	23.50	68,262	13,776
PDAM Muaro Jambi	Jambi	Muaro Jambi	120.00	38.33	78,961	24,678
PDAM Palembang	Sumatera Selatan	Kota Palembang	2,724.40	2,724.40		1,253,887
PDAM Musi Banyuasin	Sumatera Selatan	Musi Banyuasin	484.27	191.97	562,584	199,028
PDAM Lubuk Linggau	Sumatera Selatan	Kota Lubuk Linggau	276.16	221.83	186,056	59,214
PDAM Ogan Ilir	Sumatera Selatan	Ogan Ilir	167.50	39.77	221,216	43,220
PDAM Muara Enim	Sumatera Selatan	Muara Enim	425.00	187.71	303,444	117,906
PDAM Prabumulih	Sumatera Selatan	Kota Prabumulih	63.00	29.96	158,719	20,509
PDAM Banyuasin	Sumatera Selatan	Banyuasin	210.00	88.50	68,369	49,556
PDAM OKU	Sumatera Selatan	OKU	262.50	149.99	130,980	50,834

Nama PDAM	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Kapasitas Terpasang (l/det)	Kapasitas Produksi (l/det)	Jumlah Penduduk di Wilayah Pelayanan (jiwa)	Jumlah Penduduk Terlayani (jiwa)
1	2	3	4	5	6	7
PDAM OKU Selatan	Sumatera Selatan	OKU Selatan	127.50	34.60	150,478	33,478
PDAM Lahat	Sumatera Selatan	Lahat	130.00	44.76	155,346	22,746
PDAM OKU Timur	Sumatera Selatan	OKU Timur	70.00	23.06	717,757	11,736
PDAM Ogan Komerling Ilir	Sumatera Selatan	Ogan Komerling Ilir	115.00	20.88	129,520	14,677
PDAM Bengkulu Utara	Bengkulu	Bengkulu Utara	126.25	104.23	211,359	59,874
PDAM Kepahiang	Bengkulu	Kepahiang	81.00	74.00	43,781	13,515
PDAM Bengkulu	Bengkulu	Kota Bengkulu	600.00	400.00	278,831	123,858
PDAM Rejang Lebong	Bengkulu	Rejang Lebong	275.00	170.00	215,010	50,028
PDAM Bengkulu Selatan	Bengkulu	Bengkulu Selatan	165.00	32.24	103,940	19,554
PDAM Mukomuko	Bengkulu	Muko Muko	37.50	13.23	46,291	18,872
PDAM Lampung Barat	Lampung	Lampung Barat	315.00	190.00	132,147	59,388
PDAM Lampung Selatan	Lampung	Lampung selatan	246.58	67.20	715,135	60,600
PDAM Bandar Lampung	Lampung	Kota Bandar Lampung	1,711.23	698.45	719,257	220,794
PDAM Tulang Bawang	Lampung	Tulang Bawang	103.56	11.43	371,488	14,830
PDAM Lampung Timur	Lampung	Lampung Timur	98.63	16.82	287,686	12,495
PDAM Lampung Tengah	Lampung	Lampung Tengah	75.50	53.50	141,868	14,330
PDAM Way Agung	Lampung	Tanggamus	251.51	49.18	167,690	28,022
PDAM Way Bumi	Lampung	Lampung Utara	70.58	32.93	183,382	19,650
PDAM Bangka	Bangka Belitung	Bangka	192.50	62.56	139,626	36,426
PDAM Pangkal Pinang	Bangka Belitung	Kota Pangkal Pinang	47.26	698.45	185,821	17,134
PDAM Belitung	Bangka Belitung	Belitung	90.00	16.50	77,266	13,836
PDAM Bangka Tengah	Bangka Belitung	Bangka Tengah	13.35	2.34	56,236	1,386
PDAM Natuna	Kepulauan Riau	Natuna	20.83	16.68	22,800	11,743
PDAM Tirta	Kepulauan Riau	Kota Tanjung Pinang	226.85	165.95	187,687	104,790
PDAM DKI Jakarta	DKI Jakarta	Jakarta Pusat	17,875.00	17,875.00	8,908,749	5,505,748
PDAM Cirebon	Jawa Barat	Kota Cirebon	860.00	806.67	375,237	282,495
PDAM Bogor	Jawa Barat	Kota Bogor	1,656.00	1,449.00		576,137
PDAM Garut	Jawa Barat	Garut	503.01	270.25	591,488	226,131
PDAM Tirta Raharja	Jawa Barat	Bandung	957.50	775.78	2,729,647	452,844

Nama PDAM	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Kapasitas Terpasang (l/det)	Kapasitas Produksi (l/det)	Jumlah Penduduk di Wilayah Pelayanan (jiwa)	Jumlah Penduduk Terlayani (jiwa)
1	2	3	4	5	6	7
PDAM Karawang	Jawa Barat	Karawang	700.27	571.64	1,101,070	334,220
PDAM Subang	Jawa Barat	Subang	384.38		417,408	182,076
PDAM Bandung	Jawa Barat	Kota Bandung	2,937.00	2,510.66	1,914,907	1,609,972
PDAM Bekasi	Jawa Barat	Bekasi	2,002.19	1,642.54	3,790,721	930,478
PDAM Indramayu	Jawa Barat	Indramayu	770.00	692.72	1,033,041	415,386
PDAM Majalengka	Jawa Barat	Majalengka	262.00	195.00	352,935	231,383
PDAM Purwakarta	Jawa Barat	Purwakarta	415.23	368.88	311,694	172,550
PDAM Bogor	Jawa Barat	Bogor	2,225.50	2,225.50	4,173,174	953,262
PDAM Bekasi	Jawa Barat	Kota Bekasi	450.00	301.90	1,946,876	73,362
PDAM Banjar	Jawa Barat	Kota Banjar	100.00	100.00	180,582	46,491
PDAM Ciamis	Jawa Barat	Ciamis	266.00	247.86	395,241	120,133
PDAM Tasikmalaya	Jawa Barat	Tasikmalaya	337.00	293.42	652,323	249,923
PDAM Cianjur	Jawa Barat	Cianjur	610.52	370.85	2,639,659	212,122
PDAM Cirebon	Jawa Barat	Cirebon	375.33	276.36	749,265	223,356
PDAM Sukabumi	Jawa Barat	Sukabumi	265.00	247.00	1,342,303	167,860
PDAM Kuningan	Jawa Barat	Kuningan	457.87	216.08	464,471	119,028
PDAM Sumedang	Jawa Barat	Sumedang			1,165,000	184,175
PDAM Sukabumi	Jawa Barat	Kota Sukabumi	579.00	415.00	480,050	136,362
PDAM Klaten	Jawa Tengah	Klaten	464.50	305.58	1,303,910	248,481
PDAM Cilacap	Jawa Tengah	Cilacap	530.00	493.00	945,869	433,192
PDAM Salatiga	Jawa Tengah	Kota Salatiga	340.00	291.00	15,249	126,782
PDAM Batang	Jawa Tengah	Batang	399.78	284.47	349,671	221,446
PDAM Magelang	Jawa Tengah	Magelang	495.00	470.00	83,105	233,726
PDAM Kudus	Jawa Tengah	Kudus	248.89	232.45	438,324	130,884
PDAM Pemalang	Jawa Tengah	Pemalang	280.00	280.00	670,854	181,204
PDAM Temanggung	Jawa Tengah	Temanggung	353.10	329.32	541,749	158,742
PDAM Tegal	Jawa Tengah	Tegal	154.03	132.02	379,301	13,582
PDAM Giri Tirta Sari	Jawa Tengah	Wonogiri	433.97	188.78	559,366	26,259
PDAM Jepara	Jawa Tengah	Jepara	396.00	289.00	412,755	153,394
PDAM Sragen	Jawa Tengah	Sragen	864.18	563.10	399,696	219,914
PDAM Kendal	Jawa Tengah	Kendal	495.00	403.90	880,461	228,965
PDAM Karanganyar	Jawa Tengah	Karanganyar	467.00	443.00	566,407	193,932
PDAM Wonosobo	Jawa Tengah	Wonosobo	1,087.00	723.07	463,861	337,936
PDAM Pekalongan	Jawa Tengah	Kota Pekalongan	419.18	419.18	311,948	130,932
PDAM Banyumas	Jawa Tengah	Banyumas	853.70	657.71	1,127,555	26,468
PDAM Purworejo	Jawa Tengah	Purworejo	266.00	236.45	334,206	115,895
PDAM Sukoharjo	Jawa Tengah	Sukoharjo	292.24	246.12	738,986	8,802
PDAM Brebes	Jawa Tengah	Brebes	317.95	268.84	1,376,166	118,324
PDAM Tegal	Jawa Tengah	Kota Tegal	207.70	189.82	188,761	78,814
PDAM Purbalingga	Jawa Tengah	Purbalingga		780.66	896,272	322,802
PDAM Demak	Jawa Tengah	Demak	415.07	295.15	468,174	20,296
PDAM Boyolali	Jawa Tengah	Boyolali	552.50	323.07	463,861	306,688
PDAM Pati	Jawa Tengah	Pati	351.00	227.06	34,948	138,028
PDAM Magelang	Jawa Tengah	Kota Magelang	571.56	433.32	132,725	104,964
PDAM Kebumen	Jawa Tengah	Kebumen	310.68	295.57	790,628	114,228

Nama PDAM	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Kapasitas Terpasang (l/det)	Kapasitas Produksi (l/det)	Jumlah Penduduk di Wilayah Pelayanan (jiwa)	Jumlah Penduduk Terlayani (jiwa)
1	2	3	4	5	6	7
PDAM Rembang	Jawa Tengah	Rembang	242.63	159.31	30,708	130,904
PDAM Tirta Amerta	Jawa Tengah	Blora	202.50	120.46	484,672	77,102
PDAM Semarang	Jawa Tengah	Semarang	436.10	341.30	781,889	172,631
PDAM Tirta Moedal	Jawa Tengah	Kota Semarang	3,252.76	3,252.76	1,532,542	885,252
PDAM Banjarnegara	Jawa Tengah	Banjarnegara	182.50	121.00	196,982	56,202
PDAM Pekalongan	Jawa Tengah	Pekalongan	113.42	95.75	713,067	54,558
PDAM Surakarta	Jawa Tengah	Kota Surakarta	803.90	786.50	624,299	357,289
PDAM Grobongan	Jawa Tengah	Grobogan	272.22	205.11	1,226,778	180,254
PDAM Bantul	DI Yogyakarta	Bantul	240.00	144.60	653,832	175,878
PDAM Tirta Marta	DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	990.50	729.47	393,985	18,519
PDAM Kulonprogo	DI Yogyakarta	Kulonprogo	198.50	186.30	211,533	8,879
PDAM Sleman	DI Yogyakarta	Sleman	289.97	219.95	667,246	130,063
PDAM Gunung Kidul	DI Yogyakarta	Gunung Kidul	358.14	239.36	592,396	359,603
PDAM Madiun	Jawa Timur	Kota Madiun	542.70	542.70	203,825	181,014
PDAM Surabaya	Jawa Timur	Kota Surabaya	542.70	542.70	203,825	181,014
PDAM Madiun	Jawa Timur	Madiun	398.00	320.00	355,377	202,764
PDAM Sidoarjo	Jawa Timur	Sidoarjo	1,215.00	998.24	1,832,178	568,684
PDAM Magetan	Jawa Timur	Magetan	610.32	610.32	491,116	38,073
PDAM Banyuwangi	Jawa Timur	Banyuwangi	1,070.00	440.00	48,204	244,925
PDAM Malang	Jawa Timur	Kota Malang	1,660.00	1,266.47	819,702	595,842
PDAM Malang	Jawa Timur	Malang	867.40	867.40	1,849,517	503,716
PDAM Mojokerto	Jawa Timur	Mojokerto	193.50	152.00	369,127	80,692
PDAM Jember	Jawa Timur	Jember	323.00	307.00	62,777	247,708
PDAM Situbondo	Jawa Timur	Situbondo	348.66	330.12	426,191	113,788
PDAM Pasuruan	Jawa Timur	Pasuruan	340.00	220.00	1,533,611	206,598
PDAM Kediri	Jawa Timur	Kota Kediri	290.65	203.85	267,435	77,904
PDAM Gresik	Jawa Timur	Gresik	751.56	660.22	777,752	381,698
PDAM Jombang	Jawa Timur	Jombang	255.08	189.40	501,956	9,659
PDAM Tuban	Jawa Timur	Tuban	280.00	227.04	799,493	15,909
PDAM Pasuruan	Jawa Timur	Kota Pasuruan	247.50	225.49	176,023	133,648
PDAM Batu	Jawa Timur	Kota Batu	163.00	120.00	127,319	56,988
PDAM Nganjuk	Jawa Timur	Nganjuk	285.00	255.00	373,927	90,614
PDAM Bojonegoro	Jawa Timur	Bojonegoro	341.95	266.30	62,944	120,364
PDAM Trenggalek	Jawa Timur	Trenggalek	340.00	220.00	1,533,611	206,598
PDAM Probolinggo	Jawa Timur	Kota Probolinggo	340.27		217,501	126,834
PDAM Pamekasan	Jawa Timur	Pamekasan	384.00	115.95	851,689	99,219
PDAM Sumber Pocong	Jawa Timur	Bangkalan	259.62	251.24	630,576	9,157
PDAM Probolinggo	Jawa Timur	Probolinggo	161.84	150.14	327,343	135,869
PDAM Bondowoso	Jawa Timur	Bondowoso	109.70	91.17	551,596	9,397

Nama PDAM	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Kapasitas Terpasang (l/det)	Kapasitas Produksi (l/det)	Jumlah Penduduk di Wilayah Pelayanan (jiwa)	Jumlah Penduduk Terlayani (jiwa)
1	2	3	4	5	6	7
PDAM Lumajang	Jawa Timur	Lumajang	253.00	163.22	647,641	116,625
PDAM Pacitan	Jawa Timur	Pacitan	201.50	127.00	433,772	7,129
PDAM Tulungagung	Jawa Timur	Tulungagung	296.00	173.00	74,574	10,926
PDAM Mojokerto	Jawa Timur	Kota Mojokerto	150.00	100.00	113,487	25,384
PDAM Blitar	Jawa Timur	Blitar	276.53	131.20	756,726	8,241
PDAM Kediri	Jawa Timur	Kediri	161.26	82.19	875,541	8,833
PDAM Sumenep	Jawa Timur	Sumenep	224.28	224.28	217,368	93,438
PDAM Ngawi	Jawa Timur	Ngawi	314.66	314.66	652,683	124,795
PDAM Lamongan	Jawa Timur	Lamongan	286.03	157.81	659,161	75,833
PDAM Sampang	Jawa Timur	Sampang	158.00	117.96	757,567	64,842
PDAM Blitar	Jawa Timur	Kota Blitar	155.00	89.00	140,934	4,586
PDAM Ponorogo	Jawa Timur	Ponorogo	161.84	150.14	327,343	135,869
PDAM Kota Tangerang	Banten	Kota Tangerang	10,863,957.00	344.49	1,700,000	71,717
PDAM Kota Cilegon	Banten	Kota Cilegon	199.51	199.51	192,641	74,738
PDAM Tirta Kerta Raharja	Banten	Tangerang	4,542.15	4,542.15	290,618	107,780
PDAM Pandeglang	Banten	Pandeglang	217.63	171.84	241,621	73,434
PDAM Serang	Banten	Serang	366.75	171.84	750,877	220,716
PDAM Lebak	Banten	Lebak	260.00	213.26	264,557	103,558
PDAM Buleleng	Bali	Buleleng	500.00	389.86	337,118	220,156
PDAM Denpasar	Bali	Kota Denpasar	1,155.62	1,155.62	639,348	412,633
PDAM Klungkung	Bali	Klungkung	315.62	167.02	184,035	11,063
PDAM Gianyar	Bali	Gianyar	761.02	642.49	47,038	26,692
PDAM Karangasem	Bali	Karangasem	382.68	187.49	434,536	146,668
PDAM Badung	Bali	Badung	769.50	676.88	307,071	1,668
PDAM Tabanan	Bali	Tabanan	914.16	497.11	310,732	258,276
PDAM Bangli	Bali	Bangli	254.96	111.75	85,823	57,373
PDAM Jembrana	Bali	Jembrana	308.00	174.88	250,916	118,132
PDAM Mataram	NTB	Kota Mataram	1,047.46	1,047.46	1,107,440	530,246
PDAM Lombok Timur	NTB	Lombok Timur	329.00	229.42	324,423	12,039
PDAM Dompu	NTB	Dompu	142.00	110.00	218,984	65,538
PDAM Lombok Tengah	NTB	Lombok Tengah	966.58	311.67	589,555	18,146
PDAM Sumbawa	NTB	Sumbawa	280.00	218.33	227,165	91,856
PDAM Bima	NTB	Bima	126.80	126.80	310,386	7,172
PDAM Sumba Timur	NTT	Sumba Timur	109.00	93.75	215,643	43,140
PDAM Tirta Komodo	NTT	Manggarai	272.38	120.25	302,776	62,780
PDAM Nusa Kenari	NTT	Alor	60.00	46.00	196,035	20,016
PDAM Rote Ndao	NTT	Rote Ndao	35.00	17.57	50,073	8,858
PDAM Timor Tengah Selatan	NTT	Timor Tengah Selatan	105.61	62.11	155,291	42,530
PDAM Ngada	NTT	Ngada	111.97	104.71	101,534	48,534

Nama PDAM	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Kapasitas Terpasang (l/det)	Kapasitas Produksi (l/det)	Jumlah Penduduk di Wilayah Pelayanan (jiwa)	Jumlah Penduduk Terlayani (jiwa)
1	2	3	4	5	6	7
PDAM Timor Tengah Utara	NTT	Timor Tengah Utara	58.81	43.48	85,413	32,933
PDAM Belu	NTT	Belu	119.56	41.50	78,922	21,740
PDAM Sikka	NTT	Sikka	105.00	93.00	384,162	53,138
PDAM Tirta Kelimutu	NTT	Ende	140.50	98.36	250,698	50,534
PDAM Kupang	NTT	Kota Kupang	27.52	9.23	291,794	13,476
PDAM Flores Timur	NTT	Flores Timur	61.30	48.30	57,469	26,755
PDAM Lembata	NTT	Lembata	32.03	12.15	115,774	8,796
PDAM Kupang	NTT	Kupang	541.48	257.33	640,056	217,585
PDAM Pontianak	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	1,210.00	1,128.15	550,304	38,989
PDAM Sintang	Kalimantan Barat	Sintang	113.42	52.05	173,643	19,588
PDAM Kapuas Hulu	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu	120.00	98.01	126,142	68,172
PDAM Bengkayang	Kalimantan Barat	Bengkayang	117.63	55.76	58,824	20,464
PDAM Sanggau	Kalimantan Barat	Sanggau	262.00	76.94	101,128	63,064
PDAM Ketapang	Kalimantan Barat	Ketapang	69.04	59.87	175,931	35,004
PDAM Pontianak	Kalimantan Barat	Pontianak	155.00	36.91	162,049	17,977
PDAM Sambas	Kalimantan Barat	Sambas	172.50	52.37	265,809	41,568
PDAM Melawi	Kalimantan Barat	Melawi	179.51	77.10	234,888	140,965
PDAM Singkawang	Kalimantan Barat	Kota Singkawang	94.96	1,128.15	186,306	83,252
PDAM Kubu Raya	Kalimantan Barat	Kubu Raya	165.00	53.30	206,981	58,596
PDAM Kotawaringin Timur	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Timur	281.27	248.99	17,754	113,725
PDAM Pulang Pisau	Kalimantan Tengah	Pulang Pisau	48.13	18.88	122,543	13,226
PDAM Palangka Raya	Kalimantan Tengah	Kota Palangka Raya	255.00	165.46	203,442	98,834
PDAM Barito Utara	Kalimantan Tengah	Barito Utara	107.00	97.00	114,117	44,046
PDAM Murung Raya	Kalimantan Tengah	Murung Raya	31.86	27.14	47,360	14,092
PDAM Kotawaringin Barat	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	157.50	96.93	120,032	61,382
PDAM Lamandau	Kalimantan Tengah	Lamandau	18.90	10.88	24,781	5,536
PDAM Barito Selatan	Kalimantan Tengah	Barito Selatan	121.50	119.00	127,254	59,674
PDAM Katingan	Kalimantan Tengah	Katingan	32.25	24.25	69,385	18,156

Nama PDAM	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Kapasitas Terpasang (l/det)	Kapasitas Produksi (l/det)	Jumlah Penduduk di Wilayah Pelayanan (jiwa)	Jumlah Penduduk Terlayani (jiwa)
1	2	3	4	5	6	7
PDAM Gunung Mas	Kalimantan Tengah	Gunung Mas	52.77	24.87	30,196	15,114
PDAM Seruyan	Kalimantan Tengah	Seruyan	20.00	9.68	25,208	5,826
PDAM Barito Timur	Kalimantan Tengah	Barito Timur	63.50	26.06	48,227	25,776
PDAM Kapuas	Kalimantan Tengah	Kapuas	197.50	91.17	133,441	86,118
PDAM Sukamara	Kalimantan Tengah	Sukamara	16.25	4.31	12,421	5,752
PDAM Bandarmasih	Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin	1,550.00	1,418.73	665,267	655,474
PDAM Intan Banjar	Kalimantan Selatan	Banjar	417.50	292.59	609,233	182,749
PDAM Hulu Sungai Tengah	Kalimantan Selatan	Hulu Sungai Tengah	116.50	115.44	185,099	87,268
PDAM Tabalong	Kalimantan Selatan	Tabalong	223.13	124.13	146,387	101,020
PDAM Balangan	Kalimantan Selatan	Balangan	377.50	59.46	102,702	62,888
PDAM Hulu Sungai Utara	Kalimantan Selatan	Hulu Sungai Utara	185.00	180.00	201,813	123,588
PDAM Hulu Sungai Selatan	Kalimantan Selatan	Hulu Sungai Selatan	136.02	107.90	189,973	65,034
PDAM Barito Kuala	Kalimantan Selatan	Barito Kuala	170.00	86.06	179,829	47,900
PDAM Kotabaru	Kalimantan Selatan	Kotabaru	218.34	132.71	113,699	57,030
PDAM Tapin	Kalimantan Selatan	Tapin	126.87	116.27	167,796	90,610
PDAM Tanah Bumbu	Kalimantan Selatan	Tanah Bumbu	270.00	61.04	295,675	30,974
PDAM Tanah Laut	Kalimantan Selatan	Tanah Laut	135.12	32.45	296,282	33,558
PDAM Balikpapan	Kalimantan Timur	Kota Balikpapan	1,115.00	1,072.63	614,681	466,982
PDAM Samarinda	Kalimantan Timur	Kota Samarinda	1,890.68	1,560.34	821,182	611,300
PDAM Bontang	Kalimantan Timur	Kota Bontang	335.00	161.39	145,065	75,024
PDAM Tirta Mahakam	Kalimantan Timur	Kutai Kartanegara	778.23	556.26	626,286	249,644
PDAM Tirta Kandilo	Kalimantan Timur	Paser	342.50	182.54	92,921	66,510
PDAM Tarakan	Kalimantan Timur	Kota Tarakan	400.00	258.90	221,789	82,176
PDAM Nunukan	Kalimantan Timur	Nunukan	107.50	75.77	100,509	29,858
PDAM Malinau	Kalimantan Timur	Malinau	64.11	64.11	50,411	22,206

Nama PDAM	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Kapasitas Terpasang (l/det)	Kapasitas Produksi (l/det)	Jumlah Penduduk di Wilayah Pelayanan (jiwa)	Jumlah Penduduk Terlayani (jiwa)
1	2	3	4	5	6	7
PDAM Kutai Timur	Kalimantan Timur	Kutai Timur	280.00	175.29	130,969	46,906
PDAM Bulungan	Kalimantan Timur	Bulungan	185.00	87.46	56,893	37,464
PDAM Tirta Sergah	Kalimantan Timur	Berau	287.50	220.00	155,451	62,538
PDAM Kutai Barat	Kalimantan Timur	Kutai Barat	83.50	78.50	52,800	30,834
PDAM Talaud	Sulawesi Utara	Talaud	28.25	22.38	84,217	20,693
PDAM Bitung	Sulawesi Utara	Kota Bitung	415.96	253.28	163,361	16,777
PDAM Kepulauan Sangihe	Sulawesi Utara	Sangihe	162.52	90.83	55,477	11,087
PDAM Tomohon	Sulawesi Utara	Kota Tomohon	133.50	122.50	86,997	20,760
PDAM Bolaang Mongondow	Sulawesi Utara	Bolaang Mongondow	383.00	154.48	268,991	76,270
PDAM Minahasa	Sulawesi Utara	Minahasa	1,674.00	1,038.00	918,118	163,662
PDAM Ue Tanah	Sulawesi Tengah	Tojo Una-Una	78.50	49.10	125,785	36,802
PDAM Toli - Toli	Sulawesi Tengah	Toli-Toli	170.00	107.48	132,322	71,712
PDAM Banggai	Sulawesi Tengah	Banggai	223.44	213.88	249,099	10,749
PDAM Paso	Sulawesi Tengah	Poso	112.25	82.64	75,948	43,460
PDAM Palu	Sulawesi Tengah	Kota Palu	54.00	20.00	25,976	12,474
PDAM Donggala	Sulawesi Tengah	Donggala	437.70	237.28	501,160	222,540
PDAM Montanang	Sulawesi Tengah	Buol	39.45	39.45	39,500	12,475
PDAM Bantaeng	Sulawesi Selatan	Bantaeng	60.00	49.00	84,936	67,604
PDAM Takalar	Sulawesi Selatan	Takalar	454.00	370.67	184,625	122,835
PDAM Pare - Pare	Sulawesi Selatan	Kota Pare - Pare	245.00	215.00	116,112	99,276
PDAM Tirta Massenrempulu	Sulawesi Selatan	Enrekang	75.00	54.80	102,943	41,260
PDAM Gowa	Sulawesi Selatan	Gowa	327.50	176.27	328,874	93,615
PDAM Palopo	Sulawesi Selatan	Kota Palopo	128.22	73.83	208,522	45,934
PDAM Sinjai	Sulawesi Selatan	Sinjai	81.11	81.11	233,802	31,452
PDAM Barru	Sulawesi Selatan	Barru	111.50	86.00	86,875	43,000
PDAM Bone	Sulawesi Selatan	Bone	547.00	110.00	283,185	160,807
PDAM Makassar	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	73,794,240.00	70,104,528.00	1,321,093	954,264

Nama PDAM	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Kapasitas Terpasang (l/det)	Kapasitas Produksi (l/det)	Jumlah Penduduk di Wilayah Pelayanan (jiwa)	Jumlah Penduduk Terlayani (jiwa)
1	2	3	4	5	6	7
PDAM Sidendreng Rappeng	Sulawesi Selatan	Sidendreng Rappeng	78.00	48.68	257,761	52,424
PDAM Jeneponto	Sulawesi Selatan	Jeneponto	72.81	35.54	48,878	35,775
PDAM Wajo	Sulawesi Selatan	Wajo	75.37	59.80	60,055	39,658
PDAM Bulukumba	Sulawesi Selatan	Bulukumba	107.50	104.00	383,870	47,979
PDAM Tana Toraja	Sulawesi Selatan	Tana Toraja	193.50	111.92	68,692	11,514
PDAM Pangkajene Kepulauan	Sulawesi Selatan	Pangkajene Kepulauan	532.00	455.00	205,786	38,346
PDAM Soppeng	Sulawesi Selatan	Soppeng	225.00	115.00	227,273	38,622
PDAM Bombana	Sulawesi Tenggara	Bombana	20.00	10.85	19,315	7,086
PDAM Buton	Sulawesi Tenggara	Buton	200.50	104.73	265,214	96,478
PDAM Bau - Bau	Sulawesi Tenggara	Kota Bau - Bau	53.48	23.50	122,826	15,960
PDAM Wakatobi	Sulawesi Tenggara	Wakatobi	101.19	12.08	56,082	15,396
PDAM Kolaka Utara	Sulawesi Tenggara	Kolaka Utara	69.04	48.08	77,154	19,236
PDAM Kolaka	Sulawesi Tenggara	Kolaka	360.00	150.26	189,629	59,742
PDAM Muna	Sulawesi Tenggara	Muna	88.06	34.62	149,620	26,178
PDAM Kendari	Sulawesi Tenggara	Kota Kendari	434.00	244.76	251,477	98,250
PDAM Konawe	Sulawesi Tenggara	Konawe	151.89	27.78	80,568	9,609
PDAM Tirta Maleo	Gorontalo	Pohuwato	47.97	46.39	89,617	52,248
PDAM Gorontalo	Gorontalo	Kota Gorontalo	308.44	218.82	179,240	136,944
PDAM Gorontalo	Gorontalo	Gorontalo	179.51	77.10	234,888	140,965
PDAM Mamuju	Sulawesi Barat	Mamuju	85.00	61.85	61,568	32,330
PDAM Majene	Sulawesi Barat	Majene	95.00	67.00	73,348	31,907
PDAM Mamasa	Sulawesi Barat	Mamasa	20.00	15.00	35,180	48,350
PDAM Polewali Mandar	Sulawesi Barat	Polewali Mandar	118.36	53.65	174,724	67,118
PDAM Maluku Tengah	Maluku	Maluku Tengah	130.00	36.92	254,798	49,008
PDAM Buru	Maluku	Buru	97.00	31.45	60,382	13,494
PDAM Maluku Tenggara Barat	Maluku	Maluku Tenggara Barat	56.00	41.00	27,488	7,896

Nama PDAM	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Kapasitas Terpasang (l/det)	Kapasitas Produksi (l/det)	Jumlah Penduduk di Wilayah Pelayanan (jiwa)	Jumlah Penduduk Terlayani (jiwa)
1	2	3	4	5	6	7
PDAM Kepulauan Aru	Maluku	Kepulauan Aru	26.25	16.92	34,224	7,944
PDAM Maluku Tenggara	Maluku	Maluku Tenggara	260.00	43.19	131,085	16,782
PDAM Ambon	Maluku	Kota Ambon	296.00	138.57	203,752	67,328
PDAM Halmahera Selatan	Maluku Utara	Halmahera Selatan	36.00	36.00	58,166	25,878
PDAM Ternate	Maluku Utara	Kota Ternate	395.51	287.24	174,532	174,532
PDAM Halmahera Barat	Maluku Utara	Halmahera Barat	76.50	47.00	79,359	24,212
PDAM Halmahera Tengah	Maluku Utara	Halmahera Tengah	42.50	30.21	57,769	12,300
PDAM Tidore Kepulauan	Maluku Utara	Kota Tidore Kepulauan	36.49	14.93	57,894	12,402
PDAM Halmahera Utara	Maluku Utara	Halmahera Utara	35.13	35.13	55,169	22,962
PDAM Fak - Fak	Papua Barat	Fak-Fak	50.00	50.00	41,148	24,870
PDAM Manokwari	Papua Barat	Manokwari	53.14	53.14	65,000	27,990
PDAM Yapen	Papua	Yapen Waropen	53.59	53.59	37,177	21,632

Sumber: Kinerja PDAM 2011

Badan Pendukung Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum, Kementerian PU



Foto 4.7. IPA Borang PDAM Kota Palembang (Sumatera Selatan)



Foto 4.8. IPA Cibinong PDAM Kab. Bogor (Jawa Barat)



Foto 4.9. PDAM Delta Tirta Kab. Sidoarjo
(Jawa Timur)



Foto 4.10. IPA PDAM Kota Banjarmasin
(Kalimantan Selatan)



Foto 4.11. IPA Panaikang PDAM Kota Makassar
(Sulawesi Selatan)



Foto 4.12. IPA Somba Opu PDAM Gowa
(Sulawesi Selatan)

B. Tempat Pembuangan Akhir (TPA)

Dalam UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, didefinisikan bahwa sampah adalah barang sisa yang harus dibuang. Dengan pengelolaan yang tepat, barang sisa tersebut akan menghasilkan keuntungan baik secara finansial, kesehatan, dan kelestarian lingkungan. Cara pandang baru yang disebarluaskan saat ini dikenal dengan nama 3R, yaitu mengurangi sampah (*reduce*), menggunakan kembali (*reuse*), dan mendaur ulang (*recycle*).

Tempat Pembuangan Akhir (TPA) adalah tempat di mana sampah mencapai tahap terakhir dalam pengelolaannya sejak mulai timbul di sumber, pengumpulan, pemindahan

atau pengangkutan, pengolahan dan pembuangan. Operasi TPA di Indonesia sebagian besar masih tergolong *open dumping* yang berakibat pada tercemarnya lingkungan. Hal ini menyebabkan turunnya kualitas lingkungan perkotaan termasuk air tanah. Namun saat ini sistem tersebut mulai dilarang seiring dengan terbitnya UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Oleh karena itu, diperlukan rehabilitasi TPA secara lebih memadai. Keterbatasan lahan TPA di kota-kota besar juga mengakibatkan kebutuhan pengelolaan TPA bersama secara regional. Percontohan TPA *sanitary landfill* regional masih terbatas di beberapa daerah seperti di Yogyakarta (Kartamantul), Denpasar (Sarbagita) Kab. Bangli, dan Gorontalo.

Tabel 4.3. TPA di Indonesia

Nama TPA	Provinsi	Kabupaten/Kota	Luas TPA (Ha)	Kapasitas TPA (m ³ /hari)	Teknologi Sistem Pengolahan
1	2	3	4	5	6
TPA Rasian	Aceh	Aceh Selatan	1.00	34.00	Open Dumping
TPA Aramiah	Aceh	Aceh Timur	2.00	68.00	
TPA Lawe Atas	Aceh		10.00		Sanitary Landfill
TPA Linge	Aceh	Aceh Tengah	2.00	68.00	
TPA Kayu Putih	Aceh		5.00		Open Dumping
TPA Gunung Mata le	Aceh	Aceh Barat	5.00	171.00	
TPA Cot Buket	Aceh	Bireuen	3.00	103.00	
TPA Alue Liem	Aceh	Aceh Utara	5.60	192.00	
TPA Batee Puteh	Aceh	Nagan Raya	5.00	171.00	
TPA Babah II	Aceh		20.00	685.00	
TPA Gp. Jawa	Aceh	Banda Aceh	9.00	308.00	
TPA Lhok Batee	Aceh	Sabang	2.50		Controlled Landfill
TPA Pondok Kemuning	Aceh	Langsa	7.50	257.00	
TPA Alue Liem	Aceh	Lhokseumawe	10.00	342.00	
TPA Aek Nabobar	Sumatera Utara	Tapanuli Tengah	10.00	180.00	controlled
TPA Siarang-arang	Sumatera Utara	Tapanuli Utara	1.60		open dumping
TPA Sei Rangsas	Sumatera Utara	Asahan	15.00	160.00	open dumping
Tedukan Raga Kec. STM Hilir	Sumatera Utara	Deli Serdang	4.50	160.00	controll landfill
Durian Tonggal Kec. Pancur Batu	Sumatera Utara		3.20	40.00	open dumping
TPA Lama	Sumatera Utara	Tanjung Balai	2.00	400.00	
TPA Tanjung Pinggir	Sumatera Utara	Pematang Siantar	3.00	267.00	
TPA Pematang Terap	Sumatera Utara	Tebing Tinggi	2.00		Dump Truck
TPA Namo Bintang	Sumatera Utara	Medan	17.60	1,458.00	
Mencirim	Sumatera Utara	Binjai	20.00	1,065.00	
TPA Bukit Penyambungan	Sumatera Barat	Pesisir Selatan	2.00	60.00	
TPA Muaro Batok	Sumatera Barat	Sawahlunto/Sijunjung	4.80	159.43	
TPA Bukit Sangkiang	Sumatera Barat	Tanah Datar	3.00	80.00	
TPA Koto Baru	Sumatera Barat		10.00		Sanitary Landfill
TPA Bukit Labuai Koto Tengah	Sumatera Barat	Pasaman	1.50	205.90	

Nama TPA	Provinsi	Kabupaten/Kota	Luas TPA (Ha)	Kapasitas TPA (m ³ /hari)	Teknologi Sistem Pengolahan
1	2	3	4	5	6
TPA Muaro Kiawai	Sumatera Barat	Pasaman Barat	10.00	9.35	
TPA Air Dingin	Sumatera Barat		30.40		Controlled Landfill dan Open Dumping
TPA Ampang Kualo	Sumatera Barat		4.17		Controlled Landfill dan Open Dumping
TPA Sungai Andok	Sumatera Barat	Padang Panjang	5.00	150.00	
TPA Desa Kemang, kec. Pangkalan Kuras	Riau	Pelalawan	3.00		Open Dumping
TPA Siak Sri Indrapura	Riau		2.00		Open Dumping
TPA Bangkinang	Riau		3.00		Open Dumping
TPA Tj. Belit	Riau	Rokan Hulu	3.50	20.00	
TPA Ujung Batu	Riau		3.00	18.00	
TPA Pasir Pengaraian	Riau		5.00		Open Dumping
Muara Fajar	Riau	Pekan Baru	5.00		Open Dumping
TPA Bukit Timah	Riau		3.00		Open Dumping
TPA Sentajo	Riau	Kuantan Singigi	10.00	60.00	
P. Reba	Riau	Indragiri Hulu	5.00	40.00	
Air Molek	Riau		2.00	10.00	
TPA Langling	Jambi	Merangin	15.00	80.00	Open Dumping
TPA Tambang Baru	Jambi		2.30	80.00	Open Dumping
TPA Batanghari	Jambi		15.75		Open Dumping
TPA Kota Jambi	Jambi		17.25		Open Dumping
TPA Rano	Jambi	Tanjung Jabung Timur	8.00	72.00	
TPA Tanjung Jabung Timur	Jambi		12.50		Open Dumping
TPA Pematang Lumut Tanjung Jabung	Jambi	Tanjung Jabung Barat	21.00	43.00	Open Dumping
TPA Rimbo Bujang, Sungai Bengkal, Ds. Kandang	Jambi	Tebo	12.00		Open Dumping
TPA Tj Menanti	Jambi	Bungo	12.00		Open Dumping
TPA Kelinci	Jambi	Sungai Penuh	20.00		Open Dumping
TPA Suka Jaya	Sumatera Selatan	Palembang	25.00	250.00	
TPA Karya Jaya	Sumatera Selatan		40.00	70.00	
TPA Padang Karet	Sumatera Selatan	Kota Pagar Alam	5.00		Open Dumping
TPA Petanang	Sumatera Selatan	Kota Lubuk Linggau	5.00	39.98	Open Dumping
TPA Laya Batu Putih	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ulu	3.00	65.55	Open Dumping
TPA Sepucuk Kederan	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ilir	2.00	48.00	Open Dumping
TPA Muara Enim	Sumatera Selatan	Muara Enim	19.00	96.53	
TPA Bukit Kancil	Sumatera Selatan		19.00		Controlled Landfill
TPA Batai	Sumatera Selatan	Lahat	10.00	49.00	Open Dumping
TPA Desa Teladan	Sumatera Selatan		35.00		Open Dumping
TPA Betung	Sumatera Selatan	Banyuasin	2.00	45.94	Open Dumping
TPA Pangkalan Balai	Sumatera Selatan		31.00		Open Dumping
TPA Pagar Dewa	Bengkulu	Bengkulu Selatan	2.00	65.00	
TPA Jambu Keling	Bengkulu	Rejang Lebong	8.00	2,409.00	Open Dumping
TPA Rama Agung	Bengkulu	Bengkulu Utara	5.50	42.00	
TPA Padang Kempas	Bengkulu	Kaur	3.00	25.00	

Nama TPA	Provinsi	Kabupaten/Kota	Luas TPA (Ha)	Kapasitas TPA (m ³ /hari)	Teknologi Sistem Pengolahan
1	2	3	4	5	6
TPA Bintuhan	Bengkulu		2.60		Open Dumping
TPA Pasar Koto Jaya	Bengkulu	Mukomuko	4.00	20.00	
TPA Air Kopras	Bengkulu	Lebong	2.00	60.00	
TPA Muaraaman	Bengkulu		3.10		Open Dumping
TPA Penanjung Panjang	Bengkulu	Kepahiang	1.50	70.00	
TPA Air Sebakul	Bengkulu	Bengkulu	5.00	980.00	
TPA Bahway	Lampung	Lampung Barat	2.20	65.55	
TPA Kali Miring	Lampung	Tanggamus	1.00	48.00	
TPA Lubuk Kamal	Lampung	Lampung Selatan	4.00	96.53	Controlled Landfill
TPA Lampung Timur	Lampung	Lampung Timur	2.00	49.00	
TPA Yukum	Lampung		5.00		Controlled Landfill
TPA Alam Kari	Lampung	Lampung Utara	6.00		Controlled Landfill
TPA Lembu Kibang	Lampung	Tulang Bawang	1.10	45.94	
TPA Gedong Tataan	Lampung	Pesawaran	2.00	20.00	
TPA Bumi Arum	Lampung	Peringsewu	5.00		Controlled Landfill
TPA Karang Rejo	Lampung	Metro	7.00	36.00	Controlled Landfill
TPA Kenanga	Bangka Belitung	Bangka	6.00	65.55	
TPA Dukong	Bangka Belitung	Belitung	6.00	48.00	
TPA Belitung	Bangka Belitung		1.00		Sanitary Landfill
TPA Muntok	Bangka Belitung		3.00		Sanitary Landfill
TPA Jongko Koba	Bangka Belitung	Bangka Tengah	20.00		Sanitary Landfill
TPA Manggar	Bangka Belitung	Belitung Timur	4.50	49.00	
TPA Pangkal Pinang	Bangka Belitung	Kota Pangkal Pinang	0.70		Sanitary Landfill
TPA Tanjung Balai	Kepulauan Riau		3.00		Sanitary Landfill
TPA Sei. Enam	Kepulauan Riau	Bintan	5.00	28.00	Controlled Landfill
TPA Batu Sisir	Kepulauan Riau	Natuna	5.00	15.00	
TPA Natuna	Kepulauan Riau		25.00		Controlled Landfill
TPA Punggur	Kepulauan Riau	Batam	47.00	1,000.00	
TPA Ganet	Kepulauan Riau	Tanjung Pinang	12.00	650.00	
TPA Pinang Kencana	Kepulauan Riau		5.50		Sanitary Landfill
TPA Pangke	Kepulauan Riau	Karimun	3.00	500.00	
Bantar Gebang	DKI Jakarta	DKI Jakarta	108.00	5,600.00	
Cikadu Palabuhanratu	Jawa Barat		5.60	125.00	Open Dumping
Loji Kecamatan Simpenan	Jawa Barat		3.08	58.00	Open Dumping
TPA Cinangsi, Nangkaleh, Guranteng	Jawa Barat	Tasikmalaya	8.50	80.00	Open Dumping
TPA Handapherang	Jawa Barat	Ciamis	5.80	400.00	Controlled Landfill
Sarimukti	Jawa Barat	Bandung Barat	2.50	5,000.00	Open Dumping
TPA Galuga	Jawa Barat	Bogor	9.20	1,600.00	Controlled Landfill
Sarimukti	Jawa Barat	Bandung	25.00	5,000.00	
TPA Purbahayu	Jawa Barat		5.00	400.00	Controlled Landfill
TPA Gunung Santri	Jawa Barat	Cirebon	4.00	300.00	Open Dumping
TPA Gegesik	Jawa Barat		0.60	50.00	Open Dumping

Nama TPA	Provinsi	Kabupaten/Kota	Luas TPA (Ha)	Kapasitas TPA (m ³ /hari)	Teknologi Sistem Pengolahan
1	2	3	4	5	6
TPA Cibeureum	Jawa Barat	Sumedang	10.00	144.23	Open Dumping
TPA Pecuk	Jawa Barat	Indramayu	7.66	350.00	Controlled Landfill
TPA Kebulen	Jawa Barat		1.00	36.00	Open Dumping
TPA Mekarjati	Jawa Barat		0.52	50.00	Open Dumping
Purwadadi	Jawa Barat		2.00	17.00	Open Dumping
Tritih Lor	Jawa Tengah	Cilacap	5.00	380.00	
Gunung Tugel	Jawa Tengah	Banyumas	5.00	290.70	
Ngadirojo	Jawa Tengah	Wonogiri	8.40	156.00	
Sukosari	Jawa Tengah	Karanganyar	4.85	500.00	
Temurejo	Jawa Tengah	Blora	6.60	180.00	
Sukoharjo	Jawa Tengah	Pati	10.00	140.00	
Tanjungrejo	Jawa Tengah	Kudus	6.50	380.00	
Bandengan	Jawa Tengah	Jepara	4.50	578.00	
Pegongsoran	Jawa Tengah	Pemalang	7.00	3.36	
Banyuurip	Jawa Tengah	Kota Magelang	6.80	86.00	
Putri Cempo	Jawa Tengah	Kota Surakarta	17.00	900.00	
Jatibarang	Jawa Tengah	Kota Semarang	46.18	2,800.00	
Degayu	Jawa Tengah	Kota Pekalongan	4.00	600.00	
TPA Wonosari	DI Yogyakarta		1.69		Sanitary Landfill
TPA Ringinardi	DI Yogyakarta	Kulon Progo	2.00	70.00	
TPA Kokap	DI Yogyakarta		1.20		Sanitary Landfill
TPA Piyungan	DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	14.00	1,300.00	
TPA Piyungan	DI Yogyakarta	Bantul	12.00		Controlled Landfill
TPA Wukirsari	DI Yogyakarta	Gunung Kidul	1.50	25.00	
TPA Kedungdowo	Jawa Timur	Nganjuk	5.00	14.00	Open Dumping
TPA Selopuro	Jawa Timur	Ngawi	1,052.00	85.00	Sanitary Landfill
TPA Kenep-Banjarsari	Jawa Timur	Bojonegoro	3.70	12.00	Sanitary Landfill
TPA Gunung Panggung	Jawa Timur	Tuban	3.80	16.90	Sanitary Landfill
TPA Ngipik	Jawa Timur	Gresik	6.00	51.20	Sanitary Landfill
TPA Dadapan	Jawa Timur	Pacitan	0.62	4.50	Open Dumping
TPA Mrican	Jawa Timur	Ponorogo	0.99	24.00	Open Dumping
TPA Srabah	Jawa Timur	Trenggalek	1.50	4.70	Controlled Landfill
TPA Besuk	Jawa Timur	Lumajang	3.00	70.00	Controlled Landfill
TPA Balung, Ambulu, Tanggul, Kencong	Jawa Timur	Jember	8.00	24.00	Open Dumping
TPA Paguan	Jawa Timur	Bondowoso	2.07	14.30	Controlled Landfill
TPA Sliwung	Jawa Timur	Situbondo	5.00	16.80	Open Dumping
TPA Angsanah	Jawa Timur	Pamekasan	10.00	50.00	Controlled Landfill
TPA Pojok	Jawa Timur	Kota Kediri	2.50	70.00	Controlled Landfill
TPA Blandongan	Jawa Timur	Kota Pasuruan	6.20	15.50	Controlled Landfill
TPA Winongo	Jawa Timur	Kota Madiun	6.30	28.00	Controlled Landfill
TPA Benowo	Jawa Timur	Kota Surabaya	37.00	20.00	Controlled Landfill
TPA Bangkonol	Banten	Pandeglang	5.00	65.55	Controlled

Nama TPA	Provinsi	Kabupaten/Kota	Luas TPA (Ha)	Kapasitas TPA (m ³ /hari)	Teknologi Sistem Pengolahan
1	2	3	4	5	6
TPA Dengung	Banten	Lebak	4.00	48.00	Landfill controlled landfill
TPA Jatiwaringin	Banten	Tangerang	8.90	96.53	Open Dumping
TPA Bagendung	Banten	Serang	10.00	49.00	
TPA Cilowong	Banten	Kota Serang	7.00		Open Dumping
TPA Peh	Bali		2.00	120.00	
TPA Desa Mandung	Bali	Tabanan	2.25	200.00	
TPA Desa Temesi/	Bali	Gianyar	4.00	400.00	Open Dumping
TPA Sente	Bali	Klungkung	2.00	90.50	Open Dumping
TPA Biaung	Bali		1.84	120.50	
TPA Desa Banglet (Regional)	Bali	Bangli	4.75	150.00	
TPA Bangli	Bali		4.90		Sanitary Landfill
TPA Linggasana	Bali	Karang Asem	2.19	200.00	
TPA Bengkala	Bali	Buleleng	5.00	285.00	Sanitary Landfill
TPA Suwung	Bali	Badung	22.00	4,500.00	
TPA Sarragata Suwung	Bali	Denpasar	2.40		Open Dumping
TPA Kebun Kongok	NTB	Lombok Barat	12.00	1,100.00	sanitary landfill
TPA Lajut	NTB	Lombok Tengah	4.00	164.00	Controlled Landfill
TPA Ijo Balit	NTB	Lombok Timur	8.50	186.00	Sanitary Landfill
TPA Raberas	NTB	Sumbawa	6.00	135.00	Controlled Landfill
TPA Bara	NTB	Dompu	4.00	119.00	Open Dumping
TPA Kertasari	NTB	Sumbawa Barat	3.50	138.00	Open Dumping
TPA Kebun Kongok	NTB	Kota Mataram	12.00	1,100.00	sanitary landfill
TPA Oi'Foo	NTB	Kota Bima	5.00	325.00	open dumping
TPA Lapale	NTT	Sumba Barat	2.00	65.55	
TPA Lendeha	NTT	Sumba Timur	2.75	48.00	Open Dumping
TPA Alak	NTT	Kupang	5.70	96.53	Sanitary Landfill
TPA Noenbila/Nonohonis	NTT	Timor Tengah Selatan	2.40	49.00	
TPA Pada	NTT	Lembata	3.00	45.94	
TPA Sorat	Kalimantan Barat	Sambas	4.00	36.00	Open Dumping
TPA Kota Bengkayang	Kalimantan Barat	Bengkayang	100.00	12.00	
TPA Kota Ngabang	Kalimantan Barat	Landak	6.00	20.00	Open Dumping
TPA Sei. Kasak	Kalimantan Barat	Sanggau	5.00	60.00	
TPA Sei. Awan	Kalimantan Barat	Ketapang	9.00	36.00	
TPA Nenak	Kalimantan Barat	Sintang	4.50	32.00	Open Dumping
TPA Kota Putusibau	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu	0.35	16.00	Open Dumping
TPA Batu Layang	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	28.60	987.00	
TPA Kota Singkawang	Kalimantan Barat	Kota Singkawang	6.00	150.00	
TPA Tran LIK Desa Pasir Panjang	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	4.00	100.00	
TPA Sudirman Km 14	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Timur	20.00	100.00	
TPA Handel Palinget	Kalimantan Tengah	Kapuas	7.50	36.00	
TPA Km 13	Kalimantan Tengah	Barito Utara	3.50	45.00	
TPA Simpang Lunci	Kalimantan Tengah	Sukamara	12.00	30.00	

Nama TPA	Provinsi	Kabupaten/Kota	Luas TPA (Ha)	Kapasitas TPA (m ³ /hari)	Teknologi Sistem Pengolahan
1	2	3	4	5	6
TPA Kota Nanga Bulik	Kalimantan Tengah	Lamandau	9.80	16.00	
TPA Kota Palangka Raya	Kalimantan Tengah	Palangka Raya	10.00	100.00	
TPA Seblimbingan	Kalimantan Selatan	Kota Baru	2.40	75.00	Open Dumping
TPA Malutu	Kalimantan Selatan	Hulu Sungai Selatan	3.40	49.50	Controlled Landfill
TPA Telang	Kalimantan Selatan	Hulu Sungai Tengah	7.00	75.00	Controlled Landfill
TPA Tebing Liring	Kalimantan Selatan	Hulu Sungai Utara	7.00	42.00	Controlled Landfill
TPA Maburai	Kalimantan Selatan	Tabalong	2.30	73.00	Open Dumping
TPA Batu Merah	Kalimantan Selatan	Balangan	4.00	11.00	Open Dumping
TPA Basirih	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	35.00	650.00	Open Dumping
TPA Janju	Kalimantan Timur	Paser	10.00		
TPA Sangatta	Kalimantan Timur	Kutai Timur	7.00	75.00	Controlled Landfill
TPA Manggar	Kalimantan Timur	Kota Balikpapan	20.00		
TPA Bukit Pinang	Kalimantan Timur	Kota Samarinda	25.00		
TPA Kulo Tondano Utara	Sulawesi Utara	Minahasa	2.20	1,100.00	Controlled Landfill
TPA Mala	Sulawesi Utara	Kepulauan Sangihe	2.80	164.00	
TPA Moborgo Amurang	Sulawesi Utara	Minahasa Selatan	5.80		Controlled Landfill
TPA Airmadidi Bawah	Sulawesi Utara	Minahasa Utara	5.00	138.00	
TPA Sumompo Manado	Sulawesi Utara		6.00		Controlled Landfill
TPA Inomunga	Sulawesi Utara	Bolaang Mongondow Utara	6.50	135.00	
TPA tolokobit	Sulawesi Tengah	Banggai Kepulauan	4.00		Open Dumping
Mololuntun	Sulawesi Tengah	Banggai	10.50		Open Dumping
TPA Bungku	Sulawesi Tengah	Morowali	4.00		Open Dumping
Madale	Sulawesi Tengah	Poso	4.00		Open Dumping
TPA Powelua	Sulawesi Tengah		3.00		Open Dumping
TPA Kumalingan	Sulawesi Tengah		4.00		Open Dumping
TPA Kab Soppeng	Sulawesi Selatan	Soppeng	3.00		
TPA Malimpung	Sulawesi Selatan	Pinrang	10.50		
TPA Kontunaga	Sulawesi Tenggara	Muna	5.00	20.00	
TPA Komala	Sulawesi Tenggara	Wakatobi	5.00	30.00	
TPA Powatu	Sulawesi Tenggara	Kendari	10.00	583.00	
TPA Poholungo	Gorontalo	Boalemo	8.00		
TPA Talumelito	Gorontalo	Gorontalo	12.60		Sanitary Landfill
TPA Tande (TPA Baru)	Sulawesi Barat	Majene	1.20	113.00	
TPA Rea Barat	Sulawesi Barat	Polewali Mamasa	1.00	80.00	
TPA Padodoan Posipadang	Sulawesi Barat	Mamasa	3.50	35.00	
TPA Adi-adi	Sulawesi Barat	Mamuju	10.00	90.00	
TPA Pendada (Baru)	Sulawesi Barat	Mamuju Utara	1.00	5.00	

Nama TPA	Provinsi	Kabupaten/Kota	Luas TPA (Ha)	Kapasitas TPA (m ³ /hari)	Teknologi Sistem Pengolahan
1	2	3	4	5	6
TPA Lorulung	Maluku	Maluku Tenggara Barat	5.00	42.00	
TPA Saumlaki	Maluku		3.00		Sanitary Landfill
TPA Makariki	Maluku	Maluku Tengah	12.00	72.00	
TPA Masohi	Maluku		250.00		Compositing dan Insinerasi
TPA Langgur	Maluku	Tual	3.00	37.00	Sanitary Landfill
TPA Kota Ambon	Maluku	Ambon	5.00	1,043.00	
TPA Toisapu dan TPA Hutumuri	Maluku		250.00		Sanitary Landfill
TPA Jailolo	Maluku Utara	Halmahera Barat	2.00	350.00	
TPA Marabose	Maluku Utara	Halmahera Selatan	6.00	500.00	
TPA Takome	Maluku Utara	Kota Ternate	35.00	470.00	
TPA RUM	Maluku Utara	Kota Tidore	5.00	425.00	
TPA Wagom	Papua Barat	Fak-Fak	3.00	60.00	
TPA Pala	Papua Barat		5.00		Open Dumping
TPA Kaimana	Papua Barat	Kaimana	5.00		Open Dumping
TPA Wondama	Papua Barat	Teluk Wondama	4.00		Open Dumping
TPA Sowi Gunung	Papua Barat	Manokwari	4.90	350.00	Open Dumping
TPA Makbon	Papua Barat	Sorong	10.00		Open Dumping
TPA Sorong-Makbon	Papua Barat	Kota Sorong	40.00	562.00	
TPA Bolem	Papua	Merauke	6.00		Open Dumping
TPA Wamena Kota	Papua		2.00		Open Dumping
TPA Aibiyobki	Papua	Biak Numfor	4.00		Open dumping
TPA Kota Biak	Papua		2.20		Open dumping
TPA Kuala Kencana	Papua	Mimika	7.70		Open Dumping
TPA Kampung Nafri	Papua	Kota Jayapura	8.00		Semi Sanitary Landfill

Sumber: Subdit Data dan Informasi Cipta Karya, Kementerian PU
dan SIGI PU



Foto 4.13. TPA Ciangir (Jawa Barat)



Foto 4.14. TPA Sumompo Manado (Sulawesi Utara)

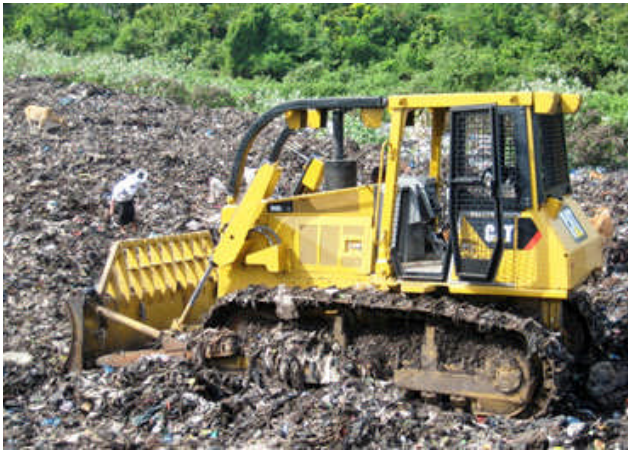


Foto 4.15. TPA Cot Buket (Aceh)



Foto 4.16. TPA Kedung Banteng (Jawa Tengah)



Foto 4.17. TPA Bara (Nusa Tenggara Barat)



Foto 4.18. TPA Bakunci (Kalimantan Selatan)

C. Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT)

Pertumbuhan penduduk dan laju urbanisasi ke kawasan perkotaan mendorong meningkatnya kebutuhan prasarana dan sarana permukiman. Tempat tinggal yang sehat menjadi salah satu kebutuhan dasar masyarakat yang harus dipenuhi. Lingkungan yang sehat dapat diartikan sebagai lingkungan yang terbebas dari pencemaran air, udara, dan tanah. Kondisi lingkungan yang sehat akan tercipta apabila limbah di lingkungan permukiman dapat dikelola dengan baik, termasuk limbah cair. Untuk itu, diperlukan suatu kebijakan dan strategi pelayanan pengelolaan air limbah yang tepat. Dalam pelaksanaannya, peran pemerintah pusat, pemerintah daerah, swasta dan masyarakat

secara aktif sangat diperlukan. Selain itu, masyarakat juga harus menerapkan pola hidup bersih agar prasarana yang telah terbangun dapat berfungsi maksimal.

Di kota-kota besar, dikembangkan sistem pengelolaan air limbah terpusat (*sewerage system*) yang bertujuan mencegah terjadinya pencemaran oleh air buangan/limbah rumah tangga dengan cara menyalurkannya melalui jaringan perpipaan untuk kemudian dioleh ke Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).

Dalam Tabel 4.4. di bawah ini disajikan data Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) yang telah terbangun.

Tabel 4.4. Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) di Indonesia

Nama IPAL/IPLT	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Tahun	Kapasitas (m ³ /hari)	Luas (m ²)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
IPAL Seulimum	Aceh	Aceh Besar	2008			Instalasi air buangan domestik kapasitas sedang
IPAL Kawasan RSH Karang Baru	Aceh	Aceh Tamiang	2009			Pembangunan PS air limbah di kawasan RSH
IPAL Darul Imarah	Aceh	Aceh Besar	2009			Instalasi air buangan domestik kapasitas sedang
IPAL RSH Jantho Baru	Aceh	Aceh Besar	2011			Pembangunan PS air limbah di kawasan RSH
IPAL Johan Pahlawan	Aceh	Aceh Besar	2011			Instalasi air buangan domestik kapasitas kecil (Sanimas)
IPAL Banda Raya	Aceh	Banda Aceh	2011			Instalasi air buangan domestik kapasitas kecil (Sanimas)
IPAL Muara Dua	Aceh	Lhokseumawe	2011			Instalasi air buangan domestik kapasitas kecil (Sanimas)
IPAL Sungai Raya	Aceh	Aceh Timur	2011			Instalasi air buangan domestik kapasitas kecil (Sanimas)
IPA Langsa Lama	Aceh	Langsa	2011			Instalasi air buangan domestik kapasitas kecil (Sanimas)
PS Air Limbah Kws Perum Kartama Raya Marpoyan Damai	Riau	Pekanbaru	2009		36.00	Biofilter Anaerobik & Aerobik

Nama IPAL/IPLT	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Tahun	Kapasitas (m ³ /hari)	Luas (m ²)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
PS Air Limbah RSH Kws Kota Pekanbaru Tenaya Raya	Riau	Pekanbaru	2010		36.00	Biofilter Anaerobik & Aerobik
PS Air Limbah Kws Dumai Timur	Riau	Dumai	2011		36.00	Biofilter Anaerobik & Aerobik
PS Air Limbah Kws RSH Mandau	Riau	Bengkalis	2012		36.00	Biofilter Anaerobik & Aerobik
IPLT Cikundul	Jawa Barat	Sukabumi	2008			
IPLT Tegal Gundil	Jawa Barat	Bogor	2011			
IPLT Kota Cirebon	Jawa Barat	Cirebon	2008- 2010			
IPAL Pelabuhan Ratu	Jawa Barat	Sukabumi	2010			
IPAL Tegal Gundil	Jawa Barat	Bogor				
IPLT Tritih Lor Cilacap	Jawa Tengah	Cilacap		21.53	3,000.00	Kolam Stabilisasi
IPLT Gunung Tugel Patikraja	Jawa Tengah	Banyumas		21.90	3,000.00	Kolam Stabilisasi
IPLT Jetis	Jawa Tengah	Purworejo		8.52	5,000.00	Kolam Stabilisasi
IPLT Wonorejo	Jawa Tengah	Wonosobo		7.50	4,000.00	Kolam Stabilisasi
IPLT Jomboran Klaten Tengah	Jawa Tengah	Klaten		11.87	4,000.00	Kolam Stabilisasi
IPLT Jumanthono Sukasari	Jawa Tengah	Karanganyar		6.93	5,000.00	Kolam Stabilisasi
IPLT Gesi	Jawa Tengah	Sragen		6.21	3,000.00	Kolam Stabilisasi
IPLT Ngembak	Jawa Tengah	Grobogan		11.59	4,000.00	Kolam Stabilisasi
IPLT Temurejo	Jawa Tengah	Blora		8.36	4,500.00	Kolam Stabilisasi
IPLT Sukoharjo Margorejo	Jawa Tengah	Pati		9.84	5,000.00	Kolam Stabilisasi
IPLT Tanungrejo Jekulo	Jawa Tengah	Kudus		8.84	4,000.00	Kolam Stabilisasi
IPLT Bandengan	Jawa Tengah	Jejara		6.97	4,000.00	Kolam Stabilisasi
IPLT Kalikondang	Jawa Tengah	Demak		9.47	4,000.00	Kolam Stabilisasi
IPLT Randu Kuning	Jawa Tengah	Batang		12.02	4,000.00	Kolam Stabilisasi
IPLT Pegongsoran	Jawa Tengah	Pemalang		16.88	4,000.00	Kolam Stabilisasi
IPLT Tegalrejo	Jawa Tengah	Magelang		11.17	4,500.00	Kolam Stabilisasi
IPLT Putri Cempo Jebres	Jawa Tengah	Surakarta		53.17	5,000.00	Kolam Stabilisasi
IPLT Ngronggo	Jawa Tengah	Salatiga		14.06	5,000.00	Kolam Stabilisasi
IPLT Tambaklorok Semarang Utara	Jawa Tengah	Semarang		133.23	10,000.00	Kolam Stabilisasi
IPLT Degayu	Jawa Tengah	Pekalongan		25.40	5,000.00	Kolam Stabilisasi
IPLT Muarareja Tegal Barat	Jawa Tengah	Tegal		23.51	5,000.00	Kolam Stabilisasi
PS Air Limbah Terpusat Kws Sawojajar	Jawa Timur	Malang	2011			
IPAL Komunal RSH Malang	Jawa Timur	Malang	2011			
IPAL Komunal Rusunawa Siwalankerto	Jawa Timur	Surabaya	2011			
IPAL Rusunawa Penjaringan	Jawa Timur	Surabaya	2010			

Nama IPAL/IPLT	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Tahun	Kapasitas (m ³ /hari)	Luas (m ²)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
IPAL Lkomunal di Kws Kali Surabaya	Jawa Timur	Surabaya	2010			
IPAL Kota Batu	Jawa Timur	Batu	2009			
IPAL di ITS	Jawa Timur	Surabaya	2008			
IPAL Rusunawa Gulomantung	Jawa Timur	Gresik	2010			
PS Air Limbah Terpusat dan IPAL Kota Batu	Jawa Timur	Batu	2010			
IPLT Gapuk	NTB	Mataram	2006- 2009			Pemasangan pipa Leachate diameter 100 mm & bronjong, tanggul bronjong
IPAL Rusunawa Fatubesi	NTT	Kupang	2009		36.87	ABR
IPLT Alak	NTT	Kupang	2009		1,638.00	Sistem pengolahan alami
IPLT Lelowai	NTT	Belu	2010		700.68	Sistem pengolahan alami
IPAL Margasari	Kalimantan Timur	Balikpapan	2006- 2008			Penambahan jaringan pipa
Jaringan Air Limbah Sei Pal Lima	Kalimantan Barat	Pontianak	2009			Jaringan air limbah
IPAL Komunal Sungai Beliung	Kalimantan Barat	Pontianak	2010			Pengolahan limbah komunal
MCK Plus Singkawang Barat	Kalimantan Barat	Singkawang	2010			MCK Plus
IPAL Komunal Kapuas	Kalimantan Barat	Sanggau	2011		84.00	Perpipaan Komunal
MCK Plus Pontianak Selatan	Kalimantan Barat	Pontianak	2011		35.00	MCK Plus
MCK Plus Singkawang Barat	Kalimantan Barat	Singkawang	2011		150.00	MCK Plus
IPLT Palangkaraya	Kalimantan Tengah	Palangkaraya	2008			Optimalisasi Kolam maturasi, pembuatan laboratorium, pembersihan zona 1
IPAL Pekapuran Raya	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	2005	500.00		Instalasi pengolahan dan sistem perpipaan
IPAL Lambung Mangkurat	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	2006- 2008	1,500.00		Jaringan pipa diameter 600 mm sepanjang 210 m dan diameter 200 mm sepanjang 515 m
IPLT Kota Palu (Palu Timur)	Sulawesi Tengah	Palu		24.00	10,000.00	
IPLT Kota Toli-Toli Baolan	Sulawesi Tengah	Toli-Toli		0.93	3,000.00	

Sumber: Infrastruktur Pekerjaan Umum 2010 – 2012

Hasil-Hasil Pembangunan Pekerjaan Umum Tahun 2005 – 2009

Satker PPLP Aceh

Satker PPLP Jawa Barat

Satker PPLP Jawa Timur

Satker PPLP Kalimantan Barat

Satker PPLP NTT

Satker PPLP Riau

Satker PPLP Jawa Tengah

Satker PPLP Sulawesi Tengah



Foto 4.19. PS Air Limbah RSH Kws Kota Pekanbaru Tenaya Raya (Riau)



Foto 4.20. IPLT Bandengan (Jawa Tengah)



Foto 4.21. IPAL Komunal Kapuas (Kalimantan Barat)



Foto 4.22. MCK Plus Singkawang Barat (Kalimantan Barat)



Foto 4.23. IPLT Kota Palu (Palu Timur) (Sulawesi Tengah)



Foto 4.24. IPLT Kota Toli-Toli Baolan (Sulawesi Tengah)

D. Kawasan Agropolitan

Dalam UU No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang dijelaskan bahwa **kawasan agropolitan** adalah kawasan yang terdiri atas satu atau lebih pusat kegiatan pada wilayah perdesaan sebagai sistem produksi pertanian dan pengelolaan sumber daya alam tertentu yang ditunjukkan oleh adanya keterkaitan fungsional dan hierarki keruangan satuan sistem permukiman dan sistem agrobisnis.

Pengembangan kawasan agropolitan bertujuan untuk mempercepat pembangunan kawasan perdesaan yang berbasis kerakyatan, sehingga memiliki daya saing dan berkelanjutan. Kawasan perdesaan potensial yang menjadi sasaran adalah kawasan yang memiliki komoditas unggulan. Dengan pembangunan ini, kawasan agropolitan dapat mengadakan kegiatan agrobisnis di desa-desa kawasan dan sekitarnya serta menciptakan iklim usaha yang mendorong perkembangan usaha penduduk setempat. Pengembangan kawasan agropolitan dilaksanakan melalui kegiatan pembangunan jalan desa, pembangunan saluran drainase, pembangunan jembatan, saluran irigasi, pasar, gudang, sub terminal agropolitan, dan penyusunan bantuan teknis.

Pada Tabel 4.5. ditampilkan data kawasan agropolitan dengan komoditas unggulannya dan prasarana pendukung yang telah terbangun sejak Tahun 2002 di seluruh Indonesia.

Tabel 4.5. Kawasan Agropolitan di Indonesia

Nama Kawasan	Provinsi	Kabupaten	Komoditas Unggulan	Tahun Mulai	Prasarana Pendukung
1	2	3	4	5	6
Kluet Utara	Aceh	Aceh Selatan			
Kota Tani	Aceh	Kota Sibolga			jalan usaha tani, jalan poros desa
Mutiara	Aceh	Pidie			jalan usaha tani, jalan poros desa
Kawasan Peudada (Kec. Peudada)	Aceh	Bireun			jalan poros desa (lapen), jalan usaha tani
Siborongborong	Sumatera Utara	Tapanuli Utara	kambing, cengkeh	2006	jalan poros desa, sta, pasar hewan, rph
Lumbanjulu	Sumatera Utara	Toba Samosir		2005	jalan poros desa, sta

Nama Kawasan	Provinsi	Kabupaten	Komoditas Unggulan	Tahun Mulai	Prasarana Pendukung
1	2	3	4	5	6
Silimakuta	Sumatera Utara	Simalungun		2006	jalan poros desa, sumur bor, sta
Parbuluan	Sumatera Utara	Dairi		2007	jalan poros desa
Kota Tani Merek	Sumatera Utara	Karo	cengkeh, kedelai	2005	jalan poros desa
Doloksanggul	Sumatera Utara	Humbang Hasundutan		2008	
Simanindo	Sumatera Utara	Samosir		2008	
Tanjungberingin	Sumatera Utara	Serdang Bedagai		2008	
Tanjung Sigoni, Pematang Cengkering	Sumatera Utara	Batubara		2005	jalan poros desa, talud
Surantih	Sumatera Barat	Pesisir Selatan	sapi potong, unggas	2005	sta, jalan usaha tani, pasar ternak, gapura
Lembah Gumanti (Nagari Alahan Panjang, Salimpat, Sungai Nanam)	Sumatera Barat	Solok	kentang, kol, cabe, bawang merah	2004	pasar ternak, gudang sayur, sta
Sungai Sarik	Sumatera Barat	Padang Pariaman	sapi potong	2006	jalan usaha tani, pasar ternak, kincir angin, sta
Kotobaru	Sumatera Barat	Tanah Datar	cabe, wortel, seledri, sawi, kol	2005	gudang penyimpanan, pasar ternak, lapangan parkir
Kotogadang	Sumatera Barat	Agam	peterernakan	2002	jalan poros desa, pasar ternak
IV Angkat Candung	Sumatera Barat	Agam	pertanian, peterernakan	2002	jalan poros desa, pasar ternak
Mungka	Sumatera Barat	Limapuluh Kota	unggas	2008	jalan usaha tani, pasar ternak
Sitiung	Sumatera Barat	Dharmasraya	sapi potong, kambing	2008	jalan usaha tani, pasar ternak
Rengat Barat	Riau	Indragiri Hulu	karet, sawit	2008	jalan poros, jembatan
Rambah Samo	Riau	Rokan Hulu		2005	jalan, pasar
Tempuling	Riau	Indragiri Hilir		2005	jalan poros
Gunung Sahilan	Riau	Kampar	karet, sawit	2008	jalan, fasilitas bongkar muat, pasar
Banai	Riau	Pelalawan	ikan	2009	
Rangsang Barat	Riau	Kepulauan Meranti			
Kumpeh Ulu	Jambi	Muaro Jambi		2005	
Rantau Panjang, Desa Matalan	Jambi	Sarolangun			
Kayuario	Jambi	Kerinci		2005	sub terminal agribisnis, jalan poros
Simpang Pondok	Jambi	Kerinci			
Singkut	Jambi	Sarolangun		2008	jalan poros, pasar
Rantau Rassau	Jambi	Tanjung Jabung Timur		2005	gudang
Kota Tani	Jambi	Bungo			

Nama Kawasan	Provinsi	Kabupaten	Komoditas Unggulan	Tahun Mulai	Prasarana Pendukung
1	2	3	4	5	6
Pemayung	Jambi	Batang Hari	perikanan air tawar, duku, durian dan sawah		
Tanjung Mesumai	Jambi	Merangin		2008	jalan poros
Kota Tani, Pulau Kayu Anom	Jambi	Muaro Jambi			
Kota Tani, Desa Suban	Jambi	Tanjung Jabung Barat			
Dempo Utara	Sumatera Selatan	Lahat		2005	
Iengkiti	Sumatera Selatan	Organ Komeriing Ulu		2006	
Batumarta	Sumatera Selatan	Organ Komeriing Ulu		2008	
Lempung	Sumatera Selatan	Organ Komeriing Ilir		2009	
Pagaralam Utara	Sumatera Selatan	Lahat		2004	
Tugu Mulyo	Sumatera Selatan	Musi Rawas		2006	
Muara Beliti	Sumatera Selatan	Musi Rawas		2009	
Pulau Beringin (Desa Tg. Kari)	Sumatera Selatan	OKU Selatan		2006	
Banyu Urip	Sumatera Selatan	Banyuasin		2006	
Martapura	Sumatera Selatan	OKU Timur		2004	
Palembang	Sumatera Selatan	Banyuasin		2007	
Indralaya Utara	Sumatera Selatan	Ogan Ilir		2008	
Segimin	Bengkulu	Bengkulu Selatan			
Agropolitan Kec. Selupu Rejang	Bengkulu	Rejang Lebong			
Padang Jaya	Bengkulu	Bengkulu Utara			
Maje & Kaur Selatan	Bengkulu	Kaur		2008	
Seluma Selatan	Bengkulu	Seluma		2008	
Lebong Tengah	Bengkulu	Lebong		2008	
Ujan Mas	Bengkulu	Kepahiang			
Bandar Sribawono	Lampung	Lampung Timur	hortikultura, lada, kakao, pisang	2006	jalan poros desa, jalan usaha tani
Minapolitan Ketapang	Lampung	Lampung Selatan	udang vanname, rumput laut	2009	
Batu Brak	Lampung	Lampung Barat	kopi, lada, padi sawah	2009	
Terbanggi Besar	Lampung	Lampung Tengah		2005	jalan poros desa, jalan usaha tani
Mesuji Atas	Lampung	Mesuji		2007	jalan poros desa, jalan usaha tani
Gisting Atas	Lampung	Pringsewu	perkebunan, pertanian	2006	jalan poros desa, jalan usaha tani
Membalong	Bangka Belitung	Belitung	perkebunan manggis	2005	jalan poros desa, talud penahan tanah, holding ground
Mendo Barat	Bangka Belitung	Bangka	karet, lada	2008	jalan usaha tani, jalan poros desa

Nama Kawasan	Provinsi	Kabupaten	Komoditas Unggulan	Tahun Mulai	Prasarana Pendukung
1	2	3	4	5	6
Tanjung Binga	Bangka Belitung	Belitung	perikanan	2005	tempat jemur ikan, tambatan perahu, jalan usaha nelayan
Salepliat	Bangka Belitung	Bangka Selatan	perikanan	2009	
Pangkalanbaru	Bangka Belitung	Bangka Tengah	karet, lada	2005	jalan poros desa, jalan usaha tani, holding ground
Sungai Selan	Bangka Belitung	Bangka Tengah	perikanan	2008	jalan usaha tani, tambatan dermaga
Kundur Utara	Kepulauan Riau	Karimun	karet, palawijaya, durian, nanas, sayuran, gambir	2005	jalan usaha tani, jalan poros desa
Toapaya	Kepulauan Riau	Kepulauan Riau	salak, sayur, pisang, nanas, palawija	2007	jalan usaha tani, saluran tanahjalan
Mantang	Kepulauan Riau	Kepulauan Riau		2009	jalan usaha tani, jembatan, gorong-gorong
Kadudampit	Jawa Barat	Sukabumi			
Leuwiliang	Jawa Barat	Bogor			
Pengalengan	Jawa Barat	Bandung			
Pacet	Jawa Barat	Cianjur			
Cisurupan	Jawa Barat	Garut			
Panumbangan	Jawa Barat	Ciamis		2008	
Cigugur	Jawa Barat	Kuningan			
Karangsong	Jawa Barat	Indramayu		2004	
Kota Tani, Desa Dadap	Jawa Barat	Indramayu			
Wanayasa	Jawa Barat	Purwakarta		2006	
Bojong	Jawa Barat	Purwakarta			
Sukut	Jawa Tengah	Karanganyar			
Sutamadansih	Jawa Tengah	Karanganyar		2006	jalan poros, sta, bangunan pengering,
Ampel	Jawa Tengah	Boyolali			
Kota Surakarta	Jawa Tengah	Sukoharjo	pasar kliwon		
Waliksarimadu	Jawa Tengah	Pemalang		2005	jalan poros, gudang, penyulingan minyak, gerbang kawasan
Larangan	Jawa Tengah	Brebes	bawang merah	2008	jalan poros, sta
Candigaron	Jawa Tengah	Semarang		2005	jalan poros
Sorbanwali	Jawa Tengah	Batang		2005	jalan, gudang, balai pertemuan, sta
Majenang	Jawa Tengah	Cilacap		2009	jalan poros
Beji	Jawa Tengah	Banyumas		2009	jalan poros, pasar
Bunga Kondang	Jawa Tengah	Purbalingga	wortel, padi, ayam ras, lada dan jeruk	2005	jalan poros, bangunan pemasaran

Nama Kawasan	Provinsi	Kabupaten	Komoditas Unggulan	Tahun Mulai	Prasarana Pendukung
1	2	3	4	5	6
Jayabaya	Jawa Tengah	Banjarnegara		2008	jalan poros, sta, jalan usaha tani
Bagelen	Jawa Tengah	Purworejo		2009	sta
Rojonoto	Jawa Tengah	Wonosobo	kentang, kemukus	2004	
Merapi - Merbabu	Jawa Tengah	Magelang			jalan poros, jalan usaha, sta, gerbang, bangunan pemasaran, agrowisata
Goasebo	Jawa Tengah	Boyolali		2008	jalan poros, sta
Temon	DI Yogyakarta	Kulon Progo	palawija, padi, jagung, cabe merah	2009	pasar, jalan poros
Imogiri	DI Yogyakarta	Bantul		2007	jalan poros, jalan usaha tani, pasar, balai pertemuan
Bejiharjo	DI Yogyakarta	Gunung Kidul	kedelai hitam, kayu jati, jarak, perikanan, peternakan		
Playen	DI Yogyakarta	Gunung Kidul	padi, agrowisata air terjun	2009	jalan poros
Banjararum	DI Yogyakarta	Kulon Progo	biofarmaka, padi, rambutan, kakao, buah naga	2002	
Karangmojo	DI Yogyakarta	Gunung Kidul	jagung, cabe, kelapa, kedelai, kambing	2005	los pasar, jalan poros, jalan usaha tani
Turi	DI Yogyakarta	Sleman	salak pondoh, padi, kelapa, cabe, domba	2004	los pasar, jalan poros, jalan usaha tani
Tutur	Jawa Timur	Pasuruan			
Pacet	Jawa Timur	Mojokerto		2005	
Soburbang	Jawa Timur	Bangkalan			
Minapolitan Wajak	Jawa Timur	Malang			
Kab. Trenggalek	Jawa Timur	Trenggalek			
Semanding - Palang	Jawa Timur	Tuban			
Senduro	Jawa Timur	Lumajang			
Poncokusumo	Jawa Timur	Malang			
Sukomoro	Jawa Timur	Nganjuk			
Nawangan Gendar	Jawa Timur	Pacitan		2007	
Kabat	Jawa Timur	Banyuwangi			
Gedangsari	Jawa Timur	Madiun		2008	
Paron	Jawa Timur	Ngawi		2005	jalan poros desa
Pakong & Waru	Jawa Timur	Pamekasan		2008	
Sendang	Jawa Timur	Tulungagung		2006	
Kanigoro	Jawa Timur	Blitar		2006	
Ngimbang	Jawa Timur	Lamongan			

Nama Kawasan	Provinsi	Kabupaten	Komoditas Unggulan	Tahun Mulai	Prasarana Pendukung
1	2	3	4	5	6
Wanasalam	Banten	Lebak		2006	
Sepatan	Banten	Tangerang		2006	
Desa Sidomukti	Banten	Pandeglang			
Menes	Banten	Pandeglang		2005	
Cadasari	Banten	Pandeglang		2003	
Waringin Kurung	Banten	Serang		2005	
Baturiti	Bali	Tabanan		2005	jalan usaha tani, cubang air baku, packing house
Petang	Bali	Badung	kopi	2008	jalan usaha tani, pemb. pengolahan hasil
Melaya	Bali	Jembrana	kakao	2005	jalan usaha tani, lantai jemur, sarana air baku
Payangan	Bali	Gianyar	sapi	2005	jalan usaha tani, sta
Nusa Penida	Bali	Klungkung		2009	jalan poros desa
Catur	Bali	Bangli	kopi		
Sibetan	Bali	Karang Asem	salak	2006	jalan poros desa, sta, gudang rumput laut
Depeha	Bali	Buleleng	mangga	2006	jalan usaha tani, sta, gudang, lantai jemur
Semabalun	NTB	Lombok Timur		2008	jalan poros desa, jalan usaha tani
Alas Utan	NTB	Sumbawa	kedelai dan sayur	2005	jalan poros desa & jalan usaha tani
Menggelewa	NTB	Dompu	peternakan sapi	2005	jalan poros desa & jalan usaha tani
Pekat	NTB	Dompu		2007	jalan poros desa, jalan usaha tani
Woha	NTB	Bima		2009	jalan poros desa
Kemuter Telu	NTB	Sumbawa Barat		2009	jalan poros desa, pembuatan talud jalan
Lembah Sepage	NTB	Lombok Barat			
Kuripan, Akar-akar dan Lembah	NTB	Lombok Barat		2009	jalan poros desa, pembuatan talud jalan
Air Meneng	NTB	Lombok Tengah	tumbuhan dan buah-buahan	2006	jalan poros desa, jalan usaha tani, pembuatan talud jalan
Sikur	NTB	Lombok Timur	tembakau virginia	2005	jalan poros desa & jalan usaha tani, pembuatan talud jalan
Bayan	NTB	Lombok Utara		2008	jalan poros desa
Oesao	NTT	Kupang	padi, jagung	2005	jalan usaha tani, gorong-gorong, talud, dinding penahan tanah
Iteng	NTT	Manggarai	jagung	2005	jalan usaha tani, gorong-gorong,

Nama Kawasan	Provinsi	Kabupaten	Komoditas Unggulan	Tahun Mulai	Prasarana Pendukung
1	2	3	4	5	6
					talud
Pesisir Sikka	NTT	Sikka	rumput laut	2009	jalan usaha tani, tambatan perahu, sta, lantai jemur
Kambaniru	NTT	Sumba Timur	padi, kapas	2006	jalan usaha tani, gorong-gorong, talud, jalan poros desa, lantai jemur
Melolo	NTT	Sumba Timur	padi, kapas		
Betun	NTT	Belu	padi, jagung	2006	jalan usaha tani, gorong-gorong, talud, jalan poros desa, lantai jemur
Minopolitan Jawai	Kalimantan Barat	Sambas	perikanan, peternakan	2009	jalan poros desa
Sepinggan Semparuk	Kalimantan Barat	Sambas	jeruk	2005	jalan usaha tani, jembatan, tambatan perahu
Sanggauledo	Kalimantan Barat	Bengkayang	jagung, lada, sayur	2006	jalan usaha tani, jalan poros desa, gazebo, lumbung jagung
Pangmilang	Kalimantan Barat	Bengkayang		2009	jalan poros desa
Matan Hilir Selatan	Kalimantan Barat	Ketapang	padi	2008	jalan usaha tani, gazebo, gudang
Siantan Kota	Kalimantan Barat	Pontianak	lidah buaya, pepaya		
Rasau Jaya	Kalimantan Barat	Kubu Raya	jagung, nanas, padi, sayur	2007	jalan usaha tani, jalan poros desa, jembatan, dermaga
Seikakap	Kalimantan Barat	Kubu Raya	langsar, padi	2006	jalan usaha tani, jalan poros desa, jembatan, dermaga, gazebo
Pangkalan Lada	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	lada, udang	2006	jalan poros desa, jalan usaha tani, gorong-gorong, los pasar, jembatan, lantai jemur
Teluk Sampit	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Timur	padi	2009	
Basarang	Kalimantan Tengah	Kapuas	sapi potong	2005	jalan poros desa, jalan usaha tani, gorong-gorong
Jelai	Kalimantan Tengah	Sukamara	sapi potong, sayuran, nanas, kelapa, ikan	2006	jalan usaha tani, jalan poros desa, los pasar, jembatan
Seruyan Ilir	Kalimantan Tengah	Seruyan	sapi potong, hortikultura	2008	jalan usaha tani, jalan poros desa, jembatan, gudang

Nama Kawasan	Provinsi	Kabupaten	Komoditas Unggulan	Tahun Mulai	Prasarana Pendukung
1	2	3	4	5	6
Dusun Tengah	Kalimantan Tengah	Barito Timur	sapi potong, karet, padi	2005	jalan usaha tani, jalan poros desa, sta, lantai jemur, gorong-gorong, jembatan, holding ground
Pelaihari	Kalimantan Selatan	Tanah Laut	jagung	2006	jalan poros, jalan usaha tani, pasar
Kawasan Terantang	Kalimantan Selatan	Barito Kuala	padi, kambing	2005	jalan poros, jalan usaha tani, pasar, dermaga
Barabai	Kalimantan Selatan	Hulu Sungai Tengah	hortikultura	2003	jalan poros, jalan usaha tani, pasar
Labuan Amas Utara	Kalimantan Selatan	Hulu Sungai Tengah		2005	jalan poros, jalan usaha tani, pasar
Rampa	Kalimantan Selatan	Kota Baru			
Miinapolitan Cindai Alus	Kalimantan Selatan	Banjar	pertanian	2009	jalan poros
Amuntai	Kalimantan Selatan	Hulu Sungai Utara	pertanian	2008	jalan poros, jalan usaha tani, los pasar
Rantau Pulung	Kalimantan Timur	Kutai Timur		2007	jalan poros, jalan usaha tani
Sangsaka	Kalimantan Timur	Kutai Timur	sawit, kakao, pisang, palawija	2002	
Sabitta	Kalimantan Timur	Berau		2010	
Sotek	Kalimantan Timur	Penajam Paser Utara			jalan usaha tani
Kawasan Kalamok	Kalimantan Timur	Malinau		2009	jalan poros
Kawasan Padang Pangrapat	Kalimantan Timur	Pasir	kelapa sawit, jagung, karet, kelapa, padi, palawija, sapi, bebek	2005	jalan poros, jalan usaha tani
Kawasan Pasopati Desa Jelerai Kec. Tanjung-selor	Kalimantan Timur	Bulungan	coklat, durian, kopi, rambutan, jeruk, lada, cengkeh	2004	
Kawasan Penajam, Kec. Babulu	Kalimantan Timur	Penajam Paser Utara	padi, sawit, kelapa, karet, palawija	2006	jalan poros, jalan usaha tani
Desa Tani Jaya Betuah	Kalimantan Timur	Kutai Kertanegara		2010	jalan poros
Minapolitan Tatapan	Sulawesi Utara	Minahasa Selatan	perikanan	2009	jalan usaha tani, jalan poros desa, talud, jalan produksi perikanan
Wolo	Sulawesi Tenggara	Buton	ikan, rumput laut	2009	
Kabangka	Sulawesi Tenggara	Muna	pertanian	2006	jalan usaha tani, pasar, sta

Nama Kawasan	Provinsi	Kabupaten	Komoditas Unggulan	Tahun Mulai	Prasarana Pendukung
1	2	3	4	5	6
Laosu	Sulawesi Tenggara	Konawe	ikan mujair, bandeng, udang, ikan mas	2005	talud
Tinanggea	Sulawesi Tenggara	Konawe Selatan		2009	jalan usaha tani
Kwandang	Gorontalo	Gorontalo Utara		2008	jalan poros desa, jembatan usaha tani
Bongonol	Gorontalo	Boalemo		2005	jalan usaha tani, peralatan pasar, pembuatan talud jalan
Randangan	Gorontalo	Pohuwato	jagung, padi	2004	
Kabila	Gorontalo	Bone Bolango	jagung	2006	jalan poros desa (lapen), gudang jagung
Klabat	Sulawesi Utara	Minahasa Utara	perikanan darat	2006	jalan usaha tani, pasar agro, packing house
Pakakaan	Sulawesi Utara	Minahasa	peternakan	2005	jalan usaha tani, rph, jalan poros desa
Dumoga	Sulawesi Utara	Bolaang Mongondow	padi	2008	jalan usaha tani, tmp pengolahan padi, jembatan
Tomohon	Sulawesi Utara	Minahasa	hortikultura, florikultura	2006	jalan usaha tani, sta, green house, packing house
Toili	Sulawesi Tengah	Banggai	padi, coklat, vanili, kedelai	2006	jalan usaha tani, jalan poros desa, lantai jemur, gudang, box culvert
Witaponda	Sulawesi Tengah	Morowali	padi, coklat	2009	jalan usaha tani, lantai jemur
Bolmut	Sulawesi Utara	Bolaang Mongondow Utara	kelapa, padi	2009	jalan usaha tani
Togean	Sulawesi Tengah	Tojo Una-Una	kerapu		
Napu	Sulawesi Tengah	Poso	coklat	2009	jalan usaha tani
Ngaasan	Sulawesi Utara	Minahasa Selatan	kelapa	2009	jalan usaha tani, saluran bangunan kelapa, duiker
Modinding	Sulawesi Utara	Minahasa Selatan	kentang, tomat, wortel, kubis	2005	jalan usaha tani, talud desa, jembatan, sta, gorong-gorong, pasar
Dagho	Sulawesi Utara	Kepulauan Sangihe	perkebunan, perikanan laut	2006	jalan usaha tani, jalan poros desa, pasar agro, pasar ikan
Dataran Bulan	Sulawesi Tengah	Tojo Una-Una		2008	jalan usaha tani, jalan poros desa, talud, lantai jemur

Nama Kawasan	Provinsi	Kabupaten	Komoditas Unggulan	Tahun Mulai	Prasarana Pendukung
1	2	3	4	5	6
Sigi Biromaru	Sulawesi Tengah	Sigi	padi, perikanan air tawar, bawang merah	2005	jalan usaha tani, lantai jemur, gudang
Ampana Tete	Sulawesi Tengah	Tojo Una-Una	padi, perkebunan	2008	
Wakai	Sulawesi Tengah	Tojo Una-Una		2009	jalan usaha tani, tambatan perahu, gudang
Palolo	Sulawesi Tengah	Sigi	padi, coklat, jagung		
Bolano Lembunu	Sulawesi Tengah	Parigi Moutong	padi, coklat, kepala, jeruk, vanili	2005	jalan usaha tani, jalan poros desa, lantai jemur, jembatan, talud
Tiloan, Momunu, Biau	Sulawesi Tengah	Buol	padi, coklat, jagung, cengkeh		
Galang	Sulawesi Tengah	Toli-Toli	padi, cengkeh, coklat, perikanan	2006	jalan usaha tani, jalan poros desa, gudang, lantai jemur, talud
Bontonompo	Sulawesi Selatan	Gowa		2009	jalan poros desa
Gantarang	Sulawesi Selatan	Bulukumba	jagung	2006	jalan poros desa
Barru	Sulawesi Selatan	Barru	sapi, padi sawah, jagung, kacang tanah		
Pasaka	Sulawesi Selatan	Bone	jagung	2008	jalan poros desa
Bontomanai	Sulawesi Selatan	Selayar		2007	jalan poros desa
Lajoa	Sulawesi Selatan	Soppeng	padi, palawija, coklat, jagung	2005	jalan poros desa
Allakuang	Sulawesi Selatan	Sidenreng Rappang		2008	jalan poros desa
Maiwa	Sulawesi Selatan	Enrekang	salak, nanas, kopi, kambir boer	2004	jalan poros desa
Minopolitan Malili	Sulawesi Selatan	Luwu Timur	perik	2009	
Lasalimu Selatan	Sulawesi Tenggara	Buton	pertanian	2007	jalan usaha tani, sta, talud
Pulubala,	Gorontalo	Gorontalo	jagung	2006	jalan poros desa (lapen), jalan usaha tani
Rindingalo	Sulawesi Selatan	Toraja Utara	kopi arabika, coklat	2005	jalan poros desa
Lalembu	Sulawesi Tenggara	Konawe Selatan		2009	jalan usaha tani, jembatan
Lantari	Sulawesi Tenggara	Bombana	jeruk, kakao	2006	jalan usaha tani, pasar
Matakali	Sulawesi Barat	Polewali Mandar	kakao	2006	jalan poros desa (lap,
Pasangkayu	Sulawesi Barat	Mamuju Utara	kakao, kelapa sawit, jeruk	2008	jalan usaha tani
Werinama	Maluku	Seram Bagian Timur		2009	jalan poros, jembatan

Nama Kawasan	Provinsi	Kabupaten	Komoditas Unggulan	Tahun Mulai	Prasarana Pendukung
1	2	3	4	5	6
Kisar	Maluku	Buru Selatan	jeruk kisar	2005	jalan usaha tani, pasar, terminal
Buru Selatan	Maluku	Maluku Barat Daya	kayu putih	2006	jalan usaha tani, pasar, terminal, sta, holding ground
Wamital, Waihatu dan Piru	Maluku	Seram Bagian Barat	padi, palawija	2005	jalan usaha tani, pasar
Kec. Suhu	Maluku Utara	Halmahera Barat	durian, pisang		
Wiroro	Maluku Utara	Halmahera Tengah	ubi kayu	2005	jalan poros desa, jalan usaha tani, gudang, jembatan, tempat penjemuran
Toliwang	Maluku Utara	Halmahera Utara		2006	jalan usaha tani, gudang, pasar,
Tobelo	Maluku Utara	Halmahera Utara	kopi	2006	
Wasile	Maluku Utara	Halmahera Timur		2008	gudang, jalan usaha tani, tempat penjemuran, jembatan
Aimas	Papua Barat	Sorong	padi, kakao, sayuran, sapi, keladi, jeruk, jagung	2006	jalan usaha tani, jalan poros desa, pasar
Selat Sagewin	Papua Barat	Raja Ampat		2009	jalan poros desa, lantai jemur
Teluk Patipi	Papua Barat	Fak-Fak	pala, padi, palawija, sayuran, pisang, alpukat, papaya, nangka, kelapa		
Prafi	Papua Barat	Manokwari	padi, kakao, sayuran, kelapa sawit, buah	2005	jalan usaha tani, jalan poros desa, lantai jemur, pasar
Merauke	Papua	Merauke			
Nimboran	Papua	Jayapura		2005	jalan poros desa, pasar
Genyem	Papua	Halmahera Utara			
Wanggar	Papua	Nabire		2005	jalan poros desa, pasar
Waropen Bawah	Papua	Waropen		2009	jalan poros desa
Kosiwao	Papua	Yapen Waropen		2006	jalan usaha tani, jalan poros desa, pasar, gudang, lantai jemur

Sumber: SIGI PU



Foto 4.25. Kawasan Minapolitan Leuwiliang
(Jawa Barat)



Foto 4.26. Kawasan Agropolitan Playen
(DI Yogyakarta)



Foto 4.27. Kawasan Agropolitan Sembalun
(Nusa Tenggara Barat)



Foto 4.28. Kawasan Agropolitan Lembah Sepage
(Nusa Tenggara Barat)



Foto 4.29. Kawasan Agropolitan Seruyan Ilir
(Kalimantan Tengah)



Foto 4.30. Kawasan Agropolitan Ngaasan
(Sulawesi Utara)

E. Rumah Susun Sederhana Sewa

Rumah susun sederhana sewa (rusunawa) adalah rumah susun yang dibangun untuk masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah (< Rp 2,5 juta/bulan). Selain rusunawa, ada pula rumah susun sederhana milik (rusunami) yang diperuntukkan masyarakat berpenghasilan menengah.

Dibangunnya rusunawa menjadi bagian dari upaya penataan/peremajaan kawasan kumuh di kota yang memiliki lahan terbatas. Pembangunan rusunawa juga dimaksudkan untuk mengatasi beberapa permasalahan permukiman, yaitu:

- Penyediaan tempat hunian yang layak sesuai dengan Rencana Tata Ruang.
- Penanggulangan permukiman perkotaan yang berkembang tidak sehat (kumuh).
- Menjembatani masyarakat yang belum mempunyai rumah untuk mendapatkan tempat hunian yang layak dengan cara menyewa sesuai kondisi dan kemampuan pendapatan termasuk hunian untuk mahasiswa.

Tabel 4.6. Rusunawa di Indonesia

Lokasi Rusunawa	Provinsi	Jml Twin Block	Type	Jml Unit	Peruntukkan	Tahun Dibangun
1	2	3	4	5	6	7
Batam, Muka Kuning	Kepulauan Riau	2	27	160	Peremajaan Kota	2003-2004
Cimahi, Cigugur Tengah	Jawa Barat	2	21	192	Peremajaan Kota	2003-2004
Surakarta, Begalon	Jawa Tengah	1	21	96	Peremajaan Kota	2003-2004
Yogyakarta, Cokrodirjan (Kali Code)	DI Yogyakarta	1	21	72	Peremajaan Kota	2003-2004
Surabaya, Penjaringan Sari	Jawa Timur	2	21	192	Peremajaan Kota	2003-2004
Surabaya, Wonorejo	Jawa Timur	1	21	96	Peremajaan Kota	2003-2004
Surabaya, Penjaringan Sari	Jawa Timur	1	21	96	Peremajaan Kota	2003-2004
Gresik	Jawa Timur	1	21	96	Peremajaan Kota	2003-2004
Tangerang, Manis Jaya	Banten	1.5	21	144	Peremajaan Kota	2003-2004
Makassar, Daya V	Sulawesi Selatan	1	21	96	Peremajaan Kota	2003-2004
Medan, Belawan	Sumatera Utara	1	21	96	Peremajaan Kota	2004-2005
Jakarta Utara, Marunda	DKI Jakarta	3	30	300	Kolong Tol	2004-2005
Depok, Cimanggis	Jawa Barat	1	21	96	Peremajaan Kota	2004-2005
Bekasi, Jaya	Jawa Barat	1	21	96	Peremajaan Kota	2004-2005
Bogor, Menteng Asri	Jawa Barat	1	27	80	Peremajaan Kota	2004-2005
Karawang, Jl Taruno	Jawa Barat	1	30	80	Peremajaan Kota	2004-2005
Sleman	DI Yogyakarta	1	21	96	Peremajaan Kota	2004-2005
Tanjung Balai, Sei Raja	Sumatera Utara	1	21	96	Peremajaan Kota	2005-2006

Lokasi Rusunawa	Provinsi	Jml Twin Block	Type	Jml Unit	Peruntukkan	Tahun Dibangun
1	2	3	4	5	6	7
Medan, USU	Sumatera Utara	1	21	96	Mahasiswa	2005-2006
Palembang, Kasnaryansyah	Sumatera Selatan	1	21	96	Peremajaan Kota	2005-2006
Jakarta Utara, Marunda	DKI Jakarta	2	30	200	Kolong Tol	2005-2006
Bogor, Menteng Asri	Jawa Barat	1	27	80	Peremajaan Kota	2005-2006
Bandung, Cingised	Jawa Barat	1	21	96	Peremajaan Kota	2005-2006
Parung Panjang, Bogor	Jawa Barat	3	21	288	Peremajaan Kota	2005-2006
Semarang, Kali Gawe	Jawa Tengah	1	21	96	Peremajaan Kota	2005-2006
Semarang, UNDIP	Jawa Tengah	1	21	96	Mahasiswa	2005-2006
Yogyakarta, UGM	DI Yogyakarta	1	21	96	Mahasiswa	2005-2006
Sidoarjo, Tambak Sawah	Jawa Timur	1	21	96	Peremajaan Kota	2005-2006
Surabaya, Wonorejo	Jawa Timur	2	21	192	Peremajaan Kota	2005-2006
Entikong	Kalimantan Barat	1	21	96	Peremajaan Kota	2005-2006
Nunukan, Kawasan Sedadap	Kalimantan Timur	1	21	96	Peremajaan Kota	2005-2006
Makassar, Marisso	Sulawesi Selatan	3	21	288	Peremajaan Kota	2005-2006
Jayapura, Dok 9	Papua	1	21	96	Peremajaan Kota	2005-2006
Jayapura, UNCEN	Papua	1	21	96	Mahasiswa	2005-2006
Medan / Belawan	Sumatera Utara	1	21	96	Permukiman Kumuh dan Pekerja	2006-2007
Medan, USU	Sumatera Utara	1	21	96	Asrama Mahasiswa USU	2006-2007
Tanjung Balai	Sumatera Utara	1	21	96	Dampak Peremajaan Kota	2006-2007
Padang, UNAND	Sumatera Barat	1	21	96	Asrama Mahasiswa UNAND	2006-2007
Palembang, UNSRI	Sumatera Selatan	2	21	192	Asrama Mahasiswa UNSRI	2006-2007
UNPAD, Sumedang	Jawa Barat	2	21	192	Asrama Mahasiswa UNPAD	2006-2007
Bandung, Cingised	Jawa Barat	1	21	96	Pekerja/Buruh	2006-2007
Bandung, ITB	Jawa Barat	1	21	96	Asrama Mahasiswa ITB	2006-2007
Depok	Jawa Barat	2	21	192	Dampak Peremajaan Kota	2006-2007
Semarang, Kaligawe	Jawa Tengah	2	21	192	Kawasan Kumuh Kaligawe	2006-2007
Surakarta, Begalon	Jawa Tengah	1	21	96	Permukiman Kumuh dan Pekerja	2006-2007
Sukoharjo	Jawa Tengah	1	21	96	Pekerja/Buruh	2006-2007
Cilacap	Jawa Tengah	1	21	96	Kawasan Kumuh dan Nelayan	2006-2007
Semarang, UNDIP	Jawa Tengah	2	21	192	Asrama Mahasiswa UNDIP	2006-2007
Karang Anyar	Jawa Tengah	1	21	96	Pekerja/Buruh	2006-2007
Yogyakarta, Kalicode	DI Yogyakarta	1	21	96	Permukiman Kumuh Bantaran Kalicode	2006-2007
Yogyakarta, UGM	DI Yogyakarta	1	21	96	Asrama Mahasiswa UGM	2006-2007
Yogyakarta, UMY	DI Yogyakarta	3	21	288	Asrama Mahasiswa UMY	2006-2007
Surabaya, ITS	Jawa Timur	4	21	384	Asrama Mahasiswa ITS	2006-2007
Sidoarjo	Jawa Timur	2	21	192	Dampak Peremajaan Kota	2006-2007
Surabaya, Sidotopo	Jawa Timur	3	21	288	Permukiman Kumuh dan Pekerja	2006-2007
Gresik	Jawa Timur	2	21	192	Dampak Peremajaan Kota	2006-2007
Banjarmasin, Kelayan Selatan	Kalimantan Selatan	1	21	96	Pekerja/Buruh	2006-2007
Bitung	Sulawesi Utara	1	21	96	Permukiman Kumuh dan Pekerja Pelabuhan	2006-2007

Lokasi Rusunawa	Provinsi	Jml Twin Block	Type	Jml Unit	Peruntukkan	Tahun Dibangun
1	2	3	4	5	6	7
Makassar, UNHAS	Sulawesi Selatan	2	21	192	Asrama Mahasiswa UNHAS	2006-2007
Makassar, Kota	Sulawesi Selatan	1	21	96	Dampak Peremajaan Kota	2006-2007
Jayapura, UNCEN	Papua	1	21	96	Asrama Mahasiswa UNCEN	2006-2007
Medan, Belawan	Sumatera Utara	1	21	96	Dampak Peremajaan Kota	2007
Bogor	Jawa Barat	1	27	80	Dampak Peremajaan Kota	2007
Pekalongan (Krapyak)	Jawa Tengah	1	21	96	Pekerja/Buruh	2007
Wonosobo UNSIQ	Jawa Tengah	1	21	96	Asrama Mahasiswa UNSIQ	2007
Surakarta UNS	Jawa Tengah	1	21	96	Asrama Mahasiswa UNS	2007
Sleman	DI Yogyakarta	1	21	96	Dampak Peremajaan Kota	2007
Medan, Belawan	Sumatera Utara	1	21	96	Dampak Peremajaan Kota	2008
Bengkulu	Bengkulu	1	21	96	Dampak Peremajaan Kota	2008
Bandar Lampung, Keteguhan	Lampung	1	21	96	Dampak Peremajaan Kota	2008
Batam 1 (Sekupang)	Kepulauan Riau	2	24	192	Pekerja/Buruh	2008
Batam 2 (Sekupang)	Kepulauan Riau	2	24	192	Pekerja/Buruh	2008
Komarudin 1	DKI Jakarta	2	30	200	Dampak Peremajaan Kota	2008
Cipinang Besar Selatan	DKI Jakarta	2	30	200	Dampak Peremajaan Kota	2008
Pinus Elok 1	DKI Jakarta	2	30	200	Dampak Peremajaan Kota	2008
Pinus Elok 2	DKI Jakarta	2	30	200	Dampak Peremajaan Kota	2008
Cakung Barat	DKI Jakarta	2	36	160	Dampak Peremajaan Kota	2008
Bogor, Menteng	Jawa Barat	1	27	80	Dampak Peremajaan Kota	2008
Bandung, Cingised	Jawa Barat	1	21	96	Dampak Peremajaan Kota	2008
Sukoharjo	Jawa Tengah	2	21	192	Dampak Peremajaan Kota	2008
Solo, Universitas Muhammadiyah	Jawa Tengah	1	21	96	Asrama Mahasiswa UNMUH	2008
Pekalongan, Krapyak	Jawa Tengah	2	21	192	Pekerja/Buruh	2008
Karang Anyar, Sroyo	Jawa Tengah	1	21	96	Pekerja/Buruh	2008
Cilacap, Tg Kemulyaan	Jawa Tengah	1	21	96	Kawasan Kumuh dan Nelayan	2008
Semarang 1 (Kaligawe)	Jawa Tengah	2	24	192	Permukiman Kumuh dan Pekerja	2008
Semarang 2 (Kaligawe)	Jawa Tengah	2	24	192	Permukiman Kumuh dan Pekerja	2008
Yogyakarta, Tg Panggung	DI Yogyakarta	1	21	96	Dampak Peremajaan Kota	2008
Yogyakarta, Gowongan	DI Yogyakarta	1	21	96	Permukiman Kumuh dan Pekerja	2008
Surabaya, Tanah Merah	Jawa Timur	2	21	192	Permukiman Kumuh dan Pekerja	2008
Sidoarjo, Tambakwaru	Jawa Timur	1	21	96	Dampak Peremajaan Kota	2008
Kupang	NTT	1	21	96	Dampak Peremajaan Kota	2008
Palangkaraya	Kalimantan Tengah	1	21	96	Dampak Peremajaan Kota	2008
Samarinda	Kalimantan Timur	2	21	192	Dampak Peremajaan Kota	2008
Tarakan, Boom Panjang	Kalimantan Timur	1	24	96	Kawasan Kumuh dan Nelayan	2008
Bitung	Sulawesi Utara	1	24	96	Pekerja/Buruh	2008
Makassar, UNISMU	Sulawesi Selatan	2	21	192	Asrama Mahasiswa UNISMU	2008

Lokasi Rusunawa	Provinsi	Jml Twin Block	Type	Jml Unit	Peruntukkan	Tahun Dibangun
1	2	3	4	5	6	7
Luwu Timur, Malili	Sulawesi Selatan	3	21	288	Permukiman Kumuh dan Pekerja	2008
Kendari	Sulawesi Tenggara	1	24	96	Dampak Peremajaan Kota	2008
Bau-Bau, Barata Guru	Sulawesi Tenggara	2	24	192	Dampak Peremajaan Kota	2008
PTIQ, Jl. Pasar Jum'at	DKI Jakarta	1	24	99	Dampak Peremajaan Kota	2009
DKI, Jl. Komarudin 1 & 2	DKI Jakarta	4	30	400	Dampak Peremajaan Kota	2009
Kota Bandung Cingised	Jawa Barat	1	24	99	Dampak Peremajaan Kota	2009
Kab. Cimahi 1 & 2	Jawa Barat	3	24	297	Dampak Peremajaan Kota	2009
Kabupaten semarang	Jawa Tengah	1	24	99	Dampak Peremajaan Kota	2009
Kota Surakarta, Kel Semanggi	Jawa Tengah	2	24	198	Dampak Peremajaan Kota	2009
Kab. Kudus	Jawa Tengah	2	24	198	Dampak Peremajaan Kota	2009
Kab. Jepara	Jawa Tengah	1	24	99	Dampak Peremajaan Kota	2009
Kab. Bantul	DI Yogyakarta	2	24	198	Dampak Peremajaan Kota	2009
Kab. Sleman	DI Yogyakarta	1	24	99	Dampak Peremajaan Kota	2009
Kota Surabaya (Kalikedinding)	Jawa Timur	2	24	198	Dampak Peremajaan Kota	2009
Kota Surabaya (Penjaringan Sari)	Jawa Timur	1	24	99	Dampak Peremajaan Kota	2009
Kota Sidoarjo (Agro)	Jawa Timur	2	24	198	Dampak Peremajaan Kota	2009
Kab. Sidoarjo, Ngelom	Jawa Timur	2	24	198	Dampak Peremajaan Kota	2009
Kota Probolinggo	Jawa Timur	1	24	99	Dampak Peremajaan Kota	2009
Jember	Jawa Timur	1	24	99	Dampak Peremajaan Kota	2009
Kota Tangerang	Banten	2	24	198	Dampak Peremajaan Kota	2009
Mataram	NTB	1	24	99	Dampak Peremajaan Kota	2009
Kupang	NTT	1	21	96	Dampak Peremajaan Kota	2009
Kota Pontianak, Kel. Sungai Beliong	Kalimantan Barat	1	24	99	Dampak Peremajaan Kota	2009
Banjarmasin	Kalimantan Selatan	1	21	96	Dampak Peremajaan Kota	2009
Kota Balikpapan	Kalimantan Timur	1	24	99	Dampak Peremajaan Kota	2009
Kota Manado	Sulawesi Utara	1	24	99	Dampak Peremajaan Kota	2009
Kota Bitung	Sulawesi Utara	1	24	99	Dampak Peremajaan Kota	2009
Kota Bitung	Sulawesi Utara	1	24	99	Dampak Peremajaan Kota	2009
Kota Palu	Sulawesi Tengah	1	24	99	Dampak Peremajaan Kota	2009
Kota Makassar, Mariso	Sulawesi Selatan	2	24	198	Dampak Peremajaan Kota	2009
Kota Makassar, Daya	Sulawesi Selatan	1	24	99	Dampak Peremajaan Kota	2009
Kab. Kolaka	Sulawesi Tenggara	2	24	198	Dampak Peremajaan Kota	2009
Sei Raja , Kota Tanjung Balai	Sumatera Utara	1	24	99		2010 - 2011
Padang Barat , Kota Padang	Sumatera Barat	2	24	198		2010 - 2011
Iilir Timur 1, Kota Palembang	Sumatera Selatan	2	24	198		2010 - 2011
Ketapang , Kota Bandar Lampung	Lampung	2	24	198		2010 - 2011
Pangkal Arang , Kota Pangkal Pinang	Bangka Belitung	2	24	198		2010 - 2011
Tanjung Ugang , Kota Batam 1	Kep. Riau	2	24	198		2010 - 2011
Tanjung Ugang , Kota Batam 2	Kep. Riau	2	24	198		2010 - 2011
Leuwigajah , Kota Cimahi 1	Jawa Barat	2	24	198		2010 - 2011
Leuwigajah , Kota Cimahi 2	Jawa Barat	1	24	99		2010 - 2011
Bale Endah , Kab . Bandung 1	Jawa Barat	2	24	198		2010 - 2011

Lokasi Rusunawa	Provinsi	Jml Twin Block	Type	Jml Unit	Peruntukkan	Tahun Dibangun
1	2	3	4	5	6	7
Bale Endah , Kab . Bandung 2	Jawa Barat	1	24	99		2010 - 2011
Ujungbatu , Kab. Jepara 1	Jawa Tengah	2	24	198		2010 - 2011
Jobokuto , Kab. Jepara 2	Jawa Tengah	1	24	99		2010 - 2011
Jebres , Kota Surakarta 1	Jawa Tengah	1	24	99		2010 - 2011
Purwadiningratan , Kota Surakarta 2	Jawa Tengah	1	24	99		2010 - 2011
Mangunsari , Kota Salatiga	Jawa Tengah	2	24	198		2010 - 2011
Condong Catur , Kab. Sleman	DI Yogyakarta	1	24	99		2010 - 2011
Desa Tambak, Kasian, Ngestiharjo , Kab . Bantul	DI Yogyakarta	1	24	99		2010 - 2011
Sidoarjo , Kab. Sidoarjo 1	Jawa Timur	1	24	99		2010 - 2011
Pucang , Kab. Sidoarjo 2	Jawa Timur	2	24	198		2010 - 2011
Kademangan , Kota Probolinggo 1	Jawa Timur	1	24	99		2010 - 2011
Mangunharjo , Kota Probolinggo 2	Jawa Timur	1	24	99		2010 - 2011
Kaligunting , Kota Madiun	Jawa Timur	1	24	99		2010 - 2011
Dandangan , Kota Kediri	Jawa Timur	2	24	198		2010 - 2011
Grudo , Kota Surabaya	Jawa Timur	1	24	99		2010 - 2011
Gebang Raya , Kota Tangerang	Banten	2	24	198		2010 - 2011
Kelapa Lima , Kota Kupang	NTT	1	21	96		2010 - 2011
Kelayan Selatan , Kota Banjarmasin	Kalimantan Selatan	1	24	99		2010 - 2011
Kec. Kuta Raja Banda Aceh, Kota Banda Aceh	NAD	2	24	198		2011 - 2012
Kec. Tualang Raso, Kota Tanjung Balai	Sumatera Utara	1	24	99		2011 - 2012
Desa Aek Pa Rombun, Sibolga Selatan, Kota Sibolga	Sumatera Utara	2	24	198		2011 - 2012
Medan Deli , Kota Medan	Sumatera Utara	2	24	198		2011 - 2012
Binjai Selatan , Kota Binjai	Sumatera Utara	1	24	99		2011 - 2012
Beringin , Kota Sawah Lunto	Sumatera Barat	2	24	198		2011 - 2012
Tenayan Raya , Kota Pekanbaru	Riau	3	24	297		2011 - 2012
Kertapati , Kota Palembang	Sumatera Selatan	3	24	297		2011 - 2012
Tanjung Uncang , Kota Batam	Kep. Riau	4	24	396		2011 - 2012
Rancaekek , Kab . Bandung 1	Jawa Barat	3	24	297		2011 - 2012
Babakan Karet , Kota Bandung	Jawa Barat	1	24	99		2011 - 2012
Cikundul Baros , Kota Sukabumi	Jawa Barat	1	24	99		2011 - 2012
Jatinangor , Bandung (ITB)	Jawa Barat	2	24	198		2011 - 2012
Rancaekek , Kab . Bandung 2	Jawa Barat	1	24	99		2011 - 2012
Sawo Barat , Kota Tegal	Jawa Tengah	2	24	198		2011 - 2012
Cilacap Selatan , Kab. Cilacap	Jawa Tengah	2	24	198		2011 - 2012
Banjardowo , Kota Semarang 1	Jawa Tengah	2	24	198		2011 - 2012
Kuli Wungu , Kota Kudus	Jawa Tengah	2	24	198		2011 - 2012
Pemalang , Kab . Pemalang	Jawa Tengah	1	24	99		2011 - 2012
Genuk , Kota Semarang 2	Jawa Tengah	2	24	198		2011 - 2012
Klaten Utara , Kab . Klaten	Jawa Tengah	2	24	198		2011 - 2012
Bangun Tapan, Kab . Bantul	DI Yogyakarta	1	24	99		2011 - 2012

Lokasi Rusunawa	Provinsi	Jml Twin Block	Type	Jml Unit	Peruntukkan	Tahun Dibangun
1	2	3	4	5	6	7
Sendang Mlati , Kab. Sleman 1	DI Yogyakarta	3	24	297		2011 - 2012
Sendang Mlati , Kab. Sleman 2	DI Yogyakarta	1	24	99		2011 - 2012
Krembangan Selatan, Kota Surabaya	Jawa Timur	0.5	24	49.5		2011 - 2012
Pucang , Kab . Sidoarjo 1	Jawa Timur	1	24	99		2011 - 2012
Kademangan , Kota Probolinggo	Jawa Timur	1	24	99		2011 - 2012
Usman Dandangan , Kota Kediri	Jawa Timur	3	24	297		2011 - 2012
Keranjèn Kidul , Kota Blitar	Jawa Timur	2	24	198		2011 - 2012
Tampo Kersan , Kab . Lumajang	Jawa Timur	2	24	198		2011 - 2012
Wonocolo , Kab . Sidoarjo 2	Jawa Timur	2	24	198		2011 - 2012
Jambangan, Kota Surabaya	Jawa Timur	0.5	24	49.5		2011 - 2012
Kel. Taman, Kab. Sidoarjo 1	Jawa Timur	2	24	198		2011 - 2012
Tambahan, Gading Rejo, Kota Pasuruan	Jawa Timur	2	24	198		2011 - 2012
Jln. Jend. Soeprapto , Kota Pontianak (STAIN)	Kalimantan Barat	1	24	99		2011 - 2012
Pamusian , Kota Tarakan	Kalimantan Timur	1	24	99		2011 - 2012
Balikpapan Selatan , Kota Balikpapan	Kalimantan Timur	1	24	99		2011 - 2012
Kelurahan Lere , Kota Palu	Sulawesi Tengah	1	24	99		2011 - 2012
Bonjo Jai , Bantaeng	Sulawesi Selatan	1	24	99		2010 - 2011
Bontosungu, Kab. Jeneponto	Sulawesi Selatan	1	24	99		2011 - 2012
Bissapu , Kab. Bantaeng	Sulawesi Selatan	1	24	99		2011 - 2012
Kota Mara Bau-Bau, Kota Bau Bau	Sulawesi Tenggara	2	24	198		2011 - 2012

Sumber: Pembangunan Infrastruktur Bidang Pengembangan Permukiman, Ditjen Cipta Karya

Data Pembangunan Rusunawa Tahun Anggaran 2003-2012, Satker Pengembangan Kawasan Permukiman Perkotaan Strategis, Ditjen Cipta Karya



Foto 4.31. Rusunawa Kota Kupang
(Nusa Tenggara Timur)



Foto 4.32. Rusunawa UGM, UMY
(DI Yogyakarta)



**Foto 4.33. Rusunawa Bataraguru
(Sulawesi Tenggara)**



**Foto 4.34. Rusunawa Seseap Madu
(Kalimantan Tengah)**



**Foto 4.35. Rusunawa Unram
(Nusa Tenggara Barat)**



**Foto 4.36. Rusunawa Kota Bekasi
(Jawa Barat)**

BAB V

PENATAAN RUANG

Dalam Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang dijelaskan bahwa **penataan ruang** adalah suatu sistem proses perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang. Tata ruang melingkupi struktur ruang dan pola ruang. **Struktur ruang** adalah susunan pusat-pusat permukiman dan sistem jaringan prasarana dan sarana yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan sosial ekonomi masyarakat yang secara hierarkis memiliki hubungan fungsional. Sementara **pola ruang** adalah distribusi peruntukan ruang dalam suatu wilayah yang meliputi peruntukan ruang untuk fungsi lindung dan peruntukan ruang untuk fungsi budi daya. Penyelenggaraan penataan ruang meliputi kegiatan pengaturan, pembinaan, pelaksanaan, dan pengawasan penataan ruang.

Penyelenggaraan penataan ruang bertujuan untuk mewujudkan ruang wilayah nasional yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan berlandaskan Wawasan Nusantara dan Ketahanan Nasional dengan:

- terwujudnya keharmonisan antara lingkungan alam dan lingkungan buatan;
- terwujudnya keterpaduan dalam penggunaan sumber daya alam dan sumber daya buatan dengan memperhatikan sumber daya manusia; dan
- terwujudnya perlindungan fungsi ruang dan pencegahan dampak negatif terhadap lingkungan akibat pemanfaatan ruang.

Perencanaan tata ruang merupakan suatu proses untuk menentukan struktur ruang dan pola ruang yang meliputi peyusunan dan penetapan rencana tata ruang. Perencanaan tata ruang dilakukan untuk menghasilkan rencana umum tata ruang dan rencana rinci tata ruang.

Rencana umum tata ruang secara hierarki terdiri atas:

- a. Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional;
- b. Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi; dan
- c. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten dan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota.

Rencana rinci tata ruang terdiri atas:

- a. rencana tata ruang pulau/kepulauan dan rencana tata ruang kawasan strategis nasional;
- b. rencana tata ruang kawasan strategis provinsi; dan
- c. rencana detail tata ruang kabupaten/kota dan rencana tata ruang kawasan strategis kabupaten/kota.

Rencana tata ruang kemudian dijadikan Perda Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) agar memiliki ketetapan hukum. RTRW Nasional (RTRWN) menjadi pedoman untuk penyusunan rencana pembangunan jangka panjang dan menengah nasional, mewujudkan keterpaduan, keterkaitan dan keseimbangan perkembangan antar wilayah provinsi serta keserasian antarsektor, penetapan lokasi dan fungsi ruang untuk investasi, penataan ruang kawasan strategis nasional, serta penataan ruang wilayah provinsi dan kabupaten/kota. Perda RTRW menjadi pedoman pembangunan di daerah agar lebih fokus dan terarah.

Peraturan Presiden tentang Rencana Tata Ruang (RTR) Pulau/Kepulauan dan Kawasan Strategis Nasional (KSN) sebagai rencana rinci dari RTRWN berisi tujuan, kebijakan dan strategi penataan ruang, rencana struktur dan pola ruang, pemanfaatan dan pengendalian pemanfaatan ruang, strategi operasionalisasi perwujudan struktur dan pola ruang, serta indikasi program jangka menengah lima tahun. Salah satu isi penting dalam RTR Pulau/Kepulauan adalah strategi operasionalisasi perwujudan struktur ruang dan pola ruang. Strategi operasionalisasi tersebut dimaksudkan sebagai langkah-langkah pelaksanaan untuk mewujudkan struktur ruang dan pola ruang wilayah nasional.

Menurut Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, penyusunan RTR dan KSN bersifat optional. RTR disusun apabila rencana umum tata ruang belum dapat dijadikan dasar dalam pelaksanaan pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang dan/atau memerlukan perincian sebelum dioperasionalkan.

Dalam RTR Pulau, dikenal beberapa jenis fungsi kota, yaitu:

- Pusat Kegiatan Nasional (PKN), merupakan kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala internasional, nasional, atau beberapa provinsi.

- Pusat Kegiatan Wilayah (PKW), merupakan kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala provinsi atau beberapa kabupaten/kota.
- Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN), merupakan kawasan perkotaan yang ditetapkan untuk mendorong pengembangan kawasan perbatasan negara.

Dalam Tabel 5.1. di bawah ini disajikan Rencana Tata Ruang Pulau beserta jenis dan fungsi dari kawasannya berdasarkan Peraturan Presiden yang telah ditetapkan.

Tabel 5.1. Rencana Tata Ruang Pulau

Pulau	Provinsi	Kawasan Perkotaan	Fungsi Kota	Fungsi Pelayanan
1	2	3	4	5
Sumatera	Aceh	Lhokseumawe	PKN	industri, perkebunan, perikanan, pertambangan, pertanian
Sumatera	Aceh	Sabang	PKW/PKSN	pariwisata, industri, perikanan, pelayanan pemeriksaan lintas batas negara
Sumatera	Aceh	Banda Aceh	PKW	industri, perikanan, pertanian, pariwisata
Sumatera	Aceh	Langsa	PKW	pertanian, perikanan, industri
Sumatera	Aceh	Takengon	PKW	perkebunan, pertanian, industri
Sumatera	Aceh	Meulaboh	PKW	pertanian, perikanan, pertambangan, perkebunan, industri
Sumatera	Sumatera Utara	Mebidangro (Medan-Binjai-Deli-Serdang-Karo)	PKN	industri, perkebunan, pariwisata, pertanian, perikanan, hutan, pertambangan
Sumatera	Sumatera Utara	Tebingtinggi	PKW	industri, perkebunan, pertanian
Sumatera	Sumatera Utara	Sidikalang	PKW	industri, perkebunan, pertanian
Sumatera	Sumatera Utara	Pematang Siantar	PKW	perkebunan, pertanian, industri, pariwisata
Sumatera	Sumatera Utara	Balige	PKW	pertanian, pariwisata, industri
Sumatera	Sumatera Utara	Rantau Prapat	PKW	perkebunan, kehutanan, pertanian, industri
Sumatera	Sumatera Utara	Kisaran	PKW	perkebunan, perikanan, pertanian, industri, kehutanan
Sumatera	Sumatera Utara	Gunung Sitoli	PKW	perkebunan, perikanan, pariwisata, industri
Sumatera	Sumatera Utara	Padang Sidempuan	PKW	industri, pertanian, perkebunan
Sumatera	Sumatera Utara	Sibolga	PKW	perkebunan, pertambangan, perikanan, pertanian, industri, pariwisata
Sumatera	Sumatera Barat	Padang	PKN	industri, perkebunan, perikanan, pertanian, pertambangan, pariwisata
Sumatera	Sumatera Barat	Pariaman	PKW	industri, pertanian, pariwisata
Sumatera	Sumatera Barat	Sawahlunto	PKW	industri, perkebunan, pertambangan, pertanian
Sumatera	Sumatera Barat	Muarasiberut	PKW	industri, perikanan, pariwisata, pertanian
Sumatera	Sumatera Barat	Bukittinggi	PKW	pariwisata, perkebunan, pertanian, industri
Sumatera	Sumatera Barat	Solok	PKW	perkebunan, pertambangan, pertanian, pariwisata, industri
Sumatera	Riau	Pekanbaru	PKN	industri, perkebunan, pertanian, perikanan, pertambangan, pariwisata
Sumatera	Riau	Dumai	PKN/PKSN	industri, perkebunan, perikanan, pelayanan pemeriksaan lintas batas negara

Pulau	Provinsi	Kawasan Perkotaan	Fungsi Kota	Fungsi Pelayanan
1	2	3	4	5
Sumatera	Riau	Bangkinang	PKW	industri, perkebunan
Sumatera	Riau	Taluk Kuantan	PKW	perkebunan, pertanian, kehutanan, industri
Sumatera	Riau	Bengkalis	PKW	industri, perkebunan
Sumatera	Riau	Bagan Siapi-api	PKW	industri, perikanan
Sumatera	Riau	Tembilahan	PKW	industri, perkebunan, pertanian
Sumatera	Riau	Rengat	PKW	perkebunan, pertanian, kehutanan, industri
Sumatera	Riau	Pangkalan Kerinci	PKW	perkebunan, pertanian, industri, kehutanan
Sumatera	Riau	Pasir Pangarayan	PKW	industri migas, perkebunan, industri
Sumatera	Riau	Siak Sri Indrapura	PKW	industri, perkebunan, pertanian
Sumatera	Kepulauan Riau	Batam	PKN/PKSN	perikanan, pariwisata, industri, pelayanan pemeriksaan lintas batas negara
Sumatera	Kepulauan Riau	Tanjung Pinang	PKW	pariwisata, perikanan, industri
Sumatera	Kepulauan Riau	Tarempa	PKW	perikanan, pertambangan, pariwisata, pertambangan
Sumatera	Kepulauan Riau	Daik Lingga	PKW	perikanan, pertambangan
Sumatera	Kepulauan Riau	Dabo-Pulau Singkep	PKW	perikanan, pertambangan, pariwisata
Sumatera	Kepulauan Riau	Tanjung Balai Karimun	PKW	perikanan, pertambangan, industri
Sumatera	Kepulauan Riau	Ranai	PKSN	industri, perikanan, pertambangan, pariwisata, pelayanan pemeriksaan lintas batas negara
Sumatera	Jambi	Jambi	PKN	perkebunan, pertanian, pertambangan, industri, perikanan, pariwisata
Sumatera	Jambi	Kuala Tungkal	PKW	industri, perkebunan, perikanan, pertanian
Sumatera	Jambi	Sarolangun	PKW	industri, perkebunan, pertanian
Sumatera	Jambi	Muara Bungo	PKW	perkebunan, pertanian, kehutanan, industri
Sumatera	Jambi	Muara Bulian	PKW	perkebunan, pertambangan, kehutanan, pariwisata, industri
Sumatera	Sumatera Selatan	Palembang	PKN	pertanian, industri, kehutanan, pertambangan, perikanan, pariwisata
Sumatera	Sumatera Selatan	Muara Enim	PKW	pertanian, pertambangan, perkebunan, industri
Sumatera	Sumatera Selatan	Kayuagung	PKW	industri, perikanan, pertanian
Sumatera	Sumatera Selatan	Baturaja	PKW	industri, perkebunan, pertanian
Sumatera	Sumatera Selatan	Prabumulih	PKW	pertambangan, perkebunan, pertanian, industri
Sumatera	Sumatera Selatan	Lubuk Linggau	PKW	perkebunan, pertanian, industri
Sumatera	Sumatera Selatan	Sekayu	PKW	industri, perkebunan, pertanian
Sumatera	Sumatera Selatan	Lahat	PKW	perkebunan, pertanian, industri
Sumatera	Bengkulu	Bengkulu	PKW	pertanian, industri, perkebunan, perikanan
Sumatera	Bengkulu	Manna	PKW	pertanian, perkebunan, perikanan, industri
Sumatera	Bengkulu	Mukomuko	PKW	perkebunan, perikanan, pertanian, industri
Sumatera	Bengkulu	Curup	PKW	pertanian, industri
Sumatera	Bangka Belitung	Pangkal Pinang	PKW	pariwisata, perkebunan, perikanan, pertanian, industri
Sumatera	Bangka Belitung	Muntok	PKW	perikanan, pertanian, industri, pariwisata
Sumatera	Bangka Belitung	Tanjungpandan	PKW	perkebunan, pariwisata, pertanian, industri
Sumatera	Bangka Belitung	Manggar	PKW	perkebunan, pertanian, industri
Sumatera	Lampung	Bandar Lampung	PKN	perkebunan, pariwisata, industri, pertanian, perikanan
Sumatera	Lampung	Metro	PKW	perkebunan, industri, pertanian

Pulau	Provinsi	Kawasan Perkotaan	Fungsi Kota	Fungsi Pelayanan
1	2	3	4	5
Sumatera	Lampung	Kalianda	PKW	perikanan, pariwisata, pertanian, industri
Sumatera	Lampung	Liwa	PKW	perkebunan, perikanan, pertanian, industri, pariwisata
Sumatera	Lampung	Menggala	PKW	pertanian, perikanan, perkebunan, industri
Sumatera	Lampung	Kotabumi	PKW	pertanian, perkebunan, perikanan, industri
Sumatera	Lampung	Kota Agung	PKW	pariwisata, pertanian, industri
Jawa-Bali	DKI Jakarta-Jawa Barat-Banten	Jabodetabek	PKN	industri, pariwisata, perikanan, perdagangan dan jasa
Jawa-Bali	Banten	Serang	PKN	industri, pariwisata, pertanian, perikanan
Jawa-Bali	Banten	Cilegon	PKW	industri, pariwisata, perikanan
Jawa-Bali	Banten	Pandeglang	PKW	pertanian
Jawa-Bali	Banten	Rangkas Bitung	PKW	pertanian
Jawa-Bali	Jawa Barat	Bandung Raya	PKN	industri, pertanian, pariwisata, perkebunan, perdagangan dan jasa
Jawa-Bali	Jawa Barat	Cirebon	PKN	pertanian, industri, perikanan, pertambangan, perdagangan dan jasa
Jawa-Bali	Jawa Barat	Sukabumi	PKW	pertanian, perkebunan, industri
Jawa-Bali	Jawa Barat	Cikampek-Cikopo	PKW	pertanian, industri, pariwisata, perikanan
Jawa-Bali	Jawa Barat	Palabuhan Ratu	PKW	perikanan, pariwisata, industri
Jawa-Bali	Jawa Barat	Indramayu	PKW	pertanian, industri, perikanan, pertambangan
Jawa-Bali	Jawa Barat	Kadipaten	PKW	pertanian, industri, perikanan
Jawa-Bali	Jawa Barat	Tasikmalaya	PKW	pertanian, industri, perkebunan
Jawa-Bali	Jawa Barat	Pangandaran	PKN	industri, pariwisata, perikanan
Jawa-Bali	Jawa Tengah	Surakarta	PKN	industri, pariwisata, perdagangan dan jasa
Jawa-Bali	Jawa Tengah	Kendal-Demak-Ungaran-Semarang-Purwodadi (Kedungsepur)	PKN	pertanian, industri, pariwisata, perikanan, perdagangan dan jasa
Jawa-Bali	Jawa Tengah	Cilacap	PKN	pertanian, pariwisata, pertambangan, industri, perikanan
Jawa-Bali	Jawa Tengah	Boyolali	PKW	industri, pertanian
Jawa-Bali	Jawa Tengah	Klaten	PKW	pariwisata
Jawa-Bali	Jawa Tengah	Salatiga	PKW	industri
Jawa-Bali	Jawa Tengah	Tegal	PKW	pertanian, industri, perikanan
Jawa-Bali	Jawa Tengah	Pekalongan	PKW	pertanian, industri, perikanan
Jawa-Bali	Jawa Tengah	Kudus	PKW	pertanian, industri
Jawa-Bali	Jawa Tengah	Cepu	PKW	pertambangan, industri
Jawa-Bali	Jawa Tengah	Magelang	PKW	pariwisata, industri
Jawa-Bali	Jawa Tengah	Wonosobo	PKW	industri, pertanian
Jawa-Bali	Jawa Tengah	Kebumen	PKW	industri, pertanian, pariwisata
Jawa-Bali	Jawa Tengah	Purwokerto	PKW	industri
Jawa-Bali	DI Yogyakarta	Yogyakarta	PKN	pariwisata, industri, perdagangan dan jasa
Jawa-Bali	DI Yogyakarta	Bantul	PKW	pariwisata, pertanian, industri, perikanan
Jawa-Bali	DI Yogyakarta	Sleman	PKW	pariwisata, pertanian, industri
Jawa-Bali	Jawa Timur	Gresik-Bangkalan-Mojokerto-Surabaya-Sidoarjo-Lamongan (Gerbangkertosusila)	PKN	pertanian, perikanan, industri, pariwisata, perdagangan dan jasa

Pulau	Provinsi	Kawasan Perkotaan	Fungsi Kota	Fungsi Pelayanan
1	2	3	4	5
Jawa-Bali	Jawa Timur	Malang	PKW	pertanian, perikanan, industri, perkebunan, pariwisata, perdagangan dan jasa
Jawa-Bali	Jawa Timur	Probolinggo	PKW	pertanian, industri, perkebunan, pariwisata, perikanan
Jawa-Bali	Jawa Timur	Tuban	PKW	industri, pariwisata, perkebunan, perikanan, pertambangan
Jawa-Bali	Jawa Timur	Kediri	PKW	industri, pertanian, perkebunan, pariwisata
Jawa-Bali	Jawa Timur	Madiun	PKW	industri, pertanian, perkebunan, pariwisata
Jawa-Bali	Jawa Timur	Banyuwangi	PKW	industri, pertanian, perikanan
Jawa-Bali	Jawa Timur	Jember	PKW	industri, perkebunan, pertanian, pariwisata
Jawa-Bali	Jawa Timur	Blitar	PKW	industri, pertanian, perkebunan, perikanan, pariwisata
Jawa-Bali	Jawa Timur	Pamekasan	PKW	industri, pertanian, pariwisata, perikanan, perkebunan
Jawa-Bali	Jawa Timur	Bojonegoro	PKW	industri, pertanian, perkebunan, pariwisata, pertambangan
Jawa-Bali	Jawa Timur	Pacitan	PKW	industri, pertanian, perikanan, pariwisata
Jawa-Bali	Bali	Denpasar-Bandung-Gianyar-Tabanan (Sarbagita)	PKN	pariwisata, pertanian, industri, perikanan, perdagangan dan jasa
Jawa-Bali	Bali	Singaraja	PKW	pariwisata, pertanian, perikanan, industri
Jawa-Bali	Bali	Semarapura	PKW	pariwisata, pertanian, industri
Jawa-Bali	Bali	Negara	PKW	pariwisata, pertanian, industri
Kalimantan	Kalimantan Barat	Pontianak	PKN	pertanian, industri, perikanan, pariwisata
Kalimantan	Kalimantan Barat	Mempawah	PKW	pertanian, industri, perikanan, pariwisata
Kalimantan	Kalimantan Barat	Singkawang	PKW	pertanian, industri, perkebunan, perikanan
Kalimantan	Kalimantan Barat	Sambas	PKW	pertanian, industri, perkebunan, perikanan
Kalimantan	Kalimantan Barat	Ketapang	PKW	pertanian, industri, perkebunan, perikanan, kehutanan
Kalimantan	Kalimantan Barat	Putussibau	PKW	pertanian, kehutanan, perkebunan, pariwisata
Kalimantan	Kalimantan Barat	Entikong	PKW/PKSN	pelayanan pemeriksaan lintas batas negara, pusat perdagangan-jasa lintas batas negara, pertahanan dan keamanan, pertanian, kehutanan, perkebunan
Kalimantan	Kalimantan Barat	Sanggau	PKW	pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan
Kalimantan	Kalimantan Barat	Sintang	PKW	pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan
Kalimantan	Kalimantan Barat	Paloh-Aruk	PKSN	pelayanan pemeriksaan lintas batas negara, pusat perdagangan-jasa lintas batas negara, pertahanan dan keamanan
Kalimantan	Kalimantan Barat	Jagoibabang	PKSN	pelayanan pemeriksaan lintas batas negara, pusat perdagangan-jasa lintas batas, pertahanan dan keamanan
Kalimantan	Kalimantan Barat	Nanga Badau	PKSN	pelayanan pemeriksaan lintas batas negara, pusat perdagangan-jasa lintas batas, pertahanan dan keamanan
Kalimantan	Kalimantan Barat	Jasa	PKSN	pelayanan pemeriksaan lintas batas negara, pusat perdagangan-jasa lintas batas, pertahanan dan keamanan

Pulau	Provinsi	Kawasan Perkotaan	Fungsi Kota	Fungsi Pelayanan
1	2	3	4	5
Kalimantan	Kalimantan Tengah	Palangkaraya	PKN	pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, pariwisata
Kalimantan	Kalimantan Tengah	Kuala Kapuas	PKW	pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan
Kalimantan	Kalimantan Tengah	Pangkalan Bun	PKW	pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan, industri, pariwisata
Kalimantan	Kalimantan Tengah	Buntok	PKW	pertanian, perkebunan, kehutanan, pariwisata
Kalimantan	Kalimantan Tengah	Muara Teweh	PKW	perkebunan, pertanian, pertambangan, kehutanan
Kalimantan	Kalimantan Tengah	Sampit	PKW	pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan, industri, pariwisata
Kalimantan	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	PKN	perkebunan, pertanian, perikanan, pariwisata, industri
Kalimantan	Kalimantan Selatan	Amuntai	PKW	pariwisata, perkebunan, pertanian
Kalimantan	Kalimantan Selatan	Martapura	PKW	perkebunan, pertanian, perikanan, pariwisata, industri
Kalimantan	Kalimantan Selatan	Marabahan	PKW	perkebunan, pertanian, perikanan, pariwisata, industri
Kalimantan	Kalimantan Selatan	Kotabaru	PKW	perkebunan, kehutanan, pertanian, perikanan, pariwisata, industri
Kalimantan	Kalimantan Timur	Balikpapan-Tenggarong-Samarinda-Bontang	PKN	industri, perkebunan, pertambangan, kehutanan, perikanan, pariwisata
Kalimantan	Kalimantan Timur	Tarakan	PKN	perikanan, pariwisata, perkebunan, kehutanan, pertambangan, industri
Kalimantan	Kalimantan Timur	Tanjung Redeb	PKW	industri, kehutanan, pertambangan, pariwisata, perikanan
Kalimantan	Kalimantan Timur	Sangata	PKW	industri, kehutanan, pertambangan, pariwisata, perikanan, perkebunan
Kalimantan	Kalimantan Timur	Nunukan	PKW/PKSN	pelayanan pemeriksaan lintas batas negara, pusat perdagangan-jasa lintas batas negara, pertahanan dan keamanan, perikanan, pariwisata, perkebunan, kehutanan, pertambangan, industri
Kalimantan	Kalimantan Timur	Tanjung Selor	PKW	perikanan, pariwisata, perkebunan, kehutanan, pertambangan, industri
Kalimantan	Kalimantan Timur	Malinau	PKW	pariwisata, perkebunan, kehutanan, pertambangan, industri
Kalimantan	Kalimantan Timur	Tanlumbis	PKW	kehutanan, pariwisata, industri
Kalimantan	Kalimantan Timur	Tanah Grogot	PKW	perikanan, perkebunan, pertambangan, pariwisata
Kalimantan	Kalimantan Timur	Sendawar	PKW	perkebunan, kehutanan, pertambangan, pariwisata
Kalimantan	Kalimantan Timur	Simanggaris	PKSN	perkebunan, pertahanan dan keamanan, pelayanan pemeriksaan lintas batas negara, pusat perdagangan-jasa lintas batas, industri
Kalimantan	Kalimantan Timur	Long Midang	PKSN	perkebunan, pertahanan dan keamanan, pelayanan pemeriksaan lintas batas negara, pusat perdagangan-jasa lintas batas, industri

Pulau	Provinsi	Kawasan Perkotaan	Fungsi Kota	Fungsi Pelayanan
1	2	3	4	5
Kalimantan	Kalimantan Timur	Long Pahangai	PKSN	perkebunan, pertahanan dan keamanan, pelayanan pemeriksaan lintas batas negara, pusat perdagangan-jasa lintas batas, industri
Kalimantan	Kalimantan Timur	Long Nawan	PKSN	pariwisata, pertahanan dan keamanan, pelayanan pemeriksaan lintas batas negara, pusat perdagangan-jasa lintas batas, industri
Sulawesi	Gorontalo	Gorontalo	PKN	kehutanan, pertanian, perikanan, industri, pariwisata permukiman, pendidikan, perdagangan dan jasa
Sulawesi	Gorontalo	Isimu	PKW	agroindustri, pertanian
Sulawesi	Gorontalo	Kuandang	PKW	agroindustri, pertanian, perkebunan, kehutanan
Sulawesi	Gorontalo	Tilamuta	PKW	agroindustri, pertanian, perikanan, pariwisata
Sulawesi	Sulawesi Utara	Manado-Bitung	PKN	perdagangan dan jasa, industri, perikanan, pariwisata, perkebunan
Sulawesi	Sulawesi Utara	Tomohon	PKW	agroindustri, pertanian
Sulawesi	Sulawesi Utara	Tondano	PKW	agroindustri, pertanian, pariwisata
Sulawesi	Sulawesi Utara	Kotamobagu	PKW	agroindustri, perkebunan, pertanian, perikanan
Sulawesi	Sulawesi Utara	Melonguane	PKSN	pertahanan dan keamanan, industri, perdagangan dan jasa, perikanan, perkebunan
Sulawesi	Sulawesi Utara	Tahuna	PKSN	pertahanan dan keamanan, industri, perikanan, perkebunan
Sulawesi	Sulawesi Tengah	Palu	PKN	perdagangan dan jasa, industri, perkebunan, kelautan, pariwisata
Sulawesi	Sulawesi Tengah	Poso	PKW	agroindustri, kehutanan, perikanan, perkebunan
Sulawesi	Sulawesi Tengah	Luwuk	PKW	pariwisata, industri, pengolahan migas, perikanan
Sulawesi	Sulawesi Tengah	Buol	PKW	agroindustri, pertanian, perkebunan, perikanan tangkap
Sulawesi	Sulawesi Tengah	Kolonedale	PKW	industri, pertambangan, perkebunan, pertanian, perikanan
Sulawesi	Sulawesi Tengah	Toli-toli	PKW	agroindustri, pertanian, perikanan
Sulawesi	Sulawesi Tengah	Donggala	PKW	agroindustri, pertanian, perkebunan
Sulawesi	Sulawesi Selatan	Makassar-Maros-Sungguminasa-Takalar (Mamminasata)	PKN	perdagangan dan jasa, industri, perikanan, pertanian, pariwisata
Sulawesi	Sulawesi Selatan	Pangkajene	PKW	agroindustri, perikanan, pariwisata
Sulawesi	Sulawesi Selatan	Jeneponto	PKW	agroindustri, pertanian, perikanan, pariwisata
Sulawesi	Sulawesi Selatan	Palopo	PKW	agroindustri, perkebunan, pertanian
Sulawesi	Sulawesi Selatan	Watampone	PKW	agroindustri, pertanian, perikanan
Sulawesi	Sulawesi Selatan	Bulukumba	PKW	agroindustri, pertanian, pariwisata, perikanan
Sulawesi	Sulawesi Selatan	Barru	PKW	agroindustri, perikanan, pertanian, perkebunan
Sulawesi	Sulawesi Selatan	Pare-Pare	PKW	agroindustri, perikanan, pertanian, perkebunan

Pulau	Provinsi	Kawasan Perkotaan	Fungsi Kota	Fungsi Pelayanan
1	2	3	4	5
Sulawesi	Sulawesi Barat	Mamuju	PKW	perdagangan dan jasa, industri, pariwisata, perkebunan
Sulawesi	Sulawesi Barat	Majene	PKW	agroindustri, perikanan, pertanian, perkebunan, pariwisata
Sulawesi	Sulawesi Barat	Pasangkayu	PKW	agroindustri, perkebunan, pertanian
Sulawesi	Sulawesi Tenggara	Kendari	PKN	perdagangan dan jasa, pariwisata, industri, perikanan, pertanian, perkebunan
Sulawesi	Sulawesi Tenggara	Unaaha	PKW	agroindustri, perkebunan, pertanian
Sulawesi	Sulawesi Tenggara	Lasolo	PKW	agroindustri, perkebunan, perikanan, pariwisata
Sulawesi	Sulawesi Tenggara	Bau-Bau	PKW	pariwisata, pertambangan, industri
Sulawesi	Sulawesi Tenggara	Raha	PKW	agroindustri, perikanan, pertanian
Sulawesi	Sulawesi Tenggara	Kolaka	PKW	industri, perkebunan, pertambangan

Sumber: Lampiran III Perpres RI No. 13 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Pulau Sumatera
 Lampiran III Perpres RI No. 28 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Pulau Jawa-Bali
 Lampiran III Perpres RI No. 3 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Pulau Kalimantan
 Lampiran III Perpres RI No. 88 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Pulau Sulawesi

Catatan: PKN = Pusat Kegiatan Nasional
 PKW = Pusat Kegiatan Wilayah
 PKSN = Pusat Kegiatan Strategis Nasional

Salah satu unsur pembentuk fungsi ruang dalam penataan ruang kita adalah adanya kawasan lindung. Kawasan lindung merupakan wilayah yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam dan sumber daya buatan. Sedangkan kawasan budi daya mempunyai fungsi utama untuk dibudidayakan. Penurunan fungsi kawasan lindung dapat mengancam keberadaan kawasan-kawasan di bawahnya. Dalam Tabel 5.2. disajikan daftar kawasan lindung di Indonesia yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional.

Tabel 5.2. Kawasan Lindung Nasional

Provinsi	Kawasan Lindung	Tahapan Pengembangan*
1	2	3
Aceh	Suaka Margasatwa Rawa Singkil	I/B/2
Aceh	Cagar Alam Hutan Pinus Jhanto	I/B/3
Aceh	Taman Nasional Gunung Leuser	I/A/4
Aceh	Taman Hutan Raya Cut Nyak Dien (Pocut Meurah Intan)	II/B/5
Aceh	Taman Wisata Alam Laut Pulau Weh	I/A/6
Aceh	Taman Wisata Alam Laut Kepulauan Banyak	II/A/6

Provinsi	Kawasan Lindung	Tahapan Pengembangan*
1	2	3
Aceh	Taman Wisata Alam Laut Perairan Pulau Pinang, Siumat, dan Simanaha (Pisisi)	I/A/6
Aceh	Taman Wisata Alam Laut Sabang	I/B/6
Aceh	Taman Buru Lingga Isaq	I/F
Sumatera Utara	Suaka Margasatwa Karang Gading & Langkat Timur Laut	II/B/2
Sumatera Utara	Suaka Margasatwa Barumon	I/B/2
Sumatera Utara	Suaka Margasatwa Siranggas	II/B/2
Sumatera Utara	Suaka Margasatwa Dolok Surungan	II/B/2
Sumatera Utara	Cagar Alam Dolok Sibual-buali	II/A/3
Sumatera Utara	Cagar Alam Dolok Sipirok	I/A/3
Sumatera Utara	Cagar Alam Lubuk Raya	II/B/3
Sumatera Utara	Cagar Alam Sei Ledong	II/B/3
Sumatera Utara	Taman Nasional Gunung Leuser	I/A/4
Sumatera Utara	Taman Nasional Batang Gadis	II/A/4
Sumatera Utara	Taman Hutan Raya Bukit Barisan	I/B/5
Sumatera Utara	Taman Wisata Alam Holiday Resort	I/B/6
Sumatera Utara	Taman Buru Pulau Pini	I/F
Sumatera Barat	Suaka Margasatwa Pagai Selatan	II/B/2
Sumatera Barat	Cagar Alam Rimbo Panti Reg. 75	II/B/3
Sumatera Barat	Cagar Alam Lembah Anai	I/B/3
Sumatera Barat	Cagar Alam Batang Pangean I	II/B/3
Sumatera Barat	Cagar Alam Batang Pangean II Reg. 49	III/B/3
Sumatera Barat	Cagar Alam Arau Hilir	II/B/3
Sumatera Barat	Cagar Alam Melampah Alahan Panjang	I/B/3
Sumatera Barat	Cagar Alam Gunung Sago	II/B/3
Sumatera Barat	Cagar Alam Maninjau Utara Dan Selatan	II/B/3
Sumatera Barat	Cagar Alam Gunung Singgalang Tandikat	I/B/3
Sumatera Barat	Cagar Alam Gunung Merapi	I/B/3
Sumatera Barat	Cagar Alam Air Putih	III/B/3
Sumatera Barat	Cagar Alam Barisan I	II/B/3
Sumatera Barat	Cagar Alam Air Terusan	II/B/3
Sumatera Barat	Taman Nasional Siberut	II/A/4
Sumatera Barat	Taman Nasional Kerinci Seblat	I/A/4
Sumatera Barat	Taman Hutan Raya Dr. M. Hatta	II/B/5
Sumatera Barat	Taman Wisata Alam Laut Kepulauan Pieh	II/B/6
Riau	Suaka Margasatwa Kerumutan	II/B/2
Riau	Suaka Margasatwa Danau Pulau Besar/Danau Pulau Bawah	I/B/2
Riau	Suaka Margasatwa Bukit Rimbang-Bukit Baling	III/B/2
Riau	Suaka Margasatwa Giam Siak Kecil	II/B/2
Riau	Suaka Margasatwa Balai Raja	II/B/2
Riau	Suaka Margasatwa Tasik Besar/Tasik Metas	II/B/2
Riau	Suaka Margasatwa Tasik Serkap/Tasik Sarang Burung	II/B/2
Riau	Suaka Margasatwa Pusat Pelatihan Gajah	II/B/2
Riau	Suaka Margasatwa Tasik Tanjung Padang	II/B/2
Riau	Suaka Margasatwa Tasik Belat	II/B/2
Riau	Suaka Margasatwa Bukit Batu	II/B/2
Riau	Cagar Alam Bukit Bungkok	I/B/3
Riau	Taman Nasional Teso Nilo	I/A/4
Riau	Taman Nasional Bukit Tiga Puluh	I/A/4
Riau	Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasyim (Minas)	II/B/5
Riau	Taman Wisata Alam Sungai Dumai	I/A/6

Provinsi	Kawasan Lindung	Tahapan Pengembangan*
1	2	3
Jambi	Cagar Alam Kelompok Hutan Bakau Pantai Timur	I/A/3
Jambi	Cagar Alam Cempaka	II/B/3
Jambi	Cagar Alam Sungai Batara	III/B/3
Jambi	Taman Nasional Bukit Tiga Puluh	I/A/4
Jambi	Taman Nasional Bukit Dua Belas	I/A/4
Jambi	Taman Nasional Berbak	I/A/4
Jambi	Taman Nasional Kerinci Seblat	I/A/4
Jambi	Taman Hutan Raya Thaha Saifuddin	II/B/5
Jambi	Taman Wisata Alam Sungai Bengkal	II/B/6
Sumatera Selatan	Suaka Margasatwa Gumi Pasemah	II/B/2
Sumatera Selatan	Suaka Margasatwa Gunung Raya	I/B/2
Sumatera Selatan	Suaka Margasatwa Isau-Isau Pasemah	II/B/2
Sumatera Selatan	Suaka Margasatwa Bentayan	I/B/2
Sumatera Selatan	Suaka Margasatwa Dangku	II/B/2
Sumatera Selatan	Suaka Margasatwa Padang Sugihan	II/B/2
Sumatera Selatan	Taman Nasional Kerinci Seblat	I/A/4
Sumatera Selatan	Taman Nasional Sembilang	II/A/4
Bengkulu	Cagar Alam Danau Dusun Besar Reg. 61	III/B/3
Bengkulu	Cagar Alam Air Ketebat Danau Tes Reg. 57	II/B/3
Bengkulu	Cagar Alam Teluk Klowe Reg. 96	III/B/3
Bengkulu	Taman Nasional Kerinci Seblat	I/A/4
Bengkulu	Taman Nasional Bukit Barisan Selatan	I/A/4
Bengkulu	Taman Hutan Raya Raja Lelo	II/B/5
Bengkulu	Taman Wisata Alam Bukit Kaba	II/B/6
Bengkulu	Taman Wisata Alam Pantai Panjang - Pulau Baai	I/B/6
Bengkulu	Taman Wisata Alam Laut Enggano	II/B/6
Bengkulu	Taman Buru Semidang Bukit Kabu	II/F
Bengkulu	Taman Buru Gunung Nanu'ua	II/F
Lampung	Cagar Alam Laut Pulau Anak Krakatau	I/A/3
Lampung	Taman Nasional Bukit Barisan Selatan	I/A/4
Lampung	Taman Nasional Way Kambas	I/A/4
Lampung	Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman	I/B/5
Lampung	Taman Wisata Alam Laut Lampung Barat	I/B/6
Bangka Belitung	Cagar Alam G. Lalang, G. Menumbing, G. Maras, G. Mangkol, G. Permisian, Jening Mendayung	I/B/3
Bangka Belitung	Taman Wisata Alam Laut Perairan Belitung	II/B/6
Kepulauan Riau	Taman Nasional Laut Anambas	II/B/4
Kepulauan Riau	Taman Wisata Alam Muka Kuning (Batam)	I/B/6
DKI Jakarta	Taman Nasional Laut Kepulauan Seribu	I/A/4
Jawa Barat	Suaka Margasatwa Cikepuh	II/B/2
Jawa Barat	Suaka Margasatwa Gunung Sawal	II/B/2
Jawa Barat	Cagar Alam Gunung Tangkuban Perahu	I/A/3
Jawa Barat	Cagar Alam Leuweung Sancang	II/B/3
Jawa Barat	Cagar Alam Gunung Tilu	II/B/3
Jawa Barat	Cagar Alam Gunung Papandayan	I/B/3
Jawa Barat	Cagar Alam Gunung Burangrang	I/B/3
Jawa Barat	Cagar Alam Kawah Kamojang	II/B/3
Jawa Barat	Cagar Alam Gunung Simpang	II/B/3
Jawa Barat	Cagar Alam Laut Leuweung Sancang	II/B/3
Jawa Barat	Taman Nasional Gunung Gede-Pangrango	I/A/4
Jawa Barat	Taman Nasional Halimun - Salak	I/A/4

Provinsi	Kawasan Lindung	Tahapan Pengembangan*
1	2	3
Jawa Barat	Taman Nasional Gunung Ciremai	I/A/4
Jawa Barat	Taman Wisata Alam Gunung Tampomas	I/B/6
Jawa Barat	Taman Wisata Alam Laut Cijulang	I/A/6
Jawa Barat	Taman Buru Gunung Masigit Kareumbi	II/F
Jawa Tengah	Cagar Alam Gunung Celering	I/B/3
Jawa Tengah	Cagar Alam Geologi Karangsembung	II/B/3
Jawa Tengah	Taman Nasional Gunung Merapi	I/A/4
Jawa Tengah	Taman Nasional Gunung Merbabu	I/A/4
Jawa Tengah	Taman Nasional Laut Karimun Jawa	I/B/4
Jawa Tengah	Taman Wisata Alam Laut Daerah Pantai Ujungnegoro-Roban	I/B/6
DI Yogyakarta	Taman Nasional Gunung Merapi	I/A/4
Jawa Timur	Suaka Margasatwa Dataran Tinggi Yang	I/B/2
Jawa Timur	Suaka Margasatwa Pulau Bawean	I/B/2
Jawa Timur	Cagar Alam Pulau Nusa Barong	II/B/3
Jawa Timur	Cagar Alam Kawah Ijen Merapi Ungup-Ungup	II/B/3
Jawa Timur	Taman Nasional Alas Purwo	I/A/4
Jawa Timur	Taman Nasional Baluran	II/A/4
Jawa Timur	Taman Nasional Bromo Tengger-Semeru	I/A/4
Jawa Timur	Taman Nasional Meru Betiri	I/A/4
Jawa Timur	Taman Hutan Raya R. Suryo	I/B/5
Banten	Cagar Alam Rawa Danau	II/B/3
Banten	Cagar Alam Gunung Tukung Gede	I/B/3
Banten	Taman Nasional Halimun - Salak	I/A/4
Banten	Taman Nasional Ujung Kulon	I/A/4
Banten	Taman Wisata Alam Pulau Sangiang	I/A/6
Bali	Cagar Alam Batukahu I/II/III	I/B/3
Bali	Taman Nasional Bali Barat	I/A/4
Bali	Taman Hutan Raya Ngurah Rai	I/B/5
Bali	Taman Wisata Alam Sangeh	I/B/6
Bali	Taman Wisata Alam Danau Buyan Dan Danau Tamblingan	I/B/6
Bali	Taman Wisata Alam Laut Buleleng	I/A/6
NTB	Suaka Margasatwa Gunung Tambora Selatan	I/B/2
NTB	Cagar Alam Toffo Kota Lambu	II/A/3
NTB	Cagar Alam Pulau Sangiang	I/A/3
NTB	Cagar Alam Gunung Tambora Selatan	I/B/3
NTB	Cagar Alam Pulau Panjang	II/B/3
NTB	Cagar Alam Jereweh (Sekongkang)	II/B/3
NTB	Taman Nasional Gunung Rinjani	I/A/4
NTB	Taman Hutan Raya Nurasaka	I/A/5
NTB	Taman Wisata Alam Bangko Bangko	II/B/6
NTB	Taman Wisata Alam Tanjung Tanpa	II/B/6
NTB	Taman Wisata Alam Danau Rawa Taliwang	II/B/6
NTB	Taman Wisata Alam Laut Gili Meno, Gili Ayer, Gili Trawangan	I/B/6
NTB	Taman Wisata Alam Laut Pulau Moyo	I/B/6
NTB	Taman Wisata Alam Laut Pulau Satonda	II/B/6
NTB	Taman Wisata Alam Laut Gilin Sulat dan Gili Lawang	II/A/6
NTB	Taman Wisata Alam Laut Pulau Gili Banta	II/A/6
NTB	Taman Buru Gunung Tambora Selatan	I/F
NTB	Taman Buru Pulau Moyo	I/F
NTT	Suaka Alam Laut Sawu	I/B/1
NTT	Suaka Margasatwa Perhatu	III/B/2

Provinsi	Kawasan Lindung	Tahapan Pengembangan*
1	2	3
NTT	Suaka Margasatwa Kateri	III/B/2
NTT	Suaka Margasatwa Harlu	III/B/2
NTT	Suaka Margasatwa Ale Asisio	II/B/2
NTT	Cagar Alam Riung	II/B/3
NTT	Cagar Alam Maubesi (RTK. 189)	II/B/3
NTT	Cagar Alam Way Wuul/ Mburak	II/B/3
NTT	Cagar Alam Watu Ata	II/B/3
NTT	Cagar Alam Wolo Tadho	II/B/3
NTT	Cagar Alam Tambora	I/A/3
NTT	Cagar Alam Gunung Mutis	II/B/3
NTT	Taman Nasional Kelimutu	I/A/4
NTT	Taman Nasional Laiwangi-Wanggameti	II/A/4
NTT	Taman Nasional Manupeu - Tanah Daru	II/A/4
NTT	Taman Nasional Komodo	I/A/4
NTT	Taman Nasional Laut Komodo	I/A/4
NTT	Taman Nasional Laut Selat Pantar	II/A/4
NTT	Taman Hutan Raya Prof. Ir. Herman Yohannes	I/A/5
NTT	Taman Wisata Alam Tuti Adagae	II/B/6
NTT	Taman Wisata Alam Kemang Beleng	II/B/6
NTT	Taman Wisata Alam Pulau Besar	II/B/6
NTT	Taman Wisata Alam Pulau Menipo	II/B/6
NTT	Taman Wisata Alam Ruteng	I/B/6
NTT	Taman Wisata Alam Egon Ilimedo	II/B/6
NTT	Taman Wisata Alam Laut Teluk Kupang	I/A/6
NTT	Taman Wisata Alam Laut Gugus Pulau Teluk Maumere	I/A/6
NTT	Taman Wisata Alam Laut Tujuh Belas Pulau Riung	III/B/6
NTT	Taman Buru Dataran Bena	II/F
NTT	Taman Buru Pulau Rusa	I/F
NTT	Taman Buru Pulau Ndana	II/F
Kalimantan Barat	Suaka Alam Laut Sambas	I/B/1
Kalimantan Barat	Cagar Alam Mandor	II/B/3
Kalimantan Barat	Cagar Alam Gunung Raya Pasi	I/B/3
Kalimantan Barat	Cagar Alam Muara Kendawangan	II/B/3
Kalimantan Barat	Cagar Alam Niyut-Penrissen	I/B/3
Kalimantan Barat	Cagar Alam Laut Kepulauan Karimata	I/B/3
Kalimantan Barat	Taman Nasional Betung Kerihun	I/A/4
Kalimantan Barat	Taman Nasional Danau Sentarum	I/A/4
Kalimantan Barat	Taman Nasional Gunung Palung	II/A/4
Kalimantan Barat	Taman Nasional Bukit Baka - Bukit Raya	I/A/4
Kalimantan Barat	Taman Wisata Alam Belimbing	II/B/6
Kalimantan Barat	Taman Wisata Alam Asuansang	II/B/6
Kalimantan Barat	Taman Wisata Alam Dungan	II/B/6
Kalimantan Barat	Taman Wisata Alam Gunung Melintang	I/B/6
Kalimantan Barat	Taman Wisata Alam Bukit Kelam Komplek	II/B/6
Kalimantan Barat	Taman Wisata Alam Laut Bengkayang	II/B/6
Kalimantan Tengah	Suaka Margasatwa Lamandau	I/B/2
Kalimantan Tengah	Cagar Alam Bukit Sapat Hawung	II/B/3
Kalimantan Tengah	Cagar Alam Bukit Tangkiling	II/B/3
Kalimantan Tengah	Cagar Alam Pararawen I/II	I/B/3
Kalimantan Tengah	Taman Nasional Bukit Baka - Bukit Raya	I/A/4
Kalimantan Tengah	Taman Nasional Tanjung Puting	I/A/4

Provinsi	Kawasan Lindung	Tahapan Pengembangan*
1	2	3
Kalimantan Tengah	Taman Nasional Sebangau	I/A/4
Kalimantan Tengah	Taman Wisata Alam Tanjung Keluang/ Teluk Keluang	II/B/6
Kalimantan Selatan	Suaka Margasatwa Pleihari Martapura	I/B/2
Kalimantan Selatan	Suaka Margasatwa Kuala Lupak	II/B/2
Kalimantan Selatan	Cagar Alam Teluk Kelumpang, Selat Laut, Selat Sebuku	I/B/3
Kalimantan Selatan	Cagar Alam Teluk Pamukan	II/B/3
Kalimantan Selatan	Cagar Alam Sungai Lulan Dan Sungai Bulan	I/B/3
Kalimantan Selatan	Cagar Alam Teluk Pamukan	I/B/3
Kalimantan Selatan	Taman Hutan Raya Sultan Adam	II/B/5
Kalimantan Selatan	Taman Wisata Alam Pleihari Tanah Laut	II/B/6
Kalimantan Selatan	Taman Wisata Alam Laut P. Laut Barat-Selatan & P. Sembilan	II/B/6
Kalimantan Timur	Suaka Alam Laut Pulau Sebatik	I/B/1
Kalimantan Timur	Cagar Alam Muara Kaman Sedulang	II/B/3
Kalimantan Timur	Cagar Alam Padang Luwai	II/B/3
Kalimantan Timur	Cagar Alam Teluk Apar	I/B/3
Kalimantan Timur	Cagar Alam Teluk Adang	I/B/3
Kalimantan Timur	Taman Nasional Kayan Mentarang	I/A/4
Kalimantan Timur	Taman Nasional Kutai	I/A/4
Kalimantan Timur	Taman Hutan Raya Bukit Suharto	I/B/6
Kalimantan Timur	Taman Wisata Alam Laut Berau	II/B/6
Sulawesi Utara	Suaka Alam Laut Sidat	II/B/1
Sulawesi Utara	Suaka Alam Laut Selat Lembeh-Bitung	I/B/1
Sulawesi Utara	Suaka Margasatwa Gunung Manembo-nembo	II/B/2
Sulawesi Utara	Suaka Margasatwa Karakelang Utara-Selatan	I/B/2
Sulawesi Utara	Cagar Alam Gunung Ambang	I/B/3
Sulawesi Utara	Cagar Alam Dua Saudara	II/B/3
Sulawesi Utara	Cagar Alam Tangkoko Batu Angus	II/B/3
Sulawesi Utara	Taman Nasional Bogani Nani Wartabone	I/A/4
Sulawesi Utara	Taman Nasional Laut Bunaken	I/A/4
Sulawesi Tengah	Suaka Margasatwa Tanjung Santigi	I/B/2
Sulawesi Tengah	Suaka Margasatwa Pati Pati	II/B/2
Sulawesi Tengah	Suaka Margasatwa Lombuyan I/II	II/B/2
Sulawesi Tengah	Suaka Margasatwa Bangkiriang	II/B/2
Sulawesi Tengah	Suaka Margasatwa Pinjan/ Tanjung Matop	II/B/2
Sulawesi Tengah	Cagar Alam Morowali	I/B/3
Sulawesi Tengah	Cagar Alam Pangi Binangga	II/B/3
Sulawesi Tengah	Cagar Alam Pamona	II/B/3
Sulawesi Tengah	Cagar Alam Gunung Tinombala	I/B/3
Sulawesi Tengah	Cagar Alam Gunung Sojol	II/B/3
Sulawesi Tengah	Cagar Alam Gunung Dako	II/B/3
Sulawesi Tengah	Cagar Alam Tanjung Api	II/B/3
Sulawesi Tengah	Taman Nasional Lore Lindu	I/A/4
Sulawesi Tengah	Taman Nasional Laiut Kepulauan Banggai	II/B/4
Sulawesi Tengah	Taman Hutan Raya Poboya Paneki (Palu)	III/B/5
Sulawesi Tengah	Taman Wisata Alam Bancea	II/B/6
Sulawesi Tengah	Taman Wisata Alam Laut Kepulauan Togean dan P. Batudaka	I/A/6
Sulawesi Tengah	Taman Buru Landusa Tomata	II/F
Sulawesi Selatan	Suaka Margasatwa Komara	II/B/2
Sulawesi Selatan	Cagar Alam Faruhumpenai	II/B/3
Sulawesi Selatan	Cagar Alam Kalaena	II/B/3
Sulawesi Selatan	Taman Nasional Bantimurung - Bulusaraung	II/A/4

Provinsi	Kawasan Lindung	Tahapan Pengembangan*
1	2	3
Sulawesi Selatan	Taman Nasional Laut Taka Bonerate	I/A/4
Sulawesi Selatan	Taman Hutan Raya Bontobahari	II/B/5
Sulawesi Selatan	Taman Wisata Alam Danau Matano	II/B/6
Sulawesi Selatan	Taman Wisata Alam Danau Mahalona	II/B/6
Sulawesi Selatan	Taman Wisata Alam Danau Towuti	I/B/6
Sulawesi Selatan	Taman Wisata Alam Malino	II/B/6
Sulawesi Selatan	Taman Wisata Alam Cani Sirenrang	II/B/6
Sulawesi Selatan	Taman Wisata Alam Lejja	II/B/6
Sulawesi Selatan	Taman Wisata Alam Laut Kepulauan Kapoposang	I/B/6
Sulawesi Selatan	Taman Buru Komara	II/F
Sulawesi Selatan	Taman Buru Bangkala	II/F
Sulawesi Tenggara	Suaka Margasatwa Buton Utara	II/B/2
Sulawesi Tenggara	Suaka Margasatwa Tanjung Batikolo	II/B/2
Sulawesi Tenggara	Suaka Margasatwa Tanjung Peropa	II/B/2
Sulawesi Tenggara	Suaka Margasatwa Lambusango	III/B/2
Sulawesi Tenggara	Taman Nasional Rawa Aopa - Watumohai	I/A/4
Sulawesi Tenggara	Taman Nasional Laut Kepulauan Wakatobi	I/A/4
Sulawesi Tenggara	Taman Hutan Raya Murhum	II/B/5
Sulawesi Tenggara	Taman Wisata Alam Mangolo	II/B/6
Sulawesi Tenggara	Taman Wisata Alam Laut Telok Lasolo	II/B/6
Sulawesi Tenggara	Taman Wisata Alam Laut Kepulauan Padamarang	II/B/6
Sulawesi Tenggara	Taman Wisata Alam Laut Selat Tiworo	II/B/6
Sulawesi Tenggara	Taman Wisata Alam Laut Liwutongkidi (Buton)	II/B/6
Sulawesi Tenggara	Taman Buru Padang Mata Osu	III/F
Gorontalo	Suaka Margasatwa Nantu	II/B/2
Gorontalo	Cagar Alam Panua	II/B/3
Gorontalo	Cagar Alam Tanjung Panjang	II/B/3
Gorontalo	Taman Nasional Bogani Nani Wartabone	I/A/4
Sulawesi Barat	Suaka Margasatwa Mampie Lampoko	II/B/2
Maluku	Suaka Margasatwa Pulau Baun	II/B/2
Maluku	Suaka Margasatwa Pulau Kobror	I/B/2
Maluku	Suaka Margasatwa Tanimbar	I/B/2
Maluku	Suaka Margasatwa Laut Pulau Kassa	III/B/2
Maluku	Cagar Alam Pulau Nustaram	II/B/3
Maluku	Cagar Alam Pulau Nuswotar	II/B/3
Maluku	Cagar Alam Masbait	II/B/3
Maluku	Cagar Alam Daab	II/B/3
Maluku	Cagar Alam Pulau Larat	I/B/3
Maluku	Cagar Alam Bekau Huhun	II/B/3
Maluku	Cagar Alam Tafermaar	II/B/3
Maluku	Cagar Alam Gunung Sahuwai	II/B/3
Maluku	Cagar Alam Masarete	II/B/3
Maluku	Cagar Alam Tanjung Sial	II/B/3
Maluku	Cagar Alam Laut Kepulauan Aru Tenggara	I/B/3
Maluku	Cagar Alam Laut Banda	I/B/3
Maluku	Taman Nasional Manusela	I/A/4
Maluku	Taman Wisata Alam Laut Laut Banda	I/B/6
Maluku	Taman Wisata Alam Laut Pulau Kasa	II/B/6
Maluku	Taman Wisata Alam Laut Pulau Marsegu dan Sekitarnya	II/B/6
Maluku	Taman Wisata Alam Laut Pulau Pombo	II/B/6
Maluku Utara	Cagar Alam Tobalai	II/B/3

Provinsi	Kawasan Lindung	Tahapan Pengembangan*
1	2	3
Maluku Utara	Cagar Alam Pulau Seho	II/B/3
Maluku Utara	Cagar Alam Gunung Sibela	II/B/3
Maluku Utara	Cagar Alam Lifamatola	II/B/3
Maluku Utara	Cagar Alam Pulau Obi	I/B/3
Maluku Utara	Cagar Alam Taliabu	II/B/3
Maluku Utara	Taman Nasional Aketajawe - Lolobata	I/A/4
Papua Barat	Suaka Alam Laut Kaimana	II/B/1
Papua Barat	Suaka Margasatwa Tanjung Muhrani - Sidei - Wibain I - II	I/B/2
Papua Barat	Suaka Margasatwa Pulau Venu	II/B/2
Papua Barat	Suaka Margasatwa Laut Kepulauan Raja Ampat	I/B/2
Papua Barat	Suaka Margasatwa Laut Pulau Sabuda dan Pulau Tataruga	II/B/2
Papua Barat	Suaka Margasatwa Laut Kepulauan Panjang	II/B/2
Papua Barat	Cagar Alam Pulau Waigeo Barat	I/B/3
Papua Barat	Cagar Alam Pulau Batanta Barat	II/B/3
Papua Barat	Cagar Alam Pegunungan Arfak	II/B/3
Papua Barat	Cagar Alam Pulau Salawati Utara	II/B/3
Papua Barat	Cagar Alam Biak Utara	I/A/3
Papua Barat	Cagar Alam Tamrau Selatan	II/B/3
Papua Barat	Cagar Alam Pegunungan Yapen Tengah	II/B/3
Papua Barat	Cagar Alam Pulau Supiori	I/B/3
Papua Barat	Cagar Alam Pegunungan Wondiboy	II/B/3
Papua Barat	Cagar Alam Pulau Waigeo Timur	I/B/3
Papua Barat	Cagar Alam Pulau Misool	II/B/3
Papua Barat	Cagar Alam Pulau Kofiau	II/B/3
Papua Barat	Cagar Alam Laut Pantai Sausapor	II/B/3
Papua Barat	Cagar Alam Teluk Bintuni	I/B/3
Papua Barat	Cagar Alam Pegunungan Fak Fak	I/B/3
Papua Barat	Cagar Alam Pegunungan Kumawa	II/B/3
Papua Barat	Cagar Alam Tamrau Utara	II/B/3
Papua Barat	Cagar Alam Tanjung Wiay	II/B/3
Papua Barat	Cagar Alam Wagura Kote	II/B/3
Papua Barat	Taman Nasional Laut Teluk Cendrawasih	I/A/4
Papua Barat	Taman Wisata Alam Beriat	III/B/6
Papua Barat	Taman Wisata Alam Klamono	III/B/6
Papua Barat	Taman Wisata Alam Laut Distrik Abun, Sorong	II/B/6
Papua Barat	Taman Wisata Alam Laut Kepulauan Padaido	II/B/6
Papua	Suaka Margasatwa Pulau Dolok	II/B/2
Papua	Suaka Margasatwa Jayawijaya	II/B/2
Papua	Suaka Margasatwa Mamberamo Foja	II/B/2
Papua	Suaka Margasatwa Danau Bian	II/B/2
Papua	Suaka Margasatwa Anggromeos	II/B/2
Papua	Suaka Margasatwa Komolon	II/B/2
Papua	Cagar Alam Cycloops	II/B/3
Papua	Cagar Alam Enarotali	II/B/3
Papua	Cagar Alam Bupul/ Kumbe	II/B/3
Papua	Cagar Alam Pegunungan Wayland	II/B/3
Papua	Taman Nasional Lorentz	I/A/4
Papua	Taman Nasional Wasur	I/A/4
Papua	Taman Wisata Alam Teluk Youtefa	II/B/6

Sumber: Lampiran VIII Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 26 Tahun 2008

Keterangan:

* I - IV : Tahapan Pengembangan

Provinsi	Kawasan Lindung	Tahapan Pengembangan*
1	2	3
A	: Rehabilitasi dan Pemantapan Fungsi Kawasan Lindung Nasional A/1 : Suaka Alam Laut A/2 : Suaka Margasatwa dan Suaka Margasatwa Laut A/3 : Cagar Alam dan Cagar Alam Laut A/4 : Taman Nasional dan Taman Nasional Laut A/5 : Taman Hutan Raya A/6 : Taman Wisata Alam dan Taman Wisata Alam Laut	
B	: Pengembangan Pengelolaan Kawasan Lindung Nasional B/1 : Suaka Alam Laut B/2 : Suaka Margasatwa dan Suaka Margasatwa Laut B/3 : Cagar Alam dan Cagar Alam Laut B/4 : Taman Nasional dan Taman Nasional Laut B/5 : Taman Hutan Raya B/6 : Taman Wisata Alam dan Taman Wisata Alam Laut	
C	: Rehabilitasi dan Pemantapan Fungsi Kawasan Hutan Lindung Nasional C/1 : Kawasan Resapan Air	
D	: Pengembangan Pengelolaan Kawasan Hutan Lindung Nasional	
E	: Rehabilitasi dan Pemantapan Fungsi Kawasan Taman Buru Nasional	
F	: Pengembangan Pengelolaan Kawasan Taman Buru Nasional	

Dijelaskan pula dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 26 Tahun 2008 bahwa kawasan andalan merupakan bagian dari kawasan budi daya, baik di ruang darat maupun ruang laut yang pengembangannya diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi bagi kawasan tersebut dan kawasan di sekitarnya. Penetapan kawasan andalan didasarkan pada sektor unggulan yang dimiliki wilayah tersebut. Pengembangan kawasan andalan diharapkan mampu mempersempit kesenjangan pembangunan antara wilayah barat dan wilayah timur Indonesia. Dalam Tabel 5.3. di bawah ini adalah kawasan andalan di Indonesia yang telah ditetapkan.

Tabel 5.3. Kawasan Andalan di Indonesia

Provinsi	Kawasan Andalan	Sektor Unggulan
1	2	3
Aceh	Banda Aceh dan Sekitarnya	pertanian, pariwisata, industri, perikanan laut
Aceh	Lhokseumawe dan Sekitarnya	industri, pertanian, pertambangan, perikanan, perkebunan
Aceh	Pantai Barat Selatan	pertanian, perikanan, pertambangan, perkebunan
Aceh	Laut Lhokseumawe-Medan & Sekitarnya	perikanan, pertambangan
Sumatera Utara	Perkotaan Metropolitan Medan-Binjai-Deli Serdang-Karo (Mebidangro)	industri, perkebunan, pariwisata, pertanian, perikanan
Sumatera Utara	Pematang Siantar dan Sekitarnya	perkebunan, pertanian, industri, pariwisata
Sumatera Utara	Rantau Prapat-Kisaran	perkebunan, kehutanan, pertanian, perikanan, industri
Sumatera Utara	Tapanuli dan Sekitarnya	perkebunan, pertambangan, perikanan laut, pertanian, industri, pariwisata
Sumatera Utara	Nias dan Sekitarnya	pariwisata, perkebunan, perikanan
Sumatera Utara	Laut Lhokseumawe-Medan & Sekitarnya	perikanan, pertambangan
Sumatera Utara	Laut Selat Malaka dan Sekitarnya	perikanan, pertambangan
Sumatera Utara	Laut Nias dan Sekitarnya	perikanan, pertambangan

Provinsi	Kawasan Andalan	Sektor Unggulan
1	2	3
Sumatera Barat	Padang Pariaman dan Sekitarnya	industri, perikanan laut, pertanian, pariwisata, perikanan
Sumatera Barat	Agam-Bukit Tinggi (PLTA Kuto Panjang)	perkebunan, pariwisata, pertanian
Sumatera Barat	Mentawai dan Sekitarnya	pertanian, perikanan
Sumatera Barat	Solok dan Sekitarnya (Danau Kembar Di Atas/ Di Bawah-PIP Danau Singkarak-Lubuk Alung-Ketaping)	pertambangan, pertanian, perkebunan, pariwisata, industri
Sumatera Barat	Laut Mentawai, Siberut dan Sekitarnya	perikanan laut, pariwisata
Riau	Pekanbaru dan Sekitarnya	industri, perkebunan, pertanian, pertambangan
Riau	Duri-Dumai dan Sekitarnya	industri, perkebunan, perikanan
Riau	Rengat-Kuala Enok-Taluk Kuantan-Pangkalan Kerinci	perkebunan, pertanian, industri, kehutanan
Riau	Ujung Batu-Bagan Batu	industri migas, perkebunan
Riau	Laut Selat Malaka dan Sekitarnya	perikanan, pertambangan
Kepulauan Riau	Zona Batam-Tanjung Pinang & Sekitarnya	kelautan, pariwisata, industri, perikanan
Kepulauan Riau	Natuna dan Sekitarnya	pertambangan, perikanan laut
Kepulauan Riau	Laut Batam dan Sekitarnya	perikanan, pertambangan, pariwisata
Kepulauan Riau	Laut Natuna dan Sekitarnya	perikanan laut, pertambangan, pariwisata
Jambi	Muara Bulian Timur Jambi dan Sekitarnya	perkebunan, pertanian, pertambangan, industri, perikanan, pariwisata
Jambi	Muara Bungo dan Sekitarnya	perkebunan, pertanian, kehutanan
Sumatera Selatan	Muara Enim dan Sekitarnya	pertanian, pertambangan, perkebunan
Sumatera Selatan	Lubuk Linggau dan Sekitarnya	pertanian, perkebunan, industri
Sumatera Selatan	Palembang dan Sekitarnya	pertanian, industri, pertambangan, kehutanan, perikanan
Sumatera Selatan	Laut Bangka dan Sekitarnya	perikanan, pariwisata
Bengkulu	Bengkulu dan Sekitarnya	pertanian, industri, perkebunan, perikanan, pariwisata
Bengkulu	Manna dan Sekitarnya	pertanian, perkebunan, perikanan, industri, pariwisata
Bengkulu	Laut Bengkulu	perikanan, pariwisata
Bangka Belitung	Bangka	pertanian, perkebunan, industri, pariwisata, perikanan
Bangka Belitung	Belitung	pertanian, perkebunan, industri, pariwisata
Bangka Belitung	Laut Bangka dan Sekitarnya	perikanan, pariwisata
Lampung	Bandar Lampung-Metro	perkebunan, pariwisata, industri, pertanian, perikanan
Lampung	Mesuji dan Sekitarnya	pertanian, perkebunan, industri
Lampung	Kotabumi dan Sekitarnya	pertanian, perkebunan, perikanan
Lampung	Liwa-Krui	pertanian, perkebunan, perikanan laut
Lampung	Laut Krakatau dan Sekitarnya	perikanan, pertambangan, pariwisata
DKI Jakarta	Perkotaan Jakarta	industri, pariwisata, perikanan, perdagangan, jasa
DKI Jakarta	Laut Pulau Seribu	perikanan, pertambangan, pariwisata
Banten	Bojonegara-Merak-Cilegon	industri, pariwisata, pertanian, perikanan, pertambangan
Banten	Laut Krakatau dan Sekitarnya	perikanan, pertambangan, pariwisata
Jawa Barat	Bogor-Puncak-Cianjur (Bopunjur dan Sekitarnya)	pertanian, pariwisata, industri, perikanan
Jawa Barat	Sukabumi dan Sekitarnya	perikanan, pertanian, pariwisata, perkebunan
Jawa Barat	Purwakarta, Subang, Karawang (Purwasuka)	pertanian, industri, pariwisata, perikanan
Jawa Barat	Cekungan Bandung	industri, pertanian, pariwisata, perkebunan
Jawa Barat	Cirebon-Indramayu-Majalengka-Kuningan (Ciayumaja Kuning) dan Sekitarnya	pertanian, industri, perikanan, pertambangan
Jawa Barat	Priangan Timur-Pangandaran	pertanian, industri, perkebunan, pariwisata, perikanan

Provinsi	Kawasan Andalan	Sektor Unggulan
1	2	3
Jawa Tengah	Surakarta, Boyolali, Sukoharjo, Karanganyar, Wonogiri, Sragen, Klaten (Subosuko-Wonosraten)	industri, pariwisata, pertanian
Jawa Tengah	Kedung Sepur (Kendal, Demak, Ungaran, Salatiga, Semarang, Purwodadi)	pertanian, industri, pariwisata, perikanan
Jawa Tengah	Bregas	pertanian, kehutanan, industri, perikanan
Jawa Tengah	Juwana, Jepara, Kudus, Pati, Rembang, Blora (Wanarakuti)	pertanian, industri, pertambangan, perikanan
Jawa Tengah	Jawa Tengah Selatan (Purwokerto, Kebumen, Cilacap dan Sekitarnya)	pertanian, pariwisata, pertambangan, industri, perikanan
Jawa Tengah	Borobudur dan Sekitarnya	pariwisata
Jawa Tengah	Laut Karimun Jawa dan Sekitarnya	perikanan, pertambangan, pariwisata
Jawa Tengah	Laut Cilacap dan Sekitarnya	perikanan laut, pertambangan, pariwisata
DI Yogyakarta	Yogyakarta dan Sekitarnya	pariwisata, pertanian, industri, perikanan
Jawa Timur	Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan (Gerbangkertosusila)	pertanian, perikanan, industri, pariwisata
Jawa Timur	Malang dan Sekitarnya	pertanian, perikanan, industri, perkebunan, pariwisata
Jawa Timur	Probolinggo-Pasuruan-Lumajang	pertanian, industri, pertambangan, perkebunan, pariwisata, perikanan
Jawa Timur	Tuban-Bojonegoro	pariwisata, industri, perkebunan, pertanian, perikanan, pertambangan
Jawa Timur	Kediri-Tulung Agung-Bitar	pertanian, perkebunan, industri, perikanan, pariwisata
Jawa Timur	Situbondo-Bondowoso-Jember	perkebunan, pertanian, industri, pariwisata, perikanan laut
Jawa Timur	Madiun dan Sekitarnya	pertanian, industri, perikanan, perkebunan, pariwisata
Jawa Timur	Banyuwangi dan Sekitarnya	perikanan, pertanian
Jawa Timur	Madura dan Kepulauan	pertanian, perkebunan, industri, pariwisata, perikanan
Jawa Timur	Laut Madura dan Sekitarnya	perikanan, pertambangan, pariwisata
Bali	Singaraja dan Sekitarnya (Bali Utara)	pariwisata, pertanian, perikanan
Bali	Denpasar-Ubud-Kintamani (Bali Selatan)	pariwisata, pertanian, industri, perikanan
Bali	Laut Bali dan Sekitarnya	perikanan, pertambangan, pariwisata
NTB	Lombok dan Sekitarnya	pertanian, perikanan laut, pariwisata, industri, pertambangan
NTB	Bima	pertanian, industri, pariwisata, perikanan
NTB	Sumbawa dan Sekitarnya	pertanian, pariwisata, industri, pertambangan, perikanan
NTB	Laut Selat Lombok dan Sekitarnya	perikanan laut, pariwisata
NTT	Kupang dan Sekitarnya	pertanian, industri, pariwisata, perikanan laut, pertambangan
NTT	Maumere-Ende	kehutanan, pariwisata, industri, perikanan, pertanian, perkebunan
NTT	Komodo dan Sekitarnya	pariwisata, pertanian, perkebunan, industri, perikanan
NTT	Ruteng-Bajawa	perkebunan, perikanan, pertambangan, pariwisata, pertanian
NTT	Sumba	pertanian, pariwisata, perkebunan
NTT	Laut Flores	perikanan, pariwisata
NTT	Laut Sawu dan Sekitarnya	perikanan, pertambangan, pariwisata
NTT	Laut Sumba dan Sekitarnya	perikanan, pariwisata
Kalimantan Barat	Pontianak dan Sekitarnya	pertanian, industri, perikanan, pariwisata
Kalimantan Barat	Singawang dan Sekitarnya	pertanian, industri, perkebunan, perikanan
Kalimantan Barat	Ketapang dan Sekitarnya	pertanian, industri, perkebunan, perikanan, kehutanan

Provinsi	Kawasan Andalan	Sektor Unggulan
1	2	3
Kalimantan Barat	Kapuas Hulu dan Sekitarnya	pertanian, kehutanan, perkebunan
Kalimantan Barat	Sanggau	pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan
Kalimantan Barat	Laut Pontianak dan Sekitarnya	perikanan, pariwisata
Kalimantan Barat	Laut Ketapang dan Sekitarnya	perikanan, pariwisata
Kalimantan Tengah	Sampit - Pangkalan Bun	pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan, industri, pariwisata
Kalimantan Tengah	Buntok	pertanian, perkebunan, kehutanan, pariwisata
Kalimantan Tengah	Muarateweh	pertanian, perkebunan, pertambangan, kehutanan
Kalimantan Tengah	Kuala Kapuas	pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan
Kalimantan Tengah	Laut Kuala Pembuang	perikanan, pertambangan, pariwisata
Kalimantan Selatan	Kandangan dan Sekitarnya	pertanian, perkebunan, pariwisata
Kalimantan Selatan	Banjarmasin Raya dan Sekitarnya	pertanian, industri, perkebunan, pariwisata, perikanan
Kalimantan Selatan	Batulicin	perkebunan, kehutanan, pertanian, industri, pariwisata, perikanan
Kalimantan Selatan	Laut Pulau Laut	perikanan, pertambangan
Kalimantan Timur	Tanjung Redeb dan Sekitarnya	industri, kehutanan, pertambangan, pariwisata, perikanan
Kalimantan Timur	Sangkuriang, Sangata, & Muara Wahau (Sasamawa)	industri, perikanan, perkebunan, kehutanan, pertambangan, perikanan laut, pariwisata
Kalimantan Timur	Tarakan, Tanjung Salas, Nunukan, Pulau Bunyu, dan Malinau (Tatapanbuma) dan Sekitarnya	perikanan, pariwisata, perkebunan, kehutanan, pertambangan, industri
Kalimantan Timur	Bontang-Samarinda-Tenggarong, Balikpapan Penajam dan Sekitarnya (Bonsamtebajam)	industri, perkebunan, pertambangan, kehutanan, perikanan, pariwisata
Kalimantan Timur	Laut Bontang-Tarakan dan Sekitarnya	perikanan, pertambangan, pariwisata
Gorontalo	Gorontalo	pertanian, perikanan, perkebunan, pertambangan
Gorontalo	Marisa	pertanian, perkebunan, perikanan
Gorontalo	Laut Tomini dan Sekitarnya	perikanan, pariwisata
Sulawesi Utara	Manado dan Sekitarnya	perikanan laut, pariwisata, industri, pertambangan
Sulawesi Utara	Dumoga-Kotamobagu dan Sekitarnya (Bolaang Mongondow)	pertanian, perkebunan, perikanan
Sulawesi Utara	Laut Bunaken dan Sekitarnya	perikanan, pariwisata
Sulawesi Utara	Laut Batutoli dan Sekitarnya	perikanan, pertambangan, pariwisata
Sulawesi Tengah	Poso dan Sekitarnya	pertanian, perikanan, pariwisata, perkebunan, industri
Sulawesi Tengah	Toli-Toli dan Sekitarnya	pertambangan, perkebunan, perikanan, pertanian, pariwisata
Sulawesi Tengah	Kolonedale dan Sekitarnya	pertanian, perikanan, pariwisata, perkebunan, agroindustri, pertambangan
Sulawesi Tengah	Palu dan Sekitarnya	pertambangan, perikanan, industri, pertanian, perkebunan, pariwisata
Sulawesi Tengah	Laut Teluk Tolo Kepulauan Banggai dan Sekitarnya	perikanan, pariwisata
Sulawesi Selatan	Mamminasata dan Sekitarnya (Makassar, Maros, Sungguminasa, Gowa, Takalar)	pariwisata, industri, pertanian, agroindustri, perikanan
Sulawesi Selatan	Palopo dan Sekitarnya	pariwisata, perkebunan, pertanian, perikanan

Provinsi	Kawasan Andalan	Sektor Unggulan
1	2	3
Sulawesi Selatan	Bulukumba-Watampone	pertanian, perkebunan, agroindustri, pariwisata, perikanan, perdagangan
Sulawesi Selatan	Pare-Pare dan Sekitarnya	agroindustri, pertanian, perikanan, perkebunan
Sulawesi Selatan	Laut Kapoposang dan Sekitarnya	perikanan, pertambangan, pariwisata
Sulawesi Selatan	Laut Teluk Bone dan Sekitarnya	perikanan, pertambangan, pariwisata
Sulawesi Selatan	Laut Singkarang-Takabonerate dan Sekitarnya	perikanan, pertambangan, pariwisata
Sulawesi Selatan	Laut Selat Makassar	perikanan, pariwisata
Sulawesi Barat	Mamuju dan Sekitarnya	perkebunan, pertanian, kehutanan, agroindustri, perikanan
Sulawesi Tenggara	Asesolo/ Kendari	agroindustri, pertambangan, perikanan, perkebunan, pertanian, industri, pariwisata
Sulawesi Tenggara	Kapolimu-Patikala Muna-Buton	agroindustri, pertambangan, perikanan, perkebunan, pertanian, kehutanan, pariwisata
Sulawesi Tenggara	Mowedong/ Kolaka	agroindustri, pertambangan, perikanan, perkebunan, pertanian
Sulawesi Tenggara	Laut Asera Lasolo	perikanan, pariwisata
Sulawesi Tenggara	Laut Kapontori-Lasalimu dan Sekitarnya	perikanan, pertambangan, pariwisata
Sulawesi Tenggara	Luat Tiworo dan Sekitarnya	perikanan, pertambangan, pariwisata
Maluku	Seram	pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan, pariwisata
Maluku	Kei-Aru-Pulau Wetar-Pulau Tanimbar	perikanan, pertanian, kehutanan, perkebunan, industri
Maluku	Buru	perkebunan, perikanan, pertanian, pariwisata
Maluku	Laut Banda dan Sekitarnya	perikanan, pertambangan, pariwisata
Maluku	Laut Arafuru dan Sekitarnya	perikanan laut, pertambangan, pariwisata
Maluku Utara	Ternate, Tidore, Sidangoli, Sofifi, Weda dan Sekitarnya	perkebunan, perikanan laut, industri, pertambangan, pariwisata
Maluku Utara	Bacan-Halmahera Selatan	perkebunan, pertanian
Maluku Utara	Kepulauan Sula	perkebunan, kehutanan, industri, pertambangan, perikanan
Maluku Utara	Laut Halmahera dan Sekitarnya	perikanan laut, pertambangan, pariwisata
Papua Barat	Bintuni	pertanian, perkebunan, pertambangan, perikanan
Papua Barat	Fak-Fak (Bomberai) dan Sekitarnya	pertanian, perkebunan, perikanan, industri, pertambangan
Papua Barat	Sorong dan Sekitarnya	kehutanan, pertambangan, perikanan laut, industri
Papua Barat	Laut Raja Ampat Bintuni	perikanan, pertambangan, pariwisata
Papua	Timika (Tembagapura) dan Sekitarnya	pertambangan, kehutanan, industri, pariwisata, pertanian, perkebunan, perikanan
Papua	Biak	pariwisata, perikanan, industri, pertambangan, perkebunan, kehutanan
Papua	Nabire dan Sekitarnya (Aran Moswaren, dan Legare)	pertanian, perkebunan, pertambangan
Papua	Merauke dan Sekitarnya	industri, kehutanan, perkebunan, perikanan, pertanian
Papua	Memberamo-Lereh (Jayapura) dan Sekitarnya	industri, pertanian, perkebunan, pertambangan, kehutanan, perikanan
Papua	Wamena dan Sekitarnya	pertanian, perkebunan
Papua	Laut Teluk Cendrawasih - Biak dan Sekitarnya	perikanan, pertambangan, pariwisata
Papua	Laut Jayapura - Sarmi	perikanan, pariwisata

Sumber: Lampiran IX Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 26 Tahun 2008

Kawasan strategis nasional adalah wilayah yang penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting secara nasional terhadap kedaulatan negara, pertahanan dan keamanan negara, ekonomi, sosial, budaya, dan/atau lingkungan, termasuk wilayah yang ditetapkan sebagai warisan dunia.

Tabel 5.4. Kawasan Strategis Nasional

Provinsi	Kawasan Strategis	Tahapan Pengembangan*
1	2	3
Aceh	Industri Lhokseumawe	I/A/2
Aceh	Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang	I/A/2
Aceh	Pengembangan Ekonomi Terpadu Banda Aceh Darussalam	I/A/2
Aceh	Ekosistem Leuser	I/B/1
Aceh	Perbatasan Laut RI termasuk 2 pulau kecil terluar (pulau Rondo dan Berhala) dengan negara India/Thailand/Malaysia	I/E/2
Aceh	Perbatasan Negara termasuk 19 pulau kecil terluar (Pulau Simeulucut, Salaut Besar, Raya, Rusa, Benggala, Simuk, Wunga, Sibarubaru, Sinyaunyu, Enggano, Mega, Batu Kecil, Deli, Manuk, Nusa Kambangan, Barung, Sekel, Panehan, dan Sophialouisa) yang berhadapan dengan laut lepas	I/E/2
Sumatera Utara	Perbatasan Laut RI termasuk 2 pulau kecil terluar (pulau Rondo dan Berhala) dengan negara India/Thailand/Malaysia	I/E/2
Sumatera Utara	Perkotaan Medan - Binjai - Deli Serdang - Karo (Mebidangro)	I/A/1
Sumatera Utara	Danau Toba dan Sekitarnya	I/B/1
Sumatera Utara	Perbatasan Negara termasuk 19 pulau kecil terluar (Pulau Simeulucut, Salaut Besar, Raya, Rusa, Benggala, Simuk, Wunga, Sibarubaru, Sinyaunyu, Enggano, Mega, Batu Kecil, Deli, Manuk, Nusa Kambangan, Barung, Sekel, Panehan, dan Sophialouisa) yang berhadapan dengan laut lepas	I/E/2
Sumatera Barat	Stasiun Pengamat Dirgantara Kototabang	I/D/2
Sumatera Barat	Hutan Lindung Bukit Batabuh	I/B/1
Sumatera Barat	Lingkungan Hidup Taman Nasional Kerinci Seblat	I/B/1
Sumatera Barat	Perbatasan Negara termasuk 19 pulau kecil terluar (Pulau Simeulucut, Salaut Besar, Raya, Rusa, Benggala, Simuk, Wunga, Sibarubaru, Sinyaunyu, Enggano, Mega, Batu Kecil, Deli, Manuk, Nusa Kambangan, Barung, Sekel, Panehan, dan Sophialouisa) yang berhadapan dengan laut lepas	I/E/2
Riau	Hutan Lindung Bukit Batabuh	I/B/1
Riau	Hutan Lindung Mahato	I/B/1
Riau	Perbatasan Laut RI termasuk 20 pulau kecil terluar (Pulau Sentut, Tokong Malang Biru, Damar, Mangkai, Tokong Nanas, Tokong Belayar, Tokong Boro, Semiun, Sebetul, Sekatung, Senua, Subi Kecil, Kepala, Batu Mandi, Iyu Kecil, Karimun Kecil, Nipa, Pelampong, Batu Berhanti, dan Nongsa) dengan negara Malaysia/Vietnam/Singapura	I/D/2
Riau	Taman Nasional Bukit Tigapuluh	I/B/1
Kepulauan Riau	Perbatasan Laut RI termasuk 20 pulau kecil terluar (Pulau Sentut, Tokong Malang Biru, Damar, Mangkai, Tokong Nanas, Tokong Belayar, Tokong Boro, Semiun, Sebetul, Sekatung, Senua, Subi Kecil, Kepala, Batu Mandi, Iyu Kecil, Karimun Kecil, Nipa, Pelampong, Batu Berhanti, dan Nongsa) dengan negara Malaysia/Vietnam/Singapura	I/D/2
Kepulauan Riau	Batam, Bintan, Karimun	I/A/2
Jambi	Lingkungan Hidup Taman Nasional Kerinci Seblat	I/B/1

Provinsi	Kawasan Strategis	Tahapan Pengembangan*
1	2	3
Jambi	Taman Nasional Berbak	I/B/1
Jambi	Taman Nasional Bukit Tigapuluh	I/B/1
Jambi	Taman Nasional Bukit Duabelas	I/B/1
Sumatera Selatan	Lingkungan Hidup Taman Nasional Kerinci Seblat	I/B/1
Bengkulu	Lingkungan Hidup Taman Nasional Kerinci Seblat	I/B/1
Bengkulu	Perbatasan Negara termasuk 19 pulau kecil terluar (Pulau Simeulucut, Salaut Besar, Raya, Rusa, Bengkulu, Simuk, Wunga, Sibarubaru, Sinyaunyu, Enggano, Mega, Batu Kecil, Deli, Manuk, Nusa Kambangan, Barung, Sekel, Panehan, dan Sophialouisa) yang berhadapan dengan laut lepas	I/E/2
Lampung	Selat Sunda	III/A/2
Lampung	Perbatasan Negara termasuk 19 pulau kecil terluar (Pulau Simeulucut, Salaut Besar, Raya, Rusa, Bengkulu, Simuk, Wunga, Sibarubaru, Sinyaunyu, Enggano, Mega, Batu Kecil, Deli, Manuk, Nusa Kambangan, Barung, Sekel, Panehan, dan Sophialouisa) yang berhadapan dengan laut lepas	I/E/2
DKI Jakarta	Instalasi Lingkungan dan Cuaca	I/D/2
DKI Jakarta	Fasilitas Pengolahan Data dan Satelit	I/D/2
DKI Jakarta	Perkotaan Jabodetabek-Punjur termasuk Kepulauan Seribu	I/A/1
Banten	Selat Sunda	III/A/2
Banten	Perkotaan Jabodetabek-Punjur termasuk Kepulauan Seribu	I/A/1
Banten	Taman Nasional Ujung Kulon	I/B/1
Banten	Perbatasan Negara termasuk 19 pulau kecil terluar (Pulau Simeulucut, Salaut Besar, Raya, Rusa, Bengkulu, Simuk, Wunga, Sibarubaru, Sinyaunyu, Enggano, Mega, Batu Kecil, Deli, Manuk, Nusa Kambangan, Barung, Sekel, Panehan, dan Sophialouisa) yang berhadapan dengan laut lepas	I/E/2
Jawa Barat	Perkotaan Jabodetabek-Punjur termasuk Kepulauan Seribu	I/A/1
Jawa Barat	Perkotaan Cekungan Bandung	I/A/1
Jawa Barat	Fasilitas Uji Terbang Roket Pamengpeuk	I/D/1
Jawa Barat	Stasiun Pengamat Dirgantara Pamengpeuk	I/D/2
Jawa Barat	Stasiun Pengamat Dirgantara Tanjung Sari	I/D/2
Jawa Barat	Stasiun <i>Telecomand</i>	I/D/2
Jawa Barat	Stasiun Bumi Penerima Satelit Mikro	I/D/2
Jawa Barat	Pangandaran - Kalipuncang - Segara Anakan - Nusakambangan (Pacangsanak)	I/B/1
Jawa Barat	Perbatasan Negara termasuk 19 pulau kecil terluar (Pulau Simeulucut, Salaut Besar, Raya, Rusa, Bengkulu, Simuk, Wunga, Sibarubaru, Sinyaunyu, Enggano, Mega, Batu Kecil, Deli, Manuk, Nusa Kambangan, Barung, Sekel, Panehan, dan Sophialouisa) yang berhadapan dengan laut lepas	I/E/2
Jawa Tengah	Pangandaran - Kalipuncang - Segara Anakan - Nusakambangan (Pacangsanak)	I/B/1
Jawa Tengah	Perkotaan Kendal - Demak - Ungaran - Salatiga - Semarang - Purwodadi (Kedung Sepur)	I/A/1
Jawa Tengah	Borobudur dan Sekitarnya	I/B/2
Jawa Tengah	Candi Prambanan	I/B/2
Jawa Tengah	Taman Nasional Gunung Merapi	I/B/1
Jawa Tengah	Perbatasan Negara termasuk 19 pulau kecil terluar (Pulau Simeulucut, Salaut Besar, Raya, Rusa, Bengkulu, Simuk, Wunga, Sibarubaru, Sinyaunyu, Enggano, Mega, Batu Kecil, Deli, Manuk, Nusa Kambangan, Barung, Sekel, Panehan, dan Sophialouisa) yang berhadapan dengan laut lepas	I/E/2
DI Yogyakarta	Taman Nasional Gunung Merapi	I/B/1
Jawa Timur	Perkotaan Gresik - Bangkalan - Mojokerto - Surabaya - Sidoarjo - Lamongan (Gerbangkertosusila)	I/A/1

Provinsi	Kawasan Strategis	Tahapan Pengembangan*
1	2	3
Jawa Timur	Stasiun Pengamat Dirgantara Watukosek	I/D/2
Jawa Timur	Perbatasan Negara termasuk 19 pulau kecil terluar (Pulau Simeulucut, Salaut Besar, Raya, Rusa, Benggala, Simuk, Wunga, Sibarubaru, Sinyaunyau, Enggano, Mega, Batu Kecil, Deli, Manuk, Nusa Kambangan, Barung, Sekel, Panehan, dan Sophialouisa) yang berhadapan dengan laut lepas	I/E/2
Bali	Perkotaan Denpasar - Badung - Gianyar - Tabanan (Sarbagita)	I/A/1
NTB	Pengembangan Ekonomi Terpadu Bima	I/A/2
NTB	Taman Nasional Komodo	I/B/1
NTB	Gunung Rinjani	I/B/1
NTB	Perbatasan Negara termasuk 19 pulau kecil terluar (Pulau Simeulucut, Salaut Besar, Raya, Rusa, Benggala, Simuk, Wunga, Sibarubaru, Sinyaunyau, Enggano, Mega, Batu Kecil, Deli, Manuk, Nusa Kambangan, Barung, Sekel, Panehan, dan Sophialouisa) yang berhadapan dengan laut lepas	I/E/2
NTT	Pengembangan Ekonomi Terpadu Mbay	I/A/2
NTT	Perbatasan Darat RI dengan negara Timor Leste	I/E/2
NTT	Perbatasan Laut RI termasuk 5 pulau kecil terluar (Pulau Alor, Batek, Dana, Ndana, dan Mangudu) dengan negara Timor Leste/ Australia	I/E/2
Kalimantan Barat	Pengembangan Ekonomi Terpadu Khatulistiwa	I/A/2
Kalimantan Barat	Stasiun Pengamat Dirgantara Pontianak	I/D/2
Kalimantan Barat	Taman Nasional Betung Kerihun	I/B/1
Kalimantan Barat	Perbatasan Darat RI dan Jantung Kalimantan (<i>Heart of Borneo</i>)	I/E/2
Kalimantan Tengah	Perbatasan Darat RI dan Jantung Kalimantan (<i>Heart of Borneo</i>)	I/E/2
Kalimantan Tengah	Pengembangan Ekonomi Terpadu Daerah Aliran Sungai Kahayan Kapuas dan Barito	I/A/2
Kalimantan Tengah	Taman Nasional Tanjung Puting	I/B/1
Kalimantan Selatan	Pengembangan Ekonomi Terpadu Batulicin	I/A/2
Kalimantan Timur	Perbatasan Darat RI dan Jantung Kalimantan (<i>Heart of Borneo</i>)	I/E/2
Kalimantan Timur	Pengembangan Ekonomi Terpadu Samarinda, Sanga-Sanga, Muara Jawa, dan Balikpapan	I/A/2
Kalimantan Timur	Perbatasan Laut RI termasuk 18 pulau kecil terluar (Pulau Sebatik, Gosong Makasar, Maratua, Sambit, Lingian, Salando, Dolangan, Bangkit, Mantewaru, Makalehi, Kawalusu, Kawio, Marore, Batu Bawaikang, Miangas, Marampit, Intata, dan Kakarutan) dengan negara Malaysia dan Philipina	I/E/2
Sulawesi Utara	Perbatasan Laut RI termasuk 18 pulau kecil terluar (Pulau Sebatik, Gosong Makasar, Maratua, Sambit, Lingian, Salando, Dolangan, Bangkit, Mantewaru, Makalehi, Kawalusu, Kawio, Marore, Batu Bawaikang, Miangas, Marampit, Intata, dan Kakarutan) dengan negara Malaysia dan Philipina	I/E/2
Sulawesi Utara	Pengembangan Ekonomi Terpadu Manado - Bitung	I/A/2
Sulawesi Utara	Konservasi dan Wisata Daerah Aliran Sungai Tondano	I/B/1
Sulawesi Tengah	Perbatasan Laut RI termasuk 18 pulau kecil terluar (Pulau Sebatik, Gosong Makasar, Maratua, Sambit, Lingian, Salando, Dolangan, Bangkit, Mantewaru, Makalehi, Kawalusu, Kawio, Marore, Batu Bawaikang, Miangas, Marampit, Intata, dan Kakarutan) dengan negara Malaysia dan Philipina	I/E/2
Sulawesi Tengah	Pengembangan Ekonomi Terpadu Batui	I/A/2
Sulawesi Tengah	Poso dan Sekitarnya	I/C/1
Sulawesi Tengah	Kritis Lingkungan Balingara	I/B/1
Sulawesi Tengah	Kritis Lingkungan Buol-Lambunu	I/B/1
Sulawesi Selatan	Perkotaan Makassar - Maros - Sungguminasa - Takalar (Mamminasata)	I/A/1
Sulawesi Selatan	Pengembangan Ekonomi Terpadu Parepare	I/A/2

Provinsi	Kawasan Strategis	Tahapan Pengembangan*
1	2	3
Sulawesi Selatan	Toraja dan Sekitarnya	I/C/1
Sulawesi Selatan	Stasiun Bumi Sumber Alam Parepare	I/D/2
Sulawesi Selatan	Soroako dan Sekitarnya	I/D/2
Sulawesi Tenggara	Pengembangan Ekonomi Terpadu Buton, Kolaka, dan kendari	I/A/2
Sulawesi Tenggara	Taman Nasional Rawa Aopa - Watumohai dan Rawa Tinondo	I/B/1
Maluku	Pengembangan Ekonomi Terpadu Seram	I/A/2
Maluku	Laut Banda	I/D/1
Maluku	Perbatasan Laut RI termasuk 20 pulau kecil terluar (Pulau Ararkula, Karaweira, Panambulai, Kultubai Utara, Kultubai Selatan, Karang, Enu, Batu Goyang, Larat, Asutubun, Selaru, Batarkusu, Masela, Miatimiarang, Leti, Kisar, Wetar, Liran, Kolepon, dan Laag) dengan negara Timor Leste/Australia	I/E/2
Maluku Utara	Perbatasan Laut RI termasuk 8 pulau kecil terluar (Pulau Jiew, Budd, Fani, Miossu, Fanildo, Bras, Bepondi, dan Liki) dengan negara Palau	I/E/2
Papua Barat	Konservasi Keanekaragaman Hayati Raja Ampat	I/B/1
Papua Barat	Perbatasan Laut RI termasuk 8 pulau kecil terluar (Pulau Jiew, Budd, Fani, Miossu, Fanildo, Bras, Bepondi, dan Liki) dengan negara Palau	I/E/2
Papua	Perbatasan Laut RI termasuk 20 pulau kecil terluar (Pulau Ararkula, Karaweira, Panambulai, Kultubai Utara, Kultubai Selatan, Karang, Enu, Batu Goyang, Larat, Asutubun, Selaru, Batarkusu, Masela, Miatimiarang, Leti, Kisar, Wetar, Liran, Kolepon, dan Laag) dengan negara Timor Leste/Australia	I/E/2
Papua	Perbatasan Laut RI termasuk 8 pulau kecil terluar (Pulau Jiew, Budd, Fani, Miossu, Fanildo, Bras, Bepondi, dan Liki) dengan negara Palau	I/E/2
Papua	Pengembangan Ekonomi Terpadu Biak	I/A/2
Papua	Stasiun Bumi Satelit Cuaca dan Lingkungan	I/D/2
Papua	Stasiun <i>Telemetry Tracking and Command</i> Wahana Peluncur Satelit	I/D/2
Papua	Timika	I/D/2
Papua	Taman Nasional Lorentz	I/B/1
Papua	Konservasi Keanekaragaman Hayati Teluk Bintuni	I/B/1
Papua	Perbatasan Darat RI dengan negara Papua Nugini	I/E/2

Sumber: Lampiran X Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 26 Tahun 2008

Keterangan:

* I - IV : Tahapan Pengembangan

A : Rehabilitasi dan Pengembangan Kawasan Strategis Nasional Dengan Sudut Kepentingan Ekonomi

A/1 : Rehabilitasi/Revitalisasi Kawasan

A/2 : Pengembangan/Peningkatan kualitas kawasan

B : Rehabilitasi dan Pengembangan Kawasan Strategis Nasional Dengan Sudut Kepentingan Lingkungan Hidup

B/1 : Rehabilitasi/Revitalisasi Kawasan

B/2 : Pengembangan/Peningkatan kualitas kawasan

C : Rehabilitasi dan Pengembangan Kawasan Strategis Nasional Dengan Sudut Kepentingan Sosial Budaya

C/1 : Rehabilitasi/Revitalisasi Kawasan

C/2 : Pengembangan/Peningkatan kualitas kawasan

D : Rehabilitasi dan Pengembangan Kawasan Strategis Nasional Dengan Sudut Kepentingan Pendayagunaan Sumberdaya alam dan Teknologi Tinggi

D/1 : Rehabilitasi/Revitalisasi Kawasan

D/2 : Pengembangan/Peningkatan kualitas kawasan

E : Rehabilitasi dan Pengembangan Kawasan Strategis Nasional Dengan Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan

E/1 : Rehabilitasi/Revitalisasi Kawasan

E/2 : Pengembangan/Peningkatan kualitas kawasan

BAB VI

STATISTIK SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN ISU GENDER

A. Sumber Daya Manusia (SDM) Kementerian PU

Dalam melaksanakan kegiatan pembangunan, khususnya yang berhubungan dengan infrastruktur ke-PU-an, SDM menjadi salah satu faktor penentu karena berperan sebagai perencana, penyusun, pelaksana, hingga pemantau serta pengawas, walaupun dalam pelaksanaan tentunya juga melibatkan masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan SDM di Kementerian PU perlu diarahkan pada pengendalian kuantitas, peningkatan kualitas, serta pengarahannya mobilitas sehingga mempunyai ciri-ciri dan karakteristik yang menunjang kegiatan pembangunan.

Dari sisi jumlah, pegawai di Kementerian PU dari Tahun 2008 hingga 2011 mengalami peningkatan. Hal ini salah satunya disebabkan oleh penerimaan pegawai secara *online* yang dilakukan beberapa tahun terakhir untuk memenuhi kebutuhan pegawai baru. Namun pada Tahun 2012, penerimaan pegawai baru dihentikan sementara waktu karena mengikuti kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah. Oleh karena itu jumlah pegawai di Tahun 2012 tidak terjadi peningkatan.

Pada Tahun 2012, tercatat pegawai di Kementerian PU berjumlah 21.456 orang baik yang bertugas di kantor pusat maupun balai serta satuan kerja di daerah. Jumlah tersebut terdiri dari 15.966 laki-laki dan 5.490 perempuan seperti terlihat pada Tabel 6.1. dan Gambar 6.1. berikut :

**Tabel 6.1. Jumlah SDM Kementerian PU Tahun 2010-2012
(Status: Agustus 2012)**

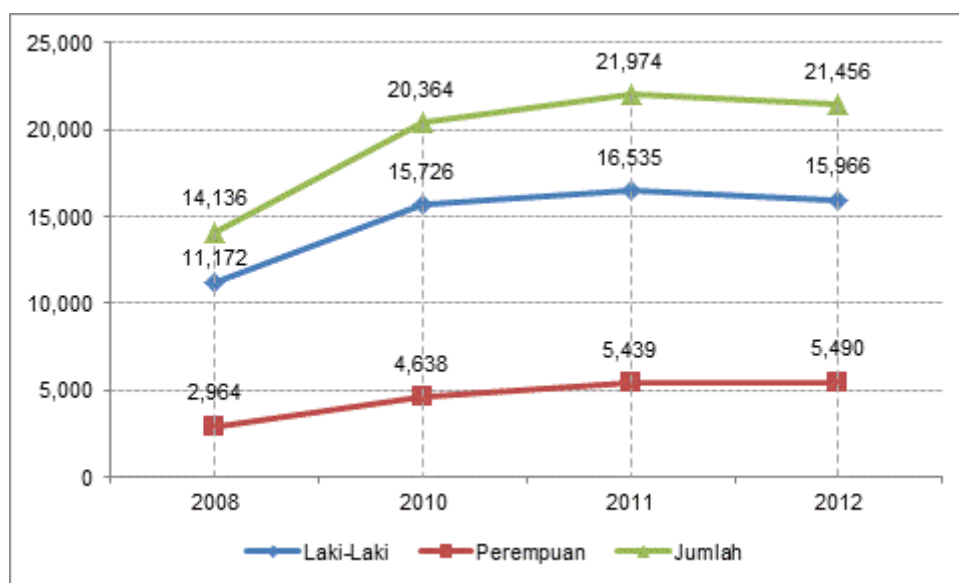
Unit Organisasi	2010			2011			2012		
	Lk	Pr	Lk+Pr	Lk	Pr	Lk+Pr	Lk	Pr	Lk+Pr
1	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Sekretariat Jenderal	1,227	556	1,783	1,004	452	1,456	925	441	1,366
Inspektorat Jenderal	130	60	190	152	100	252	140	100	240
Ditjen Penataan Ruang	320	173	493	376	242	618	356	233	589
Ditjen Sumber Daya Air	6,115	1,280	7,395	6,451	1,558	8,009	6,286	1,614	7,900
Ditjen Bina Marga	5,282	1,522	6,804	5,702	1,756	7,458	5,607	1,762	7,369
Ditjen Cipta Karya	1,453	646	2,099	1,583	799	2,382	1,506	821	2,327
BP Konstruksi	340	97	437	340	152	492	293	151	444
Balitbang	859	304	1,163	927	380	1,307	853	368	1,221
Kementerian PU	15,726	4,638	20,364	16,535	5,439	21,974	15,966	5,490	21,456

Sumber: Biro Kepegawaian dan Ortala, Kementerian PU

Catatan: Lk: Laki-Laki

Pr: Perempuan

**Gambar 6.1. Jumlah SDM Kementerian PU Tahun 2008-2012
(Status: Agustus 2012)**



Penempatan pegawai Kementerian PU disesuaikan dengan kebutuhan beban kerja serta prioritas pada bidang tugas pelayanan teknis. Hal ini terlihat dari jumlah pegawai paling banyak berada di tiga unit organisasi (satminkal) yang menjadi fokus kegiatan pembangunan Kementerian PU, yaitu Sumber Daya Air, Bina Marga dan Cipta Karya dengan persentase masing-masing 36,82%, 34,34% dan 10,85%. Sementara di Penataan

Ruang, sebagai unit organisasi yang belum lama terbentuk ada sebanyak 2,75% pegawai. Distribusi pegawai ini dapat dilihat pada Tabel 6.2. dan Gambar 6.2.

**Tabel 6.2. Persentase SDM Kementerian PU Tahun 2010-2012
(Status: Agustus 2012)**

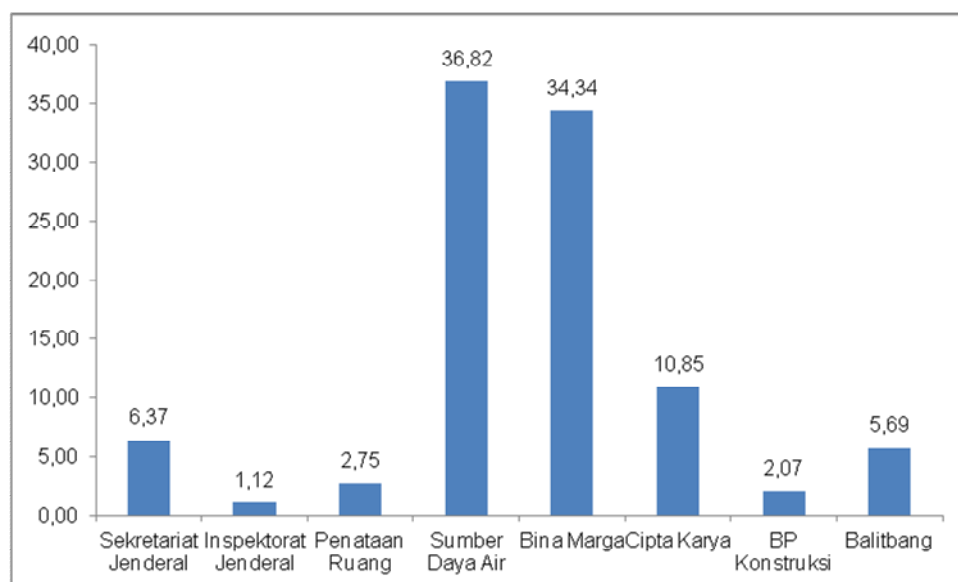
Unit Organisasi	2010			2011			2012		
	Lk	Pr	Lk + Pr	Lk	Pr	Lk + Pr	Lk	Pr	Lk + Pr
1	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Sekretariat Jenderal	6.03	2.73	8.76	4.57	2.06	6.63	4.31	2.06	6.37
Inspektorat Jenderal	0.64	0.29	0.93	0.69	0.46	1.15	0.65	0.47	1.12
Ditjen Penataan Ruang	1.57	0.85	2.42	1.71	1.10	2.81	1.66	1.09	2.75
Ditjen Sumber Daya Air	30.03	6.29	36.31	29.36	7.09	36.45	29.30	7.52	36.82
Ditjen Bina Marga	25.94	7.47	33.41	25.95	7.99	33.94	26.13	8.21	34.34
Ditjen Cipta Karya	7.14	3.17	10.31	7.20	3.64	10.84	7.02	3.83	10.85
BP Konstruksi	1.67	0.48	2.15	1.55	0.69	2.24	1.37	0.70	2.07
Balitbang	4.22	1.49	5.71	4.22	1.73	5.95	3.98	1.72	5.69
Kementerian PU	77.22	22.78	100.00	75.25	24.75	100.00	74.41	25.59	100.00

Sumber: Biro Kepegawaian dan Ortala, Kementerian PU

Catatan: Lk: Laki-Laki

Pr: Perempuan

**Gambar 6.2. Persentase SDM Kementerian PU Menurut Unit Organisasi (Satminkal)
(Status: Agustus 2012)**



Dari golongan kepangkatan, jumlah pegawai Kementerian PU yang sudah menjadi Golongan IV sebanyak 1.275 orang atau 5,95% dari seluruh jumlah pegawai, Golongan III 10.265 orang atau 47,88%, serta Golongan II dan Golongan I sebanyak 21.441 orang atau 46,18%.

Tabel 6.3. Jumlah SDM Kementerian PU Menurut Golongan Kepangkatan (Status: Agustus 2012)

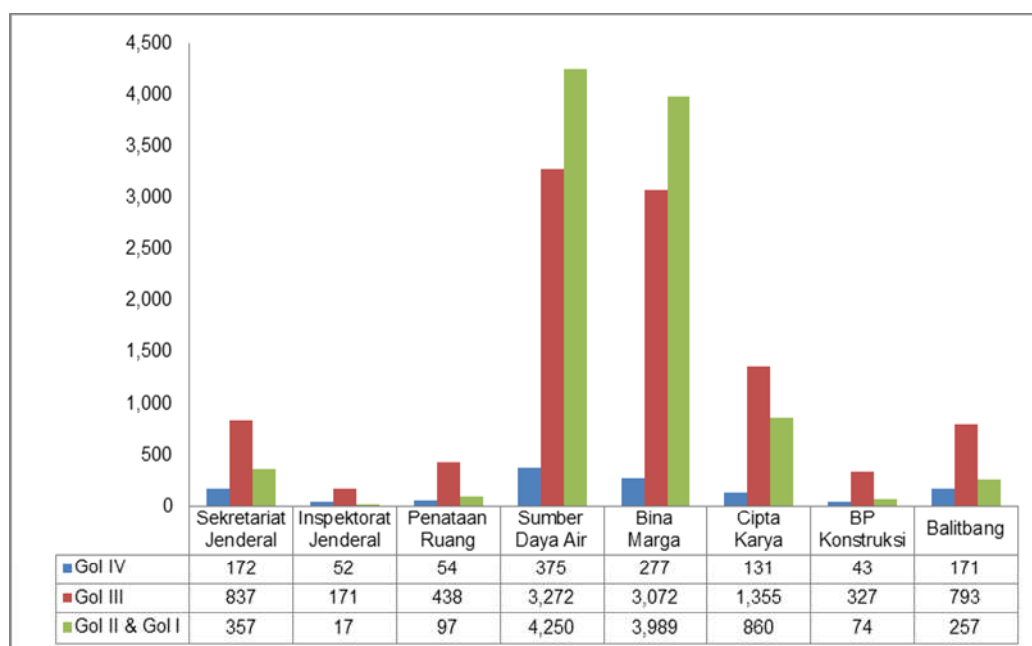
Unit Organisasi	Golongan IV			Golongan III			Golongan II dan Golongan I			Jumlah
	Lk	Pr	Lk + Pr	Lk	Pr	Lk + Pr	Lk	Pr	Lk + Pr	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Sekretariat Jenderal	119	53	172	522	315	837	284	73	357	1,366
Inspektorat Jenderal	39	13	52	89	82	171	12	5	17	240
Ditjen Penataan Ruang	44	10	54	235	203	438	77	20	97	589
Ditjen Sumber Daya Air	345	30	375	2,394	878	3,272	3,544	706	4,250	7,897
Ditjen Bina Marga	255	22	277	2,215	857	3,072	3,108	881	3,989	7,338
Ditjen Cipta Karya	104	27	131	777	578	1,355	644	216	860	2,346
BP Konstruksi	37	6	43	199	128	327	57	17	74	444
Balitbang	124	47	171	515	278	793	214	43	257	1,221
Kementerian PU	1,067	208	1,275	6,946	3,319	10,265	7,940	1,961	9,901	21,441

Sumber: Biro Kepegawaian dan Ortala, Kementerian PU

Catatan: Lk: Laki-Laki

Pr: Perempuan

Gambar 6.3. Jumlah SDM Kementerian PU Menurut Golongan Kepangkatan dan Unit Organisasi (Status: Agustus 2012)



**Tabel 6.4. Persentase SDM Kementerian PU Menurut Golongan Kepangkatan
(Status: Agustus 2012)**

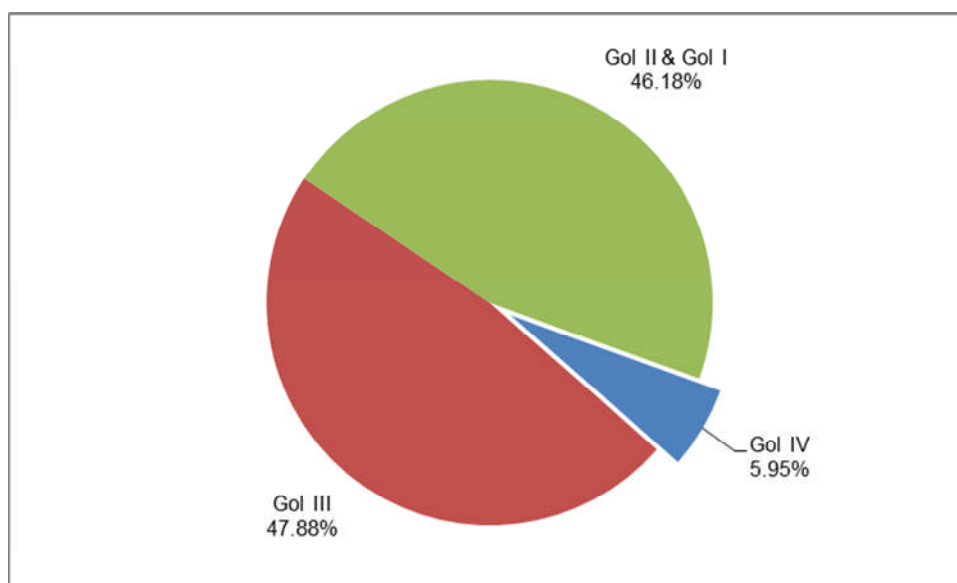
Unit Organisasi	Golongan IV			Golongan III			Golongan II dan Golongan I			Jumlah
	Lk	Pr	Lk + Pr	Lk	Pr	Lk + Pr	Lk	Pr	Lk + Pr	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Sekretariat Jenderal	0.56	0.25	0.80	2.43	1.47	3.90	1.32	0.34	1.67	6.371
Inspektorat Jenderal	0.18	0.06	0.24	0.42	0.38	0.80	0.06	0.02	0.08	1.119
Ditjen Penataan Ruang	0.21	0.05	0.25	1.10	0.95	2.04	0.36	0.09	0.45	2.747
Ditjen Sumber Daya Air	1.61	0.14	1.75	11.17	4.09	15.26	16.53	3.29	19.82	36.831
Ditjen Bina Marga	1.19	0.10	1.29	10.33	4.00	14.33	14.50	4.11	18.60	34.224
Ditjen Cipta Karya	0.49	0.13	0.61	3.62	2.70	6.32	3.00	1.01	4.01	10.942
BP Konstruksi	0.17	0.03	0.20	0.93	0.60	1.53	0.27	0.08	0.35	2.071
Balitbang	0.58	0.22	0.80	2.40	1.30	3.70	1.00	0.20	1.20	5.695
Kementerian PU	4.98	0.97	5.95	32.40	15.48	47.88	37.03	9.15	46.18	100.0

Sumber: Biro Kepegawaian dan Ortala, Kementerian PU

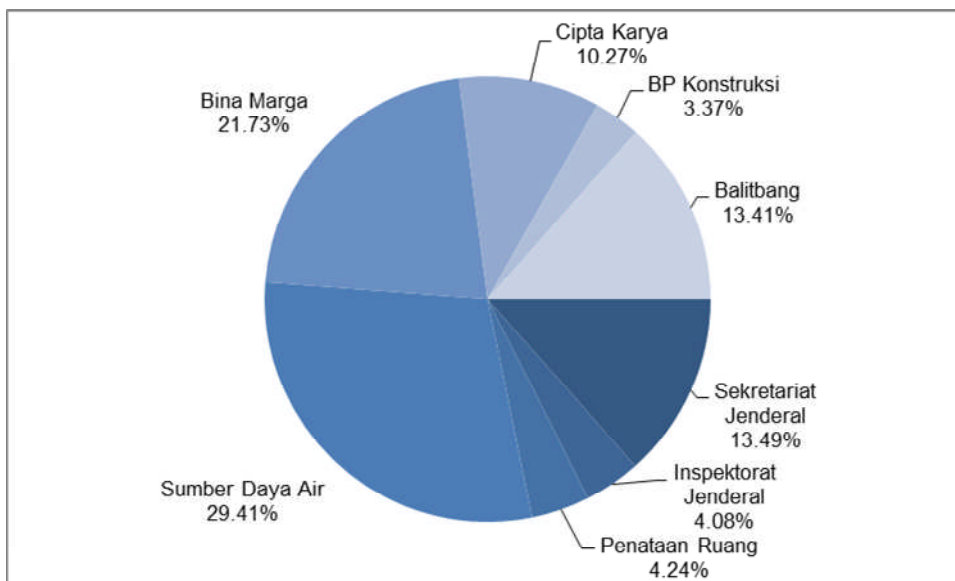
Catatan: Lk: Laki-Laki

Pr: Perempuan

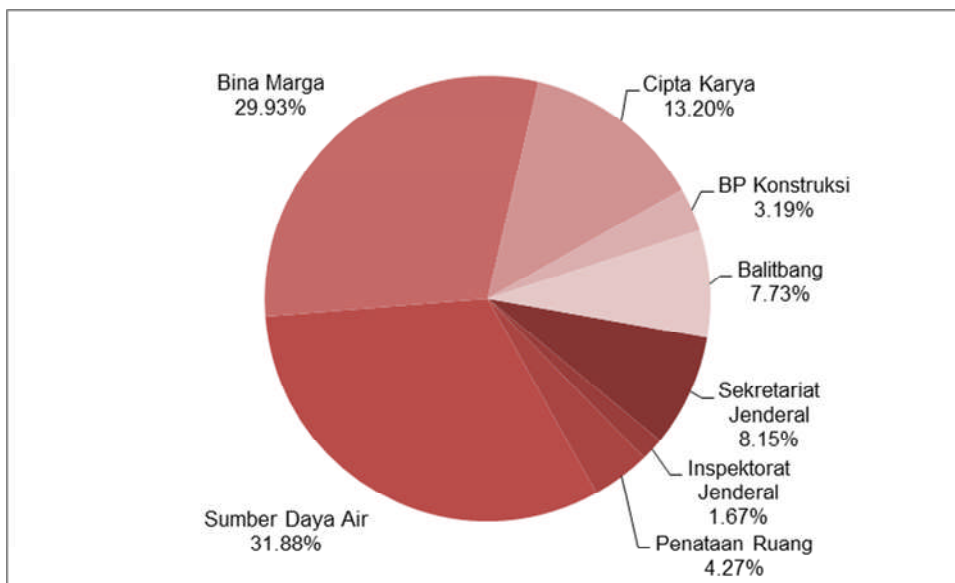
**Gambar 6.4. Persentase SDM Kementerian PU Menurut Golongan Kepangkatan
(Status: Agustus 2012)**



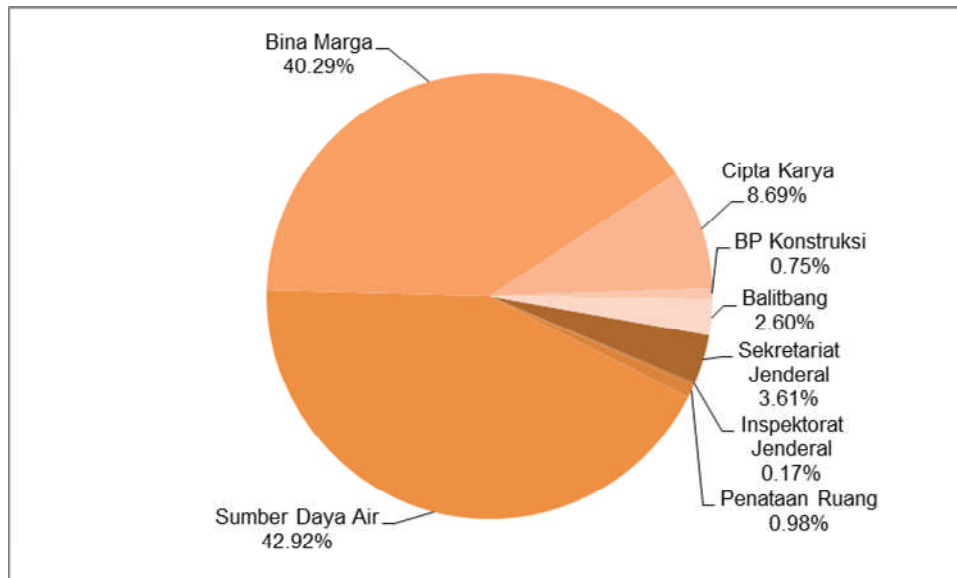
Gambar 6.5. Persentase Pegawai Golongan IV Menurut Unit Organisasi Tahun 2012



Gambar 6.6. Persentase Pegawai Golongan III Menurut Unit Organisasi Tahun 2012



Gambar 6.7. Persentase Pegawai Golongan II dan Golongan I Menurut Unit Organisasi Tahun 2012



Salah satu keberhasilan pembangunan suatu negara tidak terlepas dari dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, begitu pula di Kementerian PU. Meskipun bukan satu-satunya parameter untuk mengukur kualitas SDM, namun pendidikan menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan dan kapabilitas seseorang.

Berkaitan dengan pendidikan, pada Tahun 2012 SDM di Kementerian PU yang menamatkan pendidikan sampai dengan jenjang SLTA atau kurang berjumlah 10.696 orang atau 50,27%; D1-D3 1.101 orang atau 5,17%; D4/S1 7.415 orang atau 34,85%; S2 2.004 orang atau 9,42%; dan S3 63 orang atau 0,30%. Setelah dilakukan penerimaan secara *online* beberapa tahun terakhir, jumlah pegawai dengan jenjang pendidikan D4/S1 dan D3 mengalami peningkatan sesuai dengan persyaratan penerimaan yang dibutuhkan. Data mengenai jumlah serta persentase pegawai menurut jenjang pendidikan yang ditamatkan seperti tertera pada Tabel 6.5-6.6 dan Gambar 6.8 berikut ini.

**Tabel 6.5. Jumlah SDM Kementerian PU Menurut Jenjang Pendidikan
(Status: Agustus 2012)**

Pendidikan yang Ditamatkan	Lk	Pr	Lk + Pr
1	2	3	4
SLTA atau kurang	8,667	2,029	10,696
D1 - D3	713	388	1,101
D4/S1	4,820	2,595	7,415
S2	1,561	443	2,004
S3	59	4	63
Jumlah	15,820	5,459	21,279

Sumber: Biro Kepegawaian dan Ortala, Kementerian PU

Catatan: Lk: Laki-Laki

Pr: Perempuan

**Tabel 6.6. Persentase SDM Kementerian PU Menurut Jenjang Pendidikan
(Status: Agustus 2012)**

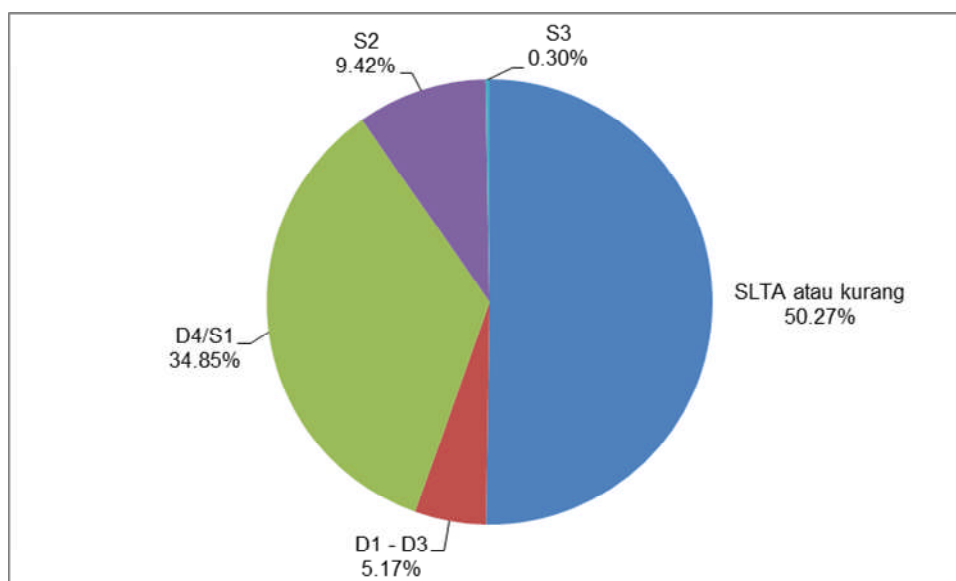
Pendidikan yang Ditamatkan	Lk	Pr	Lk + Pr
1	2	3	4
SLTA atau kurang	40.73	9.54	50.27
D1 - D3	3.35	1.82	5.17
D4/S1	22.65	12.20	34.85
S2	7.34	2.08	9.42
S3	0.28	0.02	0.30
Jumlah	74.35	25.65	100.00

Sumber: Biro Kepegawaian dan Ortala, Kementerian PU

Catatan: Lk: Laki-Laki

Pr: Perempuan

**Gambar 6.8. Persentase SDM Kementerian PU Menurut Jenjang Pendidikan
(Status: Agustus 2012)**



B. Isu Gender

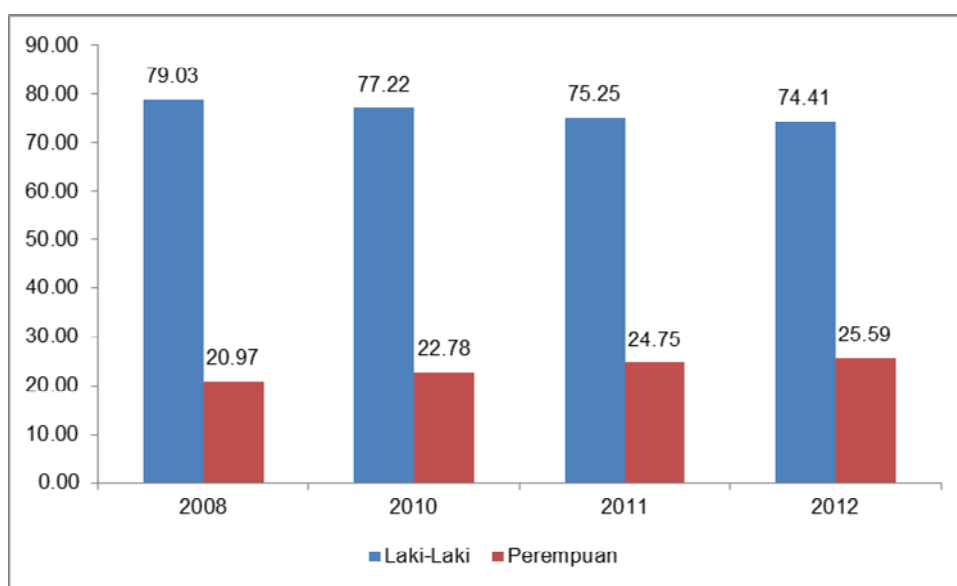
Pembangunan nasional pada dasarnya ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik laki-laki, perempuan, anak laki-laki, anak perempuan, mereka yang memiliki kebutuhan khusus, lanjut usia, remaja putra dan putri, maupun anak usia dini. Apabila hasil pembangunan belum termanfaatkan secara setara dan adil oleh kaum laki-laki dan perempuan, maka hal tersebut menunjukkan masih adanya kesenjangan yang mengindikasikan masih besarnya perbedaan manfaat yang diterima.

Pengarusutamaan Gender (PUG) adalah strategi yang dibangun untuk mengintegrasikan gender menjadi satu dimensi dari perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi atas kebijakan dan program pembangunan nasional. Secara umum tujuan PUG adalah memastikan perempuan dan laki-laki diperlakukan secara adil dan setara dalam memperoleh Akses, Kontrol, Partisipasi, dan Manfaat (AKPM) yang sama atas pembangunan. Perlu dibentuk mekanisme untuk formulasi kebijakan dan program yang responsif gender, yaitu program yang dilakukan untuk mengakomodir kebutuhan laki-laki dan perempuan dengan ketersediaan data terpilah sehingga intervensi yang dilakukan dapat tepat sasaran.

Sesuai dengan salah satu strategi dalam Rencana Strategis Kementerian PU Tahun 2010-2014, pengarusutamaan gender telah menjadi komitmen Kementerian PU yang akan diterapkan dalam penyusunan kebijakan, perencanaan dan penganggaran, serta implementasinya melalui program dan kegiatan. Konsep setara dan adil harus menjadi pegangan setiap tahapan kegiatan dimana setara berarti seimbang relasi antara laki-laki dan perempuan (dan orang lanjut usia, anak-anak, orang-orang dengan kebiasaan berbeda/*difable*, serta orang-orang yang tidak mampu secara ekonomi). Sementara adil dapat diartikan sebagai tidak ada pembakuan peran, beban ganda, subordinasi, marginalisasi dan kekerasan terhadap perempuan (dan orang lanjut usia, anak-anak, orang-orang dengan kebiasaan berbeda/*difable*, serta orang-orang yang tidak mampu secara ekonomi) maupun laki-laki.

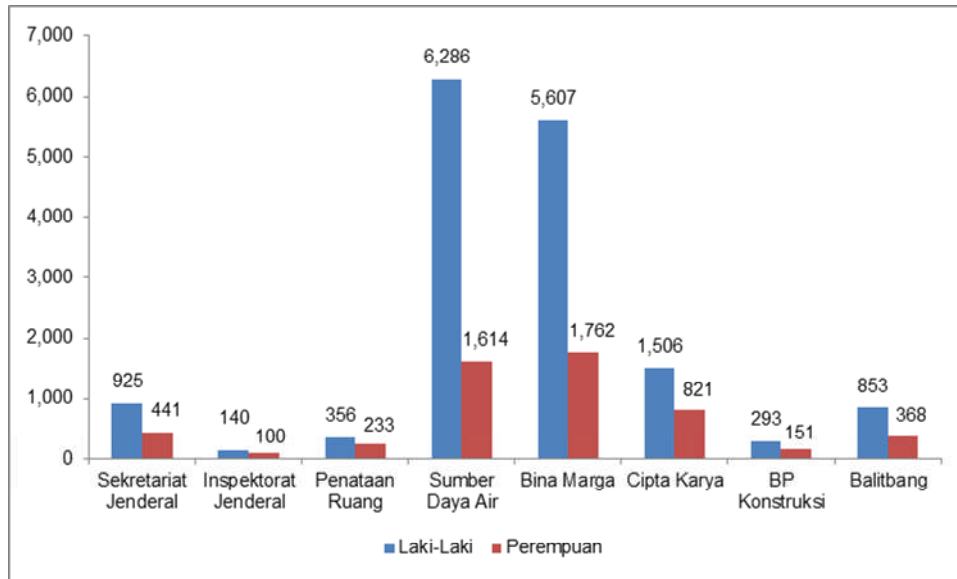
Keterlibatan perempuan dalam kegiatan bidang Pekerjaan Umum salah satunya terlihat dari jumlah pegawai di Kementerian PU. Meskipun secara persentase jumlah pegawai perempuan di Kementerian PU hanya berkisar seperempat dari jumlah pegawai keseluruhan, namun menunjukkan peningkatan dari Tahun 2008 yang tercatat 20,97% menjadi 25,59% di Tahun 2012. Sementara persentase laki-laki di Tahun 2012 tercatat 74,41%.

**Gambar 6.9. Persentase SDM Kementerian PU Tahun 2008-2012
(Status: Agustus 2012)**

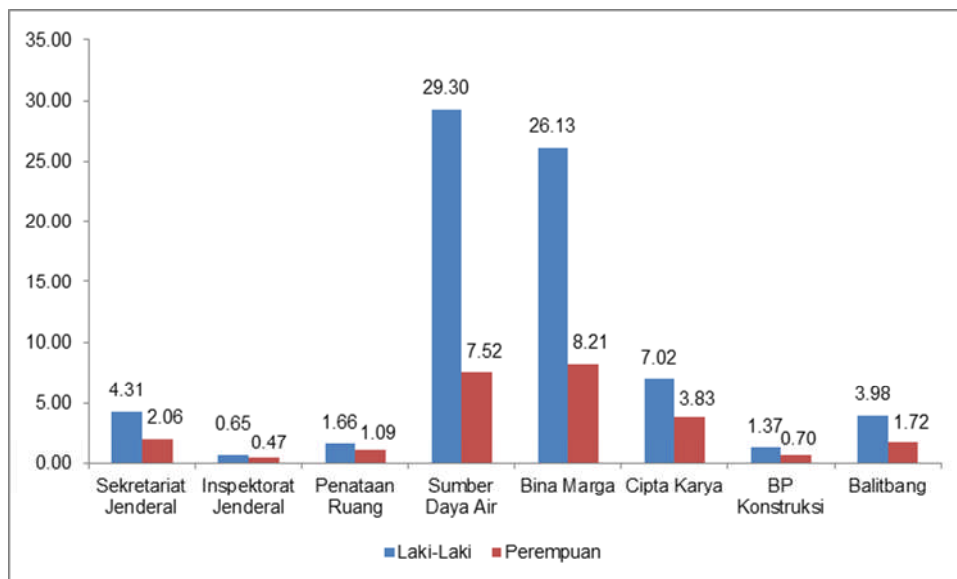


Jumlah pegawai perempuan pada unit organisasi mengikuti distribusi pegawai secara keseluruhan. Namun dari persentase, pegawai perempuan paling banyak berada di Direktorat Jenderal Bina Marga dengan 8,21% atau sebanyak 1.762 orang, kemudian Direktorat Jenderal Sumber Daya Air dengan 7,52% atau 1.614 orang, dan Direktorat Jenderal Cipta Karya 3,83% atau 821 orang. Sementara pegawai laki-laki berturut-turut paling banyak berada di Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (29,30%), Bina Marga (26,13%), dan Cipta Karya (7,02%).

**Gambar 6.10. Jumlah SDM Kementerian PU Menurut Jenis Kelamin
(Status: Agustus 2012)**

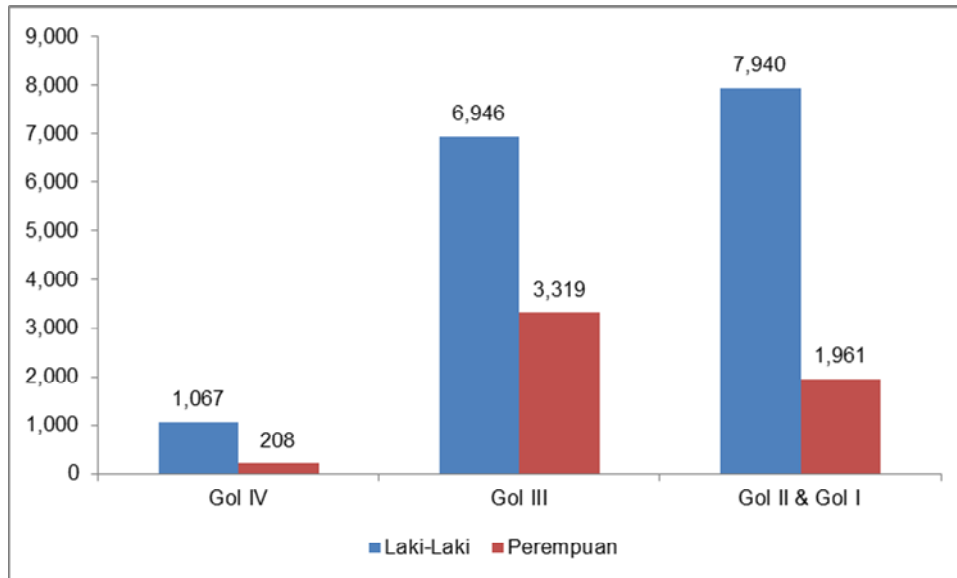


**Gambar 6.11. Persentase SDM Kementerian PU Menurut Jenis Kelamin
(Status: Agustus 2012)**

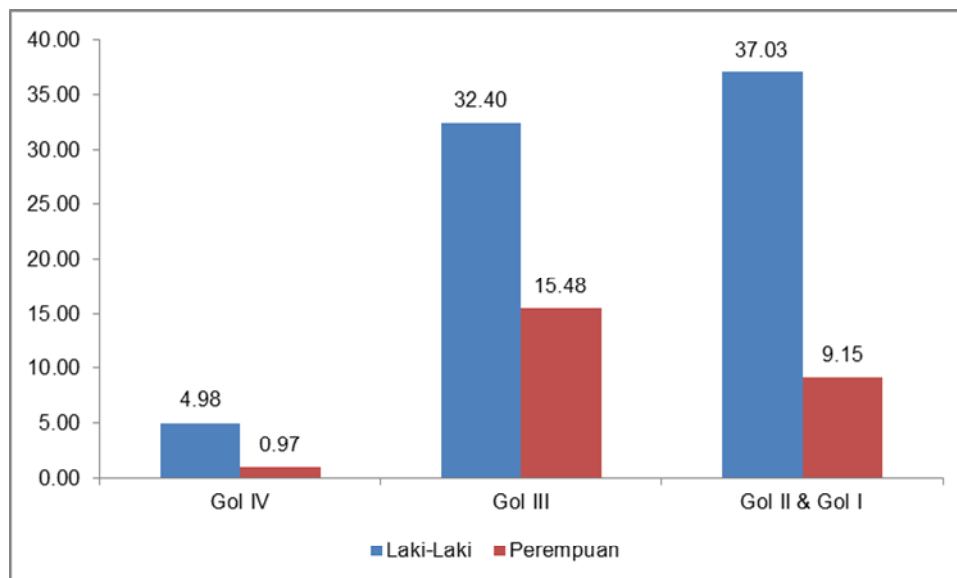


Jika dilihat dari tingkat golongan kepangkatan, pegawai perempuan di Kementerian PU yang sudah masuk Golongan IV ada sebanyak 208 orang atau 0,97%, Golongan III 3.319 orang atau 15,48%, serta Golongan II dan Golongan I sebanyak 1.961 atau 9,15%.

**Gambar 6.12. Jumlah SDM Kementerian PU Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin
(Status: Agustus 2012)**



**Gambar 6.13. Persentase SDM Kementerian PU Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin
(Status: Agustus 2012)**



Keterlibatan kaum perempuan dalam proses pembangunan, khususnya sebagai pegambil kebijakan, salah satunya terlihat dari jumlah perempuan yang menduduki suatu jabatan dalam pemerintahan. Di Kementerian PU, meskipun jumlah laki-laki yang menduduki jabatan lebih dominan, sesuai dengan persentase pegawai laki-laki yang juga lebih banyak, namun kaum perempuan tetap mendapat peran sesuai dengan kapasitasnya.

Komposisi pejabat di Kementerian PU mengalami perubahan seiring dengan terjadinya mutasi, reorganisasi maupun pergantian karena purnabakti. Pada Tahun 2012, ada sebanyak 1.304 pejabat yang menduduki jabatan Eselon I hingga Eselon IV. Jumlah tersebut terdiri dari 1.014 pejabat laki-laki dan 290 pejabat perempuan. Atau secara persentase, komposisi pejabat di Kementerian PU terdiri dari 77,76% laki-laki dan 22,24% perempuan. Persentase perempuan yang menjabat juga meningkat dari tahun sebelumnya, yaitu 21,59%.

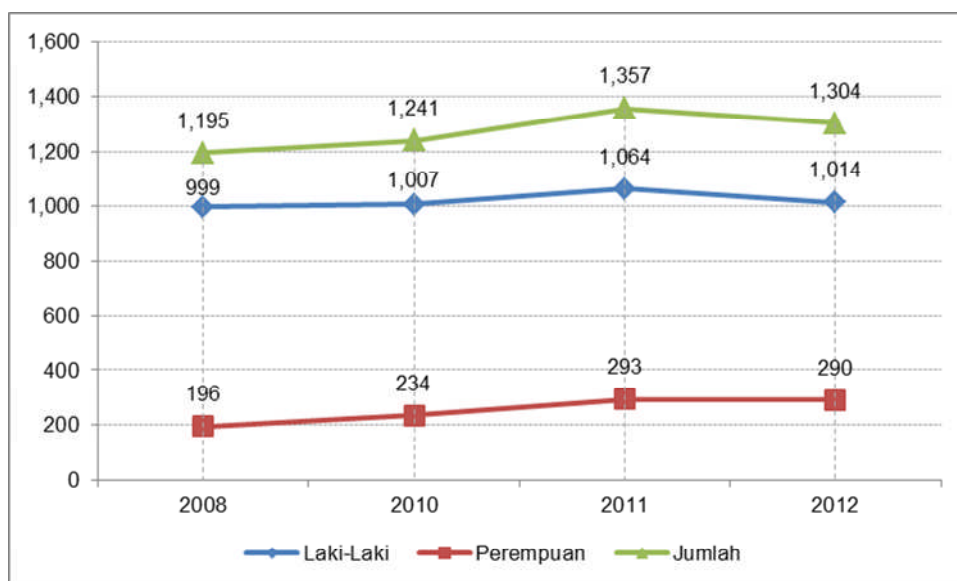
**Tabel 6.7. Jumlah Pejabat Kementerian PU Tahun 2010-2012
(Status: Agustus 2012)**

Unit Organisasi	2010			2011			2012		
	Lk	Pr	Lk + Pr	Lk	Pr	Lk + Pr	Lk	Pr	Lk + Pr
1	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Sekretariat Jenderal	131	54	185	150	66	216	144	64	208
Inspektorat Jenderal	15	8	23	13	8	21	15	9	24
Ditjen Penataan Ruang	65	29	94	70	38	108	65	36	101
Ditjen Sumber Daya Air	322	42	364	343	53	396	324	48	372
Ditjen Bina Marga	211	28	239	223	31	254	212	34	246
Ditjen Cipta Karya	78	25	103	79	40	119	74	42	116
BP Konstruksi	78	15	93	78	16	94	74	17	91
Balitbang	107	33	140	108	41	149	106	40	146
									0
Kementerian PU	1,007	234	1,241	1,064	293	1,357	1,014	290	1,304

Sumber: Biro Kepegawaian, Kementerian PU

Catatan: Pejabat terdiri dari Eselon I, Eselon II, Eselon III dan Eselon IV

**Gambar 6.14. Jumlah Pejabat Kementerian PU Tahun 2008-2012
(Status: Agustus 2012)**



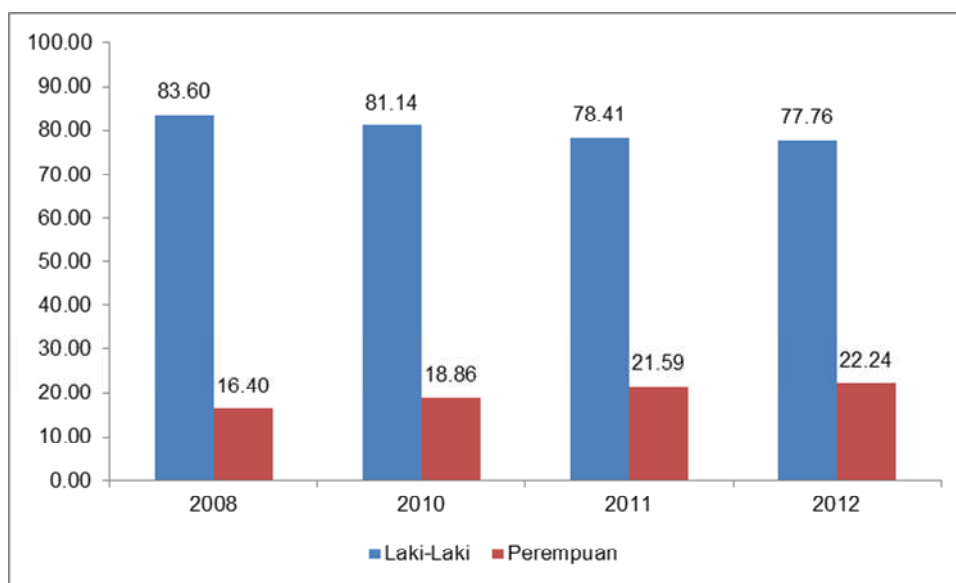
**Tabel 6.8. Persentase Pejabat Kementerian PU Tahun 2010-2012
(Status: Agustus 2012)**

Unit Organisasi	2010			2011			2012		
	Lk	Pr	Lk + Pr	Lk	Pr	Lk + Pr	Lk	Pr	Lk + Pr
1	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Sekretariat Jenderal	10.56	4.35	14.91	11.05	4.86	15.92	11.04	4.91	15.95
Inspektorat Jenderal	1.21	0.64	1.85	0.96	0.59	1.55	1.15	0.69	1.84
Ditjen Penataan Ruang	5.24	2.34	7.57	5.16	2.80	7.96	4.98	2.76	7.75
Ditjen Sumber Daya Air	25.95	3.38	29.33	25.28	3.91	29.18	24.85	3.68	28.53
Ditjen Bina Marga	17.00	2.26	19.26	16.43	2.28	18.72	16.26	2.61	18.87
Ditjen Cipta Karya	6.29	2.01	8.30	5.82	2.95	8.77	5.67	3.22	8.90
BP Konstruksi	6.29	1.21	7.49	5.75	1.18	6.93	5.67	1.30	6.98
Balitbang	8.62	2.66	11.28	7.96	3.02	10.98	8.13	3.07	11.20
Kementerian PU	81.14	18.86	100.00	78.41	21.59	100.00	77.76	22.24	100.00

Sumber: Biro Kepegawaian, Kementerian PU

Catatan: Pejabat terdiri dari Eselon I, Eselon II, Eselon III dan Eselon IV

**Gambar 6.15. Persentase Pejabat Kementerian PU Menurut Jenis Kelamin
Tahun 2008-2010
(Status: Agustus 2012)**



Dari Grafik 6.10 dan 6.11 di bawah ini terlihat bahwa pejabat perempuan paling banyak berada di Sekretariat Jenderal, yaitu 64 orang atau 4,91%, lalu kemudian di Ditjen SDA sebanyak 48 orang atau 3,68%. Sementara pejabat laki-laki paling banyak berada di Ditjen SDA dan Bina Marga dengan masing-masing 24,85% dan 16,26%.

**Tabel 6.9. Jumlah Pejabat Kementerian PU Menurut Jenjang Eselon
(Status: Agustus 2012)**

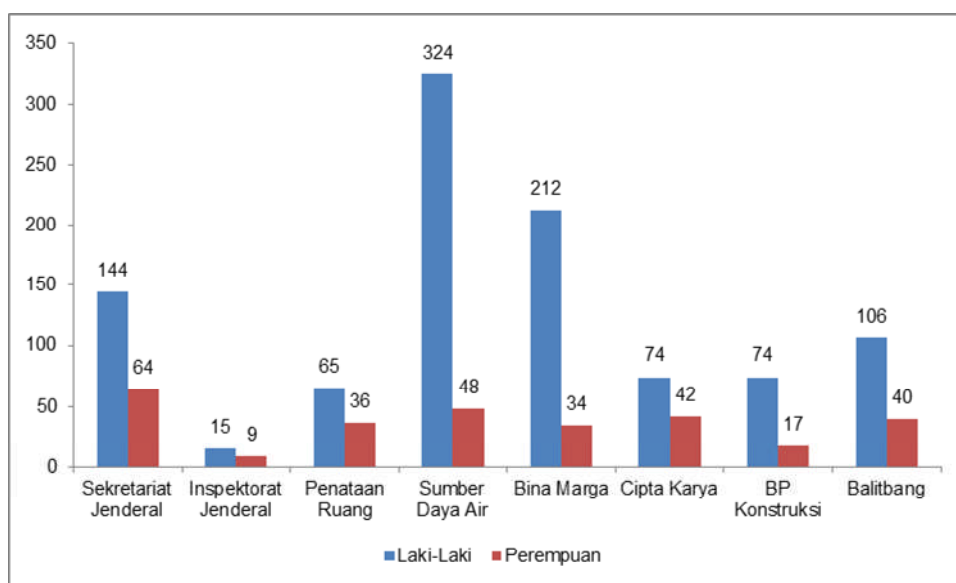
Unit Organisasi	Eselon I			Eselon II			Eselon III			Eselon IV		
	Lk	Pr	Lk+Pr	Lk	Pr	Lk+Pr	Lk	Pr	Lk+Pr	Lk	Pr	Lk+Pr
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Sekretariat Jenderal	5	1	6	9	1	10	42	13	55	88	49	137
Inspektorat Jenderal	1	0	1	5	1	6	3	1	4	6	7	13
Ditjen Penataan Ruang	1	0	1	5	1	6	24	6	30	35	29	64
Ditjen Sumber Daya Air	1	0	1	19	0	19	103	6	109	201	42	243
Ditjen Bina Marga	1	0	1	15	0	15	69	3	72	127	31	158
Ditjen Cipta Karya	1	0	1	7	0	7	26	9	35	40	33	73
BP Konstruksi	1	0	1	5	0	5	21	6	27	47	11	58
Balitbang	1	0	1	3	2	5	32	10	42	70	28	98
Kementerian PU	12	1	13	68	5	73	320	54	374	614	230	844

Sumber: Biro Kepegawaian dan Ortala, Kementerian PU

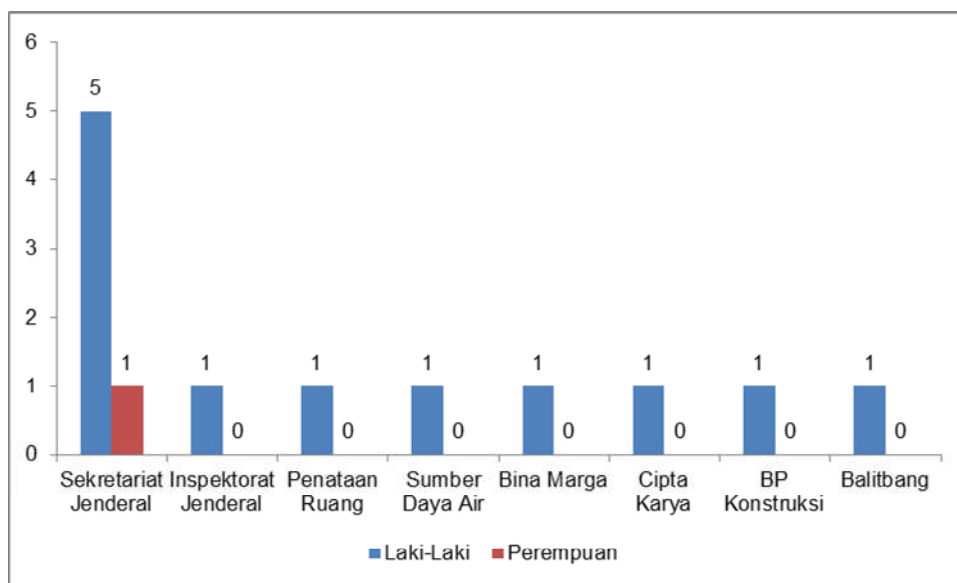
Catatan: Lk: Laki-Laki

Pr: Perempuan

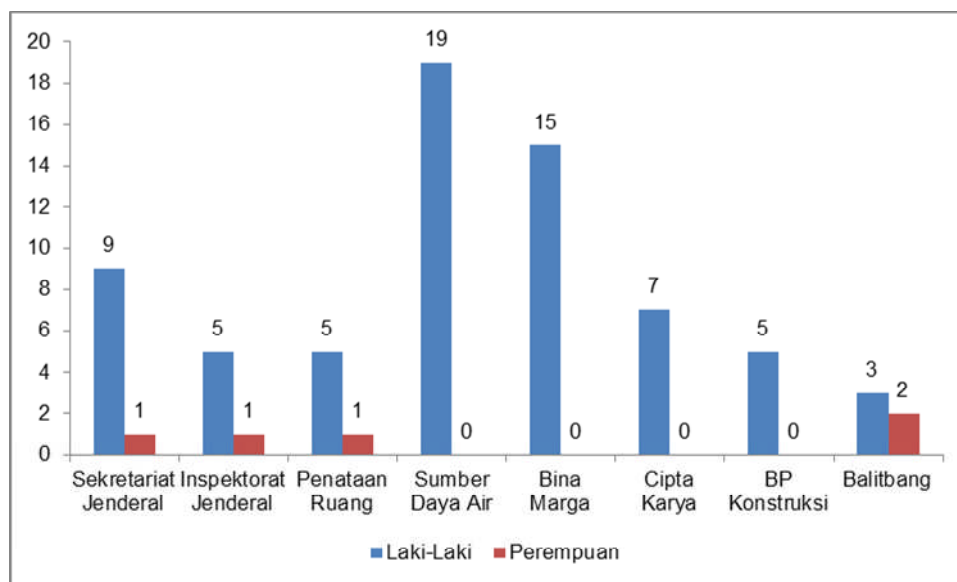
**Gambar 6.16. Jumlah Pejabat Kementerian PU Menurut Jenis Kelamin
(Status: Agustus 2012)**



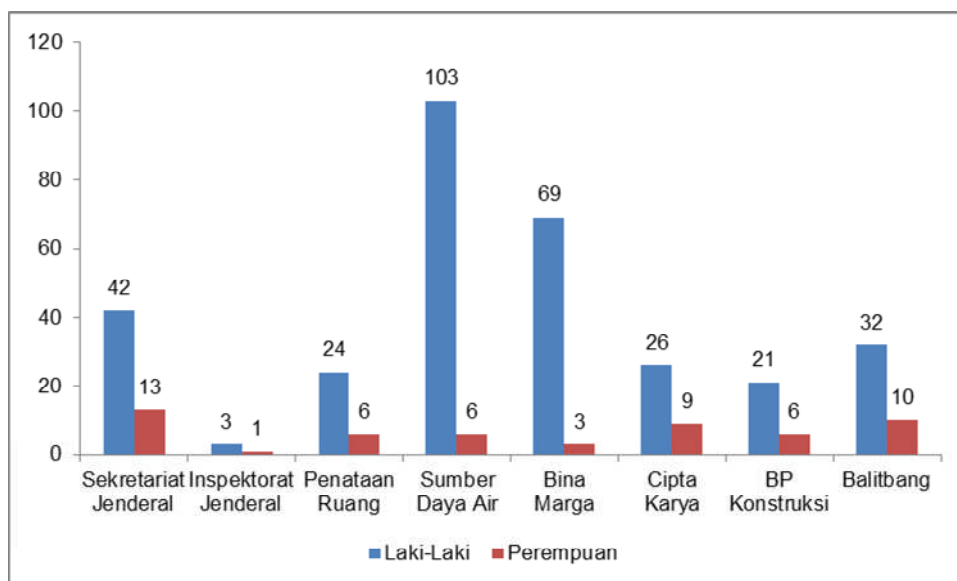
Gambar 6.17. Jumlah Pejabat Eselon I Menurut Jenis Kelamin dan Unit Organisasi Tahun 2012



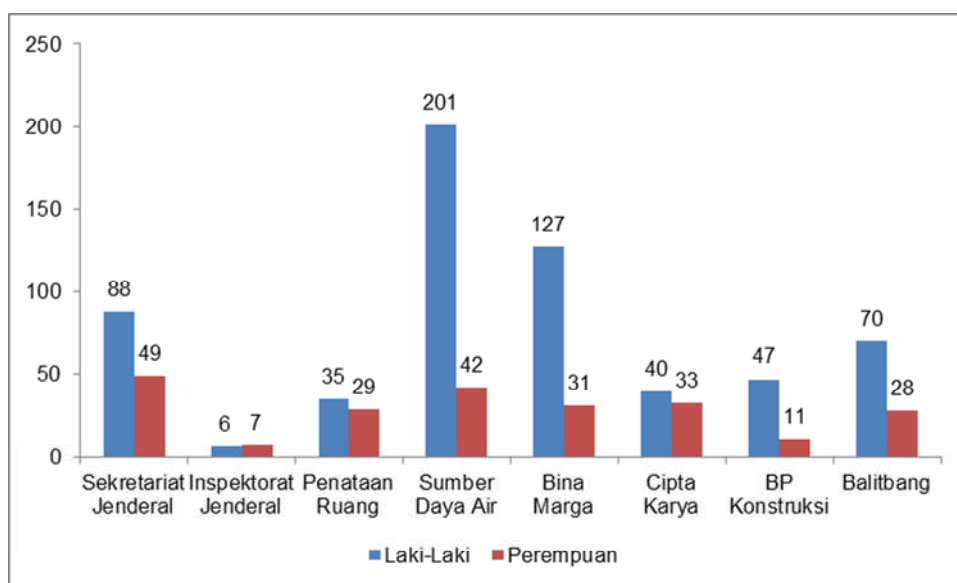
Gambar 6.18. Jumlah Pejabat Eselon II Menurut Jenis Kelamin dan Unit Organisasi Tahun 2012



Gambar 6.19. Jumlah Pejabat Eselon III Menurut Jenis Kelamin dan Unit Organisasi Tahun 2012



Gambar 6.20. Jumlah Pejabat Eselon IV Menurut Jenis Kelamin dan Unit Organisasi Tahun 2012



**Tabel 6.10. Persentase Pejabat Kementerian PU Menurut Jenjang Eselon
(Status: Agustus 2012)**

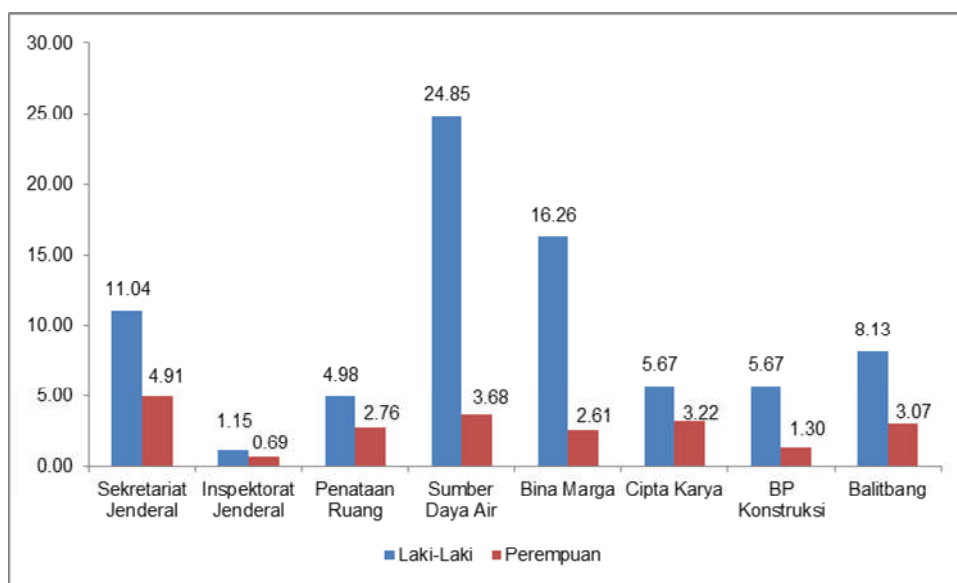
Unit Organisasi	Eselon I			Eselon II			Eselon III			Eselon IV		
	Lk	Pr	Lk+Pr	Lk	Pr	Lk+Pr	Lk	Pr	Lk+Pr	Lk	Pr	Lk+Pr
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Sekretariat Jenderal	0.38	0.08	0.46	0.69	0.08	0.77	3.22	1.00	4.22	6.75	3.76	10.51
Inspektorat Jenderal	0.08	0.00	0.08	0.38	0.08	0.46	0.23	0.08	0.31	0.46	0.54	1.00
Ditjen Penataan Ruang	0.08	0.00	0.08	0.38	0.08	0.46	1.84	0.46	2.30	2.68	2.22	4.91
Ditjen Sumber Daya Air	0.08	0.00	0.08	1.46	0.00	1.46	7.90	0.46	8.36	15.41	3.22	18.63
Ditjen Bina Marga	0.08	0.00	0.08	1.15	0.00	1.15	5.29	0.23	5.52	9.74	2.38	12.12
Ditjen Cipta Karya	0.08	0.00	0.08	0.54	0.00	0.54	1.99	0.69	2.68	3.07	2.53	5.60
BP Konstruksi	0.08	0.00	0.08	0.38	0.00	0.38	1.61	0.46	2.07	3.60	0.84	4.45
Balitbang	0.08	0.00	0.08	0.23	0.15	0.38	2.45	0.77	3.22	5.37	2.15	7.52
Kementerian PU	0.92	0.08	1.00	5.21	0.38	5.60	24.54	4.14	28.68	47.09	17.64	64.72

Sumber: Biro Kepegawaian dan Ortala, Kementerian PU

Catatan: Lk: Laki-Laki

Pr: Perempuan

**Gambar 6.21. Persentase Pejabat Kementerian PU Menurut Jenis Kelamin
(Status: Agustus 2012)**



BAB VII

ANALISIS STATISTIK INFRASTRUKTUR

A. Analisis Statistik Infrastruktur Sumber Daya Air

Pengelolaan sumber daya air menjadi tantangan sekaligus persoalan yang penting bagi keberlangsungan bangsa. Air sebagai sumber kehidupan perlu pengelolaan yang bijak agar manfaatnya dapat dinikmati tidak hanya oleh generasi saat ini, melainkan juga generasi berikutnya. Namun di samping itu, air juga dapat mendatangkan bencana jika daya rusaknya tidak dikendalikan.

Untuk meminimalisir dampak krisis sumber daya air yang telah dan mungkin akan terjadi, dilakukan upaya penanganan baik secara fisik maupun non fisik. Upaya-upaya yang dilakukan di antaranya ditujukan untuk mendukung ketahanan pangan dan energi nasional, pengentasan kemiskinan dengan memperluas akses terhadap air bersih, penyediaan air baku, pengamanan pantai, dan sebagainya. Salah satu infrastruktur SDA yang berperan penting dalam mendukung ketahanan pangan nasional adalah irigasi.

Sejumlah permasalahan yang masih dihadapi dalam meningkatkan kinerja pelayanan irigasi, yaitu belum optimalnya dukungan daerah dalam operasional jaringan irigasi, kurangnya kualitas konstruksi bangunan sumber daya air dan adanya tantangan kondisi alam yang harus diantisipasi (seperti debit fluktuatif, dan masalah kualitas dan kuantitas air). Sebagian besar pasokan air untuk daerah irigasi sangat berhubungan dengan daerah aliran sungai musiman. Sampai saat ini, hanya sekitar 800.000 ha daerah irigasi yang pasokan airnya terjamin oleh waduk.

Kuantitas produksi padi di Indonesia dominan dihasilkan di Pulau Jawa & Bali, lalu kemudian Pulau Sumatera. Hal ini juga didukung oleh keberadaan daerah irigasi yang mampu mengairi seluas 3,30 juta ha di Pulau Jawa dan 1,99 juta ha di Pulau Sumatera. Namun jika dilihat nilai rasio hasil produksi padi dengan luas daerah irigasi, maka selain Pulau Jawa dengan produktivitasnya sebesar 11,42 ton/ha, Pulau Kalimantan juga memiliki produktivitas yang tinggi, yaitu 9,24 ton/ha di Tahun 2011. Nilai rasio produksi padi dengan luas daerah irigasi per pulau dapat dilihat pada Tabel 7.1. di bawah ini.

Tabel 7.1. Luas Daerah Irigasi dan Produksi Padi Menurut Pulau Besar

Provinsi	Luas Daerah Irigasi (ha)	Produksi Padi (ton)			Rasio Produksi Padi dengan Luas Daerah Irigasi (ton/ha)		
		2009	2010	2011*	2009	2010	2011
1	5	8	9	10	11	12	13
Sumatera	1,988,843.6	14,696,027.0	15,198,890.0	15,726,920.0	7.39	7.64	7.91
Jawa & Bali	3,299,407.6	35,747,882.0	37,232,768.0	37,682,365.0	10.83	11.28	11.42
Nusa Tenggara	486,306.0	2,478,134.0	2,329,992.0	2,610,356.0	5.10	4.79	5.37
Kalimantan	480,320.0	4,392,112.0	4,425,272.0	4,437,600.0	9.14	9.21	9.24
Sulawesi	1,021,921.5	6,801,668.0	6,994,688.0	7,311,275.0	6.66	6.84	7.15
Maluku & Malut	152,486.6	136,128.0	138,510.0	136,695.0	0.89	0.91	0.90
Papua & Pap. Barat	39,517.0	135,496.0	136,864.0	145,992.0	3.43	3.46	3.69

Sumber: Data irigasi: Kepmen PU Nomor 390/KPTS/M/2007

Data produksi padi: Statistik Indonesia 2011, BPS RI

Catatan: * Angka ramalan II

Luasan daerah irigasi dan produksi padi juga dapat dilihat pada tingkat provinsi seperti dalam Tabel 7.2. dan Gambar 7.1.-7.3. Secara kuantitas, produksi padi di Tahun 2011 paling tinggi berasal dari Jawa Timur dan Jawa Barat. Sedangkan dari nilai rasio, yang paling tinggi adalah Jambi dan Kalimantan Barat.

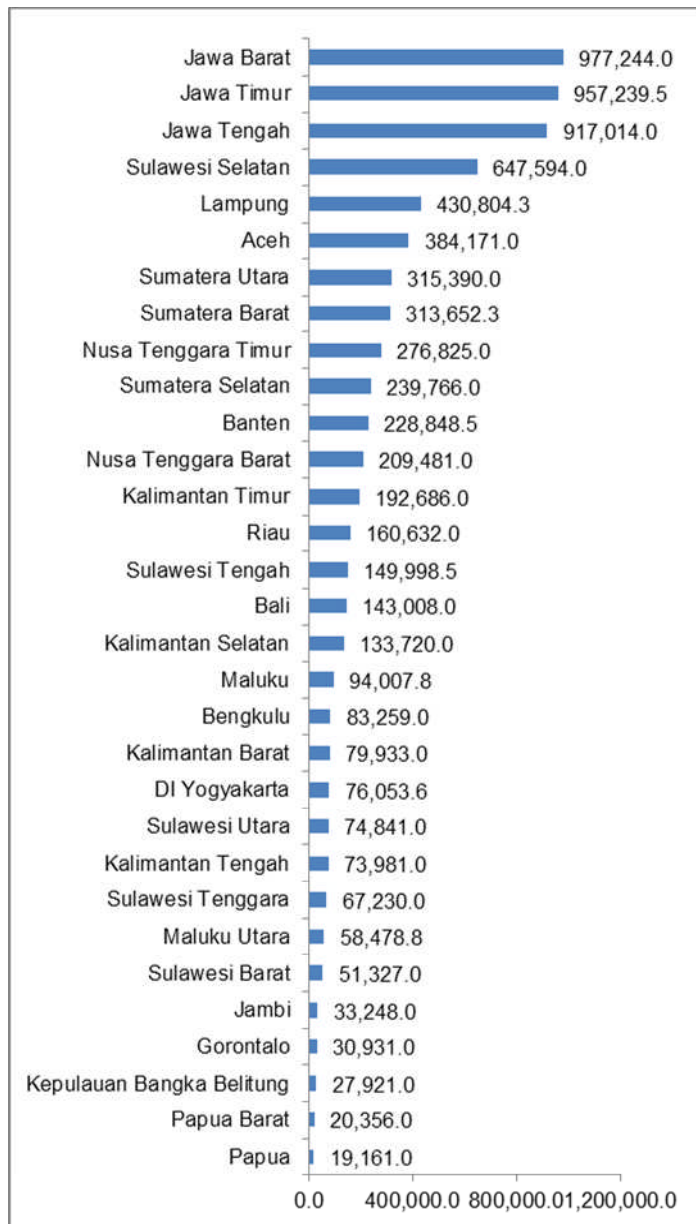
Rata-rata rasio produksi padi dari Tahun 2009 hingga 2011 terhadap luas daerah irigasi sebesar 7,69 ton/ha. Rasio paling kecil ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Tahun 2009 yang bernilai 0,71 ton/ha, dan yang paling tinggi ada di Provinsi Jambi di Tahun 2011, yaitu 20,35 ton/ha. Dari nilai rasio selama tiga tahun, dapat dibuat interval yang bisa memperkirakan bahwa rata-rata produksi padi per luas daerah irigasi di Tahun 2012 berkisar antara 6,75 ton/ha hingga 8,64 ton/ha.

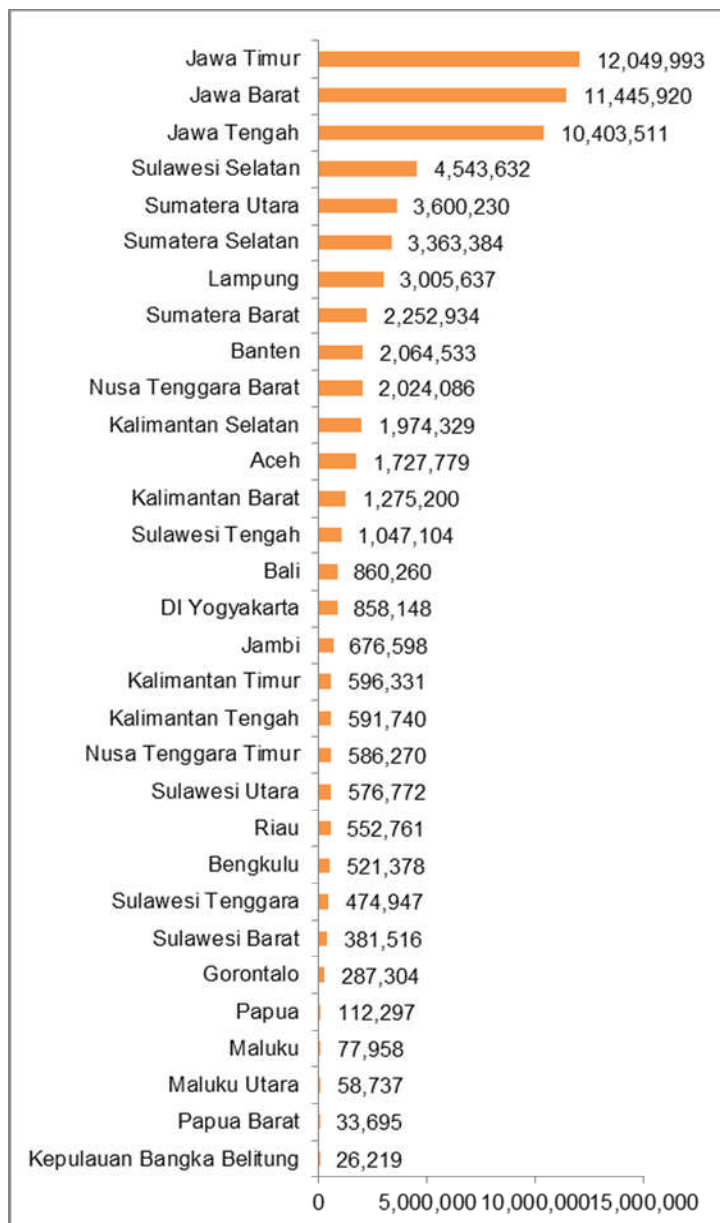
Tabel 7.2. Luas Daerah Irigasi dan Produksi Padi Menurut Provinsi

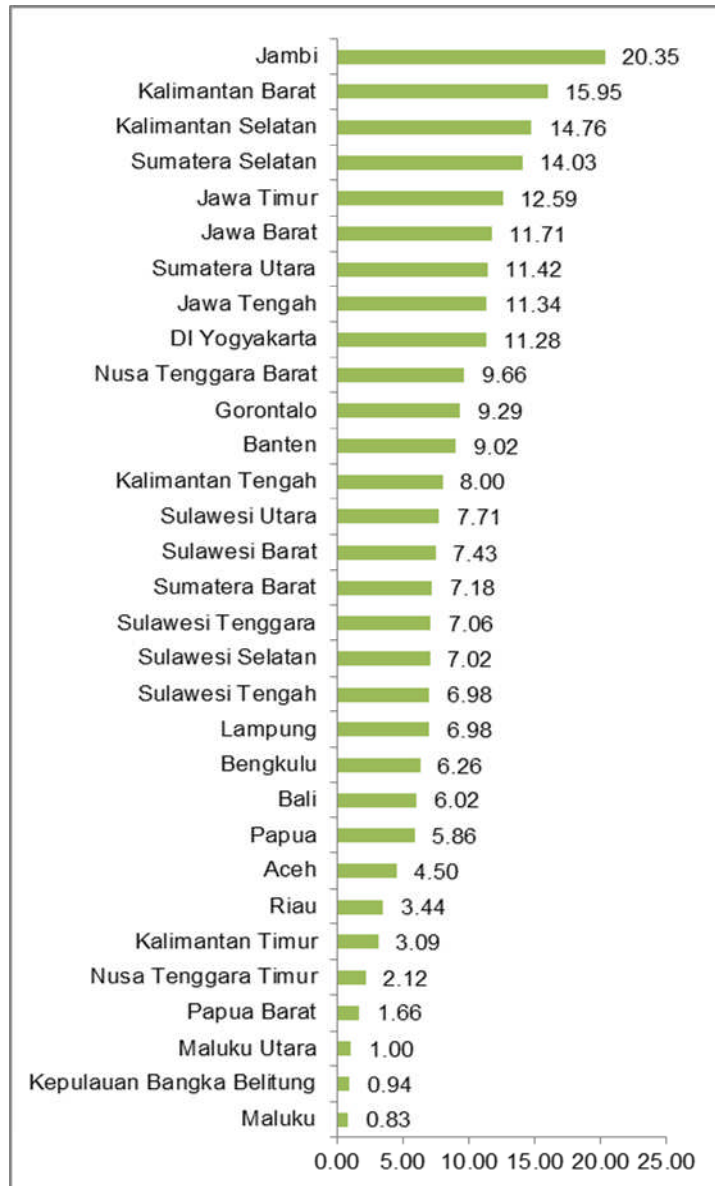
Provinsi	Luas Daerah Irigasi (ha)	Produksi Padi (ton)			Rasio Produksi Padi dengan Luas Daerah Irigasi (ton/ha)		
		2009	2010	2011*	2009	2010	2011
1	2	3	4	5	6	7	8
Aceh	384,171.0	1,556,858	1,582,393	1,727,779	4.05	4.12	4.50
Sumatera Utara	315,390.0	3,527,899	3,582,302	3,600,230	11.19	11.36	11.42
Sumatera Barat	313,652.3	2,105,790	2,211,248	2,252,934	6.71	7.05	7.18
Riau	160,632.0	531,429	574,864	552,761	3.31	3.58	3.44
Jambi	33,248.0	644,947	628,828	676,598	19.40	18.91	20.35
Sumatera Selatan	239,766.0	3,125,236	3,272,451	3,363,384	13.03	13.65	14.03
Kepulauan Bangka Belitung	27,921.0	19,864	22,259	26,219	0.71	0.80	0.94

Provinsi	Luas Daerah Irigasi (ha)	Produksi Padi (ton)			Rasio Produksi Padi dengan Luas Daerah Irigasi (ton/ha)		
		2009	2010	2011*	2009	2010	2011
1	2	3	4	5	6	7	8
Bengkulu	83,259.0	510,160	516,869	521,378	6.13	6.21	6.26
Lampung	430,804.3	2,673,844	2,807,676	3,005,637	6.21	6.52	6.98
Jawa Barat	977,244.0	11,322,681	11,737,070	11,445,920	11.59	12.01	11.71
Banten	228,848.5	1,849,007	2,048,047	2,064,533	8.08	8.95	9.02
Jawa Tengah	917,014.0	9,600,415	10,110,830	10,403,511	10.47	11.03	11.34
DI Yogyakarta	76,053.6	837,930	823,887	858,148	11.02	10.83	11.28
Jawa Timur	957,239.5	11,259,085	11,643,773	12,049,993	11.76	12.16	12.59
Bali	143,008.0	878,764	869,161	860,260	6.14	6.08	6.02
Nusa Tenggara Barat	209,481.0	1,870,775	1,774,499	2,024,086	8.93	8.47	9.66
Nusa Tenggara Timur	276,825.0	607,359	555,493	586,270	2.19	2.01	2.12
Kalimantan Barat	79,933.0	1,300,798	1,343,888	1,275,200	16.27	16.81	15.95
Kalimantan Tengah	73,981.0	578,761	650,416	591,740	7.82	8.79	8.00
Kalimantan Selatan	133,720.0	1,956,993	1,842,089	1,974,329	14.64	13.78	14.76
Kalimantan Timur	192,686.0	555,560	588,879	596,331	2.88	3.06	3.09
Sulawesi Utara	74,841.0	549,087	584,030	576,772	7.34	7.80	7.71
Gorontalo	30,931.0	256,934	253,563	287,304	8.31	8.20	9.29
Sulawesi Tengah	149,998.5	953,396	957,108	1,047,104	6.36	6.38	6.98
Sulawesi Selatan	647,594.0	4,324,178	4,382,443	4,543,632	6.68	6.77	7.02
Sulawesi Barat	51,327.0	310,706	362,900	381,516	6.05	7.07	7.43
Sulawesi Tenggara	67,230.0	407,367	454,644	474,947	6.06	6.76	7.06
Maluku	94,007.8	89,875	83,109	77,958	0.96	0.88	0.83
Maluku Utara	58,478.8	46,253	55,401	58,737	0.79	0.95	1.00
Papua	19,161.0	98,511	102,610	112,297	5.14	5.36	5.86
Papua Barat	20,356.0	36,985	34,254	33,695	1.82	1.68	1.66

Sumber: Data irigasi: Kepmen PU Nomor 390/KPTS/M/2007
 Data produksi padi: Statistik Indonesia 2011, BPS RI
 Catatan: * Angka ramalan II

Gambar 7.1. Luas Daerah Irigasi Kewenangan Pusat (ha)

Gambar 7.2. Produksi Padi Tahun 2011 (ton)

Gambar 7.3. Rasio Luas Daerah Irigasi dengan Produksi Padi Tahun 2011

B. Analisis Statistik Infrastruktur Jalan dan Jembatan

Jaringan jalan menjadi bagian penting dalam sistem transportasi nasional. Pemeliharaan dan pembangunan terus dilakukan untuk meningkatkan kapasitas layanan jaringan jalan. Jaringan jalan juga dapat menjadi media untuk menjalin komunikasi dan interaksi antar masyarakat agar terjaga kesatuan dan dapat berkembang secara lebih merata.

Berdasarkan rencana tata ruang pulau/kepulauan yang tercantum dalam PP No. 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang, Indonesia terdiri dari pulau-pulau besar dan gugusan kepulauan yang memiliki satu kesatuan ekosistem. Pulau-pulau besar tersebut meliputi Pulau Sumatera, Pulau Jawa dan Bali, Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi, dan Pulau Papua. Sementara gugusan pulau meliputi Kepulauan Maluku, dan Kepulauan Nusa Tenggara.

Jumlah penduduk Indonesia hasil Sensus Penduduk Tahun 2010 tercatat 237,641 juta jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk 1,49% per tahun dan penyebaran yang tidak merata. Dari Gambar 7.4. terlihat sekitar 59% penduduk Indonesia, atau lebih dari setengahnya bermukim di Pulau Jawa dan Bali. Begitu pula dengan jumlah kendaraan bermotor yang lebih dari 50% berada di Pulau Jawa dan Bali.

Melihat kondisi serta tingkat perkembangan yang belum merata, pembangunan jalan dilakukan dengan pendekatan yang memperhatikan tingkat perkembangan masing-masing wilayah. Dari Jaringan Jalan Nasional di Indonesia, diketahui bahwa ada tiga kawasan perkembangan jalan di Indonesia, yaitu wilayah sudah berkembang, wilayah sedang berkembang, dan wilayah akan berkembang.

Wilayah sudah berkembang meliputi Pulau Sumatera, Jawa dan Bali. Di wilayah sudah berkembang, kegiatan ekonominya relatif telah maju, begitu pula dengan jumlah penduduk dan kendaraan yang begitu besar, maka mobilitas penduduk di wilayah ini juga tinggi.

Wilayah sedang berkembang meliputi Pulau Kalimantan, Sulawesi, dan Nusa Tenggara Barat. Di wilayah sedang berkembang, pertumbuhan ekonominya dicirikan oleh kegiatan-kegiatan yang mulai berkembang. Keberadaan jaringan jalan akan membantu mempercepat pertumbuhan ekonomi di wilayah ini. Selain itu, keberadaan jaringan jalan di wilayah sedang berkembang, terutama di Pulau Kalimantan, juga sebagai identitas bangsa. Hal ini mengingat di Pulau Kalimantan terdapat perbatasan darat langsung dengan negara tetangga.

Wilayah akan berkembang meliputi kepulauan Maluku, Papua, dan Nusa Tenggara Timur. Di wilayah akan berkembang, lokasi kegiatan ekonominya lebih banyak menyebar dan

terisolasi satu dengan lainnya. Pemanfaatan sumber daya alam di bidang pertanian, sumber daya air dan potensi kelautan memerlukan sistem transportasi terpadu. Keberadaan jaringan jalan selain akan membantu kegiatan ekonomi, juga sangat dibutuhkan masyarakat untuk menghubungkan daerah-daerah yang masih terisolasi.

Tabel 7.3. Panjang Jalan Nasional, Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Jumlah Kendaraan Bermotor di Indonesia Menurut Pulau Besar

Provinsi	Panjang Jalan Nasional Kepmen Tahun 2009 (km)	Jumlah Penduduk Tahun 2010 (jiwa)	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Kendaraan Bermotor Tahun 2010* (unit)
1	2	3	4	5
Sumatera	11,568.12	50,630,931	480,793.28	19,108,098
Jawa & Bali	6,146.24	140,501,347	135,218.34	42,892,613
Kalimantan	6,363.64	13,787,831	544,150.07	5,816,571
Nusa Tenggara	2,038.85	9,184,039	67,290.42	2,306,741
Sulawesi	7,799.76	17,371,782	188,522.36	6,093,224
Maluku & Malut	1,578.54	2,571,593	78,896.53	336,340
Papua & Pap. Barat	3,074.68	3,593,803	416,060.32	577,136
Indonesia	38,569.82	237,641,326	1,910,931.32	77,130,723

Sumber: Kepmen PU 631/KPTS/M/2009

Jumlah Penduduk: Hasil Sensus Penduduk 2010, BPS RI

Luas Wilayah: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri, Statistik Indonesia 2011, BPS RI

Jumlah Kendaraan: Statistik Indonesia 2011, BPS RI

Catatan: * Meliputi mobil penumpang, bus, truk, dan sepeda motor

Tabel 7.4. Persentase Jalan Nasional, Penduduk, Luas Wilayah dan Kendaraan Bermotor di Indonesia Menurut Pulau Besar

Provinsi	Persentase Jalan Nasional 2009	Persentase Jumlah Penduduk 2010	Persentase Luas Wilayah	Persentase Kendaraan Bermotor Tahun 2010*
1	2	3	4	5
Sumatera	29.99	21.31	25.16	24.77
Jawa & Bali	15.94	59.12	7.08	55.61
Kalimantan	16.50	5.80	28.48	7.54
Nusa Tenggara	5.29	3.86	3.52	2.99
Sulawesi	20.22	7.31	9.87	7.90
Maluku & Malut	4.09	1.08	4.13	0.44
Papua & Pap. Barat	7.97	1.51	21.77	0.75
Indonesia	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber: Kepmen PU 631/KPTS/M/2009

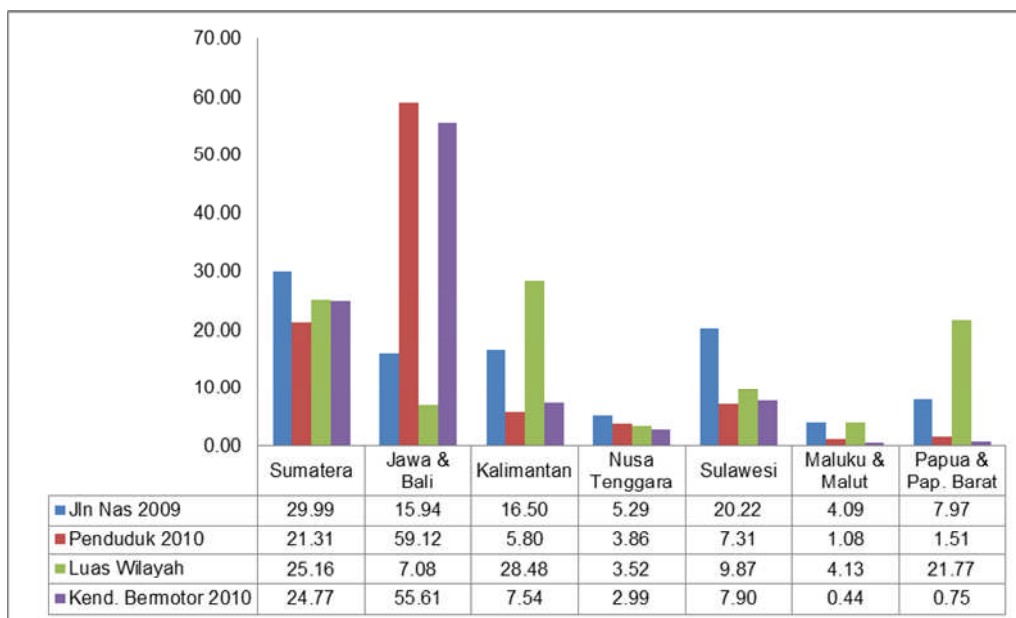
Jumlah Penduduk: Hasil Sensus Penduduk 2010, BPS RI

Luas Wilayah: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri, Statistik Indonesia 2011, BPS RI

Jumlah Kendaraan: Statistik Indonesia 2011, BPS RI

Catatan: * Meliputi mobil penumpang, bus, truk, dan sepeda motor

Gambar 7.4. Persentase Jalan Nasional, Penduduk, Luas Wilayah dan Kendaraan Bermotor di Indonesia Menurut Pulau Besar



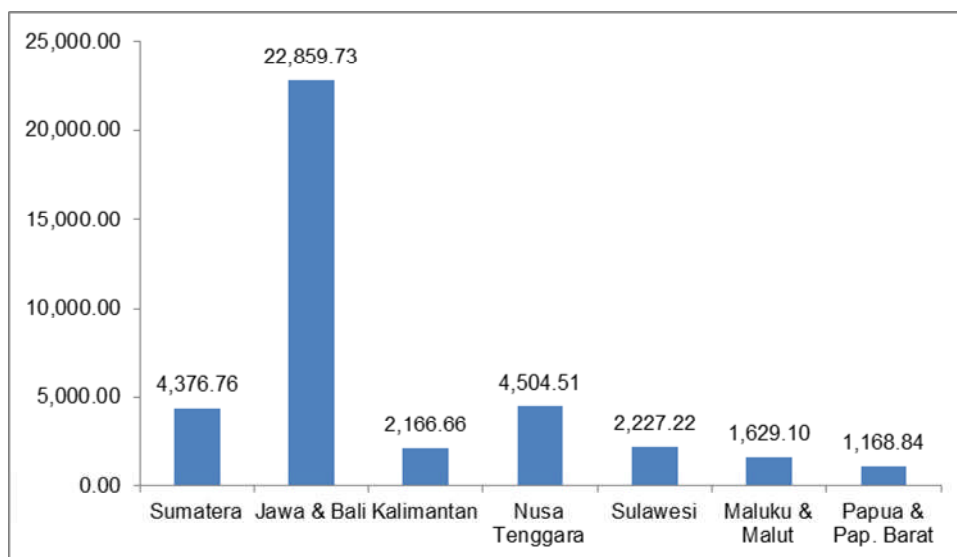
Dalam Tabel 7.5. disajikan angka rasio panjang jalan nasional menurut pulau besar. Nilai tersebut menunjukkan perbandingan antara jumlah penduduk dan luas wilayah dengan panjang jalan nasional di pulau-pulau besar di Indonesia. Perbandingan jumlah penduduk dengan panjang jalan nasional dapat digunakan sebagai informasi tingkat penggunaan jalan di suatu wilayah. Jika nilai perbandingan antara jumlah penduduk dengan panjang jalan tinggi, maka volume penggunaan jalan nasional di wilayah tersebut juga semakin tinggi. Dari Tabel 7.5., nilai perbandingan panjang jalan nasional dengan jumlah penduduk yang paling tinggi ada di Jawa dan Bali, lalu kemudian Nusa Tenggara dan Sumatera. Walaupun Nusa Tenggara termasuk dalam wilayah yang akan berkembang, namun ternyata volume penggunaan jalan nasional dilihat dari jumlah penduduknya cukup tinggi.

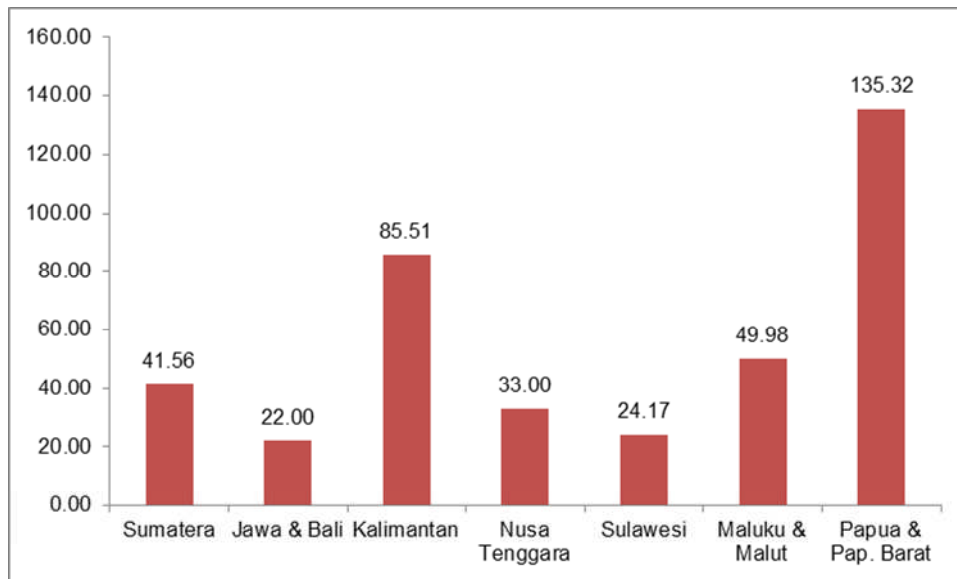
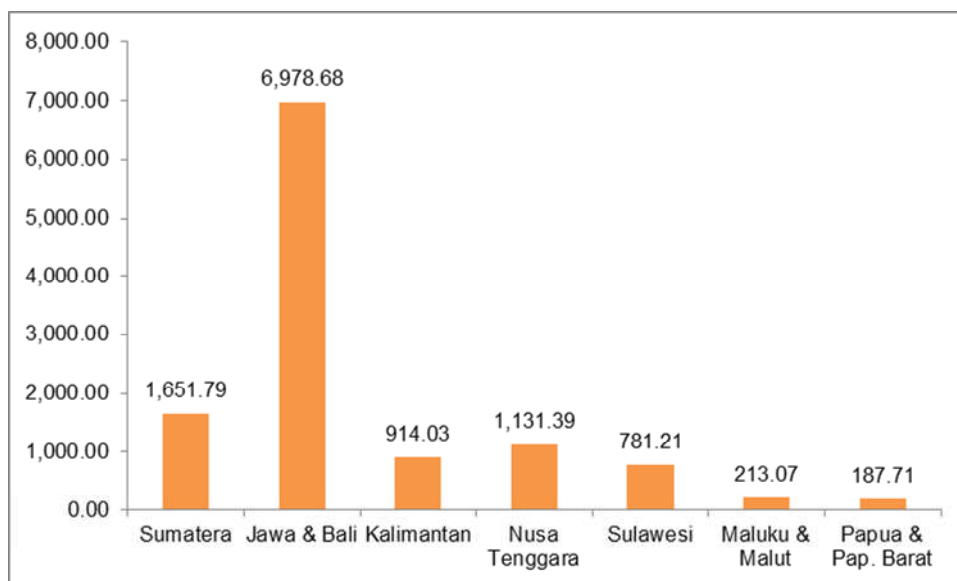
Nilai rasio berikutnya adalah perbandingan luas wilayah dengan panjang jalan nasional. Angka ini dapat digunakan sebagai informasi proporsi jalan nasional terhadap luas wilayah. Nilai perbandingan luas wilayah dengan panjang jalan nasional yang besar, berarti proporsi panjang jalan terhadap luas wilayahnya masih kecil. Papua dan Papua Barat sebagai pulau yang nilai perbandingan panjang jalan nasional dengan luas wilayahnya paling besar, berarti panjang jalan nasional di wilayah ini relatif masih kecil dibandingkan dengan luas wilayahnya.

Tabel 7.5. Rasio Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Terhadap Panjang Jalan Nasional Menurut Pulau Besar

Provinsi	Perbandingan Jumlah Penduduk terhadap Panjang Jalan Nasional	Perbandingan Luas Wilayah terhadap Panjang Jalan Nasional	Perbandingan Jumlah Kendaraan Bermotor terhadap Panjang Jalan Nasional
1	2	3	4
Sumatera	4,376.76	41.56	1,651.79
Jawa & Bali	22,859.73	22.00	6,978.68
Kalimantan	2,166.66	85.51	914.03
Nusa Tenggara	4,504.51	33.00	1,131.39
Sulawesi	2,227.22	24.17	781.21
Maluku & Malut	1,629.10	49.98	213.07
Papua & Pap. Barat	1,168.84	135.32	187.71
Indonesia	6,161.33	49.54	1,999.77

Gambar 7.5. Rasio Jumlah Penduduk Terhadap Panjang Jalan Nasional di Pulau Besar



Gambar 7.6. Rasio Luas Wilayah Terhadap Panjang Jalan Nasional di Pulau Besar**Gambar 7.7. Rasio Jumlah Kendaraan Bermotor Terhadap Panjang Jalan Nasional di Pulau Besar**

Rasio panjang jalan nasional dengan jumlah penduduk dan luas wilayah juga dapat dilihat pada tingkat provinsi. Untuk perbandingan jalan nasional dengan jumlah penduduk, provinsi yang paling tinggi nilainya adalah DKI Jakarta, lalu kemudian Jawa Barat dan Jawa Tengah. Sementara untuk perbandingan jalan nasional dengan luas wilayah, provinsi yang nilainya paling tinggi adalah Papua, Papua Barat, dan beberapa provinsi di Kalimantan.

Tabel 7.6. Panjang Jalan Nasional, Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Provinsi di Indonesia

Provinsi	Panjang Jalan Nasional SK Tahun 2009 (km)	Jumlah Penduduk Tahun 2010 (jiwa)	Luas Wilayah (km ²)
1	2	3	4
Aceh	1,803.354	4,494,410	57,956.00
Sumatera Utara	2,249.644	12,982,204	72,981.23
Sumatera Barat	1,212.889	4,846,909	42,012.89
Riau	1,134.466	5,538,367	87,023.66
Kepulauan Riau	333.995	1,679,163	8,201.72
Jambi	936.480	3,092,265	50,058.16
Bengkulu	783.867	1,715,518	19,919.33
Sumatera Selatan	1,444.261	7,450,394	91,592.43
Kepulauan Bangka Belitung	509.589	1,223,296	16,424.06
Lampung	1,159.573	7,608,405	34,623.80
DKI Jakarta	142.647	9,607,787	664.01
Banten	476.491	10,632,166	9,662.92
Jawa Barat	1,351.132	43,053,732	35,377.76
Jawa Tengah	1,390.571	32,382,657	32,800.69
DI Yogyakarta	223.161	3,457,491	3,133.15
Jawa Timur	2,027.005	37,476,757	47,799.75
Bali	535.230	3,890,757	5,780.06
Kalimantan Barat	1,664.553	4,395,983	147,307.00
Kalimantan Tengah	1,714.833	2,212,089	153,564.50
Kalimantan Timur	2,118.167	3,553,143	204,534.34
Kalimantan Selatan	866.086	3,626,616	38,744.23
Nusa Tenggara Barat	632.174	4,500,212	18,572.32
Nusa Tenggara Timur	1,406.681	4,683,827	48,718.10
Sulawesi Utara	1,319.231	2,270,596	13,851.64
Gorontalo	606.696	1,040,164	11,257.07
Sulawesi Tengah	2,181.945	2,635,009	61,841.29
Sulawesi Barat	571.981	1,158,651	16,787.18
Sulawesi Selatan	1,722.856	8,034,776	46,717.48
Sulawesi Tenggara	1,397.051	2,232,586	38,067.70
Maluku	1,066.650	1,533,506	46,914.03
Maluku Utara	511.889	1,038,087	31,982.50
Papua	2,111.437	2,833,381	319,036.05
Papua Barat	963.238	760,422	97,024.27
Indonesia	38,569.823	237,641,326	1,910,931.32

Sumber: Kepmen PU 631/KPTS/M/2009

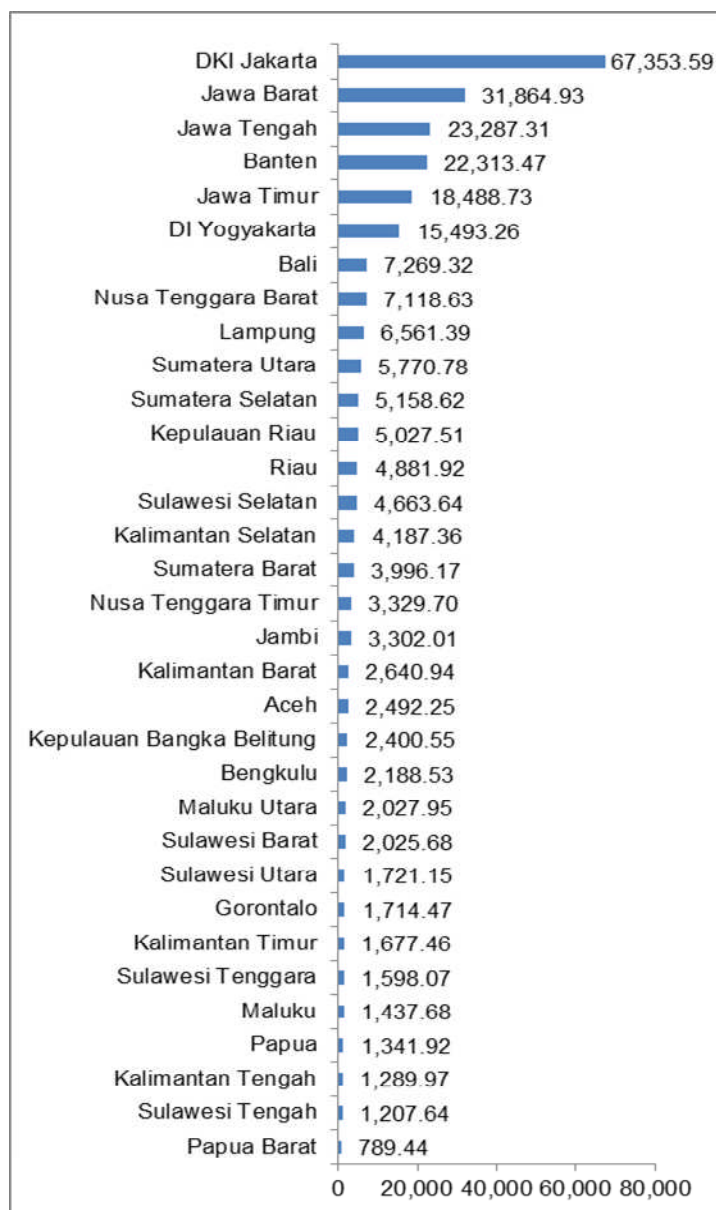
Jumlah Penduduk: Hasil Sensus Penduduk 2010, BPS RI

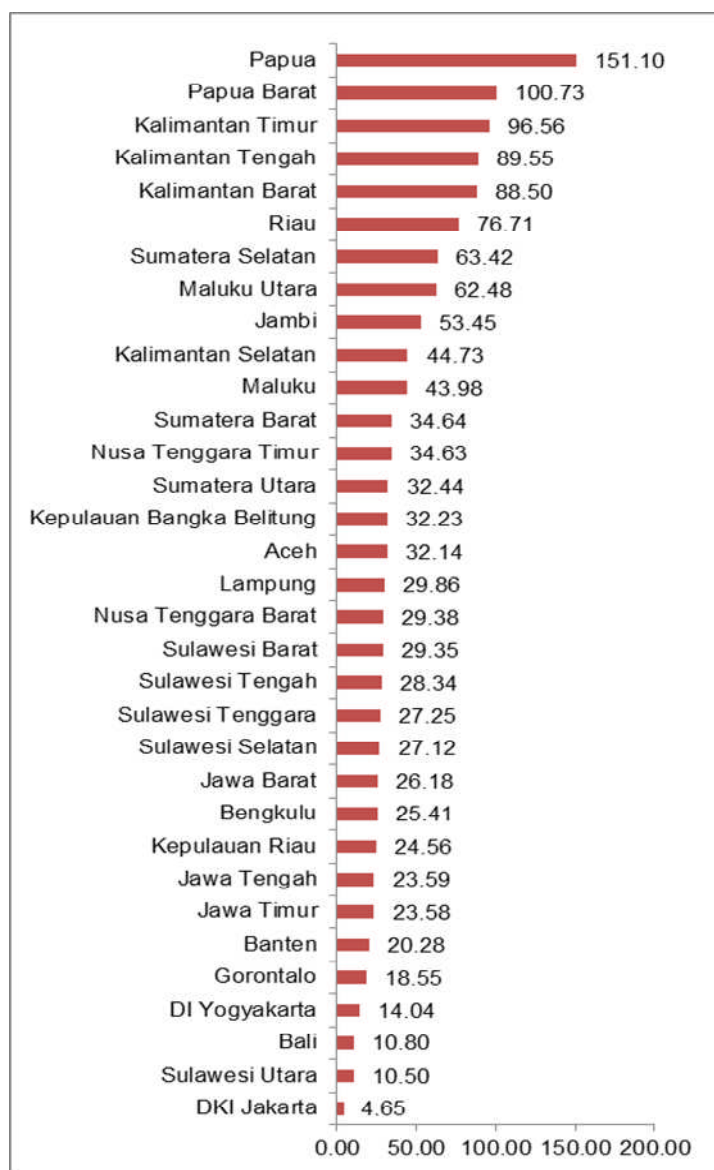
Luas Wilayah: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri, Statistik Indonesia 2011, BPS RI

Tabel 7.7. Rasio Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Terhadap Panjang Jalan Nasional Menurut Provinsi

Provinsi	Rasio Jumlah Penduduk terhadap Panjang Jalan Nasional	Rasio Luas Wilayah terhadap Panjang Jalan Nasional
1	2	3
Aceh	2,492.25	32.14
Sumatera Utara	5,770.78	32.44
Sumatera Barat	3,996.17	34.64
Riau	4,881.92	76.71
Kepulauan Riau	5,027.51	24.56
Jambi	3,302.01	53.45
Bengkulu	2,188.53	25.41
Sumatera Selatan	5,158.62	63.42
Kepulauan Bangka Belitung	2,400.55	32.23
Lampung	6,561.39	29.86
DKI Jakarta	67,353.59	4.65
Banten	22,313.47	20.28
Jawa Barat	31,864.93	26.18
Jawa Tengah	23,287.31	23.59
DI Yogyakarta	15,493.26	14.04
Jawa Timur	18,488.73	23.58
Bali	7,269.32	10.80
Kalimantan Barat	2,640.94	88.50
Kalimantan Tengah	1,289.97	89.55
Kalimantan Timur	1,677.46	96.56
Kalimantan Selatan	4,187.36	44.73
Nusa Tenggara Barat	7,118.63	29.38
Nusa Tenggara Timur	3,329.70	34.63
Sulawesi Utara	1,721.15	10.50
Gorontalo	1,714.47	18.55
Sulawesi Tengah	1,207.64	28.34
Sulawesi Barat	2,025.68	29.35
Sulawesi Selatan	4,663.64	27.12
Sulawesi Tenggara	1,598.07	27.25
Maluku	1,437.68	43.98
Maluku Utara	2,027.95	62.48
Papua	1,341.92	151.10
Papua Barat	789.44	100.73
Indonesia	6,161.33	49.54

Gambar 7.8. Rasio Jumlah Penduduk Terhadap Panjang Jalan Nasional Menurut Provinsi



Gambar 7.9. Rasio Luas Wilayah Terhadap Panjang Jalan Nasional Menurut Provinsi

C. Analisis Statistik Infrastruktur Cipta Karya

Air sebagai kebutuhan dasar hidup manusia, menjadi salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam mewujudkan permukiman layak huni. Pemerintah bekerja sama dengan pihak-pihak terkait, yang salah satunya adalah PDAM berupaya untuk menyediakan air bersih untuk melayani kepentingan masyarakat. Data mengenai penyediaan air minum melalui PDAM Tahun 2011 menginformasikan tentang kapasitas terpasang, kapasitas produksi, jumlah penduduk di wilayah pelayanan, dan jumlah penduduk terlayani.

Sebuah analisa dilakukan untuk melihat rasio antara kapasitas produksi dengan jumlah penduduk terlayani. Nilai rasio tersebut dapat digunakan sebagai informasi kemampuan PDAM dalam memproduksi air (l/dt) per 1000 pelanggan. Semakin tinggi nilai rasio kapasitas produksi terhadap jumlah penduduk terlayani, maka kemampuan PDAM dalam memproduksi air untuk melayani pelanggannya semakin baik dari sisi kuantitas.

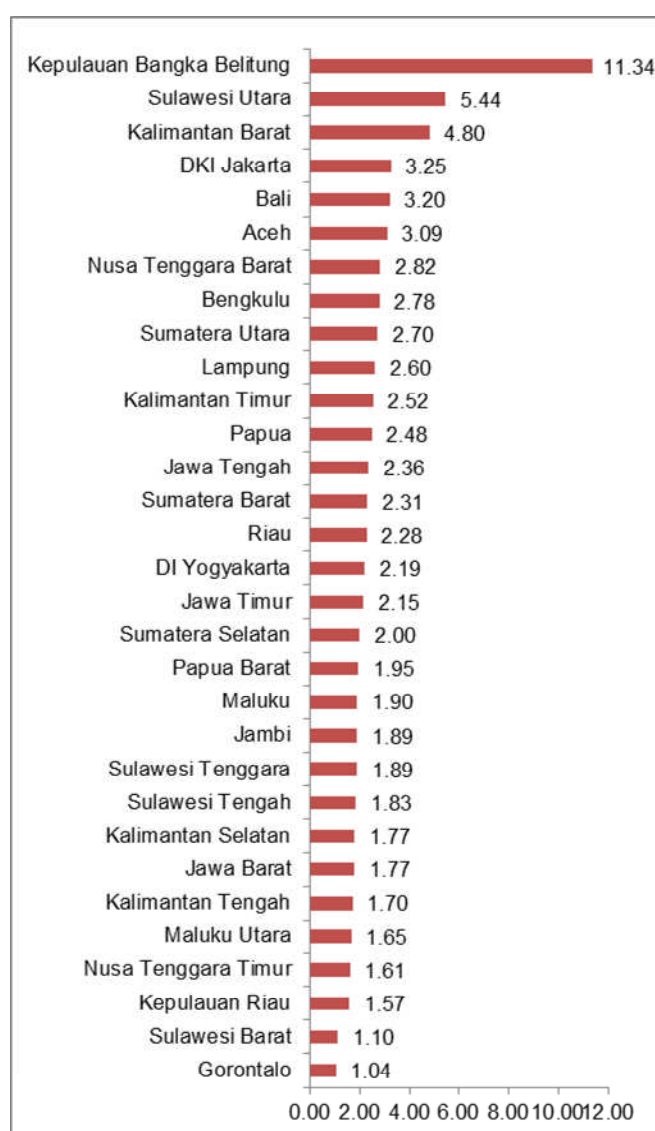
Tabel 7.8. Kapasitas dan Layanan PDAM di Indonesia

Provinsi	Kapasitas Terpasang (l/dt)	Kapasitas Produksi (l/dt)	Jumlah Penduduk di Wilayah Pelayanan (jiwa)	Jumlah Penduduk Terlayani (jiwa)	Rasio Kapasitas Produksi dengan Jumlah Penduduk Terlayani per 1000 pelanggan (l/dt)
1	2	3	4	5	6
Aceh	3,040.00	2,045.00	2,509,979	662,129	3.09
Sumatera Utara	9,769.00	8,627.00	9,135,646	3,194,740	2.70
Sumatera Barat	3,983.00	2,701.00	3,597,199	1,167,861	2.31
Riau	1,340.94	744.70	2,669,592	326,973	2.28
Jambi	2,354.43	1,318.77	1,386,677	697,490	1.89
Sumatera Selatan	5,055.33	3,757.43	2,784,469	1,876,791	2.00
Bengkulu	1,284.75	793.70	899,212	285,701	2.78
Lampung	2,872.59	1,119.51	2,718,653	430,109	2.60
Kepulauan Bangka Belitung	343.11	779.85	458,949	68,782	11.34
Kepulauan Riau	247.68	182.63	210,487	116,533	1.57
DKI Jakarta	17,875.00	17,875.00	8,908,749	5,505,748	3.25
Jawa Barat	17,113.80	13,977.11	26,807,092	7,899,746	1.77
Jawa Tengah	17,072.06	14,883.83	20,465,745	6,308,872	2.36
DI Yogyakarta	2,077.11	1,519.68	2,518,992	692,942	2.19
Jawa Timur	14,959.55	11,403.21	21,051,412	5,315,177	2.15
Bali	5,361.56	4,003.10	2,596,617	1,252,661	3.20
Nusa Tenggara Barat	2,891.84	2,043.68	2,777,953	724,997	2.82
Nusa Tenggara Timur	1,780.16	1,047.74	2,925,640	650,815	1.61
Kalimantan Barat	2,659.06	2,818.61	2,242,005	587,639	4.80
Kalimantan Tengah	1,403.43	964.62	1,096,161	567,257	1.70
Kalimantan Selatan	3,925.98	2,726.78	3,153,755	1,538,093	1.77
Kalimantan Timur	5,869.02	4,493.19	3,068,957	1,781,442	2.52
Sulawesi Utara	2,797.23	1,681.47	1,577,161	309,249	5.44
Sulawesi Tengah	1,115.34	749.83	1,149,790	410,212	1.83
Sulawesi Tenggara	1,478.16	656.66	1,211,885	347,935	1.89
Gorontalo	535.92	342.31	503,745	330,157	1.04
Sulawesi Barat	318.36	197.50	344,820	179,705	1.10
Maluku	865.25	308.05	711,729	162,452	1.90
Maluku Utara	622.13	450.51	482,889	272,286	1.65
Papua Barat	103.14	103.14	106,148	52,860	1.95
Papua	53.59	53.59	37,177	21,632	2.48

Sumber: Kinerja PDAM 2011, BPPSPAM

Dari nilai rasio kapasitas produksi dengan jumlah penduduk terlayani, terlihat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Sulawesi Utara dan Kalimantan Barat memiliki nilai yang tinggi. Maka PDAM di provinsi-provinsi tersebut memiliki kapasitas produksi per pelanggan yang tinggi, sehingga kemampuan PDAM dalam memenuhi kebutuhan pelanggannya juga semakin baik. Sementara kapasitas produksi PDAM per pelanggan yang masih rendah ada di provinsi Gorontalo dan Sulawesi Barat.

Gambar 7.10. Rasio Kapasitas Produksi dengan Jumlah Penduduk Terlayani per 1000 Pelanggan (l/dt)



BAB VIII

PENUTUP

Dalam rangka menyebarluaskan data dan informasi hasil pembangunan bidang prasarana dan sarana ke-PU-an, Buku Informasi Statistik Pekerjaan Umum (BIS-PU) dapat digunakan untuk memberi dukungan data dan informasi dalam pengambilan keputusan bagi para pimpinan di Lingkungan Kementerian PU untuk menyusun berbagai kebijakan program pembangunan. BIS-PU diharapkan juga dapat melengkapi serta memberikan data dan informasi ke-PU-an tingkat nasional dalam sajian yang lebih mudah untuk digunakan oleh *stakeholder* dan masyarakat.

Rintisan BIS-PU dimulai pada Tahun 2003 dengan nama Buku Penyediaan Informasi Statistik Prasarana Kimpraswil. Pada Tahun 2006 berganti nama menjadi Buku Induk Kestatistikan dan pada Tahun 2007 menjadi Buku Induk Statistik Pekerjaan Umum. Di Tahun 2012, digunakan nama Buku Informasi Statistik Pekerjaan Umum (BIS-PU) yang dibuat dengan format yang berbeda dalam hal penekanan pada informasi mengenai objek hasil pembangunan infrastruktur ke-PU-an beserta beberapa dokumentasinya. Selain dalam format buku, informasi dalam BIS-PU juga dapat dilihat melalui media *Dashboard* Data Literal Infrastruktur Pekerjaan Umum pada portal PU-net.

Pusdata telah berupaya maksimal dalam menyediakan data dan informasi infrastruktur bidang PU serta penyelenggaraan sistem informasi dalam mendukung manajemen Kementerian Pekerjaan Umum untuk tingkat nasional secara lengkap. Namun demikian, upaya tersebut masih dirasakan belum dapat memenuhi kebutuhan akan data dan informasi yang senantiasa dinamis keragaman jenisnya dan meningkat jumlah pengguna informasinya.

Dengan diterbitkannya buku ini diharapkan data dan informasi mengenai infrastruktur PU di tingkat nasional dapat tersedia dengan lebih terstruktur, lengkap dan akurat sehingga dapat dimanfaatkan oleh instansi pemerintah pusat, daerah, dunia usaha, dan masyarakat untuk keperluan dukungan dan referensi data dan informasi.

Lebih jauh, dengan diterbitkannya BIS-PU ini, diharapkan dapat terjadi peningkatan kerjasama antar unit kerja di dalam dan di luar lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum, sehingga jaringan kerjasama dalam pertukaran data dan informasi berjalan secara mutual dan dapat saling melengkapi untuk dapat digunakan sebagai masukan kegiatan. Tujuan akhir yang diharapkan adalah dapat menghasilkan *outcome* yang bermanfaat dalam rangkaian dukungan informasi bagi pembangunan nasional.